



**RANCANG BANGUN APLIKASI PEMBERIAN  
USULAN REMISI NARAPIDANA  
PADA RUMAH TAHANAN KELAS IIB BANGIL**



Oleh:

KELIK HENDRA JATI

09.41010.0101

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
2015**

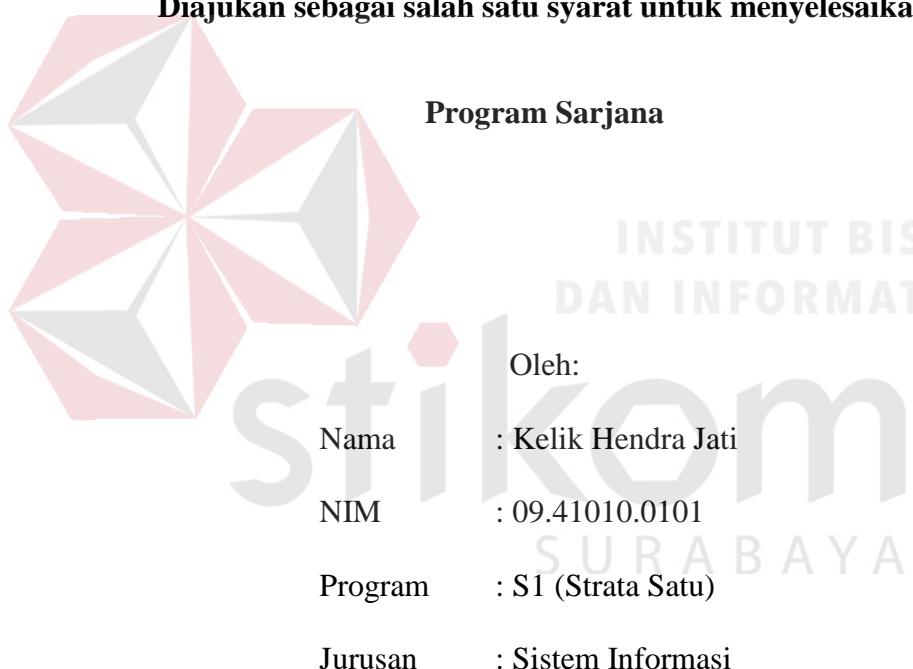
**RANCANG BANGUN APLIKASI PEMBERIAN USULAN REMISI  
NARAPIDANA PADA RUMAH TAHANAN  
KELAS IIB BANGIL**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan**

**Program Sarjana**

**INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA**



**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
2015**

**Tugas Akhir**  
**RANCANG BANGUN APLIKASI PEMBERIAN USULAN**  
**REMISI NARAPIDANA PADA RUMAH TAHANAN KELAS IIB BANGIL**

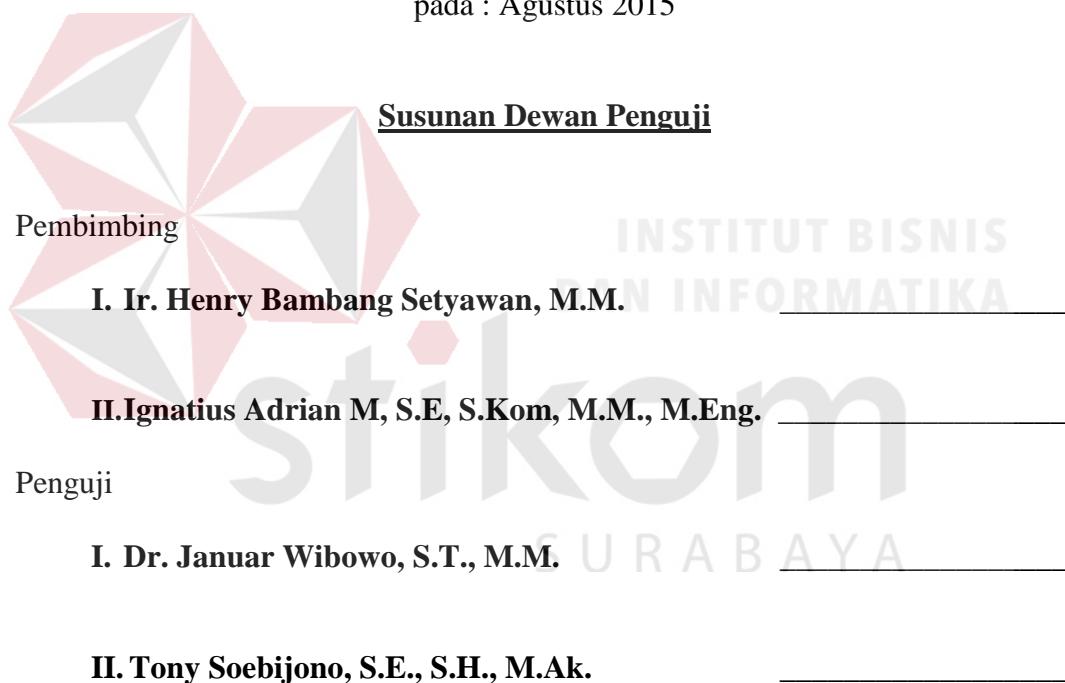
dipersiapkan dan disusun oleh

**Kelik Hendra Jati**

**NIM : 09.41010.0101**

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Penguji

pada : Agustus 2015



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana

**Dr. Jusak**  
**Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika**

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER SURABAYA

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Tugas Akhir ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain dalam Tugas Akhir ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan plagiat pada karya Tugas Akhir ini, maka saya bersedia untuk dilakukan pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.





*“wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi.”*

*“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)*

Kupersembahkan kepada:

Ayah, Ibu, dan Kakak Nani tercinta serta Ruth tersayang



## ABSTRAK

Rumah Tahanan Negara (Rutan) kelas IIB Bangil merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Jawa Timur. Secara umum Rutan berperan sebagai rumah pembinaan bagi warga Negara yang melakukan pelanggaran sesuai dengan Undang-Undang pasal 1 No.12 Tahun 1995 yang menjelaskan tentang pemasyarakatan. Rutan Kelas IIB Bangil yang beralamat di Jl. Mangga No.2 Bangil, Pasuruan memiliki pegawai sebanyak 39 orang serta jumlah tahanan dan narapidana pada Desember tahun 2013 sebanyak 355 orang, yang terdiri atas 185 tahanan dan 170 narapidana. Pada Rutan terdapat proses pemberian usulan remisi yang setiap tahun diberikan kepada narapidana yang sudah menjalankan syarat untuk mendapatkan remisi. Pada proses pembuatan usulan remisi petugas dituntut untuk teliti dalam menghitung usulan remisi satu persatu narapidana, hal ini yang menjadi permasalahan dalam mendapatkan hasil usulan yang dihitung secara manual. Sering terjadinya kesalahan dalam pemberian usulan remisi yang berdampak pada tidak akuratnya tanggallnya narapidana akan bebas.

Dari permasalahan yang ada, maka dibuat suatu aplikasi perhitungan usulan remisi berbasis dekstop dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil” yang mampu memberikan banyak kontribusi dalam sistem pelayanan tahanan yang ada dalam Rutan. Aplikasi yang dibuat juga dapat memberikan informasi tentang data tahanan dan narapidana meliputi data pelanggaran, perhitungan usulan remisi, histori remisi, hukuman denda, waktu bebas serta pembuatan beberapa laporan dan berita acara yaitu laporan identitas tahanan, berita acara penerimaan tahanan baru, berita acara serah terima tahanan, berita acara pengeluaran tersangka dari sidang, berita acara pengeluaran tahanan untuk keperluan pemeriksaan di Pengadilan Negeri, dan berita acara bebas demi hukum.

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi sistem, diketahui bahwa Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil berbasis desktop ini dapat menjadi solusi bagi Rutan dalam mengembangkan manajemen pelayanan tahanan dan narapidana didalam Rutan. Dapat mengembangkan sistem perhitungan usulan remisi yang lebih tepat dan mudah dikelola. Serta mengurangi kesalahan perhitungan usulan remisi yang terjadi akibat ketidaktelitian petugas dalam melakukan perhitungan.

**Kata kunci:** *Aplikasi remisi, perhitungan usulan remisi, rumah tahanan.*

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang dalam saya sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Berkah, Rahmat, dan Ridho-Nya, karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Pada laporan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil. Pada proses penyusunan hingga selesaiannya laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak, Ibu, Kakak Nani Wahyu Dwi Astuti tercinta dan Ruth Sabathini tersayang atas doa, seamangat, dorongan dan motivasi yang tidak henti diberikan kepada penulis saat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
3. Bapak Tri Wahyudi, Bc, IP, SH. selaku Kepala Rutan Kelas IIB Bangil yang sudah memberikan ijin tempat kerja untuk melaksanakan Tugas Akhir.
4. Bapak Dr. Jusak selaku Dekan dan Bapak Erwin Sutomo, S.Kom., M.Eng. selaku Wakil Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
5. Ibu Vivine Nurcahyawati, M.Kom., OCP Selaku Kaprodi S1 Sistem Informasi

6. Bapak Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M. dan bapak Ignatius Adrian Mastan, S.E., S.Kom., M.M., M.Eng., MCP, MOS, OCA. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Bapak Dr. Januar Wibowo, S.T., M.M. dan bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Bapak Sadi. SH. selaku Pegawai Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil di bagian pelayanan tahanan yang sudah memberikan penulis informasi tentang remisi dalam kebutuhan Tugas Akhir.
9. Akhmad Rizal, Arliq Mushlih Rachmado, Muhammad Farid yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan pembahasan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan selanjutnya. Semoga laporan Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan.

Surabaya, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

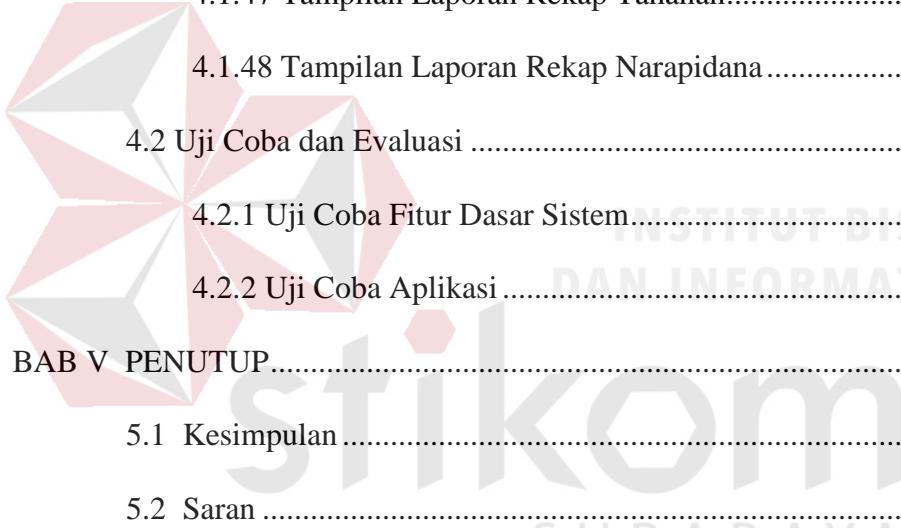
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	.xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Remisi .....	9
2.1.1 Remisi Umum.....	9
2.1.2 Remisi Umum Susulan .....	10
2.1.3 Remisi Khusus .....	11
2.1.4 Remisi Khusus Susulan .....	11
2.1.5 Remisi Tambahan .....	12
2.1.6 Remisi Dasawarsa.....	15
2.2 Narapidana .....	15

2.3 Tahanan.....	15
2.4 Rutan.....	16
2.5 Sistem.....	16
2.6 Informasi .....	16
2.7 Sistem Informasi .....	17
2.8 Perangkat Lunak .....	17
2.9 Aplikasi .....	18
2.10 Basis Data .....	18
2.11 Analisis Sistem.....	19
2.12 Desain Sistem.....	19
2.13 Testing <i>Software</i> .....	20
2.13.1 <i>Test Case</i> .....	21
2.13.2 <i>Black Box Testing</i> .....	22
2.14 Siklus Hidup Pengembangan Sistem .....	22
2.14.1 Bagan Alir.....	26
2.14.2 <i>Data Flow Diagram</i> .....	27
2.14.3 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	27
2.15 Interaksi Manusia Dengan Komputer .....	28
<b>BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM .....</b>	<b>31</b>
3.1 Analisis Sistem.....	31
3.1.1 Identifikasi Permasalahan.....	31
3.1.2 Analisis Kebutuhan.....	49
3.2 Perancangan Sistem .....	49
3.2.1 <i>System Flow</i> .....	50

3.2.2 <i>Context Diagram</i> .....	70
3.2.3 Diagram Berjenjang.....	72
3.2.4 DFD level 0 .....	74
3.2.5 DFD <i>level 1</i> .....	81
3.2.6 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	84
3.2.7 Struktur Tabel .....	88
3.2.8 Desain I/O.....	107
<b>BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM.....</b>	<b>146</b>
4.1 Implementasi.....	146
4.1.1 Tampilan Login Admin .....	146
4.1.2 Tampilan Mengelola Data User Login .....	147
4.1.3 Tampilan Mengelola Data Kepala Rutan .....	147
4.1.4 Tampilan Mengelola Data Pengawal.....	148
4.1.5 Tampilan Mengelola Data Pasal.....	149
4.1.6 Tampilan Mengelola Data Status Tahanan.....	150
4.1.7 Tampilan Mengelola Data Status Napi.....	150
4.1.8 Tampilan Mengelola Data Kalender Remisi .....	151
4.1.9 Tampilan Transaksi Identitas Tahanan.....	152
4.1.10 Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan .....	153
4.1.11 Tampilan Transaksi Pelanggaran.....	156
4.1.12 Tampilan Transaksi Perubahan Status Tahanan .....	157
4.1.13 Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis .....	158
4.1.14 Tampilan Transaksi Pengeluaran Sidang .....	159
4.1.15 Tampilan Transaksi Perpanjangan Penahanan .....	161



4.1.16 Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan .....	162
4.1.17 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan.....	164
4.1.18 Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan.....	165
4.1.19 Tampilan Transaksi Usulan Remisi.....	167
4.1.20 Tampilan Transaksi Putusan Remisi .....	169
4.1.21 Tampilan Transaksi Daftar Remisi Tambahan .....	171
4.1.22 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan.....	172
4.1.23 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan .....	173
4.1.24 Tampilan Transaksi Hukuman Denda .....	175
4.1.25 Tampilan Transaksi Narapidana Bebas .....	176
4.1.26 Tampilan Laporan Identitas Tahanan .....	178
4.1.27 Tampilan Laporan Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru.....	179
4.1.28 Tampilan Laporan Berita Acara Serah Terima Tahanan ....	180
4.1.29 Tampilan Laporan Pelanggaran.....	181
4.1.30 Tampilan laporan Masa Habis Penahanan.....	182
4.1.31 Tampilan Laporan Pengeluaran Sidang.....	183
4.1.32 Tampilan Laporan Pengeluaran Pemeriksaan .....	184
4.1.33 Tampilan Laporan Perpanjangan.....	185
4.1.34 Tampilan Laporan Tahanan Bebas .....	186
4.1.35 Tampilan Laporan Putusan Pengadilan .....	187
4.1.36 Tampilan Laporan Usulan Remisi.....	188
4.1.37 Tampilan Laporan Putusan Remisi.....	189
4.1.38 Tampilan Laporan Daftar Remisi Tambahan .....	190



4.1.39 Tampilan Laporan Usulan Remisi Tambahan .....	191
4.1.40 Tampilan Laporan Putusan Remisi Tambahan.....	192
4.1.41 Tampilan Laporan Hukuman Denda .....	193
4.1.42 Tampilan Laporan Narapidana Bebas .....	194
4.1.43 Tampilan Laporan Histori Tahanan dan Narapidana .....	195
4.1.44 Tampilan Laporan Histori Remisi .....	196
4.1.45 Tampilan Laporan Daftar Tahanan.....	197
4.1.46 Tampilan Laporan Daftar Narapidana .....	198
4.1.47 Tampilan Laporan Rekap Tahanan.....	199
4.1.48 Tampilan Laporan Rekap Narapidana .....	200
4.2 Uji Coba dan Evaluasi .....	201
4.2.1 Uji Coba Fitur Dasar Sistem.....	201
4.2.2 Uji Coba Aplikasi .....	241
BAB V PENUTUP.....	247
5.1 Kesimpulan .....	247
5.2 Saran .....	248
DAFTAR PUSTAKA .....	249
DAFTAR LAMPIRAN .....	251

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jenis Tahanan Pada Rutan Kelas IIB Bangil .....	2
Tabel 1.2 Pemberian Usulan Remisi Narapidana Setiap Tahun .....	3
Tabel 1.3 Buku Register F (Buku Pelanggaran Tahanan/Narapidana) .....	4
Tabel 3.1 Login.....	88
Tabel 3.2 Buku Reg F .....	89
Tabel 3.3 Daftar Putusan Remisi Tambahan.....	89
Tabel 3.4 Daftar Putusan Remisi .....	90
Tabel 3.5 Daftar Usulan Remisi.....	90
Tabel 3.6 Daftar Usulan Remisi Tambahan.....	91
Tabel 3.7 Data Pengeluaran Pemeriksaan .....	91
Tabel 3.8 Detil Pasal Pelanggaran .....	92
Tabel 3.9 Detil Pasal Tuduhan .....	92
Tabel 3.10 Detil Tahanan Habis.....	92
Tabel 3.11 Histori Status Tahanan .....	93
Tabel 3.12 Hukuman Denda .....	93
Tabel 3.13 Identitas Napi .....	94
Tabel 3.14 Identitas Tahanan .....	95
Tabel 3.15 Jenis Remisi .....	96
Tabel 3.16 Kalender Hari Remisi.....	97
Tabel 3.17 Kepala Rutan.....	97
Tabel 3.18 Napi Bebas .....	98
Tabel 3.19 Pasal... .....	98
Tabel 3.20 Pemberitahuan Masa Habis.....	99

Tabel 3.21 Pengantar Usulan Remisi .....	99
Tabel 3.22 Pengantar Usulan Remisi Tambahan .....	100
Tabel 3.23 Pengawal .....	100
Tabel 3.24 Pengeluaran Pemeriksaan .....	101
Tabel 3.25 Pengeluaran Sidang.....	102
Tabel 3.26 Perpanjangan Penahanan.....	102
Tabel 3.27 Putusan Pengadilan .....	103
Tabel 3.28 Putusan Usulan Remisi .....	104
Tabel 3.29 Putusan Usulan Remisi Tambahan .....	104
Tabel 3.30 Serah Terima Tahanan .....	105
Tabel 3.31 Status Napi .....	105
Tabel 3.32 Status Tahanan .....	106
Tabel 3.33 Syarat Remisi Tambahan .....	106
Tabel 3.34 Tahanan Bebas .....	107
Tabel 4.1 Hasil Dari <i>Test Case Login</i> .....	201
Tabel 4.2 Hasil Dari <i>Test Case User Login</i> .....	202
Tabel 4.3 Hasil Dari <i>Test Case Kepala Rutan</i> .....	204
Tabel 4.4 Hasil Dari <i>Test Case Pengawal</i> .....	206
Tabel 4.5 Hasil Dari <i>Test Case Pasal</i> .....	207
Tabel 4.6 Hasil Dari <i>Test Case Status Tahanan</i> .....	209
Tabel 4.7 Hasil Dari <i>Test Case Status Napi</i> .....	210
Tabel 4.8 Hasil Dari <i>Test Case Kalender Remisi</i> .....	211
Tabel 4.9 Hasil Dari <i>Test Case Kepala Rutan</i> .....	212
Tabel 4.10 Hasil Dari <i>Test Case Serah Terima Tahanan</i> .....	214

Tabel 4.11 Hasil Dari <i>Test Case</i> Kepala Rutan.....	216
Tabel 4.12 Hasil Dari <i>Test Case</i> Perpanjangan Penahanan .....	218
Tabel 4.13 Hasil Dari <i>Test Case</i> Pengeluaran Pemeriksaan .....	219
Tabel 4.14 Hasil Dari <i>Test Case</i> Perubahan Status.....	220
Tabel 4.15 Hasil Dari <i>Test Case</i> Pemberitahuan Masa Habis .....	222
Tabel 4.16 Hasil Dari <i>Test Case</i> Pembebasan Tahanan.....	223
Tabel 4.17 Hasil Dari <i>Test Case</i> Putusan Pengadilan .....	224
Tabel 4.18 Hasil Dari <i>Test Case</i> Usulan Remisi.....	226
Tabel 4.19 Hasil Dari <i>Test Case</i> Putusan Remisi .....	227
Tabel 4.20 Hasil Dari <i>Test Case</i> Daftar Remisi Tambahan .....	228
Tabel 4.21 Hasil Dari <i>Test Case</i> Usulan Remisi Tambahan .....	230
Tabel 4.22 Hasil Dari <i>Test Case</i> Putusan Remisi Tambahan.....	231
Tabel 4.23 Hasil Dari <i>Test Case</i> Hukuman Denda .....	232
Tabel 4.24 Hasil Dari <i>Test Case</i> Pembebasan Narapidana.....	233
Tabel 4.25 Hasil Dari <i>Test Case</i> Register F.....	235
Tabel 4.26 Hasil Dari <i>Test Case</i> Berita Acara Serah Terima .....	236
Tabel 4.27 Hasil Dari <i>Test Case</i> Laporan Usulan Remisi .....	238
Tabel 4.28 Hasil Dari <i>Test Case</i> Laporan Pembebasan Narapidana.....	239

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem.....	23
Gambar 3.1 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Tahanan Kepolisian .....	34
Gambar 3.2 <i>Document Flow</i> Mengelola data Tahanan Kejaksaan .....	36
Gambar 3.3 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Tahanan Pengadilan Negeri .....	38
Gambar 3.4 Lanjutan <i>Document Flow</i> Mengelola Data Tahanan Pengadilan Negeri.....	39
Gambar 3.5 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Tahanan Pengadilan Tinggi .....	41
Gambar 3.6 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Tahanan Mahkamah Agung.....	43
Gambar 3.7 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Narapidana .....	44
Gambar 3.8 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Pelanggaran.....	45
Gambar 3.9 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Remisi Umum dan Khusus .....	46
Gambar 3.10 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Remisi Tambahan .....	47
Gambar 3.11 <i>Document Flow</i> Mengelola Data Remisi Dasawarsa.....	48
Gambar 3.12 <i>System Flow</i> Mengelola data Kepolisian .....	52
Gambar 3.13 Lanjutan <i>system Flow</i> Mengelola data Kepolisian.....	53
Gambar 3.14 <i>System Flow</i> mengelola data Kejaksaan .....	55
Gambar 3.15 Lanjutan <i>System Flow</i> mengelola data Kejaksaan .....	56
Gambar 3.16 <i>System Flow</i> Mengelola Data Pengadilan Negeri .....	58
Gambar 3.17 Lanjutan <i>System Flow</i> Mengelola Data Pengadilan Negeri .....	59
Gambar 3.18 <i>System Flow</i> Mengelola Data Pengadilan Tinggi .....	61
Gambar 3.19 Lanjutan <i>System Flow</i> Mengelola Data Pengadilan Tinggi .....	62
Gambar 3.20 <i>System Flow</i> Mengelola Data Mahkamah Agung .....	64
Gambar 3.21 Lanjutan <i>System Flow</i> Mengelola Data Mahkamah Agung .....	65

Gambar 3.22 <i>System Flow</i> Mengelola Data Narapidana .....	66
Gambar 3.23 <i>System Flow</i> Mengelola Data Remisi .....	68
Gambar 3.24 <i>System Flow</i> Mengelola Data Pelanggaran .....	69
Gambar 3.25 <i>System Flow</i> Mengelola Data Napi Bebas .....	70
Gambar 3.26 <i>Context Diagram</i> .....	71
Gambar 3.27 Diagram Berjenjang .....	73
Gambar 3.28 DFD Level 0 Mengelola Data Tahanan Kepolisian .....	74
Gambar 3.29 DFD Level 0 Mengelola Data Tahanan Kejaksaan .....	75
Gambar 3.30 DFD Level 0 Mengelola Data Tahanan Pengadilan Negeri .....	76
Gambar 3.31 DFD Level 0 Mengelola Data Tahanan Pengadilan Tinggi .....	77
Gambar 3.32 DFD Level 0 Mengelola Data Tahanan Kejaksaan .....	78
Gambar 3.33 DFD Level 0 Mengelola Data Narapidana .....	79
Gambar 3.34 DFD Level 0 Mengelola Data Pelanggaran .....	79
Gambar 3.35 DFD Level 0 Mengelola Data Remisi .....	80
Gambar 3.36 DFD Level 0 Mengelola Data Napi Bebas .....	81
Gambar 3.37 DFD Level 1 Mengelola Data Remisi Umum dan Khusus .....	82
Gambar 3.38 DFD Level 1 Mengelola Data Remisi Tambahan .....	83
Gambar 3.39 <i>Conceptual Data Model</i> .....	85
Gambar 3.40 <i>Physical Data Model</i> .....	87
Gambar 3.41 Desain I/O Tampilan <i>Login</i> .....	108
Gambar 3.42 Desain I/O Tampilan <i>Input Data User Login</i> .....	109
Gambar 3.43 Desain I/O Tampilan <i>Input Data Kepala Rutan</i> .....	109
Gambar 3.44 Desain I/O Tampilan <i>Input Data Pengawal</i> .....	110
Gambar 3.45 Desain I/O Tampilan <i>Input Data Pasal</i> .....	111

Gambar 3.46 Desain I/O Tampilan <i>Input</i> Data status tahanan.....	111
Gambar 3.47 Desain I/O Tampilan <i>Input</i> Data Status Napi.....	112
Gambar 3.48 Desain I/O Tampilan <i>Input</i> Data Kalender Remisi .....	112
Gambar 3.49 Desain I/O Tampilan Transaksi Identitas Tahanan Pada <i>Tabview Input</i> Data Identitas Tahanan. ....	113
Gambar 3.50 Desain I/O Tampilan Transaksi Identitas Tahanan Pada <i>TabView</i> Data .....	113
Gambar 3.51 Desain I/O Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan Pada <i>Tabview Input</i> Data.....	114
Gambar 3.52 Desain I/O Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan Pada <i>Tabview Data</i> .....	114
Gambar 3.53 Desain I/O Tampilan Transaksi Pelanggaran.....	115
Gambar 3.54 Desain I/O Tampilan Transaksi Perubahan Status Tahanan .....	116
Gambar 3.55 Desain I/O Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada <i>Tabview Input</i> Data.....	117
Gambar 3.56 Desain I/O Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada <i>Tabview Data</i> .....	117
Gambar 3.57 Desain I/O Tampilan Transaksi Pada <i>Tabview input</i> Data .....	118
Gambar 3.58 Desain I/O Tampilan Transaksi Pada <i>Tabview Data</i> .....	118
Gambar 3.59 Desain I/O Tampilan Transaksi Perpanjangan Penahanan .....	119
Gambar 3.60 Desain I/O Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada <i>Tabview input</i> Data .....	120
Gambar 3.61 Desain I/O Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada <i>Tabview Data</i> .....	120
Gambar 3.62 Desain I/O Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada <i>Tabview Input</i> Data.....	121
Gambar 3.63 Desain I/O Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada <i>Tabview Data</i> .....	121

Gambar 3.64 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	122
Gambar 3.65 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan Pada <i>Tabview Data</i> .....	122
Gambar 3.66 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	123
Gambar 3.67 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada <i>Tabview Data</i> .....	123
Gambar 3.68 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	124
Gambar 3.69 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada <i>Tabview Data</i> .....	124
Gambar 3.70 Desain I/O Tampilan Transaksi Daftar Remisi Tambahan .....	125
Gambar 3.71 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	126
Gambar 3.72 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Data</i> .....	126
Gambar 3.73 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	127
Gambar 3.74 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Data</i> .....	127
Gambar 3.75 Desain I/O Tampilan Transaksi Hukuman Denda .....	128
Gambar 3.76 Desain I/O Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	129
Gambar 3.77 Desain I/O Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada <i>Tabview Data</i> .....	129
Gambar 3.78 Desain I/O Laporan Identitas Tahanan.....	130
Gambar 3.79 Desain I/O Laporan Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru .....	130
Gambar 3.80 Desain I/O Laporan Berita Acara Serah Terima Tahanan .....	131
Gambar 3.81 Desain I/O Laporan Pelanggaran .....	132

Gambar 3.82 Desain I/O Laporan Masa Habis Penahanan.....	132
Gambar 3.83 Desain I/O Laporan Pengeluaran Sidang .....	133
Gambar 3.84 Desain I/O Laporan Pengeluaran Pemeriksaan.....	134
Gambar 3.85 Desain I/O Laporan Perpanjangan .....	134
Gambar 3.86 Desain I/O Laporan Tahanan Bebas.....	135
Gambar 3.87 Desain I/O Laporan Putusan Pengadilan.....	136
Gambar 3.88 Desain I/O Laporan Usulan Remisi .....	137
Gambar 3.89 Desain I/O Laporan Putusan Remisi .....	137
Gambar 3.90 Desain I/O Laporan Daftar Remisi Tambahan.....	138
Gambar 3.91 Desain I/O Laporan Usulan Remisi Tambahan.....	139
Gambar 3.92 Desain I/O Laporan Putusan Remisi Tambahan .....	139
Gambar 3.93 Desain I/O Laporan Hukuman Denda.....	140
Gambar 3.94 Desain I/O Laporan Narapidana Bebas .....	141
Gambar 3.95 Desain I/O Laporan Histori Tahanan .....	141
Gambar 3.96 Desain I/O Laporan Histori Remisi.....	142
Gambar 3.97 Desain I/O Laporan Daftar Tahanan .....	143
Gambar 3.98 Desain I/O Laporan Daftar Narapidana .....	143
Gambar 3.99 Desain I/O Laporan Rekap Tahanan .....	144
Gambar 3.100 Desain I/O Laporan Rekap Narapidana .....	145
Gambar 3.101 Desain I/O Tampilan Halaman Utama.....	145
Gambar 4.1 Tampilan <i>Login Admin</i> .....	146
Gambar 4.2 Tampilan Mengelola Data <i>User Login</i> .....	147
Gambar 4.3 Tampilan Mengelola Data Kepala Rutan.....	148
Gambar 4.4 Tampilan Mengelola Data Pengawal .....	149

Gambar 4.5 Tampilan Mengelola Data Pasal .....	149
Gambar 4.6 Tampilan Mengelola Data Status Tahanan .....	150
Gambar 4.7 Tampilan Mengelola Data Status Napi .....	151
Gambar 4.8 Tampilan Mengelola Data Kalender Remisi.....	152
Gambar 4.9 Tampilan Transaksi Identitas Tahanan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	153
Gambar 4.10 Tampilan Transaksi Identitas Tahanan pada <i>Tabview Data</i> .....	153
Gambar 4.11 Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan pada <i>Tabview Input Data</i> .....	155
Gambar 4.12 Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan Pada <i>Tabview Data</i> .....	155
Gambar 4.13 Tampilan Transaksi Pelanggaran .....	156
Gambar 4.14 Tampilan Transaksi Perubahan Status Tahanan.....	157
Gambar 4.15 Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	158
Gambar 4.16 Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada <i>Tabview data</i> .....	159
Gambar 4.17 Tampilan Transaksi Pengeluaran Sidang Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	160
Gambar 4.18 Tampilan Transaksi Pengeluaran Sidang Pada <i>Tabview Data</i> .....	160
Gambar 4.19 Tampilan Transaksi Perpanjangan Penahanan .....	161
Gambar 4.20 Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	163
Gambar 4.21 Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada <i>Tabview Data</i> .....	163
Gambar 4.22 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	165
Gambar 4.23 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada <i>Tabview Data</i> .....	165

Gambar 4.24 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	166
Gambar 4.25 Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan Pada <i>Tabview Data</i> .....	167
Gambar 4.26 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada <i>Tabview Input Data</i> ....	168
Gambar 4.27 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada <i>Tabview Data</i> .....	168
Gambar 4.28 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	170
Gambar 4.29 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada <i>Tabview Data</i> .....	170
Gambar 4.30 Tampilan Transaksi Daftar Remisi Tambahan.....	171
Gambar 4.31 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	173
Gambar 4.32 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Data</i> .....	173
Gambar 4.33 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	174
Gambar 4.34 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada <i>Tabview Data</i> .....	175
Gambar 4.35 Tampilan Transaksi Hukuman Denda.....	176
Gambar 4.36 Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada <i>Tabview Input Data</i> .....	177
Gambar 4.37 Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada <i>Tabview Data</i> .....	177
Gambar 4.38 Tampilan Laporan Identitas Tahanan.....	178
Gambar 4.39 Tampilan Laporan Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru .....	179
Gambar 4.40 Tampilan Laporan Berita Acara Serah Terima Tahanan .....	180
Gambar 4.41 Tampilan Laporan Pelanggaran .....	181
Gambar 4.42 Tampilan Laporan Masa Habis Penahanan .....	182
Gambar 4.43 Tampilan Laporan Pengeluaran Sidang .....	183

Gambar 4.44 Tampilan Laporan Pengeluaran Pemeriksaan .....	184
Gambar 4.45 Tampilan Laporan Perpanjangan .....	185
Gambar 4.46 Tampilan Laporan Tahanan Bebas.....	186
Gambar 4.47 Tampilan Laporan Putusan Pengadilan.....	187
Gambar 4.48 Tampilan Laporan Usulan Remisi.....	188
Gambar 4.49 Tampilan Laporan Putusan Remisi .....	189
Gambar 4.50 Tampilan Laporan Daftar Remisi Tambahan.....	190
Gambar 4.51 Tampilan Laporan Usulan Remisi Tambahan.....	191
Gambar 4.52 Tampilan Laporan Putusan Remisi Tambahan .....	192
Gambar 4.53 Tampilan Laporan Hukuman Denda .....	193
Gambar 4.54 Tampilan Laporan Narapidana Bebas .....	194
Gambar 4.55 Tampilan Laporan Histori Tahanan .....	195
Gambar 4.56 Tampilan Laporan Histori Remisi.....	196
Gambar 4.57 Tampilan Laporan Daftar Tahanan .....	197
Gambar 4.58 Tampilan Laporan Daftar Narapidana.....	198
Gambar 4.59 Tampilan Laporan Rekap Tahanan .....	199
Gambar 4.60 Tampilan Laporan Rekap Narapidana.....	200
Gambar 4.61 Berhasil <i>Login</i> .....	202
Gambar 4.62 Pesan Username dan Password Valid .....	202
Gambar 4.63 Pesan Data <i>User Login Valid</i> .....	203
Gambar 4.64 Pesan Data Nip User Login Tidak <i>Valid</i> .....	203
Gambar 4.65 Pesan Data <i>Password User Login</i> Tidak <i>Valid</i> .....	204
Gambar 4.66 Pesan Data Kepala Rutan <i>Valid</i> .....	205
Gambar 4.67 Pesan Data Nip Kepala Rutan Tidak <i>Valid</i> .....	205

Gambar 4.68 Pesan Data Jabatan Kepala Rutan Tidak <i>Valid</i> .....	205
Gambar 4.69 Pesan Data Pengawal <i>Valid</i> .....	206
Gambar 4.70 Pesan Data Nip Pengawal Tidak <i>Valid</i> .....	207
Gambar 4.71 Pesan Data Alamat Pengawal Tidak <i>Valid</i> .....	207
Gambar 4.72 Pesan Data Pasal <i>Valid</i> .....	208
Gambar 4.73 Pesan Data Pasal <i>Valid</i> .....	208
Gambar 4.74 Pesan Data Status Tahanan <i>Valid</i> .....	209
Gambar 4.75 Pesan Data Status Tahanan <i>Valid</i> .....	209
Gambar 4.76 Pesan Data Status Napi <i>Valid</i> .....	210
Gambar 4.77 Pesan Data Status Napi <i>Valid</i> .....	211
Gambar 4.78 Pesan Data Kalender Remisi <i>Valid</i> .....	212
Gambar 4.79 Pesan Data Kalender Remisi Tidak <i>Valid</i> .....	212
Gambar 4.80 Pesan Data Identitas Tahanan <i>Valid</i> .....	213
Gambar 4.81 Pesan Data Identitas Remisi Tidak <i>Valid</i> .....	213
Gambar 4.82 Pesan Data Identitas Tahanan Tidak <i>Valid</i> .....	214
Gambar 4.83 Pesan Data Serah Terima <i>Valid</i> .....	215
Gambar 4.84 Pesan Data Lama Penahanan serah terima tidak <i>Valid</i> .....	215
Gambar 4.85 Pesan Data Tahanan Serah Terima Tidak <i>Valid</i> .....	215
Gambar 4.86 Pesan Data Bon Tahanan <i>Valid</i> .....	217
Gambar 4.87 Pesan Data Keperluan Bon Tahanan <i>Valid</i> .....	217
Gambar 4.88 Pesan Data Tahanan Pada Bon Tahanan <i>Valid</i> .....	217
Gambar 4.89 Pesan Data Perpanjangan Penahanan <i>Valid</i> .....	218
Gambar 4.90 Pesan Data Perpanjangan Penahanan Tidak <i>Valid</i> .....	218
Gambar 4.91 Pesan Data Pengeluaran Pemeriksaan <i>Valid</i> .....	220

Gambar 4.92 Pesan Data Pengeluaran Pemeriksaan <i>Valid</i> .....	220
Gambar 4.93 Pesan Data Perubahan Status <i>Valid</i> .....	221
Gambar 4.94 Pesan Status Tahanan Pada Data Perubahan Status Tidak <i>Valid</i> .....	221
Gambar 4.95 Pesan Data Pemberitahuan Masa Habis <i>Valid</i> .....	222
Gambar 4.96 Pesan Data Tahanan Pada Pemberitahuan Masa Habis <i>Valid</i> .....	222
Gambar 4.97 Pesan Data Pembebasan Tahanan <i>Valid</i> .....	223
Gambar 4.98 Pesan Data Pembebasan Tahanan Tidak <i>Valid</i> .....	224
Gambar 4.99 Pesan Data Putusan Pengadilan <i>Valid</i> .....	225
Gambar 4.100 Pesan Hasil Putusan Tidaka <i>Valid</i> .....	225
Gambar 4.101 Pesan Data Pembebasan Tahanan Tidak <i>Valid</i> .....	225
Gambar 4.102 Pesan Data Usulan Remisi <i>Valid</i> .....	226
Gambar 4.103 Pesan Data Napi Usulan Remisi Tidak <i>Valid</i> .....	227
Gambar 4.104 Pesan Data Putusan Remisi <i>Valid</i> .....	228
Gambar 4.105 Pesan Data Usulan Remisi Dipilih Tidak <i>Valid</i> .....	228
Gambar 4.106 Pesan Data Daftar Usulan Remisi Tambahan <i>Valid</i> .....	229
Gambar 4.107 Pesan Data Napi Pada Daftar Usulan Remisi Tambahan Tidak <i>Valid</i> .....	229
Gambar 4.108 Pesan Data Usulan Remisi <i>Valid</i> .....	230
Gambar 4.109 Pesan Data Napi Usulan Remisi Tidak <i>Valid</i> .....	230
Gambar 4.110 Pesan Data Putusan Remisi Tambahan <i>Valid</i> .....	231
Gambar 4.111 Pesan Data Usulan Remisi Tambahan Dipilih Tidak <i>Valid</i> .....	232
Gambar 4.112 Pesan Data Hukuman Denda <i>Valid</i> .....	233
Gambar 4.113 Pesan Data Narapidana Pada Hukuman Denda Tidak <i>Valid</i> .....	233
Gambar 4.114 Pesan Data Pembebasan Narapidana <i>Valid</i> .....	234

Gambar 4.115 Pesan Data Napi Pembebasan Narapidana Tidak <i>Valid</i> .....	234
Gambar 4.116 Pesan Data Register F <i>Valid</i> .....	235
Gambar 4.117 Pesan Data Nama Pelanggaran Pada Register F Tidak <i>Valid</i> .....	235
Gambar 4.118 Pesan Data Berita Acara Serah Terima Tahanan <i>Valid</i> .....	237
Gambar 4.119 Pesan Data Berita Acara Serah Terima Tahanan Tidak <i>Valid</i> .....	237
Gambar 4.120 Pesan Laporan Usulan Remisi <i>Valid</i> .....	238
Gambar 4.121 Pesan Laporan Usulan Remisi Tidak <i>Valid</i> .....	239
Gambar 4.122 Pesan Laporan Pembebasan Narapidana <i>Valid</i> .....	240
Gambar 4.123 Pesan Laporan Pembebasan Narapidana Tidak <i>Valid</i> .....	240
Gambar 4.124 Tampilan Perhitungan Usulan Remisi Khusus 2013.....	242
Gambar 4.125 Tampilan Perhitungan Usulan Remisi Umum 2013 .....	242
Gambar 4.126 Tampilan Laporan Usulan Remisi Umum dan Khusus 2013.....	243
Gambar 4.127 Tampilan Putusan Remisi Umum da Khusus 2013.....	244
Gambar 4.128 Tampilan Putusan Remisi Umum da Khusus 2013.....	244
Gambar 4.129 Tampilan laporan Putusan Remisi Umum da Khusus 2013.....	245
Gambar 4.130 Tampilan Laporan Histori Remisi.....	246

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Identitas Tahanan/Tersangka.....	251
Lampiran 2. Berita Acara Serah Terima Tahanan .....	252
Lampiran 3. Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru .....	253
Lampiran 4. Berita Acara pengeluaran Tersangka dari Tahanan.....	254
Lampiran 5. Berita Acara Pengeluaran Tahanan Karena Penagguhan Penahanan .....	255
Lampiran 6. Berita Acara Pengeluaran Tahanan Karena Tahanan Kota .....	256
Lampiran 7. Berita Acara Pengeluaran Tahanan Pemeriksaan di Pengadilan Negeri .....	257
Lampiran 8. Berita Acara Pengeluaran Tahanan Karena Pembebasan Penahanan .....	258
Lampiran 9. Berita Acara Pengeluaran Tahanan Bebas Demi Hukum.....	259
Lampiran 10. Usulan Remisi Umum Lembar 1 .....	260
Lampiran 11. Usulan Remisi Umum Lembar 2 .....	261
Lampiran 12. Usulan Remisi Umum Lembar 3 .....	262
Lampiran 13. Pemberitahuan Masa Habis Penahanan.....	263
Lampiran 14. Surat Lepas / Surat Bebas .....	264
Lampiran 15. Buku Register F .....	265
Lampiran 16. Daftar Perubahan napi 1 .....	266
Lampiran 17. Daftar Perubahan napi 2 .....	267
Lampiran 18. Daftar Perubahan napi 3 .....	268
Lampiran 19. Daftar Perubahan napi 4 .....	269
Lampiran 20. Kalender Perhitungan Remisi.....	270
Lampiran 21. Listing Program Transaksi Identitas Tahanan .....	271
Lampiran 22. Listing Program Transaksi Usulan Remisi.....	276
Lampiran 23. Listing Program Transaksi Narapidana Bebas .....	278

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bangil merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan dibawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Provinsi Jawa Timur. Secara umum Rutan berperan sebagai rumah pembinaan bagi Warga Negara yang melakukan pelanggaran sesuai dengan Undang-Undang Pasal 1 Nomor 12 Tahun 1995 yang menjelaskan tentang pemasyarakatan. Rutan Kelas IIB Bangil yang beralamat di Jl. Mangga Nomor 2 Bangil, Pasuruan memiliki pegawai sebanyak 39 orang serta jumlah tahanan dan narapidana pada Desember tahun 2013 sebanyak 355 orang, yang terdiri atas 185 tahanan dan 170 narapidana.

Tahanan adalah seorang yang berada dalam penahanan. Berdasarkan Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP), penahanan adalah penempatan tersangka atau terdakwa ditempat tertentu oleh penyidik, atau penuntut umum, atau hakim dengan penetapannya. Berdasarkan Pasal 19 PP Nomor 27 Tahun 1983 tentang pelaksanaan kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, tahanan yang masih dalam proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung ditempatkan di dalam Rumah Tahanan. Di dalam Rutan terdapat lima jenis tahanan Tabel 1.1 berikut menunjukkan jenis tahanan yang dititipkan oleh sejumlah instansi terkait.

Tabel 1.1 Jenis Tahanan Pada Rutan Kelas IIB Bangil.

No	Jenis Tahanan	Instansi	Lama penahanan	Perpanjangan Penahanan ke-1	Perpanjangan Penahanan ke-2	Perpanjangan Penahanan ke-3	Lebih dari waktu yang diberikan
1.	A.I	Kepolisian	20 Hari	40 Hari	30 Hari	-	Bebas demi hukum
2.	A.II	Kejaksaan	20 Hari	30 Hari	-	-	Bebas demi hukum
3.	A.III	Pengadilan Negeri	30 Hari	60 Hari	30 Hari	30 Hari	Bebas demi hukum
4.	A.IV	Pengadilan Tinggi	30 Hari	60 Hari	-	-	Bebas demi hukum
5.	A.V	Mahkamah Agung	50 Hari	60 Hari	30 Hari	30 Hari	Bebas demi hukum

Sumber : UU Nomor 8 tahun 1981 pasal 24

Dari Tabel 1.1 Jenis Tahanan Pada Rutan Kelas IIB Bangil menunjukan lima instansi terkait beserta kode jenis tahanan dan lama penahanan dengan perpanjangan penahanan. Pada tabel juga menunjukan jika penahanan yang dilakukan lebih dari waktu yang diberikan maka tahanan dinyatakan bebas demi hukum.

Narapidana menurut Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan, adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Narapidana merupakan warga binaan yang sudah dijatuhi putusan oleh Hakim, baik Hakim Pengadilan Negeri, Hakim Pengadilan Tinggi, maupun Hakim Mahkamah Agung.

Remisi menurut Pasal 1 Ayat 1 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 174 Tahun 1999, adalah pengurangan masa pidana yang diberikan kepada narapidana yang berkelakuan baik selama menjalani pidana. Dengan demikian remisi hanya diberikan kepada penghuni Rutan dengan status narapidana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sadi, S.H. selaku petugas pelayanan tahanan (bagian remisi), remisi dibagi menjadi lima jenis yaitu remisi umum, remisi umum susulan, remisi khusus, remisi khusus susulan dan

remisi tambahan. Remisi umum dan remisi umum susulan diberikan kepada narapidana pada peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI (17 Agustus), remisi khusus dan remisi khusus susulan diberikan kepada narapidana pada Hari Besar Keagamaan dan dilaksanakan satu kali dalam setahun bagi masing-masing agama, sedangkan remisi tambahan diberikan kepada narapidana yang berbuat jasa pada negara, melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi negara atau kemanusiaan dan melakukan perbuatan yang membantu kegiatan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan atau Rutan. Tabel 1.2 berikut menunjukkan jumlah potongan dari setiap remisi.

Tabel 1.2 Pemberian Usulan Remisi Narapidana Setiap Tahun

No.	Jenis Remisi	Masa Hukuman yg dijalani	Remisi Tahun 1	Remisi Tahun 2	Remisi Tahun 3	Remisi Tahun 4	Remisi Tahun 5	Remisi Tahun >=6
1.	Remisi Umum	>= 6 bulan tgl masuk <=12 bulan	1 bln Remisi	3 bln Remisi	4 bln Remisi	5 bln Remisi	5 bln Remisi	6 bln Remisi
		>= 12 bulan dari tgl masuk	2 bln Remisi	3 bln Remisi	4 bln Remisi	5 bln Remisi	5 bln Remisi	6 bln Remisi
2.	Remisi Khusus	>= 6 bulan tgl masuk <=12 bulan	15 hr Remisi	1 bln Remisi	1 bln Remisi	1 bln 15 Hari	1 bln 15 Hari	2 bln Remisi
		>= 12 bulan dari tgl masuk	1 bln Remisi	1 bln Remisi	1 bln Remisi	1 bln 15 Hari	1 bln 15 Hari	2 bln Remisi

Sumber : Kepres 174 thn 1999

Dari Tabel 1.2 Pemberian usulan remisi narapidana setiap tahun menjelaskan tentang syarat mendapatkan remisi di tahun pertama hingga tahun berikutnya, disertai juga jumlah potongan remisi yang diberikan setiap tahun. Untuk mendapatkan remisi di tahun pertama terdapat beberapa syarat, yaitu tahanan yang sudah ditetapkan Hakim Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi maupun Mahkamah Agung menjadi narapidana yang disertai dengan surat petikan

putusan (P-48) dan berita acara pelaksanaan putusan pengadilan (BA-8), sudah menjalani enam bulan sampai satu tahun pidana dari lama masa pidana dan tidak melakukan pelanggaran yang dicatat dibuku Register F (buku pelanggaran narapidana) selama ada di dalam Rutan seperti pada Tabel 1.3 berikut menjelaskan tentang data pelanggaran warga binaan tahanan maupun narapidana.

Tabel 1.3 Buku Register F (Buku Pelanggaran Tahanan/Narapidana)

No.	No. reg	Nama pelanggar	Tgl aduan	Nama pengadu	Keterangan saksi	Ket. Terdakwa	Hukum	Tgl hukuman	Akhir hukuman
1	BII.a	Syopyan Arif	27-01-11	Joko	Menghisap narkoba (sabu-sabu) dalam kamar	-	Masuk sel sunyi	28-01-11	-
2	BII.a	Dimas Arif	27-01-11	Herry Agus W	Menghisap sabu dan ditemukan alatnya	-	Masuk sel sunyi	22-02-13	-
3	BI	Purnomo bin sapi'i	22-02-13	Herry Agus W	Melubangi tembok digunakan untuk melarikan diri	Perencanaan pelarian diri	Masuk sel sunyi	22-02-13	-
4	BI	Eko Rahmanto	26-05-14	KA. KPR Andris.S	Tertangkap tangan melakukan judi togel	Melakukan perjudian togel	Masuk sel sunyi	26-05-14	-
5	BI	Yuli Cipto Nugroho	25-06-14	KA. Rutan	Tertangkap berdasarkan pengaduan yang bersangkutan berjualan voucher pulsa gesek	Melakukan penjualan pulsa gesek	Masuk sel sunyi	25-06-14	-

Sumber : Buku Register F (Buku Pelanggaran pada RUTAN Kelas IIB Bangil)

Dari Tabel 1.3 Buku register F (Buku pelanggaran Tahanan/Narapidana) menjelaskan tentang data pelanggaran yang dilakukan oleh warga binaan yang berisi nomor register tahanan/narapidana, nama pelanggar, tanggal pengaduan, nama pengadu, serta keterangan jenis pelanggaran.

Perhitungan usulan remisi saat ini masih menggunakan cara manual, yaitu dengan cara menghitung satu persatu masa penahanan narapidana yang berhak mendapatkan usulan remisi menggunakan tabel tanggal remisi, serta

menentukan waktu kebebasan narapidana setelah dikurangi dengan potongan remisi. Dalam pelaksanaan perhitungan usulan remisi secara manual dan banyaknya jumlah narapidana yang ada tidak jarang membuat petugas salah dalam melakukan perhitungan. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi petugas bagian remisi yang bertugas menangani remisi, karena harus memilah satu persatu narapidana, serta mengumpulkan berkas-berkas dari setiap narapidana yang akan diusulkan mendapatkan remisi.

Dari permasalahan di atas menunjukkan bahwa Rutan Kelas IIB Bangil memerlukan aplikasi pemberian usulan remisi narapidana, yang diharapkan dapat membantu tugas dari pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam aplikasi akan dapat mencatat tanggal masuk dan bebasnya warga binaan (tahanan/narapidana), pelaksanaan hukuman, pelanggaran yang dilakukan narapidana serta pengecekan syarat-syarat usulan remisi yang bergantung pada kelengkapan surat petikan putusan (P-48) dan berita acara pelaksanaan putusan pengadilan (BA-8), serta mendata narapidana yang sudah menjalani enam bulan sampai satu tahun pidana dari lama masa pidana dan berkelakuan baik yang dicatat dibuku Register F (buku pelanggaran narapidana) selama ada di dalam Rutan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi pemberian usulan remisi narapidana pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi pemberian usulan remisi narapidana pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil.

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Sistem tidak membahas asimilasi, cuti mengunjungi keluarga, pembebasan bersyarat, cuti menjelang bebas dan cuti bersyarat.
2. Sistem tidak mencatat register narapidana dengan kasus teroris, seumur hidup dan hukuman mati (tetapi hanya mencatat pada register dengan status tahanan dan setelah diputuskan menjadi narapidana akan dipindahkan ke Lapas dengan keamanan maksimum).
3. Data yang digunakan untuk penelitian informasi usulan remisi yaitu data kuantitatif pada bulan Januari 2013 sampai dengan Desember 2013.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan Aplikasi Perhitungan Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil dengan aplikasi perhitungan usulan remisi juga dapat menghasilkan laporan sesuai kebutuhan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa nilai manfaat penelitian, antara lain:

1. Membantu petugas dalam melakukan pencatatan masuk dan bebasnya tahanan/narapidana.

2. Membantu petugas dalam pembuatan usulan remisi narapidana.
3. Membantu petugas dalam melakukan pembuatan surat-surat, yaitu berita acara serah terima tahanan, berita acara penerimaan tahanan baru, berita acara pengeluaran tersangka dari tahanan/bon tahanan Kepolisian, berita acara pengeluaran tahanan untuk keperluan pemeriksaan di Pengadilan Negeri, surat peringatan pemberitahuan masa habis penahanan untuk status tahanan, daftar usulan remisi dan surat bebas.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang ada pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil yaitu permasalahan tentang perhitungan remisi yang masih dikerjakan dengan cara menghitung satu persatu narapidana yang berhak mendapatkan usulan remisi berdasarkan berkas narapidana yang terlampir.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan sistem, informasi, sistem informasi dan penjelasan tentang remisi berserta peraturan yang digunakan sebagai bantuan untuk menganalisa dan memperoleh hasil usulan remisi yang *valid*. Teori tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam rancang bangun aplikasi pemberian usulan remisi narapidana pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan sistem dan perancangan sistem yang nantinya digunakan dalam pembuatan rancang bangun aplikasi pemberian usulan remisi narapidana pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil yang meliputi identifikasi permasalahan, *Document Flow, System Flow, Context Diagram, HIPO, Data Flow Diagram (DFD), Contextual Data Model (CDM), Physical Data Model (PDM)*, desain *I/O*.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari analisis dan aplikasi yang dibuat secara keseluruhan beserta penjelasan rancangan *input* dan *output* dari *form* aplikasi yang telah dibuat. Adapun isi dari bab ini juga berupa implementasi dan evaluasi sistem dengan menggunakan *black box* untuk uji coba aplikasi.

### BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari rancang bangun aplikasi pemberian usulan remisi narapidana pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil yang telah dibuat dan saran bagi pengembangan sistem dari aplikasi tersebut kedepannya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Remisi

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 21 tahun 2013 tentang tata cara remisi, remisi adalah pengurangan menjalani masa pidana yang diberikan kepada Narapidana dan Anak Pidana yang memenuhi syarat yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Dan terdapat beberapa remisi yaitu :

##### 2.1.1 Remisi Umum

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 174 Tahun 1999 Tentang Remisi adalah pengurangan masa pidana yang diberikan kepada narapidana pada peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI (17 Agustus).

A. Besar remisi umum adalah :

1. 1 (satu) bulan bagi narapidana dan anak pidana yang telah menjalani pidana selama 6 (enam) sampai 12 (dua belas) bulan dan
2. 2 (dua) bulan bagi narapidana dan anak pidana yang telah menjalani pidana selama 12 (dua belas) bulan atau lebih.

B. Pemberian remisi umum dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pada tahun pertama diberikan remisi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1
2. Pada tahun kedua diberikan remisi 3 (tiga) bulan.
3. Pada tahun ketiga diberikan remisi 4 (empat) bulan.

4. Pada tahun keempat dan kelima masing-masing diberikan remisi 5 (lima) bulan dan
5. Pada tahun keenam dan seterusnya diberikan remisi 6 (enam) bulan setiap tahun.

### **2.1.2 Remisi Umum Susulan**

Berdasarkan Peraturan Menkumham RI Nomor M.HH-01.PK.02.02 Tahun 2010 Tentang Remisi Susulan pasal 1 ayat (2), Remisi Umum yang diberikan kepada narapidana dan anak pidana yang pada tanggal 17 Agustus telah menjalani masa penahanan paling singkat 6 (enam) bulan atau lebih dan belum menerima putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada pasal 2, setiap narapidana dan anak pidana dapat diberikan remisi susulan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 apabila yang bersangkutan berkelakuan baik dan lamanya masa penahanan yang dijalani tidak terputus terhitung sejak tanggal penghitungan masa penahanan memperoleh remisi sampai dengan tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada pasal 3, remisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diberikan kepada narapidana dan anak pidana setelah menerima putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Besarnya Remisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) adalah 1 (satu) bulan bagi narapidana dan anak pidana yang pada tanggal 17 Agustus telah menjalani masa penahanan paling singkat 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan 2 (dua) bulan bagi narapidana dan anak pidana yang telah menjalani masa penahanan lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan besaran pemberian remisi pada tahun berikutnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **2.1.3 Remisi Khusus**

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 174 Tahun 1999 Tentang Remisi adalah pengurangan masa pidana yang diberikan pada Hari Besar Keagamaan yang dianut oleh narapidana dan anak pidana yang bersangkutan.

A. Besarnya remisi khusus adalah :

1. 15 (lima belas) hari bagi narapidana dan anak pidana yang telah menjalani pidana 6 (enam) bulan sampai 12 (dua belas) bulan atau lebih.
2. 1 (satu) bulan bagi narapidana dan anak pidana yang telah menjalani pidana selama 12 (dua belas) bulan atau lebih.

B. Pemberian remisi khusus dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pada tahun pertama diberikan remisi sebagaimana dimaksut dalam ayat 1
2. Pada tahun kedua dan ketiga masing-masing diberikan remisi 1 (satu) bulan.
3. Pada tahun keempat dan kelima masing-masing diberikan remisi 1 (satu) bulan 15 (lima belas) hari dan
4. Pada tahun keenam dan seterusnya diberikan remisi 2 (dua) bulan setiap tahunnya.

### **2.1.4 Remisi Khusus Susulan**

Berdasarkan Peraturan Menkumham RI Nomor M.HH-01.PK.02.02 Tahun 2010 tentang remisi susulan, pasal 1 ayat (3), remisi khusus yang diberikan kepada narapidana dan anak pidana yang pada hari besar keagamaan sesuai dengan agama yang dianutnya telah menjalani masa penahanan paling singkat 6 (enam) bulan atau lebih dan belum menerima putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada pasal 2, setiap narapidana dan anak pidana dapat diberikan remisi susulan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 apabila yang bersangkutan berkelakuan baik dan lamanya masa penahanan yang dijalani tidak terputus terhitung sejak tanggal penghitungan masa penahanan memperoleh remisi sampai dengan tanggal putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada pasal 3, remisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diberikan kepada narapidana dan anak pidana setelah menerima putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Besarnya remisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (3) adalah 15 (lima belas) hari bagi narapidana dan anak pidana yang pada hari besar keagamaan sesuai dengan agama yang dianutnya telah menjalani masa penahanan paling singkat 6 (enam) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan 1 (satu) bulan bagi narapidana dan anak pidana yang telah menjalani masa penahanan lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan besaran pemberian remisi pada tahun berikutnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **2.1.5 Remisi Tambahan**

Berdasarkan Keputusan Menkumham RI Nomor M.04-HN.02,01 Tahun 2000 Pasal 1 tentang remisi tambahan bagi narapidana dan anak pidana, setiap narapidana dan anak pidana yang menjalani pidana sementara maupun pidana kurungan dapat diberikan remisi tambahan apabila yang bersangkutan :

- A. Berbuat jasa pada Negara
- B. Melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi negara atau kemanusiaan.
- C. Melakukan perbuatan yang membantu kegiatan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan atau Rutan.

Pada Pasal 2 ayat (1), Berbuat jasa pada negara sebagai mana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a antara lain :

1. Membela Negara secara moral, material dan fisik dari serangan musuh.
2. Membela Negara secara moral, material dan fisik terhadap pemberontakan yang berupaya memecah belah atau memisahkan diri dari Negara kesatuan Republik Indonesia.

Pada Pasal 2 ayat (2), Pengakuan berbuat jasa kepada negara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus berdasarkan Keputusan Pemberian Penghargaan oleh Pemerintah.

Pada Pasal 3 ayat (1), melakukan perbuatan yang bermanfaat bagi negara atau kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b antara lain :

1. Menemukan inovasi yang berguna untuk pembangunan bangsa dan Negara Republik Indonesia
2. Turut serta mengamankan Lembaga Pemasyarakatan atau Rutan apabila terjadi keributan atau huru-hara
3. Turut serta menanggulangi akibat yang ditimbulkan bencana alam di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan, Rutan atau wilayah di sekitarnya
4. Menjadi donor darah atau organ tubuh bagi orang lain

Pada Pasal 3 ayat (2), penemuan inovasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a harus berdasarkan sertifikat paten atau piagam penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah.

Pada Pasal 3 ayat (3), perbuatan yang bermanfaat bagi negara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b dan c ditetapkan oleh Kepala Lembaga Pemasyarakatan atau Kepala Rutan.

Pada Pasal 3 ayat (4), menjadi donor darah atau organ tubuh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf d harus berdasarkan tanda bukti atau surat keterangan yang sah dikeluarkan oleh Palang Merah Indonesia atau Rumah Sakit.

Pada Pasal 4 ayat (1), melakukan perbuatan yang membantu kegiatan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan atau Rutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c adalah menjadi pemuka kerja.

Pada Pasal 4 ayat (2), pengangkatan sebagai pemuka kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah yang wilayahnya meliputi Lapas yang bersangkutan.

Pada Pasal 5 ayat (1), pemberian remisi tambahan bagi narapidana atau anak pidana yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3 ayat (1) adalah  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari remisi umum yang diperoleh pada tahun yang bersangkutan.

Pada Pasal 5 ayat (2), pemberian remisi tambahan bagi Narapidana atau Anak Pidana yang melakukan :

1. Donor darah 4 (empat) kali memperoleh remisi tambahan  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari remisi umum yang diperoleh pada tahun yang bersangkutan
2. Donor salah satu organ tubuh memperoleh remisi tambahan  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari remisi umum pada tahun yang bersangkutan.

Pada Pasal 5 ayat (3), pemberian remisi tambahan bagi narapidana atau anak pidana yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) adalah  $\frac{1}{3}$  (satu pertiga) dari remisi umum yang diperoleh pada tahun yang bersangkutan.

Pada Pasal 6 ayat (1), pengusulan remisi tambahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1), ayat (2), atau ayat (3) harus disertai dengan tanda bukti atau surat keterangan yang sah dari pejabat yang berwenang.

### **2.1.6 Remisi Dasawarsa**

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 120 Tahun 1955 tentang pengurangan hukuman istimewa pada hari dwi dasawarsa Proklamasi Kemerdekaan RI, remisi yang diberikan pada setiap 10 tahun Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.

Besaran remisi dasawarsa adalah 1/12 dari masa pidana, dengan maksimum pengurangan 3 bulan. Misalnya, untuk masa pidana dua tahun (24 bulan), remisi dasawarsa yang akan diberikan adalah 2 bulan. Dan untuk hukuman dengan masa pidana lebih dari tiga tahun, remisi dasawarsa yang dapat diberikan adalah maksimum 3 bulan.

### **2.2 Narapidana**

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 21 tahun 2013 narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan.

### **2.3 Tahanan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 21 tahun 2013 tahanan adalah anak didik pemasyarakatan yang dibagi menjadi tiga pengertian, yaitu anak pidana, anak negara dan anak sipil.

1. Anak pidana

Anak pidana adalah anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di lembaga pemasyarakatan, anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.

### 2. Anak negara

Anak negara adalah anak yang berdasarkan putusan pengadilan diserahkan pada negara untuk di didik dan ditempatkan di lembaga pemasyarakatan, anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.

### 3. Anak sipil

Anak sipil adalah anak yang atas permintaan orang tua atau waliwanya memperoleh penetapan pengadilan untuk untuk di didik di lembaga pemasyarakatan, anak paling lama sampai berumur 18 (delapan belas) tahun.

## 2.4 Rutan

Berdasarkan Pasal 1 angka 2 PP No. 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, disebutkan bahwa : Rumah Tahanan Negara selanjutnya disebut Rutan adalah tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang Pengadilan.

## 2.5 Sistem

Menurut Kristanto (2008:1), suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

## 2.6 Informasi

Menurut Hartono (1999: 692), Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi

penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian - kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

## 2.7 Sistem Informasi

Menurut McLeod (2008:10), Sistem informasi adalah suatu sistem *virtual* yang memungkinkan manajemen mengendalikan operasi sistem fisik perusahaan. Sistem fisik (*physical system*) perusahaan terdiri atas sumber-sumber daya berwujud bahan baku, karyawan, mesin, dan uang. Sedangkan sistem *virtual* (*virtual system*) terdiri dari sumber daya informasi yang digunakan untuk mewakili sistem fisik.

Sistem fisik sebuah perusahaan adalah suatu sistem terbuka (*open system*) yang berinteraksi dengan lingkungannya melalui aliran sumber daya fisik. Suatu sistem informasi juga merupakan sistem terbuka. Sistem tertutup (*closed system*) adalah sistem yang tidak berkomunikasi dengan lingkungannya. Sistem yang benar-benar tertutup tidak akan berinteraksi dengan konsumen, manajer, atau siapapun, dan tidak menjadi perhatian dari pengembang dan pengguna sistem informasi.

## 2.8 Perangkat Lunak

Menurut Pressman (2010:4) perangkat lunak atau sering disebut *software* adalah sebuah instruksi yang apabila dijalankan menghasilkan fungsi dan hasil yang diinginkan. Perangkat lunak juga berarti struktur data yang dapat memanipulasi informasi. Deskripsi informasi dari ke dua poin ini menjelaskan operasi dan penggunaan dari perangkat lunak. Perangkat lunak lebih mengacu

kepada *logical* daripada *physical system element*. Oleh karena itu, perangkat lunak mempunyai karakteristik yang membedakan dengan perangkat keras yaitu :

1. Perangkat lunak dikembangkan atau direkayasa bukan diciptakan.
2. Perangkat lunak tidak akan habis atau hilang.
3. Meskipun industri bergerak ke arah komponen berbasis konstruksi tetapi sebagian besar perangkat lunak tetap dibangun atau dikembangkan.

## 2.9 Aplikasi

Definisi aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. (Noviansyah, 2008 : 56)

Aplikasi *software* yang dirancang untuk suatu tugas khusus dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Aplikasi *software* spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi *software* paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

## 2.10 Basis Data

Menurut Raymond dan George (2008 : 158), Basis Data adalah sekumpulan *file*. Definisi umum dari basis data adalah bahwa basis data merupakan kumpulan dari seluruh data berbasis komputer sebuah perusahaan. Definisi basis data yang lebih sempit adalah bahwa basis data merupakan

sekumpulan data yang berada di bawah kendali peranti lunak sistem manajemen basis data.

## 2.11 Analisis Sistem

Menurut Hartono (2005:129), analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap ini merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Tugas utama dari menganalisis sistem meliputi:

1. Memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi manajerial di dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
2. Membantu para pengambil keputusan.
3. Mengevaluasi sistem yang telah ada.
4. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai berupa pengolahan data maupun pembuatan laporan baru.
5. Menyusun suatu tahap rencana pengembangan sistem.

## 2.12 Desain Sistem

Setelah tahap analisis dan perancangan sistem selesai dilakukan, maka analis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Lalu tahap selanjutnya adalah desain sistem. Desain sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem pendefinisian dari

kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Menurut Jogiyanto (2005) pada tahap desain secara umum, komponen-komponen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan dengan pemakai sistem, bukan pemrogram. Komponen sistem informasi yang didesain adalah model, *input*, *output*, *database*, teknologi, dan kontrol. Analisis sistem dapat mendesain model dari sistem informasi yang diusulkan dalam bentuk *physical system* dan *logical* model. Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan alat yang tepat untuk menggambarkan *physical system*. Simbol-simbol bagan alir sistem ini menunjukkan secara tepat arti fisiknya seperti simbol terminal, *harddisk*, dan laporan-laporan. *Logical* model dari sistem informasi lebih menjelaskan kepada pemakai sistem bagaimana nantinya fungsi-fungsi pada sistem informasi secara logika akan bekerja. *Logical* model dapat digambarkan dengan diagram arus data (*data flow diagram*). Arus data pada *data flow diagram* dapat dijelaskan dengan kamus data atau *data dictionary*. Sketsa dari *physical system* dapat menjelaskan kepada pemakai sistem bagaimana nantinya sistem secara fisik akan diterapkan. Maka dari itulah pada akhirnya *physical system* dan *logical* model sangat diperlukan di tahap desain sistem ini, karena sangat berguna untuk menjelaskan kepada pemakai, pemrogram dan ahli teknik yang terlibat tentang kerja sistem.

### **2.13 Testing Software**

Menurut Romeo (2003) testing *software* adalah proses mengoperasikan software dalam suatu kondisi yang di kendalikan, untuk verifikasi apakah telah berlaku sebagaimana telah ditetapkan (menurut spesifikasi), mendeteksi error, dan

*validasi* apakah spesifikasi yang telah ditetapkan sudah memenuhi keinginan atau kebutuhan dari pengguna yang sebenarnya. Verifikasi adalah adalah pengecekan atau pengetesan entitas-entitas, termasuk *software*, untuk pemenuhan dan konsistensi dengan melakukan evaluasi hasil terhadap kebutuhan yang telah ditetapkan. *Validasi* adalah melihat kebenaran sistem, apakah proses yang telah dilakukan adalah apa yang sebenarnya diinginkan atau dibutuhkan oleh *user*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa testing merupakan tiap-tiap aktifitas pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan evaluasi atau mengukur suatu atribut dari *software*. Testing *software* dilakukan untuk mendapatkan informasi *reliable* terhadap *software* dengan cara termudah dan paling efektif, antara lain:

- a. Apakah *software* telah siap digunakan?
- b. Apa saja resikonya?
- c. Apa saja kemampuannya?
- d. Apa saja keterbatasannya?
- e. Apa saja masalahnya?
- f. Apakah telah berlaku seperti yang diharapkan?

### 2.13.1 *Test Case*

*Test case* merupakan suatu tes yang dilakukan berdasarkan pada suatu inisialisasi, masukan, kondisi ataupun hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kegunaan dari *test case* ini, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melakukan testing kesesuaian suatu komponen terhadap spesifikasi (*Black Box Testing*).
- b. Untuk melakukan testing kesesuaian suatu komponen terhadap desain (*White Box Testing*).

### 2.13.2 Black Box Testing

*Black box testing*, dilakukan tanpa pengetahuan detil struktur *internal* dari sistem atau komponen yang dites, juga disebut sebagai *behavioral testing, specification-based testing, input / output testing* atau *functional testing*. *Black box testing* berfokus pada kebutuhan fungsional pada *software*, berdasarkan pada spesifikasi kebutuhan dari *software*. Kategori error yang akan diketahui melalui *black box testing* adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi yang hilang atau tidak benar.
- b. *Error* dari antar muka.
- c. *Error* dari struktur data atau akses eksternal *database*.
- d. *Error* dari kinerja atau tingkah laku.
- e. *Error* dari inisialisasi dan terminasi.

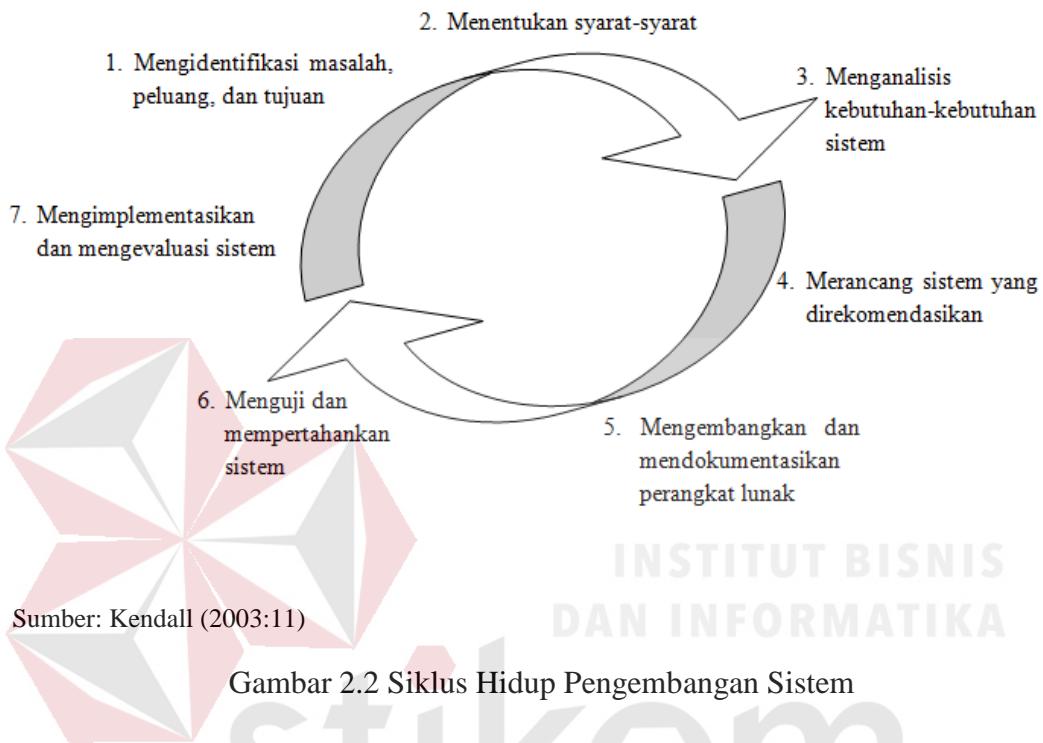
Test di desain untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana *validasi* fungsi yang akan dites?
- b. Bagaimana tingkah laku kinerja dari sistem yang akan dites?
- c. Kategori masukan apa saja yang bagus digunakan untuk *test case*?
- d. Apakah sebagian sistem sensitif terhadap suatu nilai masukan tertentu?
- e. Bagaimana batasan suatu kategori masukan ditetapkan?
- f. Sistem mempunyai toleransi jenjang dan *volume* data apa saja?
- g. Apa saja akibat dari kombinasi data tertentu yang akan terjadi pada operasi dari sistem?

### 2.14 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) atau dalam bahasa asing disebut *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah sebuah pendekatan,

tentunya melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang telah dikembangkan dengan baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik menurut Kendall (2003:11).



SHPS terbagi menjadi tujuh tahap seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.2 di atas. Masing-masing tahap ditampilkan secara terpisah, namun tidak pernah tercapai sebagai satu langkah terpisah. Melainkan, beberapa aktivitas muncul secara simultan, dan aktivitas tersebut dilakukan berulang-ulang. Pernyataan tersebut berkesimpulan bahwa dalam gambar SHPS tersebut tahap satu dengan lainnya secara visual terlihat terpisah, akan tetapi pada kenyataannya, proses yang dilakukan oleh tahap tersebut dilakukan secara bertahap dan ada keterkaitan antara tahap satu dengan lainnya, tentunya dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai tujuh tahap yang terdapat pada gambar 2.2 di atas:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Tahap ini merupakan tahap yang berpengaruh pada keberhasilan proyek, karena jika ada kekeliruan menentukan masalah, peluang, dan tujuan maka proyek tersebut akan sia-sia jika dikerjakan. Pada tahap identifikasi masalah terdapat beberapa langkah, yaitu: (1) Melihat apa yang terjadi di dalam bisnis. (2) Menentukan masalah dengan tepat. Setelah mengetahui masalah maka langkah selanjutnya menentukan peluang yang ada pada bisnis tersebut. Peluang di sini dimaksudkan bahwa penganalisis yakin bahwa peningkatan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi. Jika sudah menemukan masalah dan peluang, langkah selanjutnya yaitu menentukan tujuan. Menentukan tujuan juga mempunyai beberapa langkah, yaitu: (1) Menemukan apa yang sedang terjadi dalam bisnis. (2) Menentukan aspek dalam aplikasi-aplikasi sistem informasi. (3) Menyebutkan *problem* atau peluang-peluang tertentu.

Ada beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap ini, yaitu :

- A. Wawancara terhadap manajemen pengguna.
- B. Menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh.
- C. Mengestimasi cakupan proyek.
- D. Mendefinisikan hasil-hasilnya.

Output dari tahap ini adalah laporan yang berisikan definisi masalah dan ringkasan tujuan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penganalisis menentukan syarat-syarat informasi untuk pengguna yang terlibat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam

menentukan syarat-syarat informasi yaitu: (1) Menentukan sampel dan memeriksa data mentah. (2) Wawancara. (3) Mengamati perilaku pembuat keputusan dan lingkungan kantor. (4) *Prototyping*. Tahap ini mempunyai tujuan untuk menampilkan informasi yang dibutuhkan dalam bisnis terkait serta membentuk kerangka pendekatan untuk memikirkan ulang bisnis dengan cara lebih kreatif. Penganalisis akan bisa memahami fungsi-fungsi bisnis dan melengkapi informasi tentang masyarakat, tujuan, data, dan prosedur yang terlibat.

### 3. Menganalisis kebutuhan sistem

Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem dapat menggunakan sebuah perangkat untuk menentukan kebutuhan. Perangkat tersebut dapat berupa diagram alir data dan kamus data. Maksud dari perangkat tersebut yaitu untuk menggambarkan dan menyusun *input*, proses, dan *output*.

### 4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini penganalisis merancang sistem yang direkomendasikan setelah mengumpulkan data yang didapat. Langkah-langkahnya yaitu: (1) Merancang data entry. Pada tahap ini penganalisis mendata seluruh *input* yang akan dimasukkan dalam *Graphical User Interface* (GUI) agar informasi yang didapatkan adalah informasi yang akurat. (2) Merancang *file-file* atau basis data. Tahap ini berfungsi sebagai penyimpanan data agar data terorganisir serta dapat melakukan pengelolaan keluaran yang bermanfaat. (3) Merancang prosedur-prosedur *back up* dan kontrol. Fungsinya agar data dan informasi yang tersimpan dapat terselamatkan jika terjadi sesuatu bencana atau hal-hal yang tidak diinginkan. (4) Membuat paket spesifikasi program bagi

programer. Paket tersebut bisa digambarkan dengan *flowchart* sistem, diagram alir data, dan lain sebagainya.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak  
Penganalisis perlu menggunakan salah satu teknik terstruktur dalam mengembangkan perangkat lunak. Teknik tersebut yaitu rencana terstruktur, *Nassi-Shneiderman charts*, dan *pseudocode*. Pendokumentasian dilakukan untuk menjelaskan pengembangan dan kode program serta bagian-bagian kompleks dari program.
6. Menguji dan mempertahankan sistem  
Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan secara berkesinambungan ketika program sudah dibuat dan diuji yaitu diperbaiki dengan cara memperbarui program. Pengujian juga diperlukan untuk menemukan adanya kendala maupun masalah yang terjadi ketika adanya pengujian.
7. Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem  
Penganalisis bekerjasama dengan pengguna dalam melakukan implementasi sistem. Keterlibatan tersebut yakni dalam hal pelatihan dalam mengendalikan sistem serta perencanaan konversi sistem lama ke sistem yang baru. Setelah melakukan implementasi maka dilakukan adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemenuhan kriteria bahwa pengguna benar-benar menggunakan sistem.

#### **2.14.1 Bagan Alir**

Ada dua bagan alir untuk menunjukkan alur sistem atau dokumen yang mengalir. Bagan alir tersebut adalah bagan alir dokumen (*document flowchart*) dan bagan alir sistem (*system flow chart*). Bagan alir sistem juga menunjukkan

arus dari dokumen-dokumen yang ada di organisasi, sehingga disebut juga dengan nama bagan alir dokumen (*document flow chart*) (Hartono, 2003:455).

Menurut Hartono (2003:455), Bagan alir sistem (*System Flowchart*) digunakan untuk menggambarkan proses dari sistem baru yang diusulkan.

### **2.14.2 Data Flow Diagram**

Menurut Ibrahim (2010:95), “*DFD is graphical diagrams for specifying, constructing and visualizing the model of a system. DFD is used in defining the requirements in a graphical view.*” Pengertian tersebut mempunyai inti bahwasanya DFD merupakan diagram yang disajikan secara grafis dan diagram tersebut digunakan untuk menentukan, membangun dan memvisualisasikan model dari suatu sistem. DFD juga digunakan untuk menggambarkan persyaratan dalam bentuk tampilan grafis.

### **2.14.3 Entity Relationship Diagram**

*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. Dalam entitas digunakan untuk menghubungkan antar entitas yang sekaligus menunjukkan hubungan antar data. Pada akhirnya ERD bisa juga digunakan untuk menunjukkan aturan-aturan bisnis yang ada pada sistem informasi yang akan dibangun. (Hanif, 2007:121). Ada dua jenis model ERD, yaitu:

1. *Conceptual Data Model (CDM)*

CDM adalah suatu jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara konseptual.

## 2. Physical Data Model (PDM)

PDM adalah suatu jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara fisikal.

## 2.15 Interaksi Manusia Dengan Komputer

### 1. Pengertian interaksi manusia dengan komputer

Menurut (Santoso 2009 : 5) Interaksi manusia “Menurut (Santoso 2009 : 5)

Istilah interaksi manusia dan komputer atau interaksi manusia dan mesin melingkupi dua sisi, yaitu mesin dan manusia. Pertama kali kita perlu melihat istilah mesin. Istilah mesin lebih populer dengan sebutan komputer. Berbagai jenis komputer yang kita kenal antara lain adalah *mainframe*, *workstation* dan komputer pribadi. Komputer pribadi biasanya dalam bentuk komputer meja, atau komputer jinjing/pangku.

Interaksi manusia dengan komputer merupakan ilmu yang berhubungan dengan perancangan, evaluasi, dan implementasi system computer interaktif untuk digunakan oleh manusia serta studi fenomena-fenomena besar yang berhubungan dengannya. (Shneiderman, 2010:22).

### 2. Perancangan Antar muka

Dalam merancang antar muka diperlukan delapan aturan guna mendapat antar muka yang baik (Shneiderman, 2010:88). Berikut delapan aturan :

- a. Berusaha untuk tetap konsisten konsistensi urutan tindakan yang sama harus diperhatikan dengan baik. Terminologi identik harus digunakan pada *prompt*, menu dan juga layar bantuan. Konsistensi pada warna, tata letak, kapitalisasi, *font* dan sebagainya juga harus diperhatikan. Perintah yang

membutuhkan konfirmasi user juga harus dipahami dan dibatasi jumlahnya.

- b. Memungkinkan untuk penggunaan yang universal kebutuhan pengguna yang beragam harus dikenali untuk dapat membuat desain yang memberikan fleksibilitas, dan mampu memfasilitasi transformasi konten. Perbedaan rentang usia, cacat dan tidaknya *user*, serta keragaman teknologi dapat memperkaya spektrum persyaratan *interface* sebagai panduan desain.
- c. Menawarkan umpan balik informatif untuk setiap tindakan pengguna, harus ada umpan balik dari sistem. Untuk tindakan yang sering dan kecil, respon dapat menjadi sederhana. Sedangkan untuk tindakan yang besar, respons harus substansial. Presentasi visual dari obyek yang menarik, akan menyediakan lingkungan yang nyaman untuk memperlihatkan perubahan secara eksplisit.
- d. Desain dialog untuk menghasilkan penutupan urutan tindakan harus diatur dalam bentuk kelompok, yaitu: awal, tengah, dan akhir umpan balik dari pengguna yang informatif pada penyelesaian dari tindakan pada kelompok tersebut, akan memberikan operator kepuasan prestasi, rasa lega, dan sekaligus memberikan tanda untuk mempersiapkan aksi kelompok selanjutnya, misalkan: situs *e-commerce* memindahkan pengguna dari pemilihan produk ke kasir kemudian berakhir dengan halaman konfirmasi yang jelas dan dilengkapi dengan transaksinya.
- e. Mencegah kesalahan Sebisa mungkin, perancangan sistem yang dapat membantu pengguna untuk tidak dapat membuat kesalahan serius,

misalkan: *layout* item menu yang tidak tepat dan tidak mengizinkan karakter abjad di bidang entri numerik. Jika pengguna membuat kesalahan, antarmuka harus mendeteksi kesalahan dan menawarkan instruksi sederhana, konstruktif, dan spesifik untuk pemulihan sebagai contoh, pengguna tidak perlu mengetik ulang bentuk nama-alamat seluruhnya, jika mereka memasukkan kode pos yang tidak *valid*, melainkan harus dipandu untuk memperbaiki hanya pada bagian yang salah.

- f. Memungkinkan *undo* dengan mudah se bisa mungkin, tindakan harus reversibel. Fitur ini mengurangi kecemasan pada pengguna, karena pengguna tahu bahwa kesalahan dapat dibatalkan, sehingga mendorong pengguna untuk melakukan eksplorasi pada pilihan yang asing. Satuan reversibilitas mungkin satu tindakan, tugas entri data, seperti masuknya nama dan alamat blok.
- g. Mendukung internal *focus of control* Pengguna menjadi pengontrol sistem dan sistem akan merespon tindakan yang dilakukan oleh pengguna. Sebaiknya sistem dirancang sedemikian rupa sehingga pengguna menjadi inisiator daripada responden.
- h. Mengurangi beban memori jangka pendek keterbatasan manusia dalam pengolahan informasi, disebabkan oleh terbatasnya memori jangka pendek manusia (aturan praktis adalah bahwa manusia dapat mengingat "tujuh plus atau minus dua potongan" informasi), yang mensyaratkan bahwa tampilan harus dibuat sederhana.

## BAB III

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan tentang analisis dan perancangan sistem dalam Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil. Dalam melakukan identifikasi permasalahan dan analisis permasalahan menggunakan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan di instansi. Adapun hasil dari identifikasi dan analisis sebagai berikut.

#### 3.1 Analisis Sistem

Dalam melakukan penelitian terdapat langkah awal yang harus dilakukan agar semua berjalan sesuai dengan harapan, yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan serta menganalisis permasalahan yang ada dalam ruang lingkup permasalahan.

##### 3.1.1 Identifikasi Permasalahan

Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIB Bangil secara umum berperan sebagai rumah pembinaan bagi warga negara yang melakukan pelanggaran. Rutan Kelas IIB Bangil yang beralamat di Jl. Mangga No.2 Bangil, Pasuruan. Ada dua jenis penghuni yang berada di dalam rutan yaitu tahanan dan narapidana, pada proses penahanan disetiap tahunnya terdapat remisi bagi penghuni dengan status narapidana. Dalam menjalankan proses pencatatan tahanan sudah memanfaatkan *Microsoft Office Excel* dan *Microsoft Office Word*, tetapi untuk proses perhitungan usulan remisi masih menggunakan cara manual dengan mengitung tanggal, bulan, tahun berdasarkan tabel kalender yang ada.

Cara menghitung usulan remisi yang digunakan saat ini belum bisa membantu meringankan petugas dalam menjalankan proses perhitungannya. Saat ini Rutan mengalami beberapa permasalahan. Diantaranya masalah yang dihadapi adalah masih menghitung satu persatu usulan remisi setiap narapidana serta terjadi kesalahan pada proses menghitung usulan remisi karna masih dilakukan secara manual.

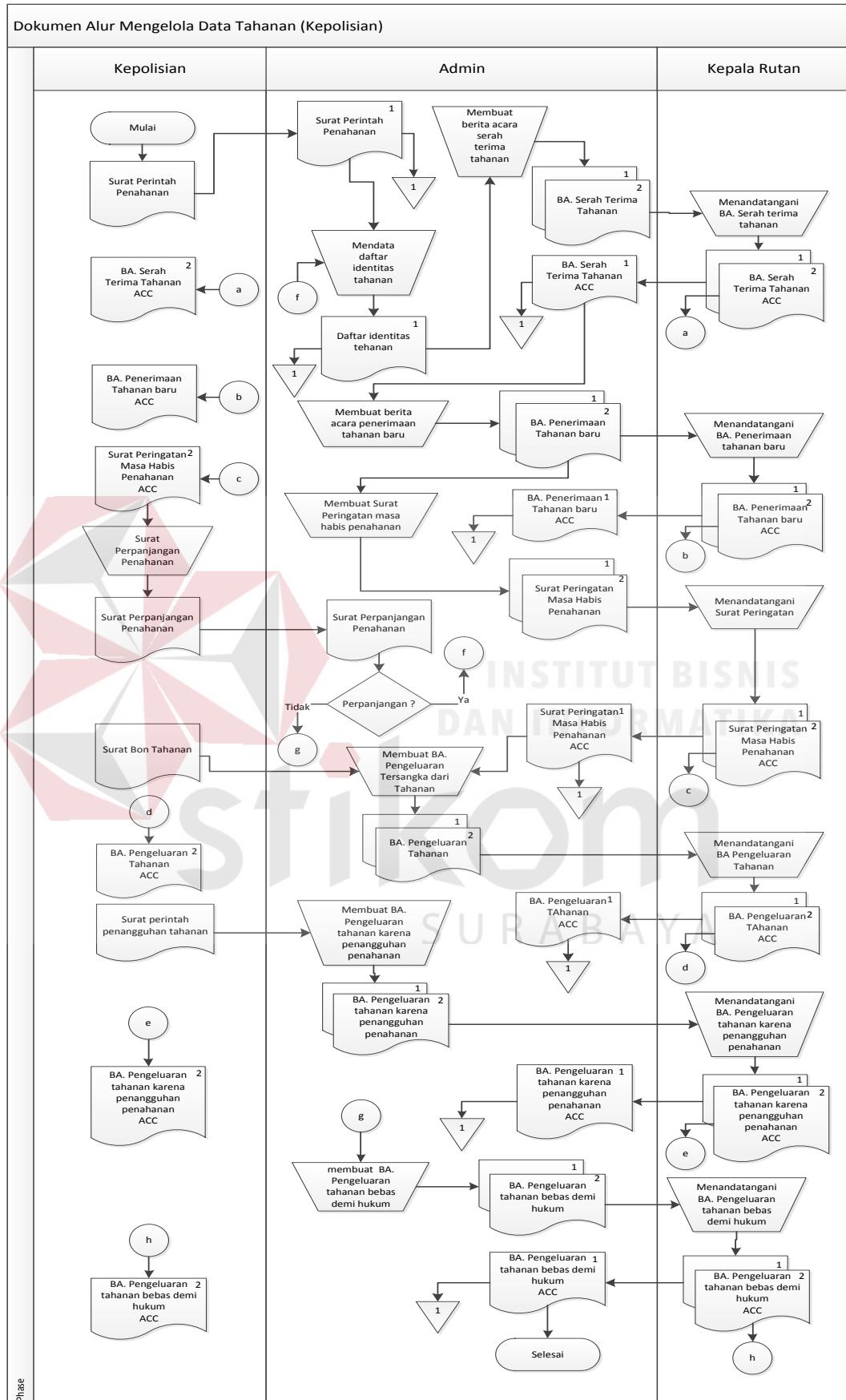
### **1. Document flow**

Pada *document flow* ini terdapat 10 gambaran *document flow* yaitu: *document flow* mengelola data tahanan Kepolisian, *document flow* mengelola data tahanan Kejaksaan, *document flow* mengelola data tahanan Pengadilan Negeri, *document flow* mengelola data tahanan Pengadilan Tinggi, *document flow* mengelola data tahanan Mahkamah Agung, *document flow* mengelola data narapidana, *document flow* mengelola data pelanggaran, *document flow* mengelola data remisi umum dan khusus, *document flow* mengelola data remisi tambahan dan *document flow* mengelola data remisi dasawarsa.

#### **A. Document Flow Mengelola Data Tahanan Kepolisian**

Untuk *document flow* mengelola data tahanan Kepolisian berisi data-data transaksi antara Kepolisian dan admin Rutan. Sistem pencatatan tahanan dimulai dari Kepolisian membawa surat perintah penahanan. Kemudian admin Rutan mendata daftar identitas tahanan dan membuatkan berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 2 diberikan kepada pihak Kepolisian dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan, kemudian selama dipelaksaaan hukuman tahanan akan dicek masa habis

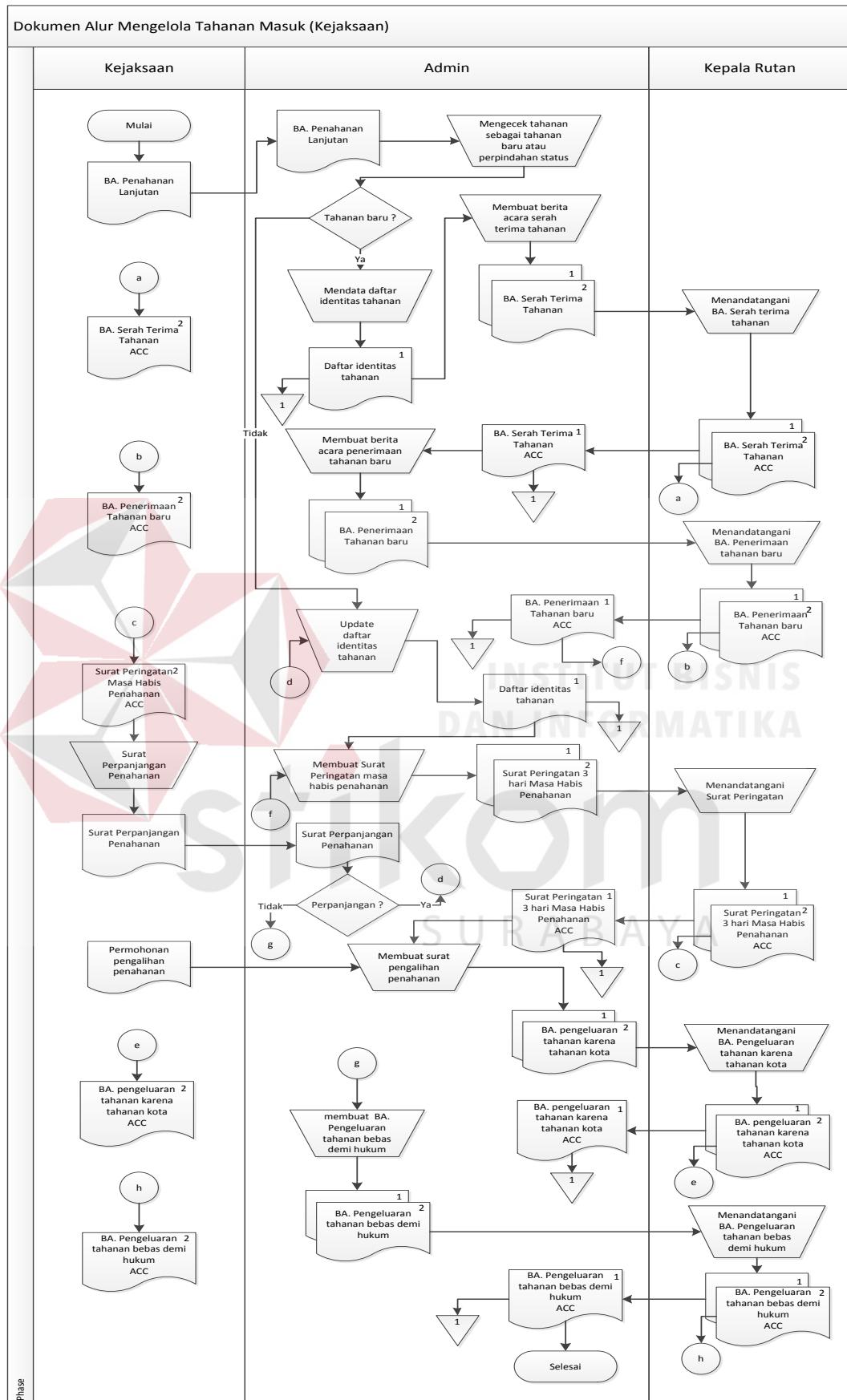
penahanan nya, pada saat 10 hari dan 3 hari sebelum masa habis penahanan akan dibuatkan surat masa habis penahanan yang ditujukan kepada Kepolisian, jika ada perpanjanagan penahanan maka Kepolisian mengirim kembali surat perpanjangan penahanan yang akan di *update* jumlah perpanjangan sesuai dengan yang diajukan dan akan diketahui tanggal keluar tahanan yang terbaru. Untuk keperluan pemeriksaan pihak Kepolisian mengirimkan surat bon tahanan untuk mengeluarkan tahanan dari Rutan, kemudian admin membuatkan berita acara pengeluaran tahanan sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 2 diberikan kepada pihak Kepolisian dan rangkap ke 1 diarsip oleh Rutan. Jika pihak Kepolisian memberikan surat perintah penangguhan tahanan pihak admin akan membuatkan berita acara pengeluaran tahanan karena penangguhan penahanan yang dibuat rangkap 2, rangkap ke 2 diberikan kepada Kepolisian dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan. Tetapi jika tahanan tidak mendapat perpanjangan penahanan dari pihak penahan maka akan bebas demi hukum. Gambar *document flow* mengelola data tahanan Kepolisian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Document Flow* Mengelola Data Tahanan Kepolisian

## B. Document Flow Mengelola Data Tahanan Kejaksaan

Untuk *document flow* mengelola data tahanan Kejaksaan berisi data-data transaksi antara Kejaksaan dan admin Rutan. Sistem pencatatan tahanan dimulai dari Kejaksaaan membawa surat berita acara penahanan lanjutan dan admin mengecek berkas yang diberikan sebagai tahanan baru atau perpindahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin Rutan mendata daftar identitas tahanan dan membuatkan berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 2 diberikan kepada pihak Kejaksaan dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan, jika tahanan perubahan status maka hanya dirubah status penahananya dari tahanan Kepolisian menjadi tahanan Kejaksaaan. Selama dipelaksaaan hukuman tahanan akan dicek masa habis penahanan nya, pada saat 10 hari dan 3 hari sebelum masa habis penahanan akan dibuatkan surat masa habis penahanan yang ditujukan kepada Kejaksaan, jika ada perpanjanagan penahanan maka Kejaksaan mengirim kembali surat perpanjangan penahanan yang akan di *update* jumlah perpanjangan sesuai dengan yang diajukan dan akan diketahui tanggal keluar tahanan yang terbaru. Jika pihak kejakasaan memberikan surat permohonan pengalihan penahanan pihak admin akan membuatkan berita acara pengeluaran tahanan karena tahanan kota yang dibuat rangkap 2, rangkap ke 2 diberikan kepada Kepolisian dan rangkap 1 di arsip oleh Rutan. Tetapi jika tahanan tidak mendapat perpanjangan penahanan dari pihak penahan maka akan bebas demi hukum. Gambar *document flow* mengelola data tahanan Kejaksaan dapat dilihat pada Gambar 3.2.

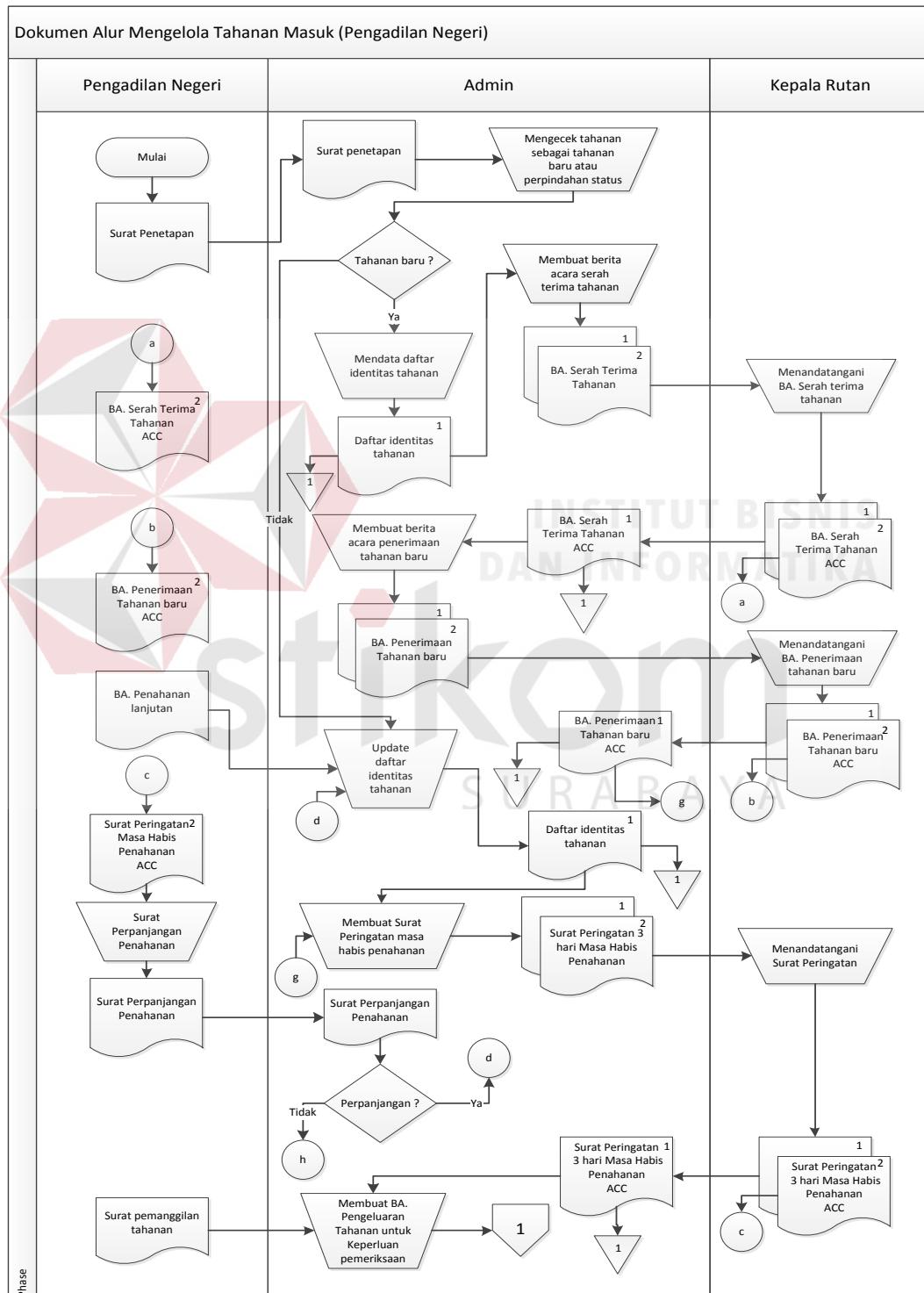


Gambar 3.2 Document Flow Mengelola data Tahanan Kejaksaan

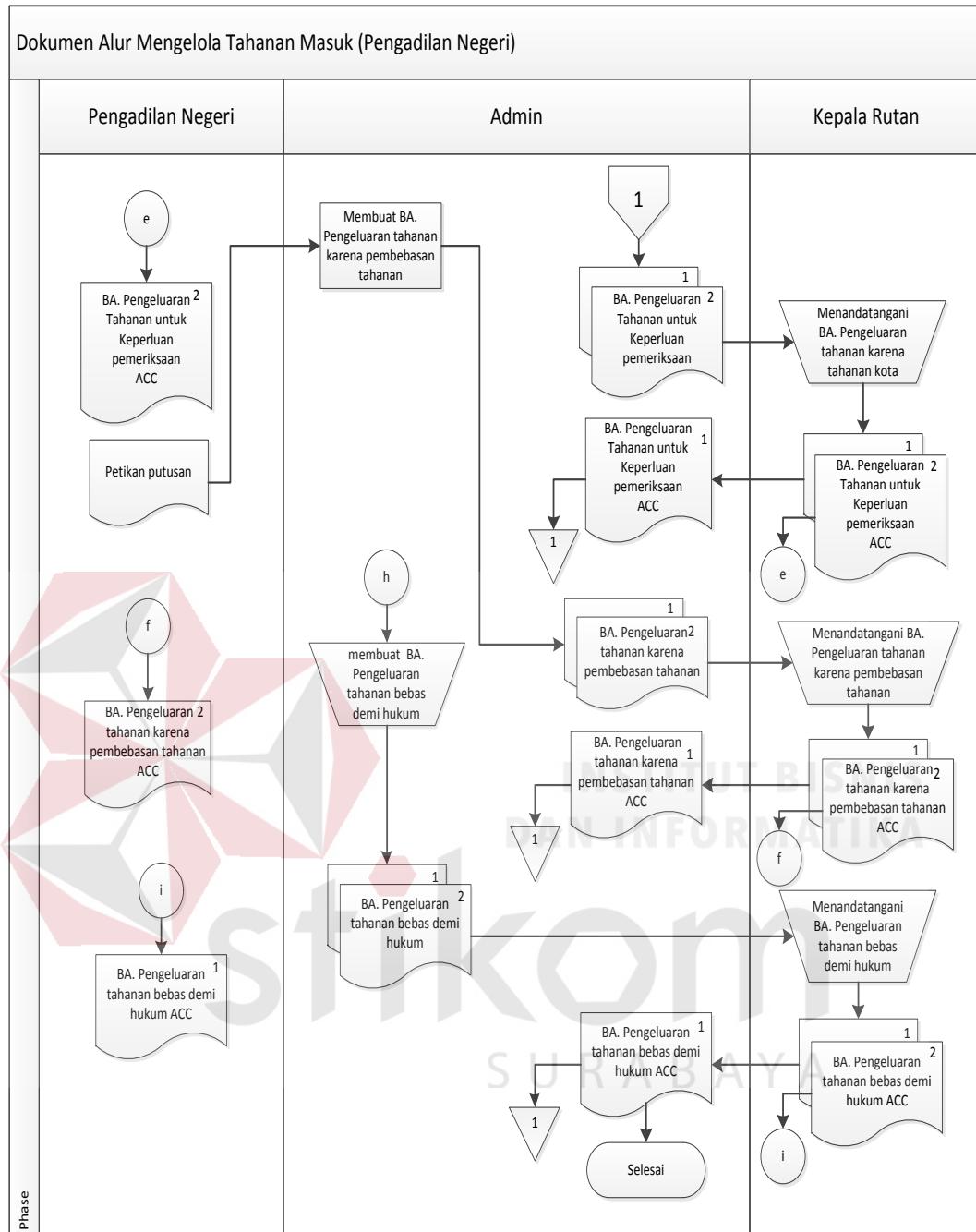
### C. Document Flow Mengelola Data Tahanan Pengadilan Negeri

Untuk *document flow* mengelola data tahanan Pengadilan Negeri berisi data-data transaksi antara Pengadilan Negeri dan admin Rutan. Sistem pencatatan tahanan dimulai dari Pengadilan Negeri membawa surat penetapan dan admin mengecek berkas yang diberikan sebagai tahanan baru atau perpindahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin Rutan mendata daftar identitas tahanan dan membuatkan berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 2 diberikan kepada pihak Pengadilan Negeri dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan, jika tahanan perubahan status maka harus disertai berita penahanan lanjutan dan dirubah status penahanannya dari tahanan Kejaksaan menjadi tahanan Pengadilan Negeri. Selama dipelaksaaan hukuman tahanan akan dicek masa habis penahanan nya, pada saat 10 hari dan 3 hari sebelum masa habis penahanan akan dibuatkan surat masa habis penahanan yang ditujukan kepada Pengadilan Negeri, jika ada perpanjanagan penahanan maka Kejaksaan mengirim kembali surat perpanjangan penahanan yang akan di *update* jumlah perpanjangan sesuai dengan yang diajukan dan akan diketahui tanggal keluar tahanan yang terbaru. Jika pihak kejakasaan memberikan surat pemanggilan tahanan pihak admin akan membuatkan berita acara pengeluaran tahanan untuk keperluan pemeriksaan sebanyak 2 rangkap, rangkap 2 diberikan kepada Pengadilan Negeri dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan. Kemudian jika pihak Pengadilan Negeri memberikan surat petikan putusan yang menyatakan tahanannya dibebaskan, maka admin membuatkan berita acara pengeluaran tahanan karena pembebasan tahanan sebanyak 2 rangkap yang masing-masing diberikan kepada Pengadilan Negeri dan diarsip oleh Rutan.

Tetapi jika tahanan tidak mendapat perpanjangan penahanan dari pihak penahan maka akan bebas demi hukum. Gambar *document flow* mengelola data tahanan Pengadilan Negeri dapat dilihat pada Gambar 3.3 dan gambar 3.4.



Gambar 3.3 Document Flow Mengelola Data Tahanan Pengadilan Negeri

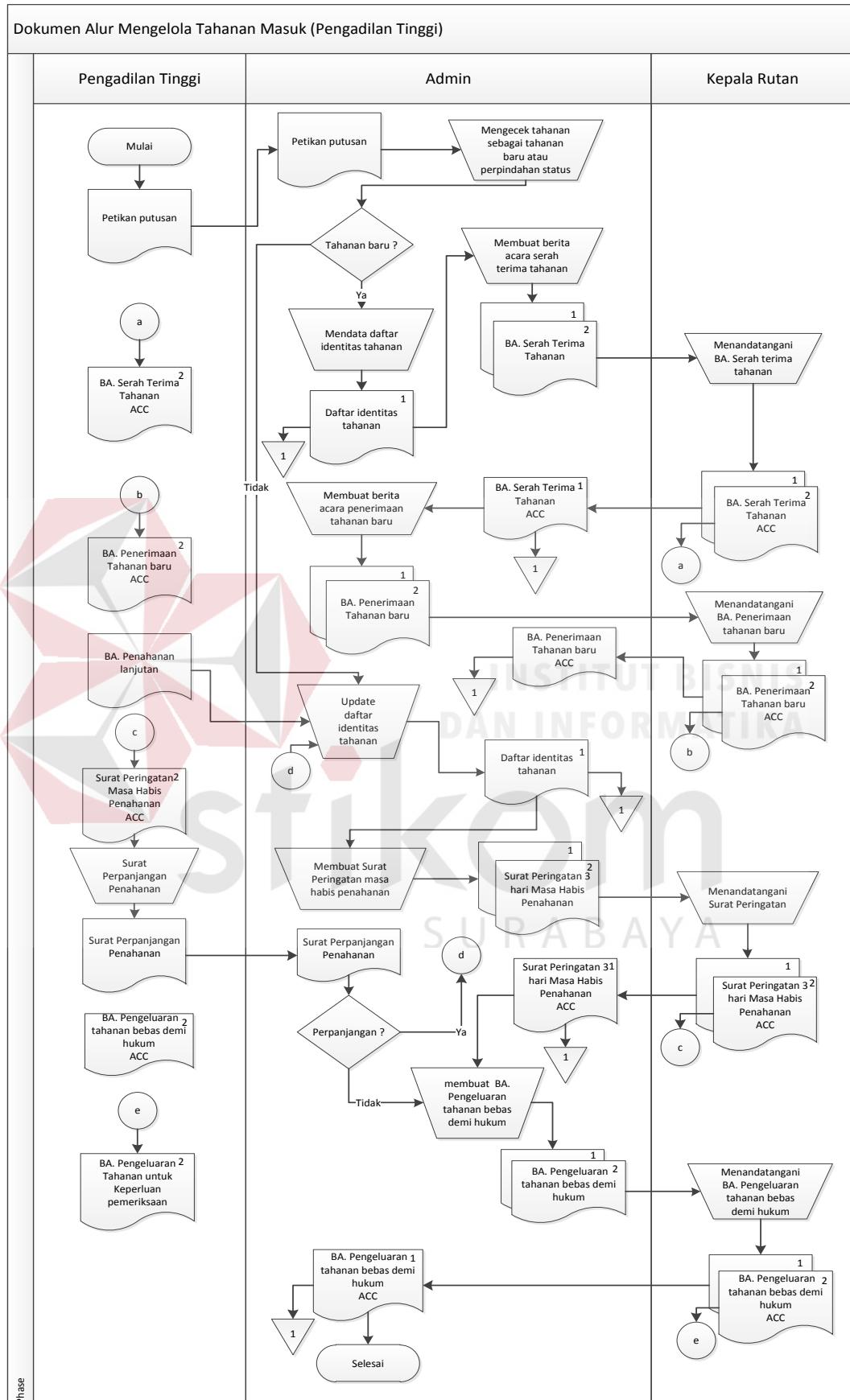


Gambar 3.4 Lanjutan *Document Flow* Mengelola Data Tahanan Pengadilan Negeri

## **D. Document Flow Mengelola Data Tahanan Pengadilan Tinggi**

Untuk *document flow* mengelola data tahanan Pengadilan Tinggi berisi data-data transaksi antara Pengadilan Tinggi dan admin Rutan. Sistem pencatatan tahanan dimulai dari pengedilan tinggi membawa surat penetapan dan admin

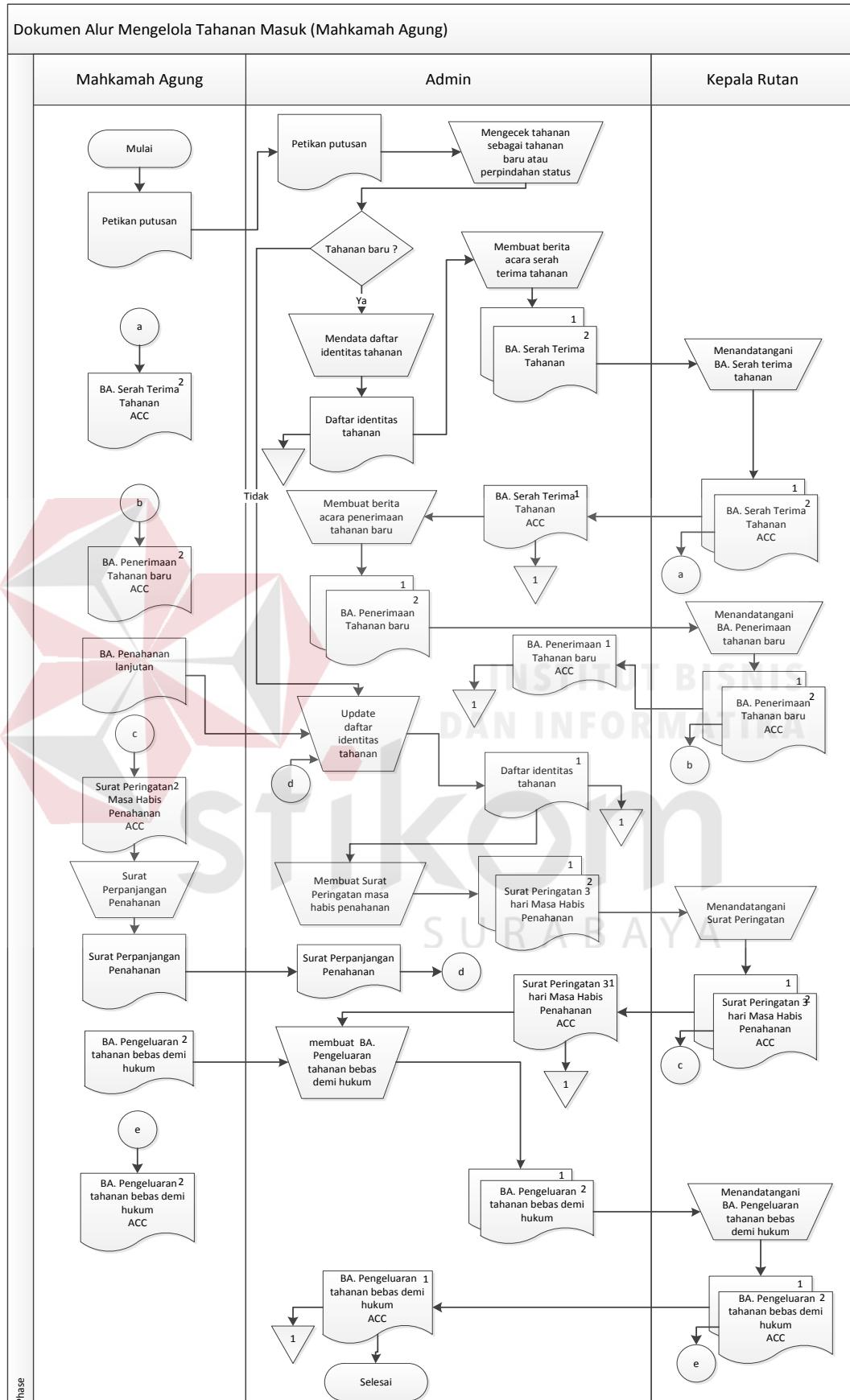
mengecek berkas yang diberikan sebagai tahanan baru atau perpindahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin Rutan mendata daftar identitas tahanan dan membuatkan berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 2 diberikan kepada pihak Pengadilan Tinggi dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan, jika tahanan perubahan status maka harus disertai berita penahanan lanjutan dan dirubah status penahanannya dari tahanan Pengadilan Negeri menjadi tahanan Pengadilan Tinggi. Selama dipelaksaaan hukuman tahanan akan dicek masa habis penahanan nya, pada saat 10 hari dan 3 hari sebelum masa habis penahanan akan dibuatkan surat masa habis penahanan yang ditujukan kepada Pengadilan Tinggi, jika ada perpanjanagan penahanan maka Pengadilan Tinggi mengirim kembali surat perpanjangan penahanan yang akan di *update* jumlah perpanjangan sesuai dengan yang diajukan dan akan diketahui tanggal keluar tahanan yang terbaru. Kemudian jika pihak Pengadilan Tinggi memberikan berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum, maka admin membuatkan berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum sebanyak 2 rangkap yang masing-masing diberikan kepada Pengadilan Negeri dan diarsip oleh Rutan. Gambar *document flow* mengelola data tahanan Pengadilan Tinggi dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Document Flow Mengelola Data Tahanan Pengadilan Tinggi

## E. Document Flow Mengelola Data Tahanan Mahkamah Agung

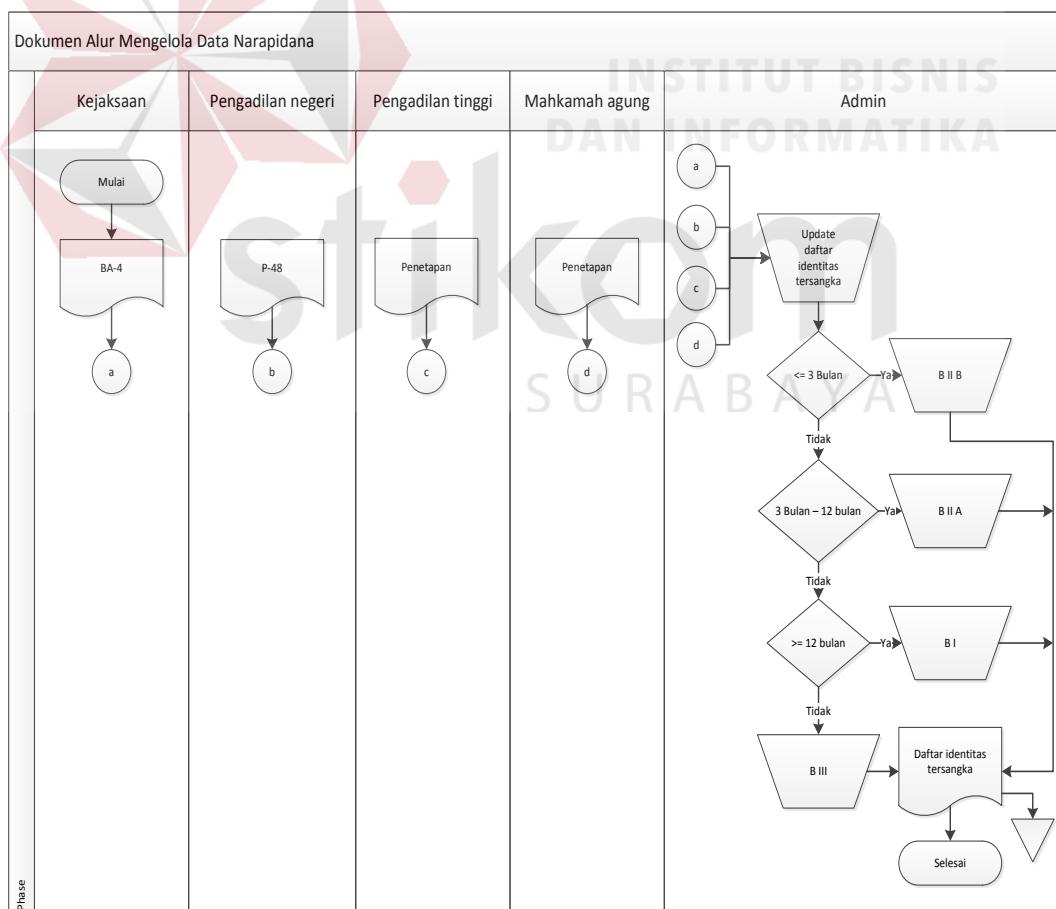
Untuk *document flow* mengelola data tahanan Mahkamah Agung berisi data-data transaksi antara Mahkamah Agung dan admin Rutan. Sistem pencatatan tahanan dimulai dari pengedilan tinggi membawa surat penetapan dan admin mengecek berkas yang diberikan sebagai tahanan baru atau perpindahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin Rutan mendata daftar identitas tahanan dan membuatkan berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 2 diberikan kepada pihak Mahkamah Agung dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan, jika tahanan perubahan status maka harus disertai berita penahanan lanjutan dan dirubah status penahanannya dari tahanan Pengadilan Tinggi menjadi tahanan Mahkamah Agung. Selama dipelaksaaan hukuman tahanan akan di cek masa habis penahanan nya, pada saat 10 hari dan 3 hari sebelum masa habis penahanan akan dibuatkan surat masa habis penahanan yang ditujukan kepada Mahkamah Agung, jika ada perpanjanagan penahanan maka Mahkamah Agung mengirim kembali surat perpanjangan penahanan yang akan di *update* jumlah perpanjangan sesuai dengan yang diajukan dan akan diketahui tanggal keluar tahanan yang terbaru. Jika pihak Mahkamah Agung memberikan berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum pihak admin akan membuatkan berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum sebanyak 2 rangkap, rangkap 2 diberikan kepada Mahkamah Agung dan rangkap 1 diarsip oleh Rutan. Gambar *document flow* mengelola data tahanan Mahkamah Agung dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Document Flow Mengelola Data Tahanan Mahkamah Agung

## F. Document Flow Mengelola Data Narapidana

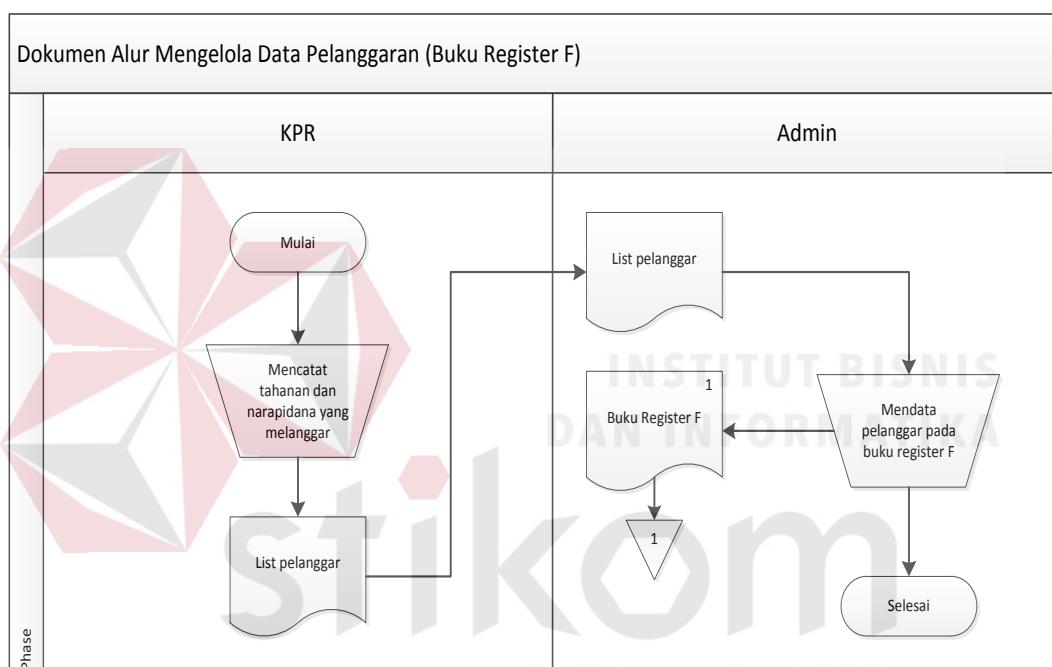
Untuk *document flow* mengelola data narapidana berisi data-data transaksi antara instansi terkait (Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi) dan admin Rutan. Sistem pengelolaan data narapidana dimulai dari instansi terkait menyerahkan surat surat pendukung diantaranya BA-4 dari Kejaksaan, P-48 dari Pengadilan Negeri, surat penetapan dari Pengadilan Tinggi atau Mahkamah Agung yang digunakan sebagai syarat putusan menjadi narapidana. Jika sudah memenuhi syarat maka setiap calon narapidana akan diberikan status narapidana sesuai dengan lama hukuman yang diberikan. Gambar *document flow* mengelola data narapidana dapat dilihat pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 *Document Flow* Mengelola Data Narapidana

## G. Document Flow Mengelola Data Pelanggaran

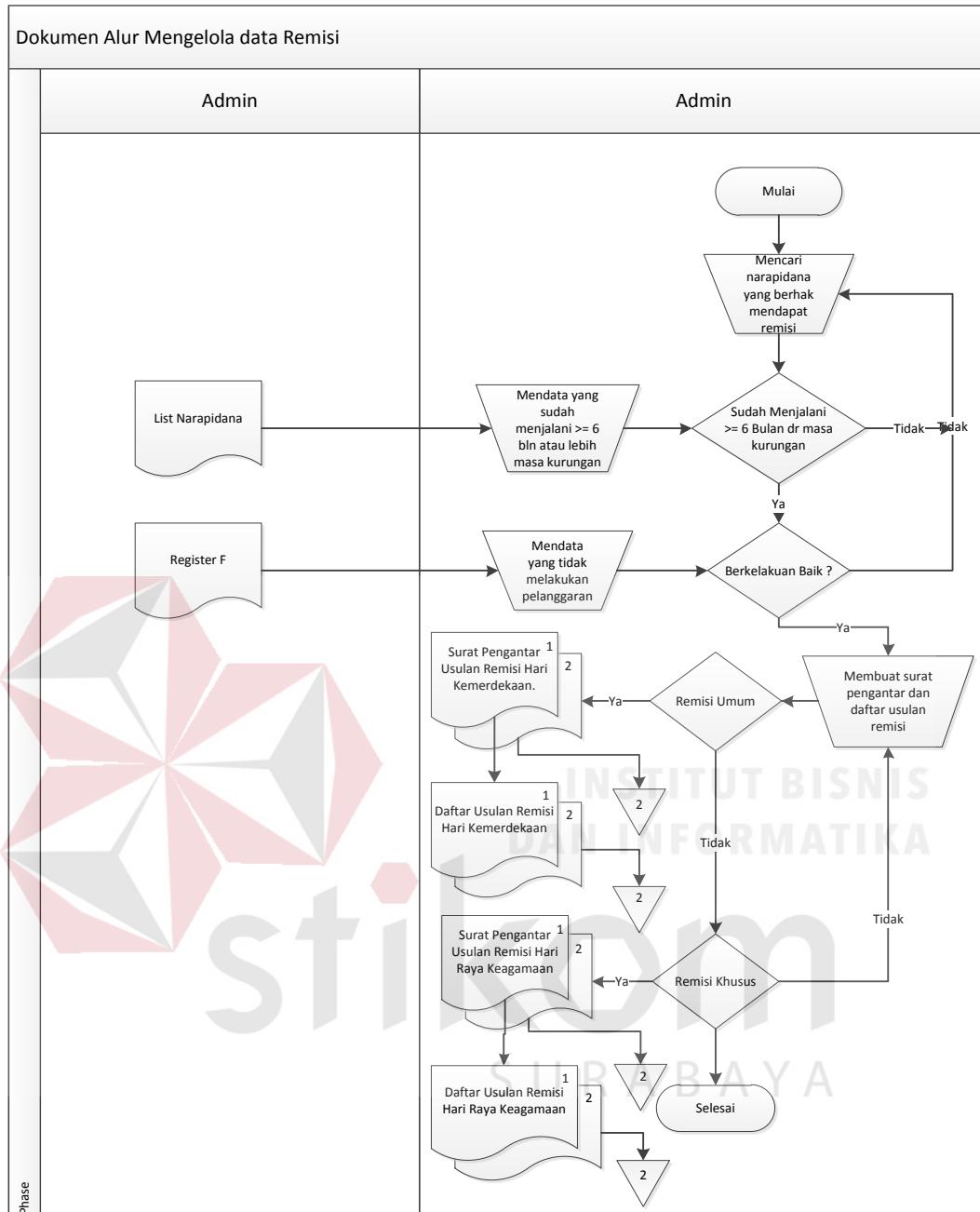
Untuk *document flow* mengelola data pelanggaran (buku register F) berisi data-data transaksi antara KPR (Kepala Pengamanan Rutan) dan admin Rutan. Sistem pengelolaan pelanggaran dimulai dari KPR menyerahkan *list* pelanggaran kepada admin untuk dicatat pada buku register F. Gambar *document flow* mengelola data pelanggaran (buku register F) dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 *Document Flow* Mengelola Data Pelanggaran

## H. Document Flow Mengelola Data Remisi Umum dan Khusus

Untuk *document flow* mengelola data remisi umum dan khusus berisi data-data remisi yang dikelola admin Rutan. Sistem pengelolaan remisi dimulai dari mencari narapidana yang berhak mendapatkan remisi, syarat yang diberikan yaitu sudah ditetapkan hakim menjadi narapidana yang sudah menjalani lebih dari 6 bulan masa pidana dan tidak melakukan pelanggaran. Gambar *document flow* mengelola data remisi umum dan khusus dapat dilihat pada Gambar 3.9.

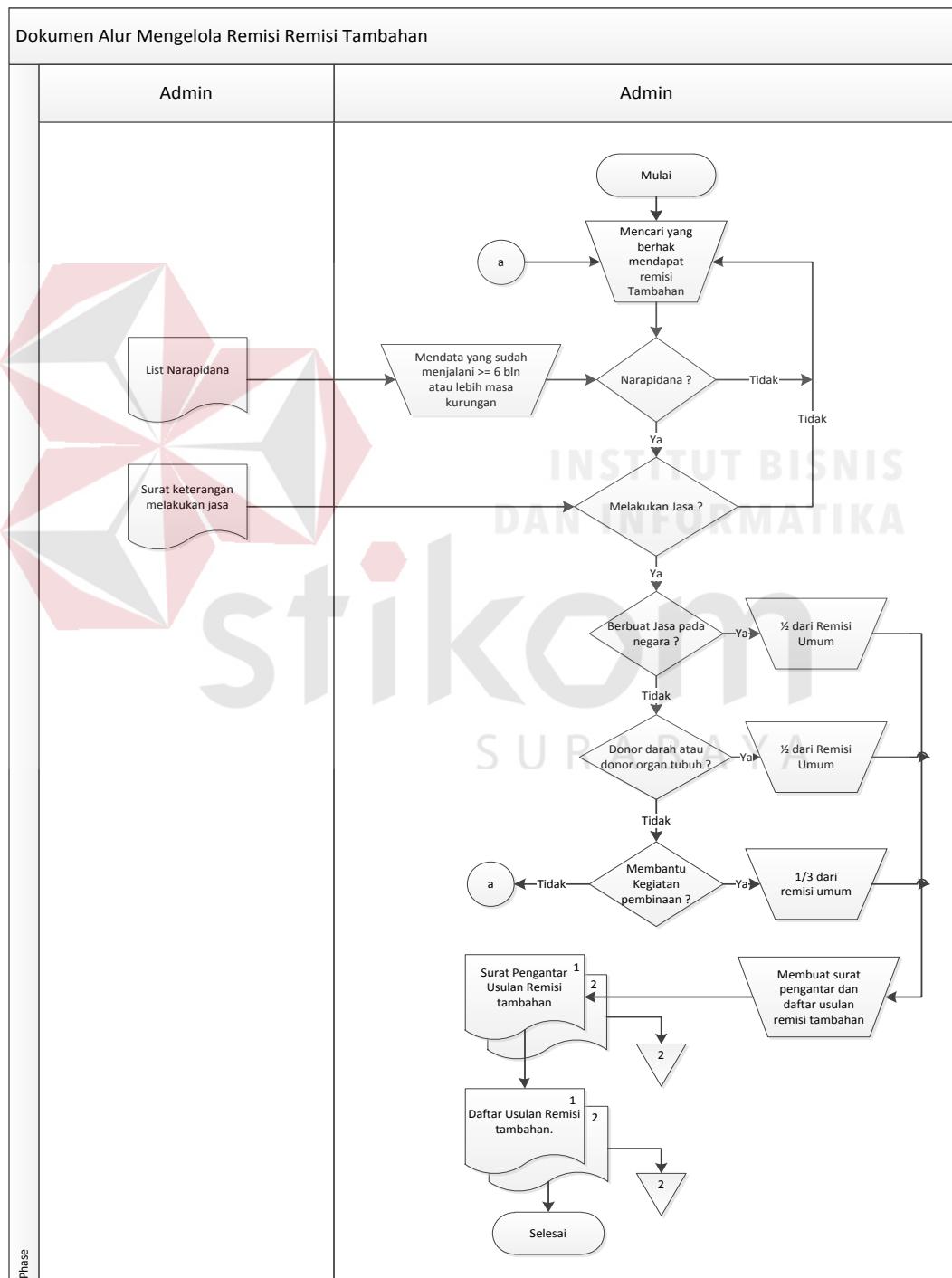


Gambar 3.9 *Document Flow* Mengelola Data Remisi Umum dan Khusus

### I. Document Flow Mengelola Data Remisi Tambahan

Untuk *document flow* mengelola data remisi tambahan berisi data-data remisi tambahan yang dikelola admin Rutan. Sistem pengelolaan remisi tambahan dimulai dari mencari narapidana yang berhak mendapatkan remisi, syarat yang diberikan yaitu sudah ditetapkan hakim menjadi narapidana yang sudah menjalani

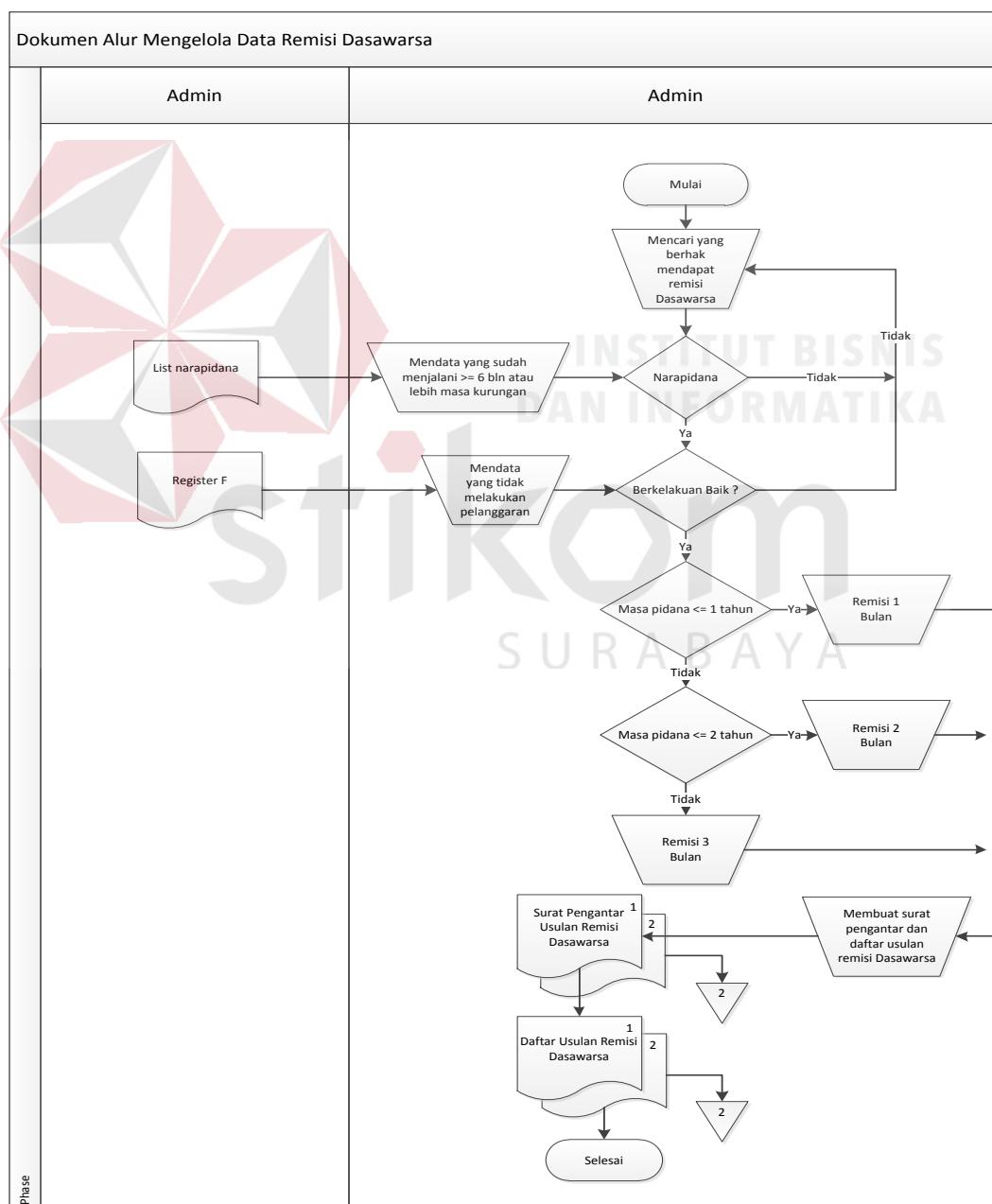
lebih dari 6 bulan masa pidana, tidak melakukan pelanggaran, kemudian napi harus mendapat remisi umum terlebih dahulu, karena remisi yang didapat berdasarkan remisi umum yang didapat. Gambar *document flow* mengelola data remisi tambahan dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 *Document Flow* Mengelola Data Remisi Tambahan

### J. Document Flow Mengelola Data Remisi Dasawarsa

Untuk *document flow* mengelola data remisi dasawarsa berisi data-data remisi dasawarsa yang dikelola admin Rutan. Sistem pengelolaan remisi dasawarsa dimulai dari mencari narapidana yang berhak mendapatkan remisi dasawarsa dengan syarat tidak melakukan pelanggaran. Gambar *document flow* mengelola data remisi dasawarsa dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 *Document Flow* Mengelola Data Remisi Dasawarsa

### 3.1.2 Analisis Kebutuhan

Sebelum melakukan desain sistem yang akan dibuat, maka langkah yang pertama kali dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan sistem. Di dalam tahapan analisis ini berisikan proses identifikasi data tahanan dan narapidana pada Rutan Kelas IIB Bangil, mulai data identitas tahanan dan narapidana, data pelanggaran, hingga data usulan remisi narapidana. Proses identifikasi ini meliputi data-data yang akan diolah, kebutuhan dari solusi permasalahan, dan informasi yang akan dihasilkan dan disajikan.

Dari data identitas tahanan, narapidana dan data pelanggaran di Rutan Kelas IIB Bangil selanjutnya mengidentifikasi data-data tersebut agar dapat dirumuskan solusi-solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dari perumusan tersebut, kemudian menggambarkan terlebih dahulu *output* yang akan dihasilkan dari solusi.

Setelah gambaran singkat solusi diberikan kepada pihak Rutan Kelas IIB Bangil, maka langkah selanjutnya yaitu dengan membuat perancangan sistem berdasarkan penjabaran pada *document flow* di atas.

### 3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses menyusun atau mengembangkan sistem atau aplikasi yang baru. Dalam tahap ini harus dapat dipastikan bahwa semua persyaratan untuk menghasilkan sistem atau aplikasi yang baru dapat dipenuhi. Hasil sistem atau aplikasi yang dirancang harus sesuai dengan kebutuhan pemakai untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan.

Dari hasil identifikasi dan analisis untuk membantu Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu masalah menghitung satu persatu usulan remisi setiap narapidana serta terjadi kesalahan pada proses menghitung usulan remisi karna masih dilakukan secara manual. Maka perlu dibuatkan sistem yaitu Rancang Bangun Aplikasi Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil yang dapat memberikan informasi data tahanan dan narapidana, informasi usulan remisi, dan informasi tahanan dan napi bebas. Untuk membantu pembuatan sistem tersebut maka langkah selanjutnya yaitu mendesain sistem (*System Flow, Context Diagram, Jenjang Proses (HIPO), Data Flow Diagram (DFD), ERD, struktur tabel desain I/O (input-output), desain Interface*).

### 3.2.1 System Flow

Perancangan desain sistem yang akan menjadi solusi dari permasalahan di Rutan Kelas IIB Bangil akan dibahas pada sub bab berikut ini :

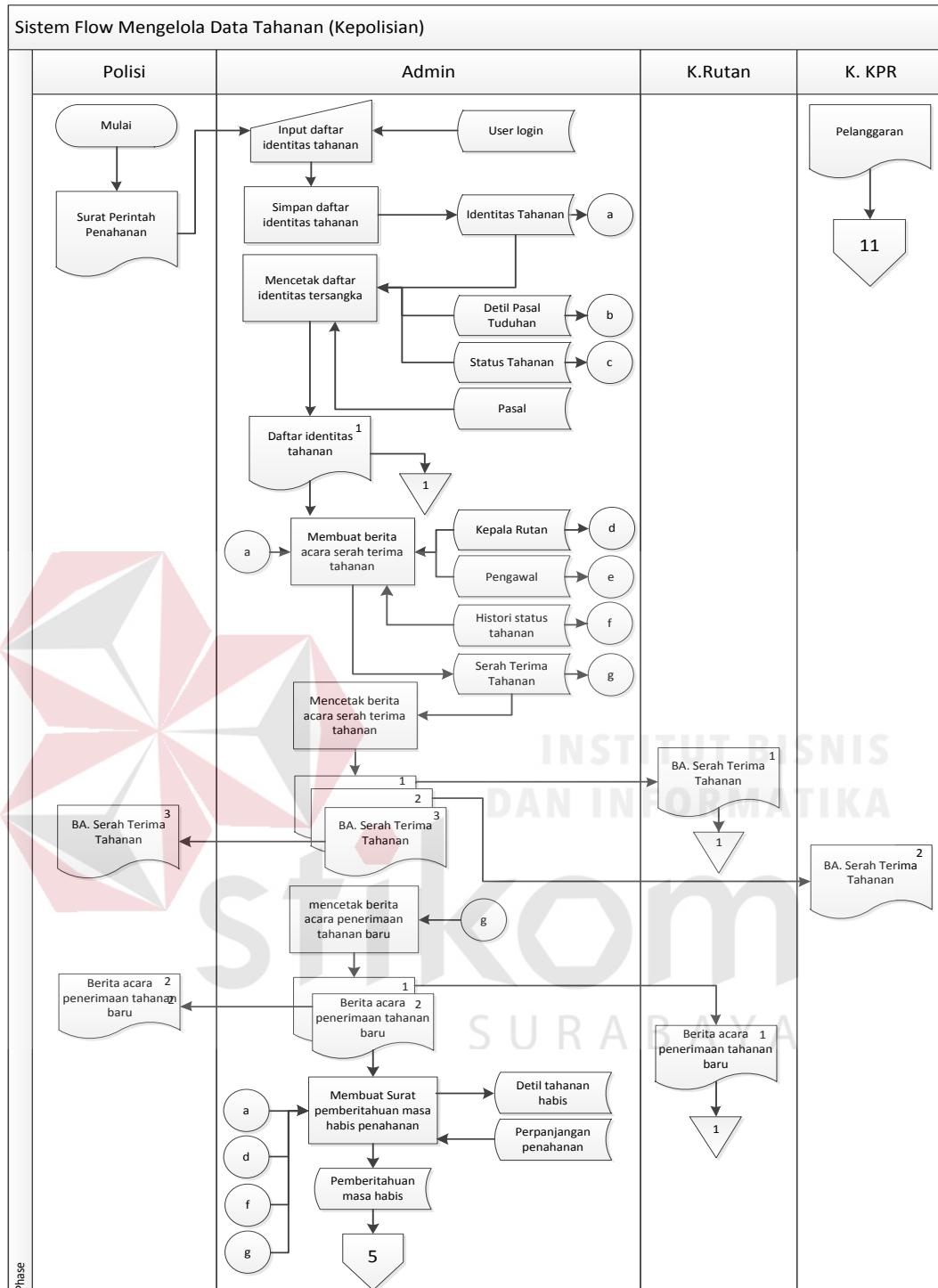
#### A. System Flow Mengelola data Kepolisian

Pada *system flow* mengelola data Kepolisian ini merupakan alur proses transaksi pendataan tahanan yang terjadi di Rutan setelah adanya Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai ketika Kepolisian menyerahkan surat perintah penahanan dan memasukkan data tahanan yang akan disimpan sebagai data identitas tahanan. Setelah dilakukan *input* data tahanan maka selanjutnya admin mencetak daftar identitas tahanan diambil dari

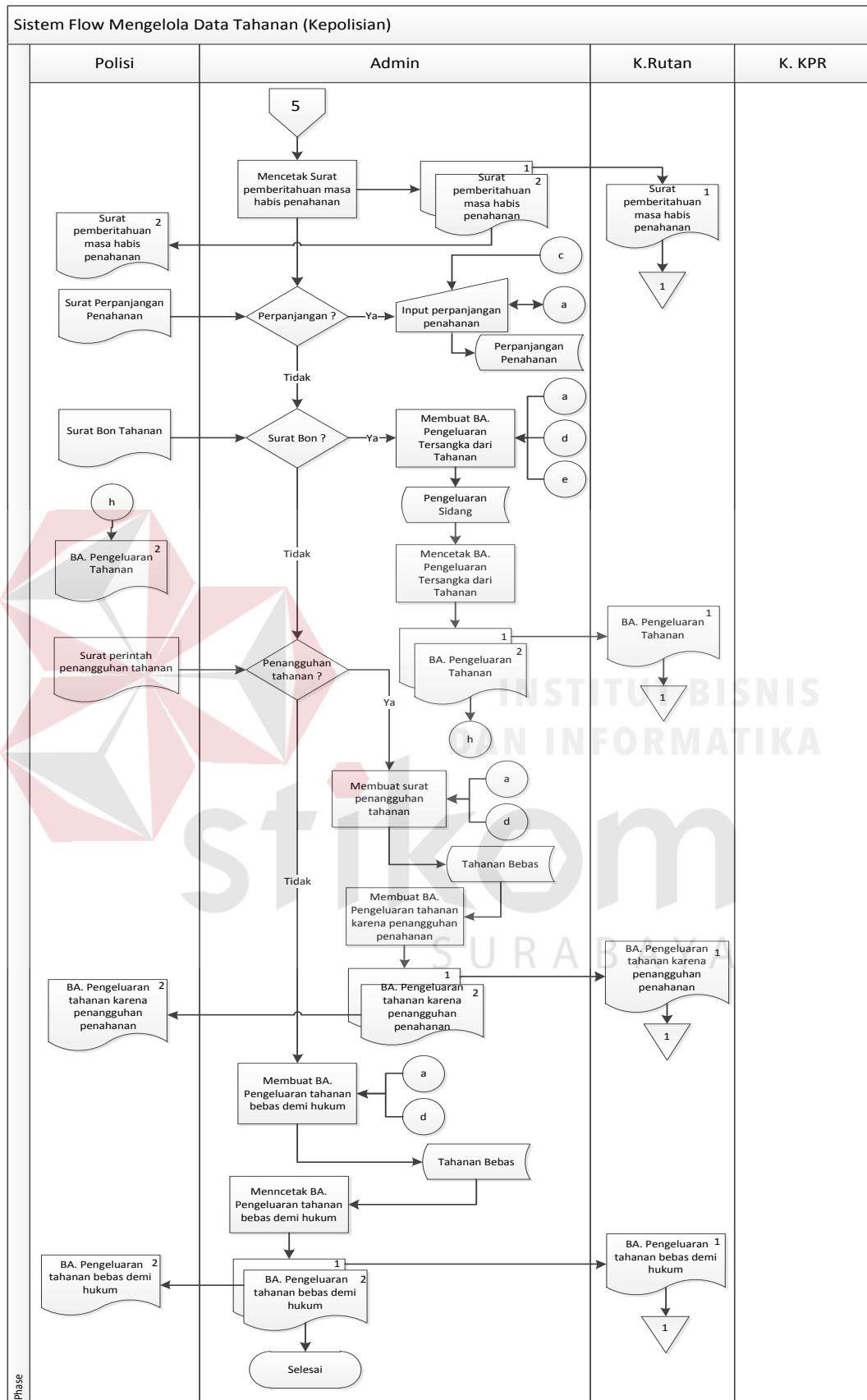
tabel identitas tahanan, berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru yang diambil dari tabel serah terima tahanan.

Pada *system flow* mengelola data Kepolisian jika tahanan sudah diberikan nomor register maka dalam pelaksanaan hukuman tahanan dapat dibuatkan surat pemberitahuan masa habis penahanan yang didapat dari tabel pemberitahuan masa habis, membuat berita acara pengeluaran tersangka dari tahanan yang didapat dari tabel pengeluaran sidang, membuat berita acara pengeluaran tahanan karena penangguhan penahanan dan berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum yang didapat dari tabel tahanan bebas. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.12 dan Gambar 3.13.





Gambar 3.12 System Flow Mengelola data Kepolisian

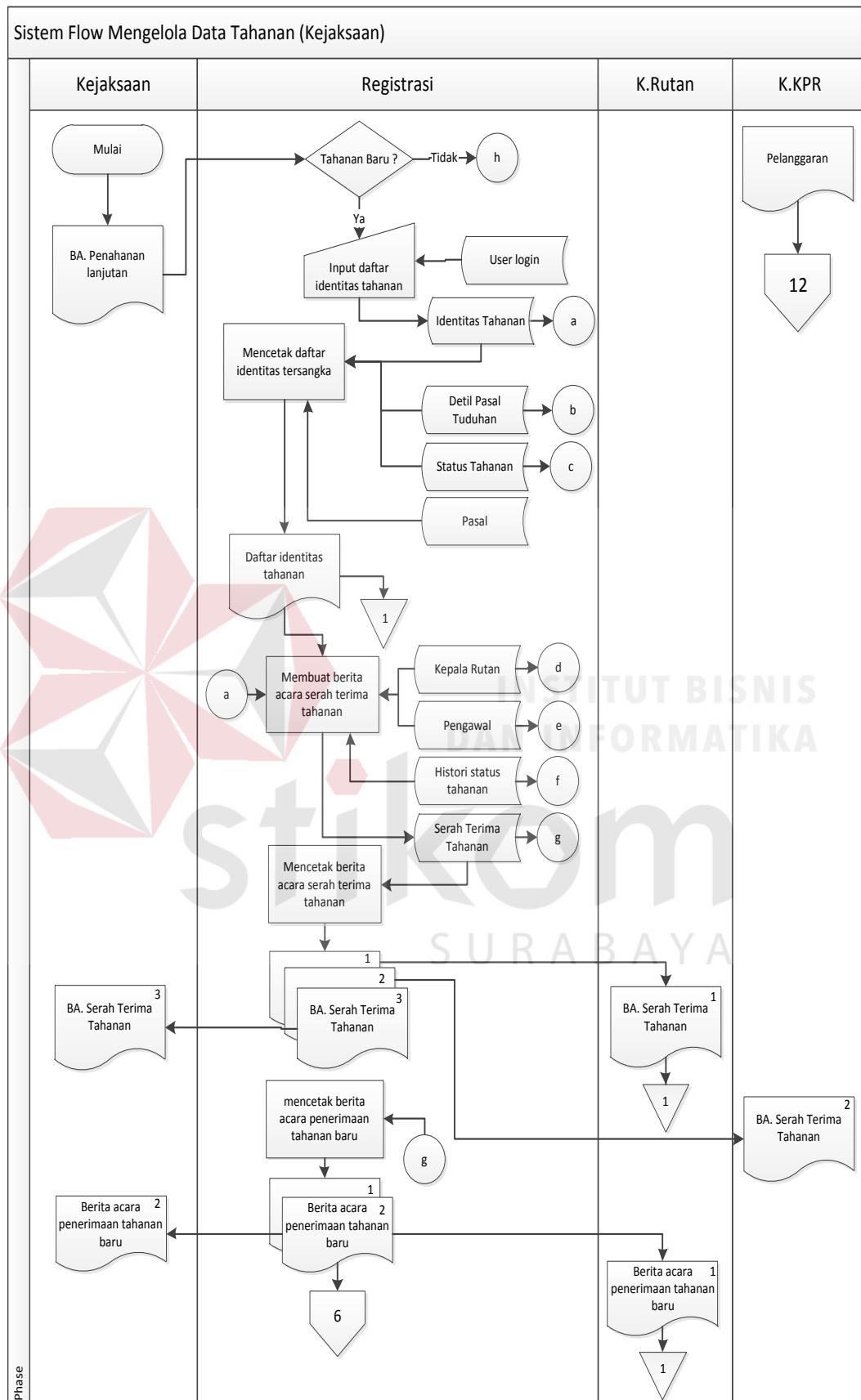


Gambar 3.13 Lanjutan system *Flow* Mengelola data Kepolisian

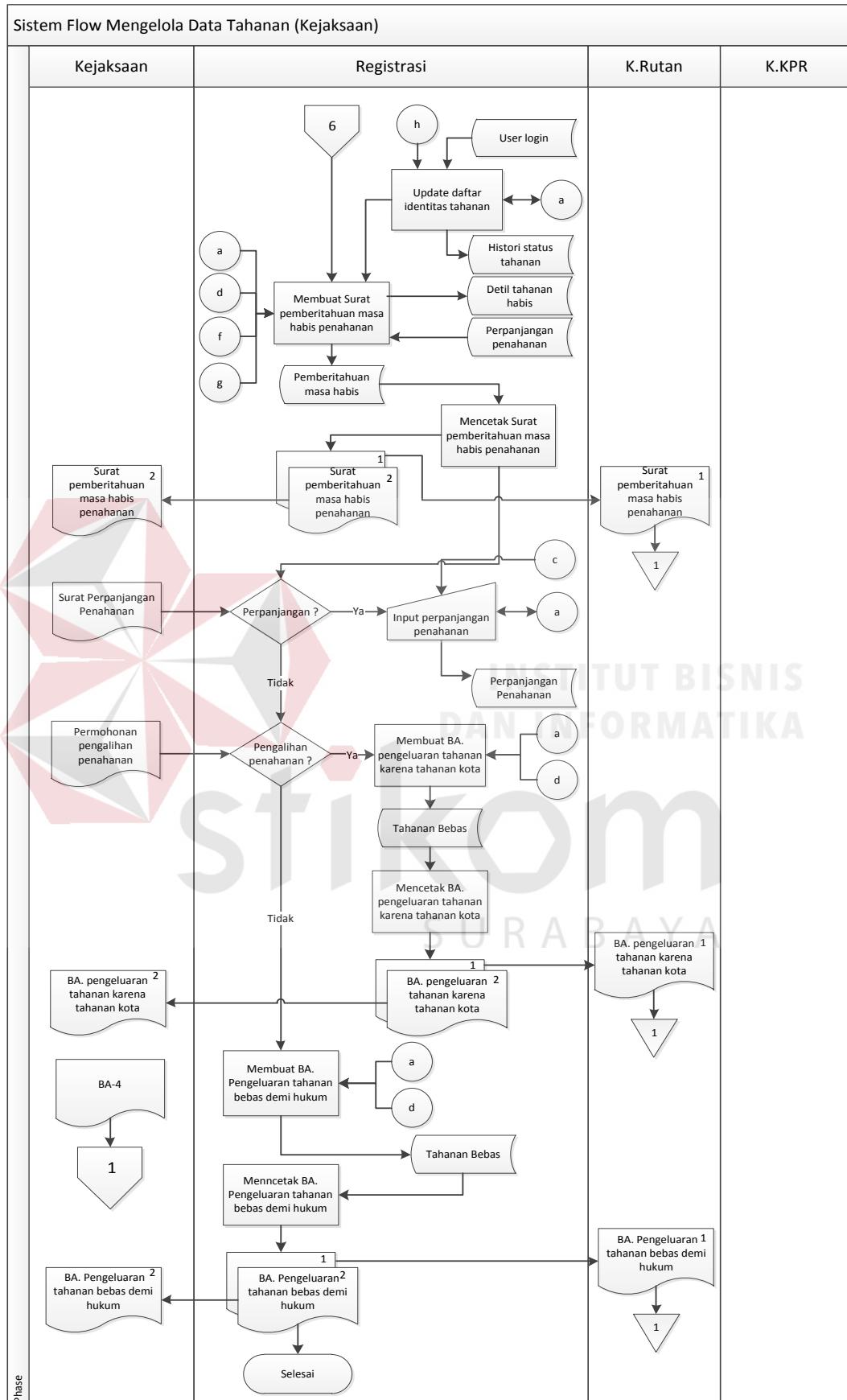
## B. *System Flow* Mengelola Data Kejaksaan

Pada *system flow* mengelola data Kejaksaan ini merupakan alur proses transaksi pendataan tahanan yang terjadi di Rutan. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai ketika Kejaksaan menyerahkan berita acara penahanan lanjutan dan mengecek apakah tahanan bersangkutan tahanan baru atau perpidahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin memasukkan data tahanan yang akan disimpan sebagai data identitas tahanan. Setelah dilakukan input data tahanan maka selanjutnya admin mencetak daftar identitas tahanan diambil dari tabel identitas tahanan, berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru yang diambil dari tabel serah terima tahanan.

Jika tahanan perpindahan status maka pada *system flow* mengelola data Kejaksaan tahanan yang sudah dipindah nomor registernya, dapat dibuatkan surat pemberitahuan masa habis penahanan yang didapat dari tabel pemberitahuan masa habis, membuat berita acara pengeluaran tahanan karena tahanan kota dan berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum yang didapat dari tabel tahanan bebas. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.14 dan Gambar 3.14.



Gambar 3.14 System Flow mengelola data Kejaksaan

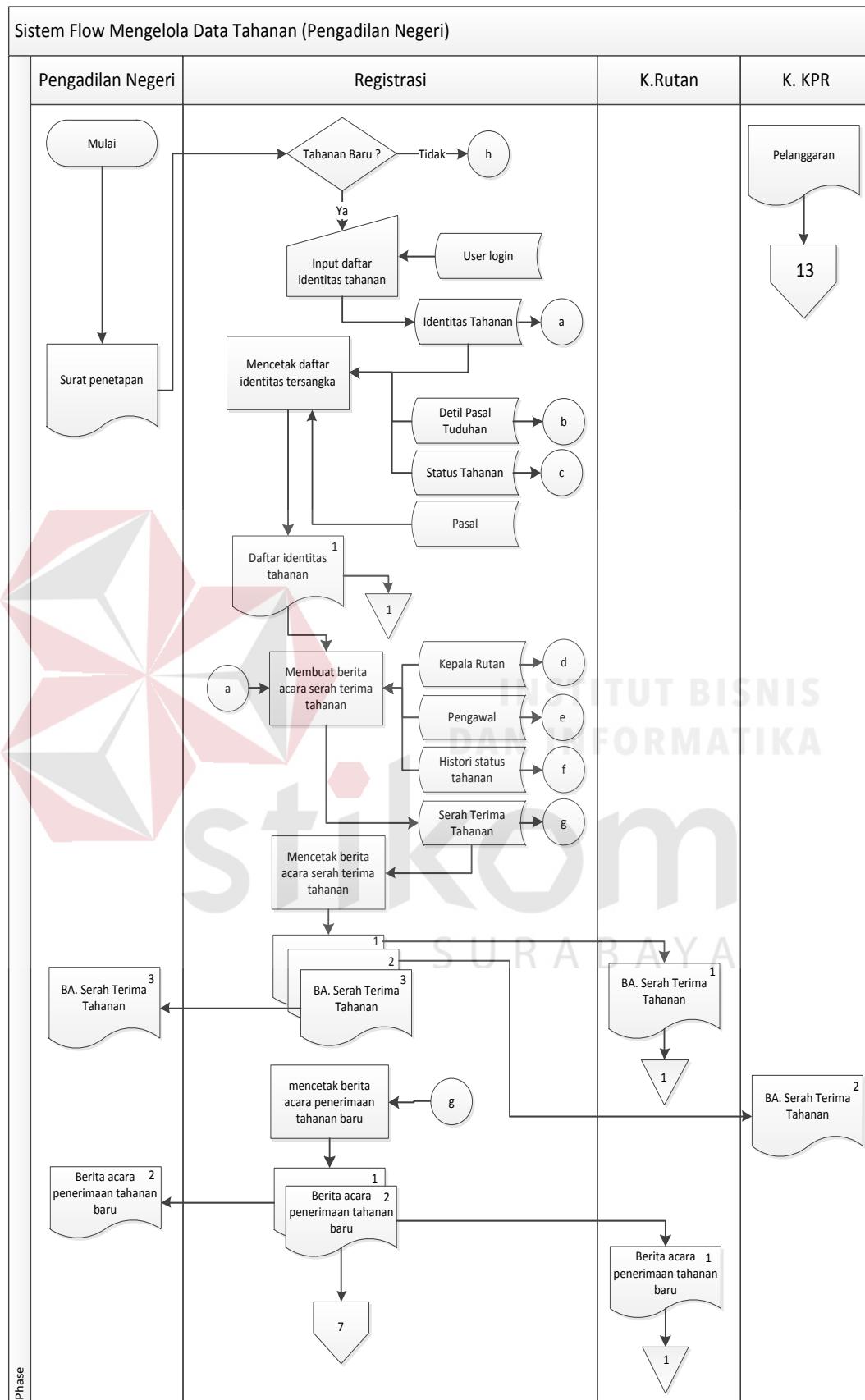


Gambar 3.15 Lanjutan System Flow mengelola data Kejaksaan

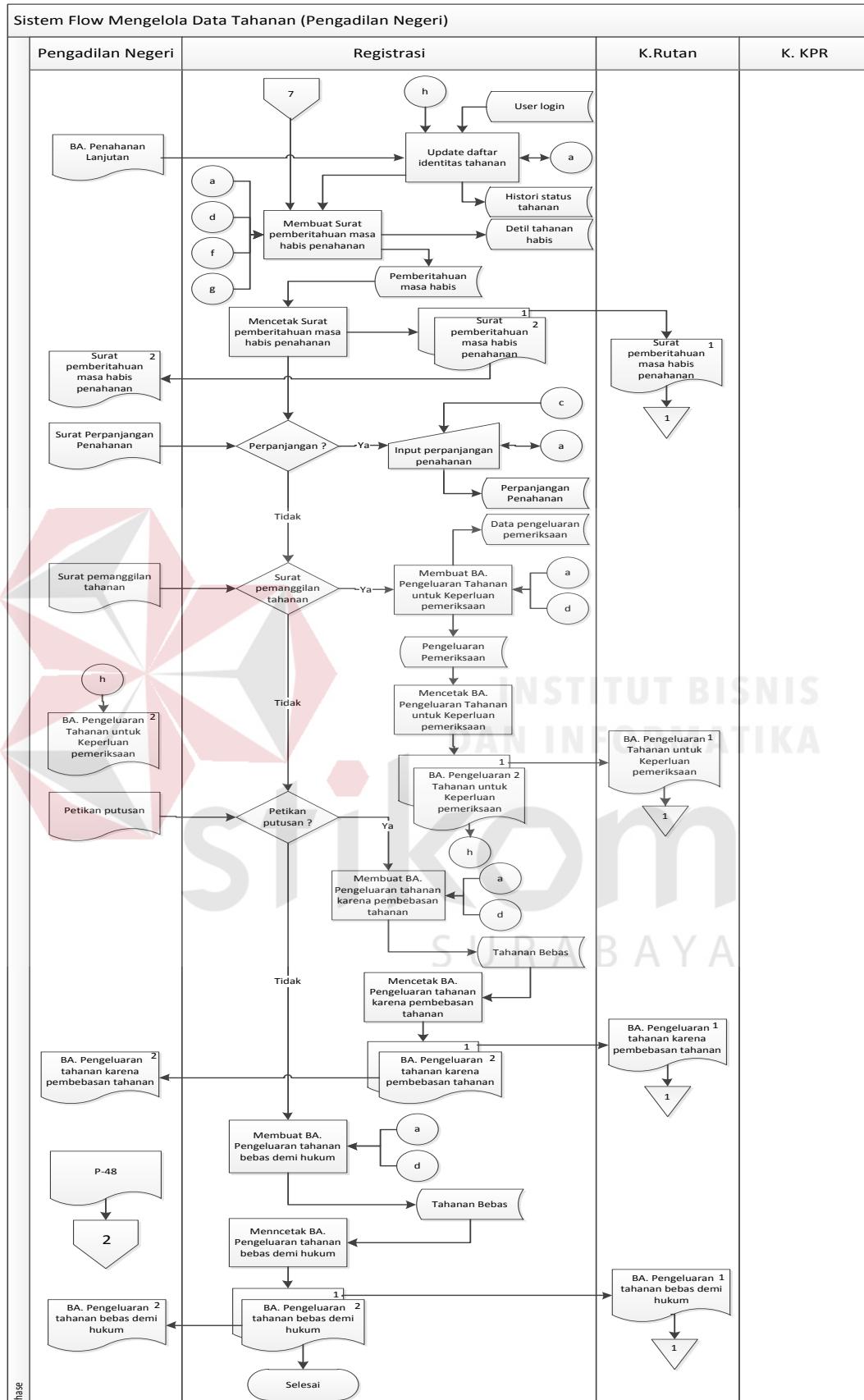
### C. *System Flow* Mengelola Data Pengadilan Negeri

Pada *system flow* mengelola data Pengadilan Negeri ini merupakan alur proses transaksi pendataan tahanan yang terjadi di Rutan. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai ketika Pengadilan Negeri menyerahkan surat penetapan dan admin mengecek apakah tahanan bersangkutan tahanan baru atau perpidahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin memasukkan data tahanan yang akan disimpan sebagai data identitas tahanan. Setelah dilakukan *input* data tahanan maka selanjutnya admin mencetak daftar identitas tahanan diambil dari tabel identitas tahanan, berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru yang diambil dari tabel serah terima tahanan.

Jika surat penetapan untuk tahanan perpindahan status maka pada *system flow* mengelola data Pengadilan Negeri tahanan yang sudah dipindah nomor registernya, dapat dibuatkan surat pemberitahuan masa habis penahanan yang didapat dari tabel pemberitahuan masa habis, membuat berita acara pengeluaran tahanan untuk keperluan pemeriksaan yang didapat dari tabel pengeluaran pemeriksaan, membuat berita acara pengeluaran tahanan karena pembebasan tahanan dan berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum yang didapat dari tabel tahanan bebas. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.16 dan Gambar 3.17.



Gambar 3.16 System Flow Mengelola Data Pengadilan Negeri

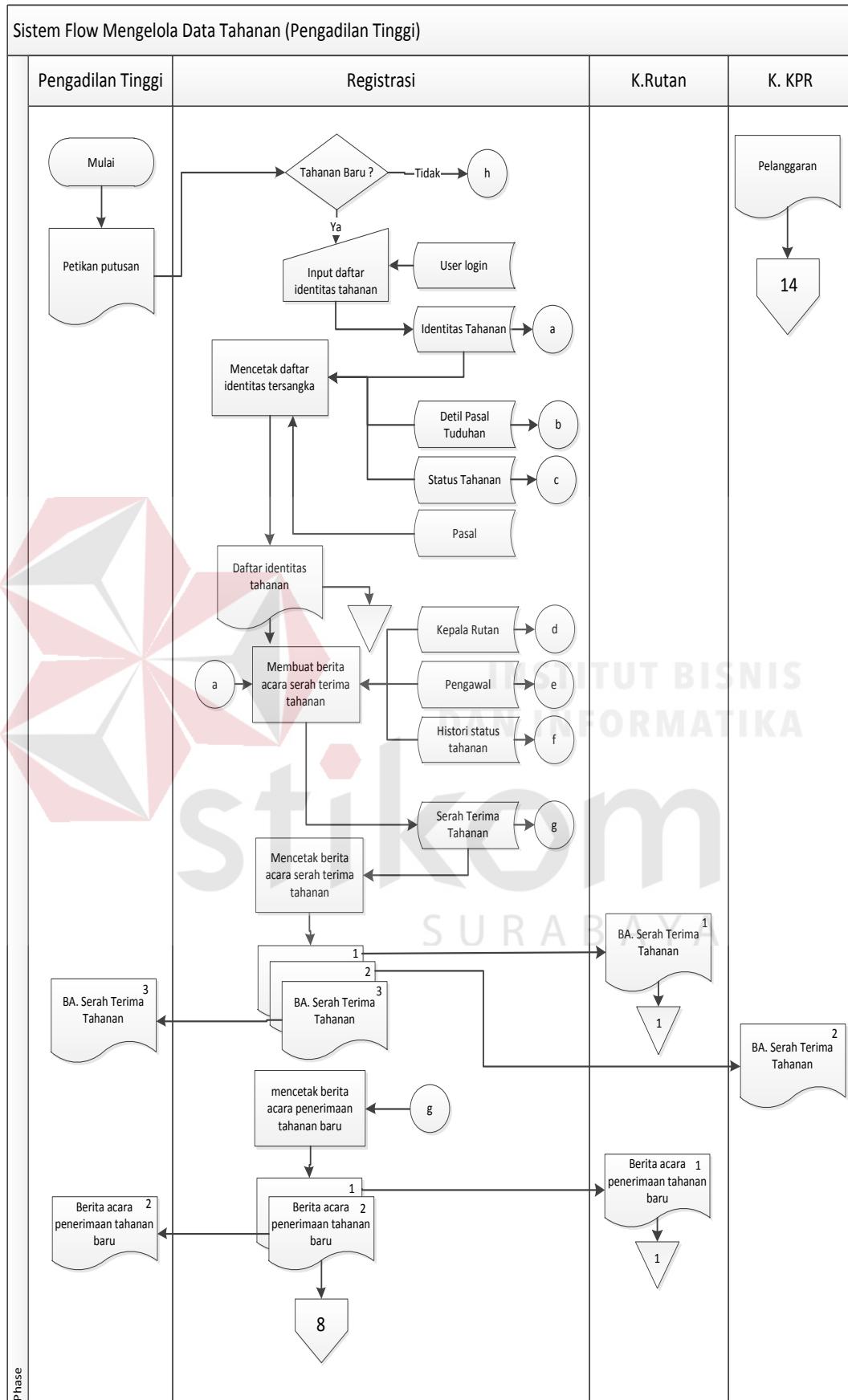


Gambar 3.17 Lanjutan System Flow Mengelola Data Pengadilan Negeri

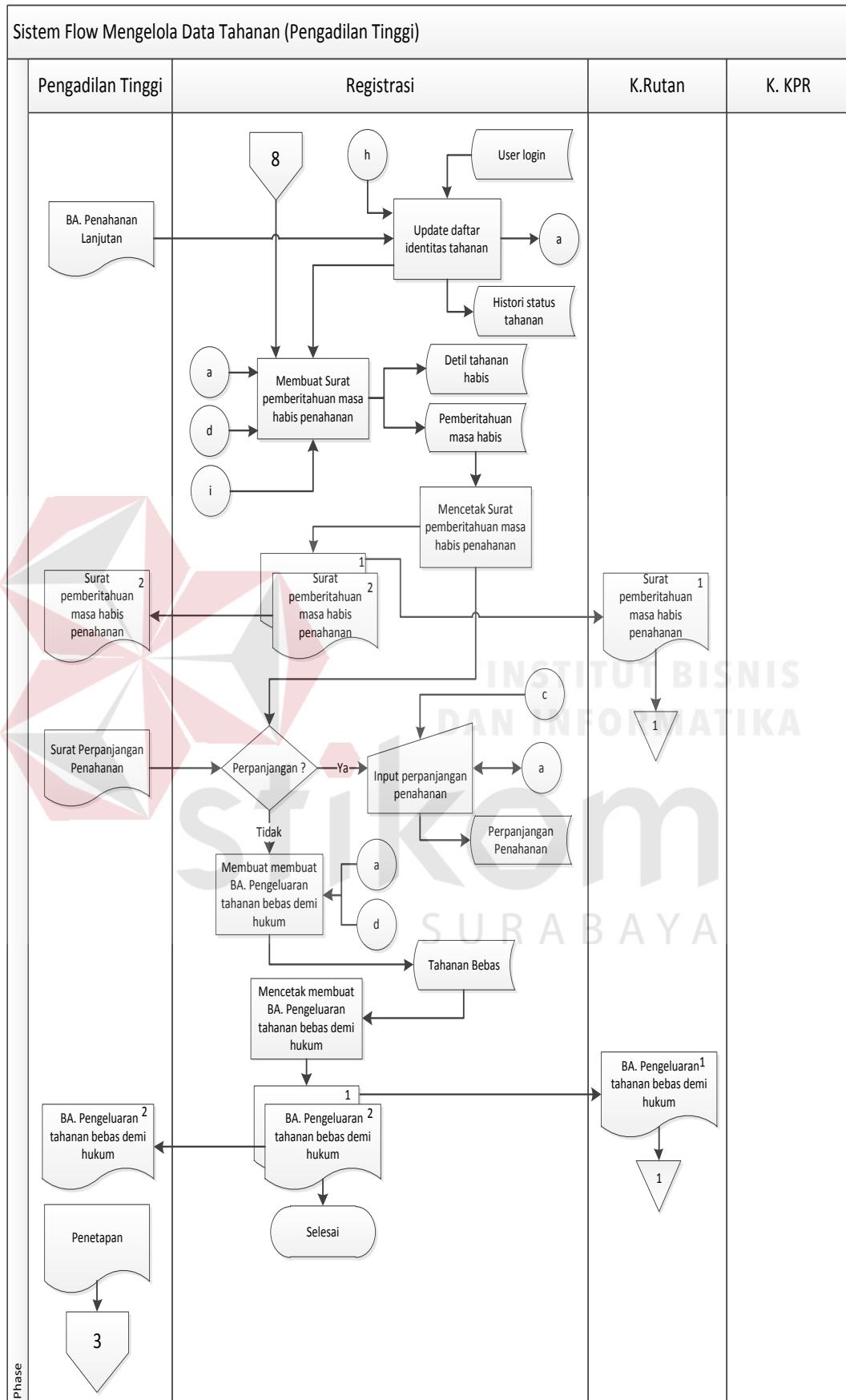
#### D. *System Flow* Mengelola Data Pengadilan Tinggi

Pada *system flow* mengelola data Pengedilan Tinggi ini merupakan alur proses transaksi pendataan tahanan yang terjadi di Rutan. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai ketika Pengadilan Tinggi menyerahkan surat petikan putusan dan admin mengecek apakah tahanan bersangkutan tahanan baru atau perpidahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin memasukkan data tahanan yang akan disimpan sebagai data identitas tahanan. Setelah dilakukan *input* data tahanan maka selanjutnya admin mencetak daftar identitas tahanan diambil dari tabel identitas tahanan, berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru yang diambil dari tabel serah terima tahanan.

Jika surat penetapan untuk tahanan perpindahan status maka pada *system flow* mengelola data Pengadilan Tinggi tahanan yang sudah dipindah nomor registernya, dapat dibuatkan surat pemberitahuan masa habis penahanan yang didapat dari tabel pemberitahuan masa habis, membuat berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum yang didapat dari tabel tahanan bebas. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.18 dan Gambar 3.19.



Gambar 3.18 System Flow Mengelola Data Pengadilan Tinggi

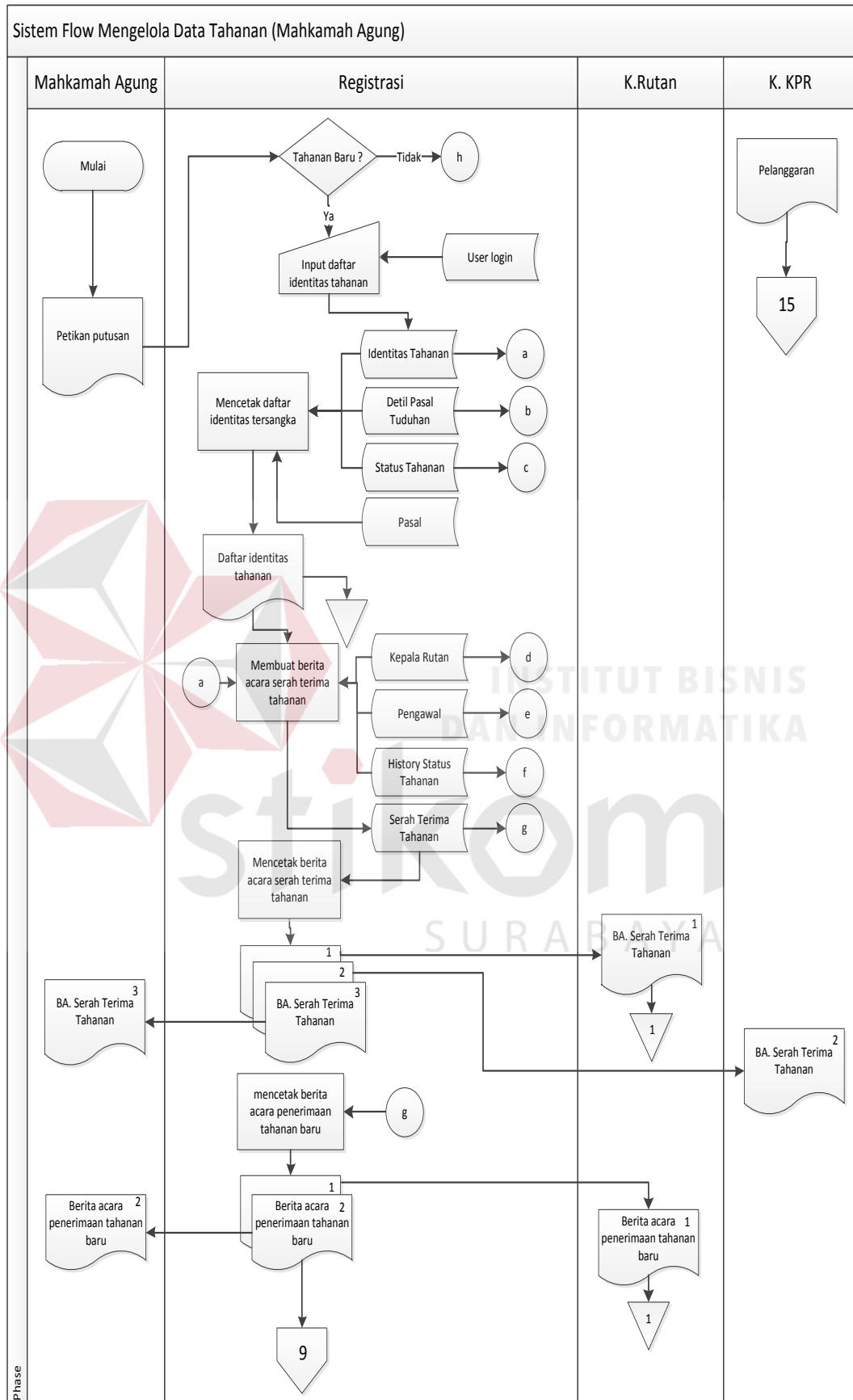


Gambar 3.19 Lanjutan System Flow Mengelola Data Pengadilan Tinggi

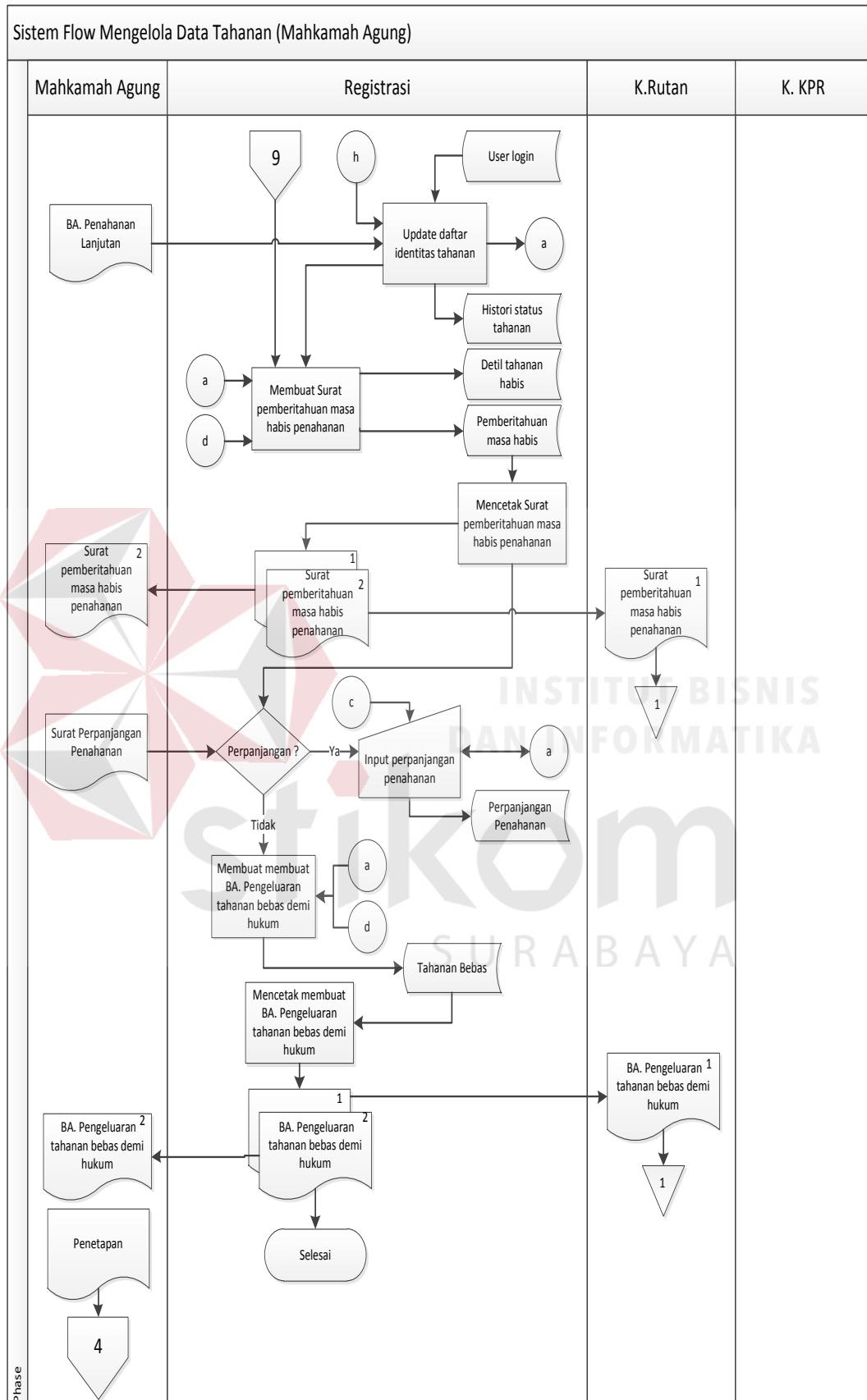
## E. System Flow Mengelola Data Mahkamah Agung

Pada *system flow* mengelola data pengedilan tinggi ini merupakan alur proses transaksi pendataan tahanan yang terjadi di Rutan. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai ketika Mahkamah Agung menyerahkan surat petikan putusan dan admin mengecek apakah tahanan bersangkutan tahanan baru atau perpidahan status tahanan. Jika tahanan baru maka admin memasukkan data tahanan yang akan disimpan sebagai data identitas tahanan. Setelah dilakukan *input* data tahanan maka selanjutnya admin mencetak daftar identitas tahanan diambil dari tabel identitas tahanan, berita acara serah terima tahanan dan berita acara penerimaan tahanan baru yang diambil dari tabel serah terima tahanan.

Jika surat penetapan untuk tahanan perpindahan status maka pada *system flow* mengelola data Mahkamah Agung tahanan yang sudah dipindah nomor registernya, dapat dibuatkan surat pemberitahuan masa habis penahanan yang didapat dari tabel pemberitahuan masa habis, membuat berita acara pengeluaran tahanan bebas demi hukum yang didapat dari tabel tahanan bebas. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.20 dan Gambar 3.21.



Gambar 3.20 *System Flow Mengelola Data Mahkamah Agung*

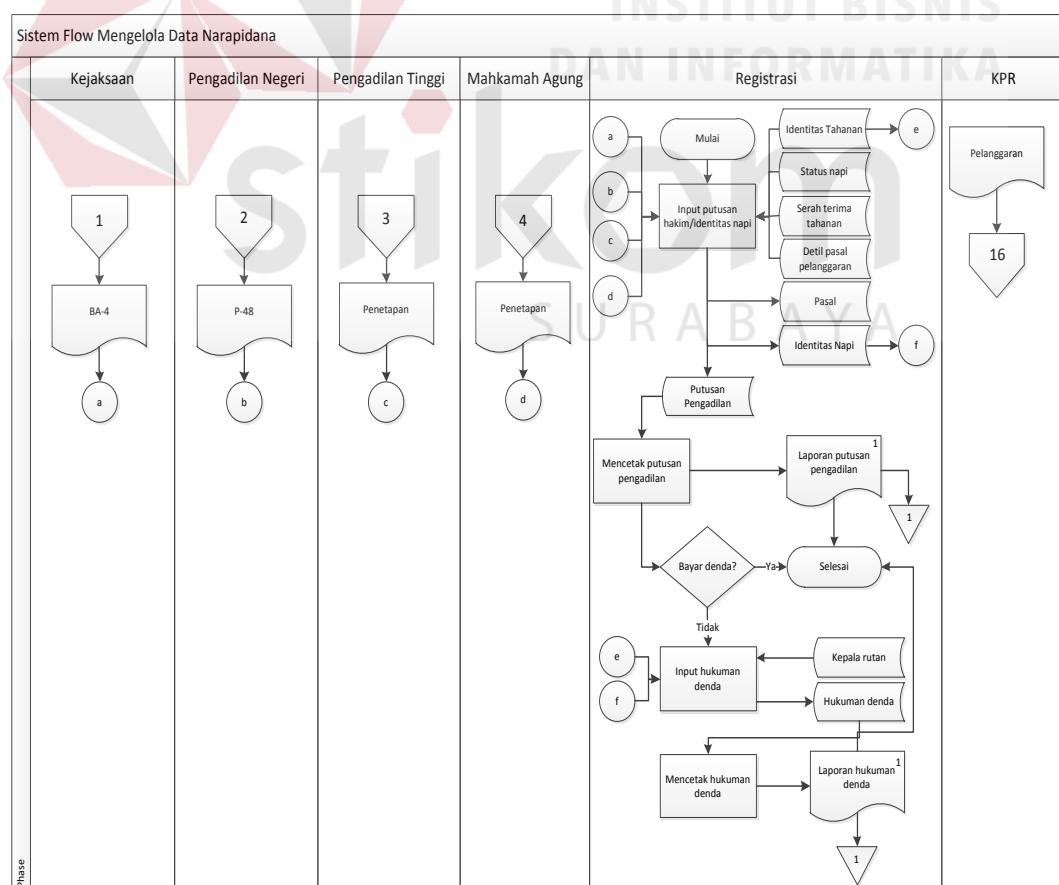


Gambar 3.21 Lanjutan System Flow Mengelola Data Mahkamah Agung

## F. System Flow Mengelola Data Narapidana

Pada *system flow* mengelola data narapidana ini merupakan alur proses transaksi pemindahan status tahanan ke narapidana yang terjadi di Rutan. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai saat dua diantara instansi terkait menyerahkan surat pendukung tahanan ditetapkan sebagai narapidana dan disimpan pada tabel identitas napi.

Jika sudah ditetapkan sebagai narapidana maka pada *system flow* mengelola data narapidana dapat dibuatkan laporan putusan pengadilan yang didapat dari putusan pengadilan dan membuat laporan hukuman denda yang didapat dari tabel hukuman denda. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.22.

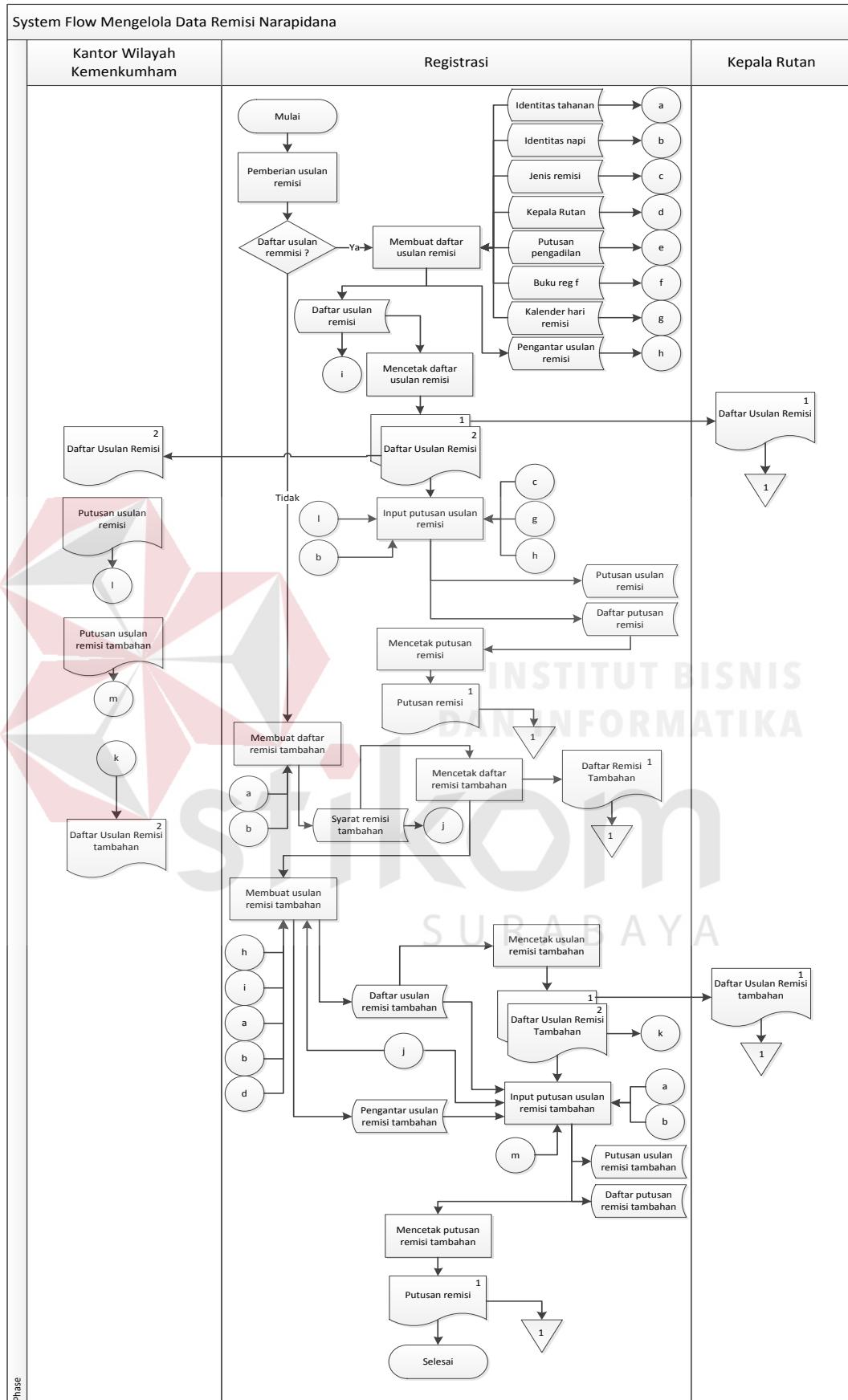


Gambar 3.22 System Flow Mengelola Data Narapidana

### G. *System Flow* Mengelola Data Remisi

Pada *system flow* mengelola data remisi ini merupakan alur proses transaksi perhitungan usulan remisi narapidana yang terjadi di Rutan. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai dengan mencari napi yang berhak mendapatkan remisi dengan mengecek apakah tahanan terdapat pelanggaran yang tercatat pada tabel pelanggaran atau tidak, kemudian menentukan jenis remisi apa yang akan diusulkan.

Pada *system flow* mengelola data remisi laporan yang dapat dihasilkan adalah daftar usulan remisi yang didapat dari tabel daftar usulan remisi dan laporan putusan remisi yang didapat dari tabel daftar putusan remisi. Untuk remisi tambahan berawal dari dibuatkan daftar remisi tambahan yang didapat dari tabel syarat remisi tambahan, membuat usulan remisi tambahan yang didapat dari tabel daftar identitas tahanan dan membuat putusan remisi tambahan yang didapat dari daftar remisi tambahan. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.23.

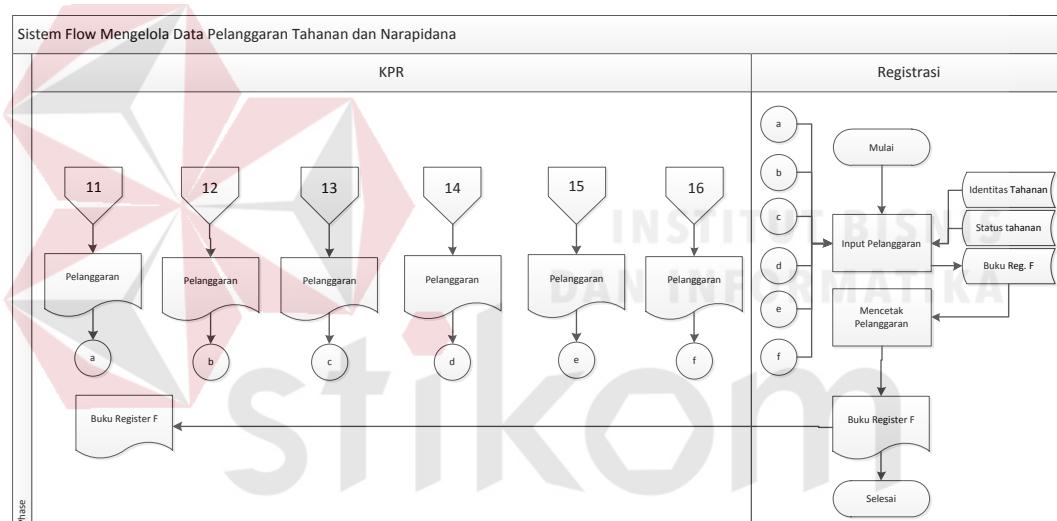


Gambar 3.23 System Flow Mengelola Data Remisi

## H. System Flow Mengelola Data Pelanggaran

Pada *system flow* mengelola data pelanggaran ini merupakan data yang digunakan untuk menentukan napi mendapatkan remisi. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai ketika admin melakukan *input* pelanggaran yang disetorkan oleh kepala pengamanan Rutan.

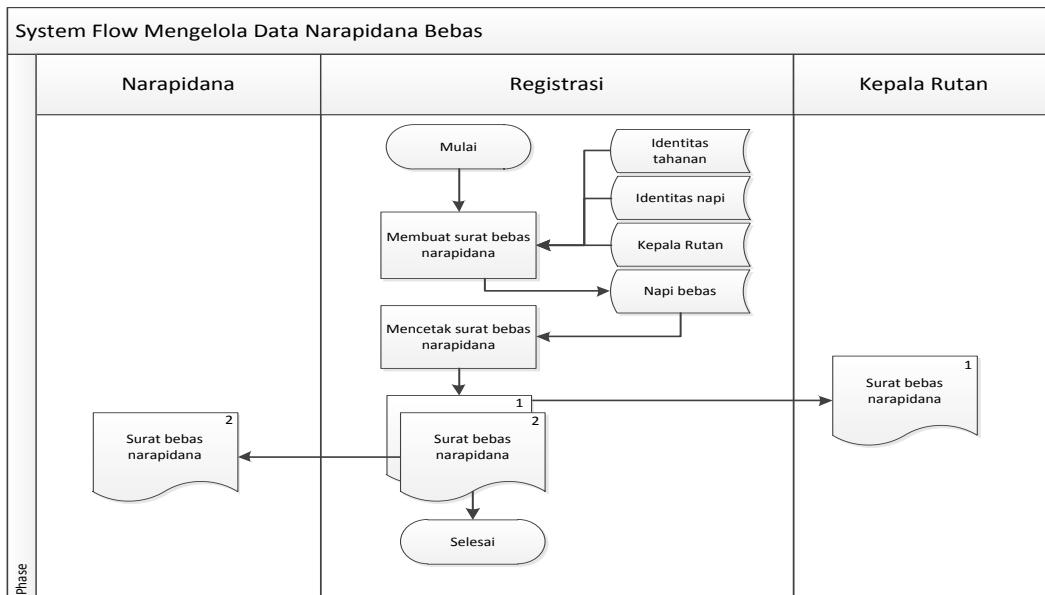
Pada *system flow* mengelola data pelanggaran ini juga dapat membuat laporan buku register F yang didapat dari tabel buku register F. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.24.



Gambar 3.24 System Flow Mengelola Data Pelanggaran

## I. System Flow Mengelola Data Naprapidana Bebas

Pada *system flow* mengelola data narapidana bebas ini merupakan alur proses transaksi napi bebas yang terjadi di Rutan. Adapun proses yang ada pada sistem ini dimulai dengan mencari napi yang bebas pada tabel identitas napi, kemudian membuat surat bebas narapidana yang didapat dari tabel napi bebas. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.25.

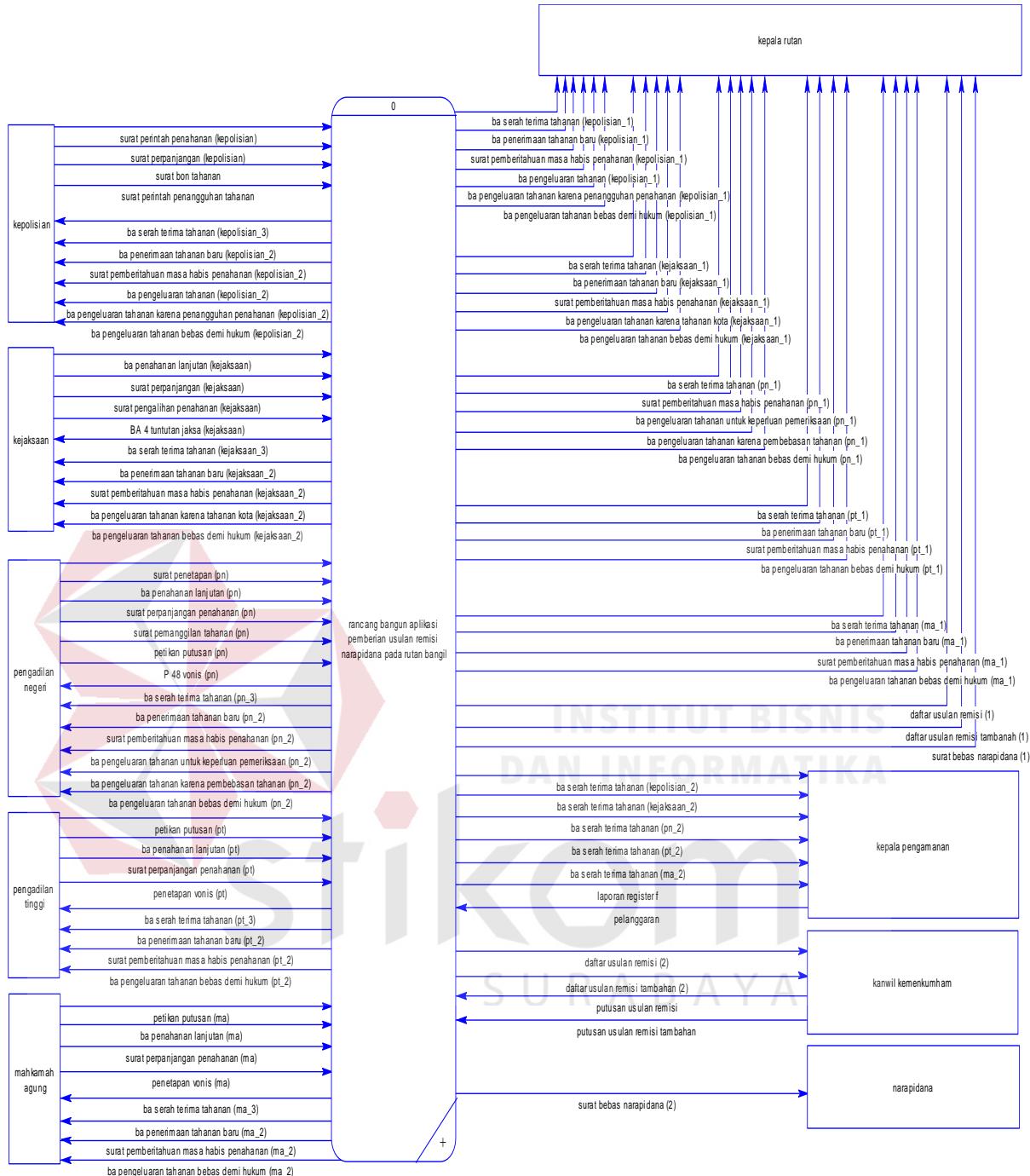


Gambar 3.25 System Flow Mengelola Data Napi Bebas

### 3.2.2 Context Diagram

Setelah perancangan desain *system flow* dilakukan, langkah selanjutnya yaitu merancang desain sebuah sistem pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD) yang merupakan gambaran arus data dari sistem secara terstruktur dan jelas, sehingga dapat menjadi sarana dokumentasi yang baik DFD merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus data dari sistem secara logika. Keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai untuk mengerti sistem yang dikembangkan. Penggambaran alur sistem dilakukan dengan membagi sistem yang kompleks menjadi sistem yang lebih sederhana dan mudah dimengerti.

Pada *context diagram* menggambarkan *entity* yang berhubungan langsung dengan sistem dan aliran data secara umum. Sedangkan proses-proses yang lebih detail yang terdapat dalam sistem masih belum bisa diketahui. Desain dari *context diagram* analisis dan perancangan sistem ini dapat dilihat pada Gambar 3.26.

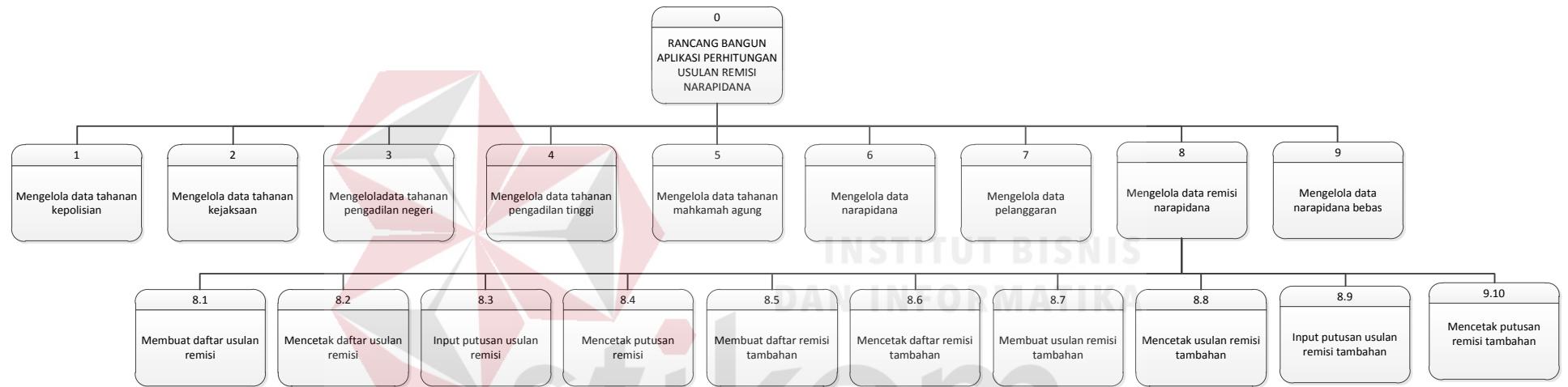


Gambar 3.26 Context Diagram

### 3.2.3 Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang (*Hierarchy Chart*) digunakan untuk menggambarkan seluruh proses dari tingkat (*level*) dan kelompok proses yang terlibat dengan diawali dari context diagram sampai DFD *level n* (*level* dimana proses tidak dapat dirinci lagi) dan menunjukkan sub proses-sub proses dari *context diagram*. Diagram berjenjang dari Rancang bangun Aplikasi Perhitungan Remisi dapat dilihat pada Gambar 3.27 sebagai berikut :





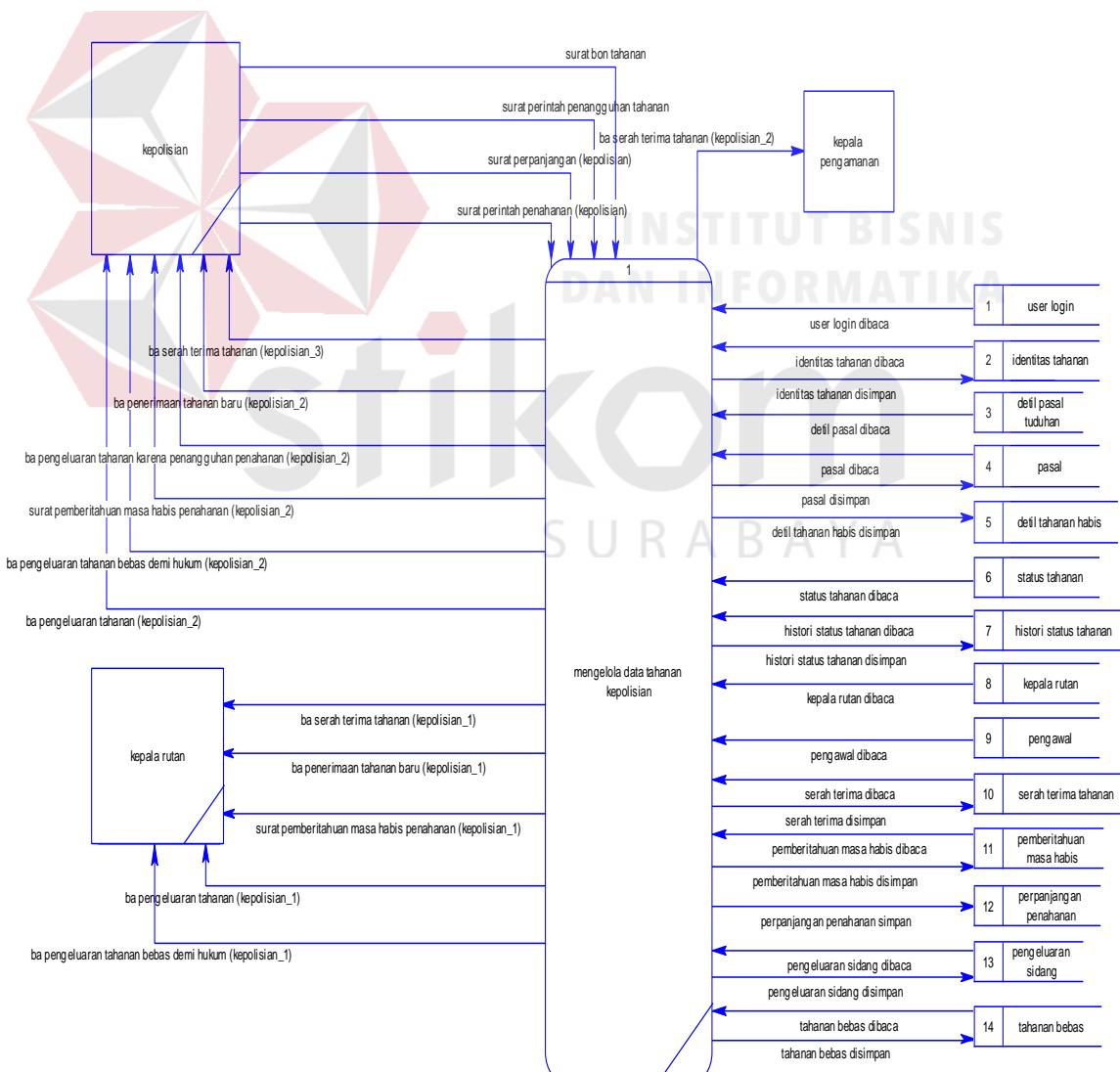
Gambar 3.27 Diagram Berjenjang

### 3.2.4 DFD level 0

Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil di DFD *level 0* mempunyai 9 proses yang akan dijelaskan pada sub bab berikut :

#### A. DFD *level 0* (Mengelola data tahanan Kepolisian)

Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data tahanan Kepolisian. Yang melibatkan 3 *entity* yaitu kepala Rutan, kepala pengamanan dan Kepolisian. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.28.



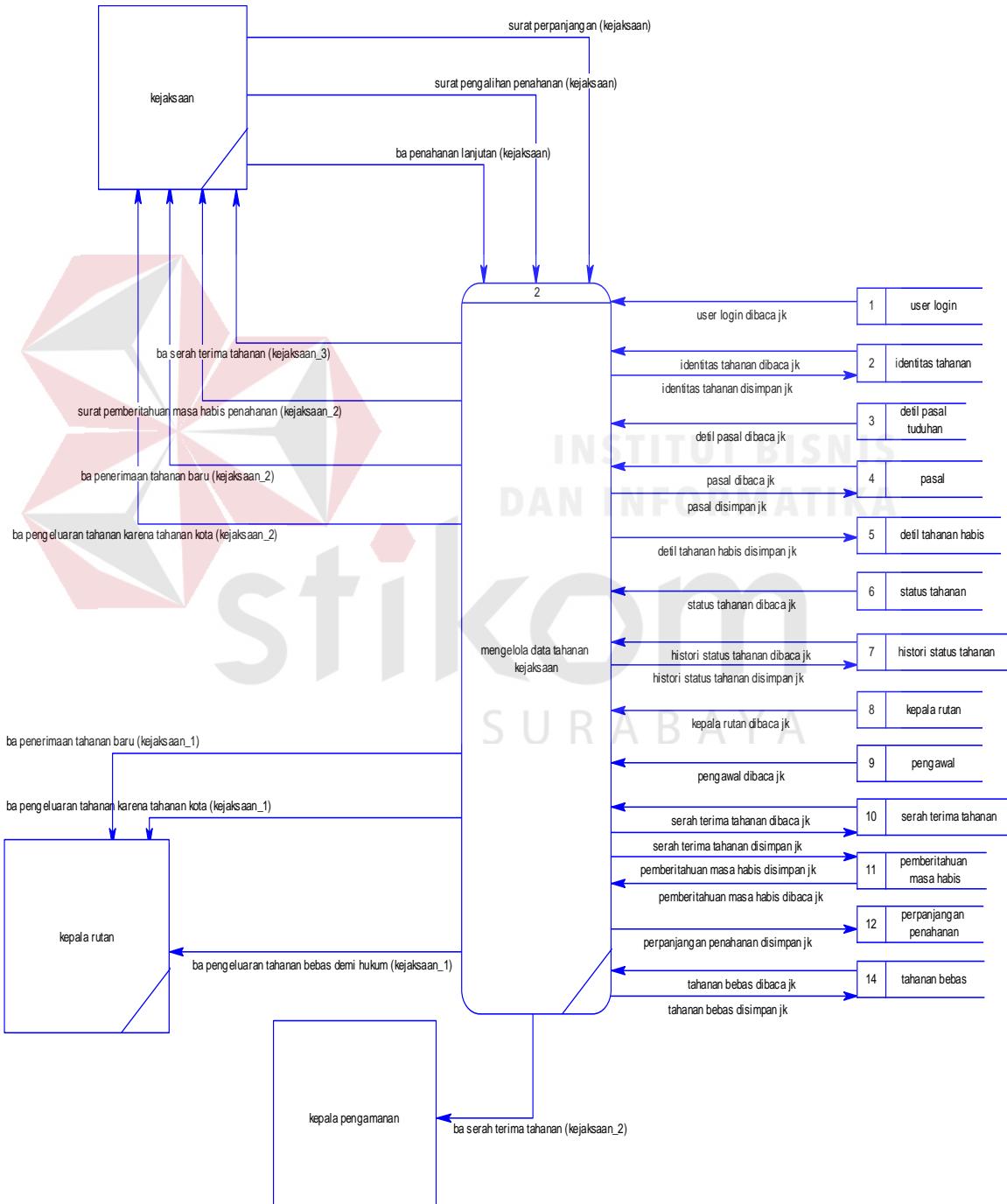
Gambar 3.28 DFD Level 0 Mengelola Data Tahanan Kepolisian

## B. DFD level 0 (Mengelola data tahanan Kejaksaan)

Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data tahanan Kejaksaan.

Yang melibatkan 3 *entity* yaitu kepala Rutan, kepala pengamanan dan Kejaksaan.

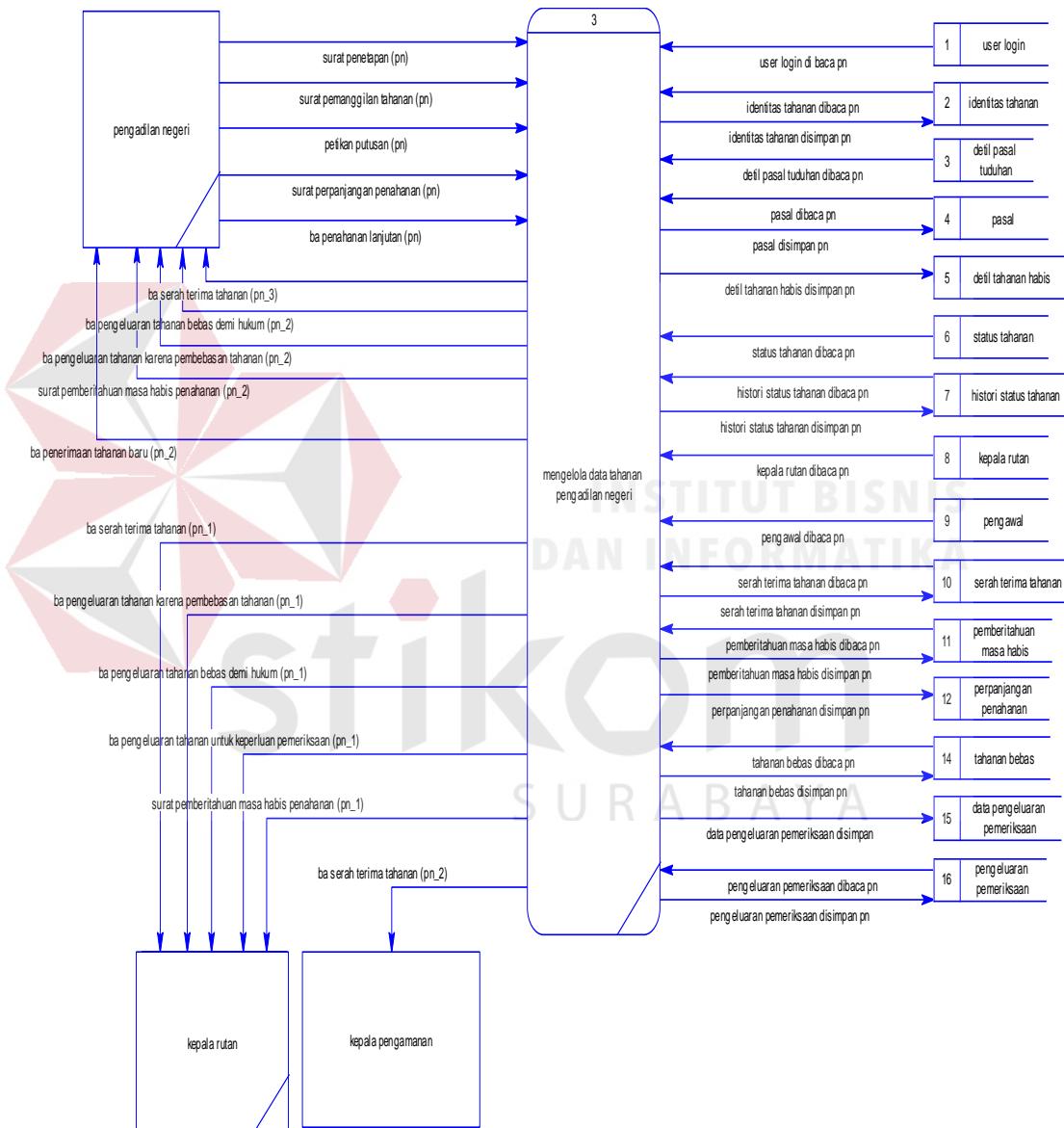
Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.29.



Gambar 3.29 DFD *Level 0* Mengelola Data Tahanan Kejaksaan

### C. DFD level 0 (Mengelola data tahanan Pengadilan Negeri)

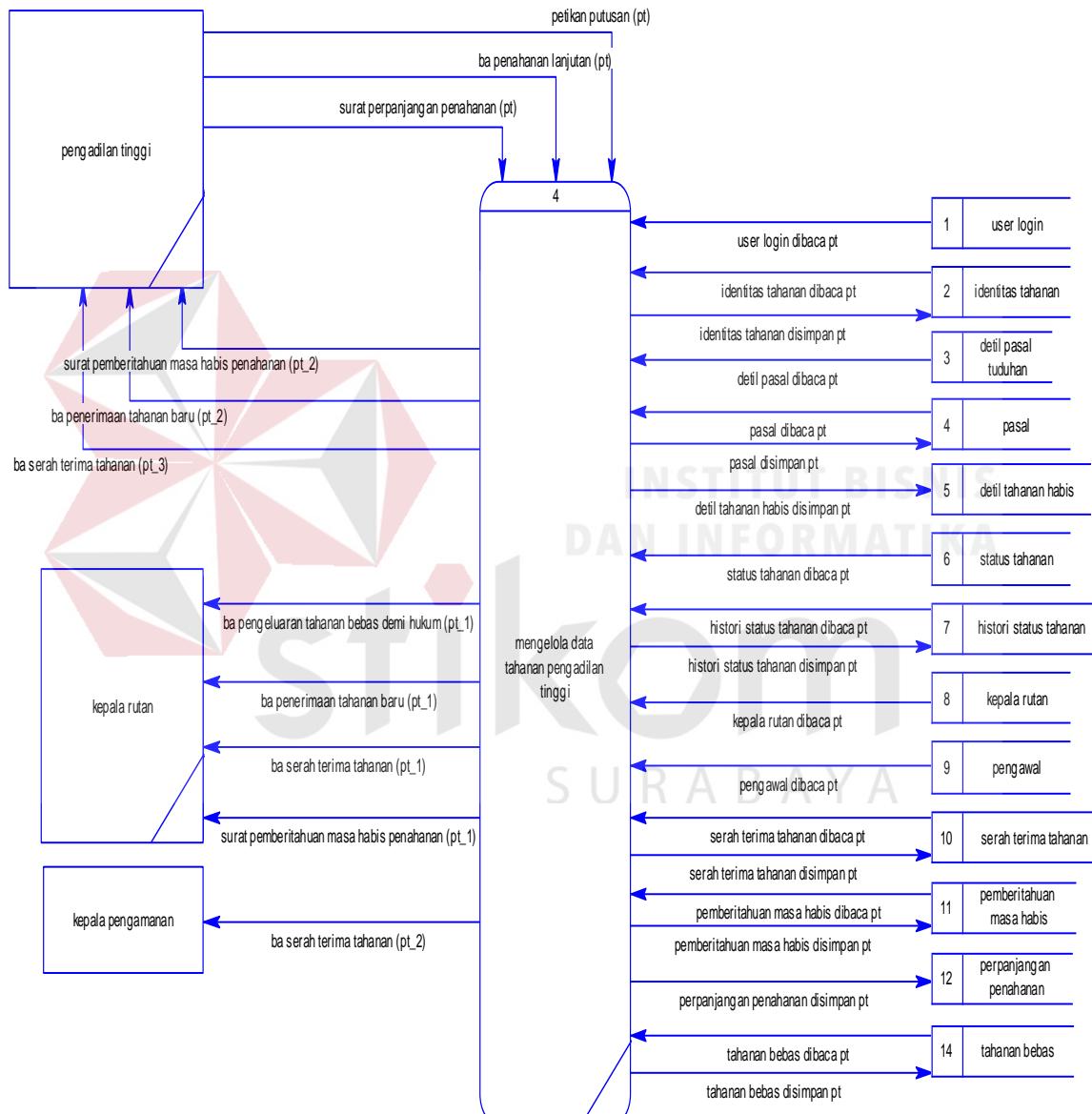
Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data tahanan Pengadilan Negeri. Yang melibatkan 3 *entity* yaitu Kepala Rutan, Kepala Pengamanan dan Pengadilan Negeri. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.30.



Gambar 3.30 DFD *Level 0* Mengelola Data Tahanan Pengadilan Negeri

#### D. DFD level 0 (Mengelola data tahanan Pengadilan Tinggi)

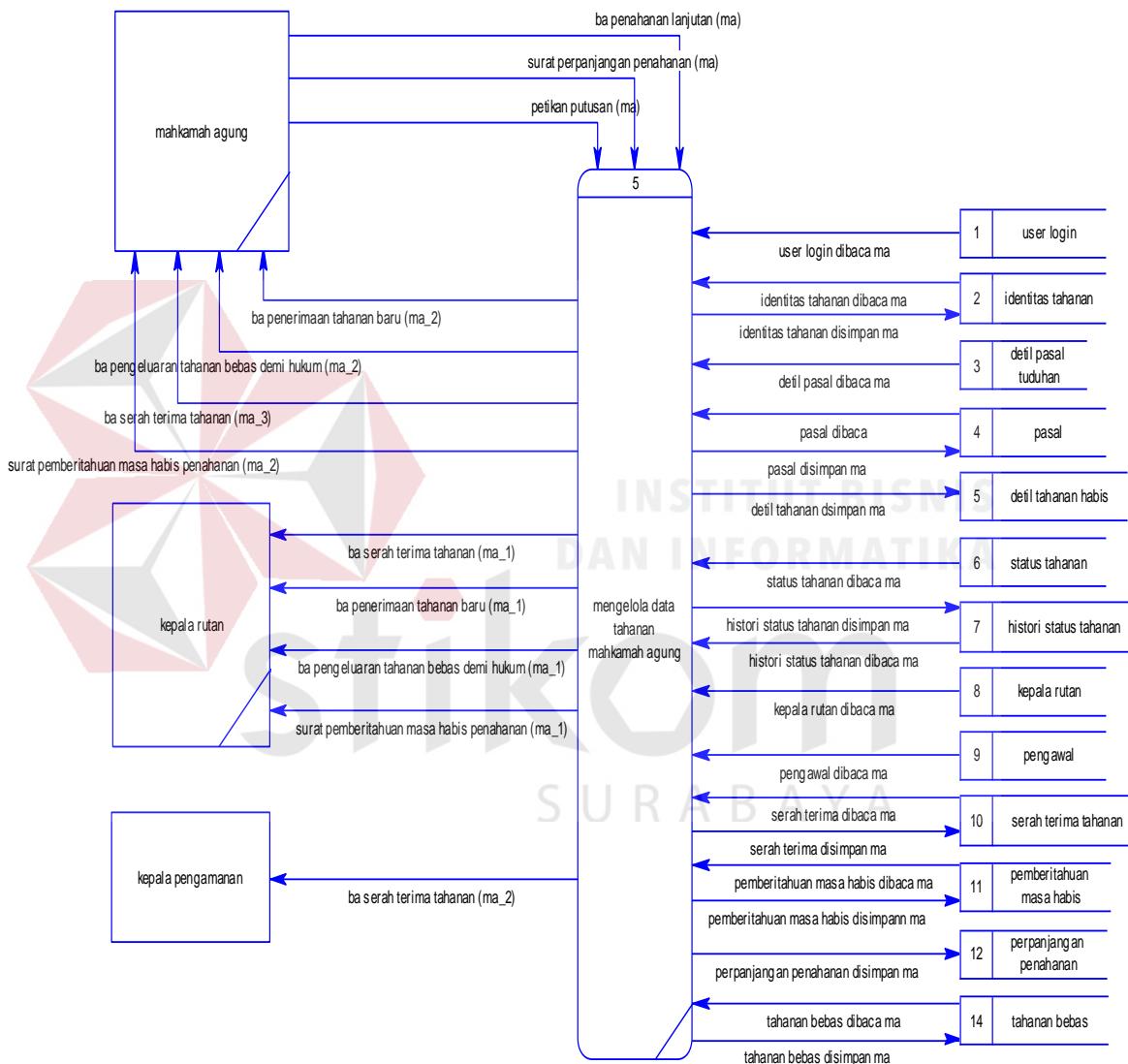
Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data tahanan Pengadilan Tinggi. Yang melibatkan 3 *entity* yaitu kepala Rutan, kepala pengamanan dan Pengadilan Tinggi. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.31.



Gambar 3.31 DFD Level 0 Mengelola Data Tahanan Pengadilan Tinggi

## E. DFD level 0 (Mengelola data tahanan Mahkamah Agung)

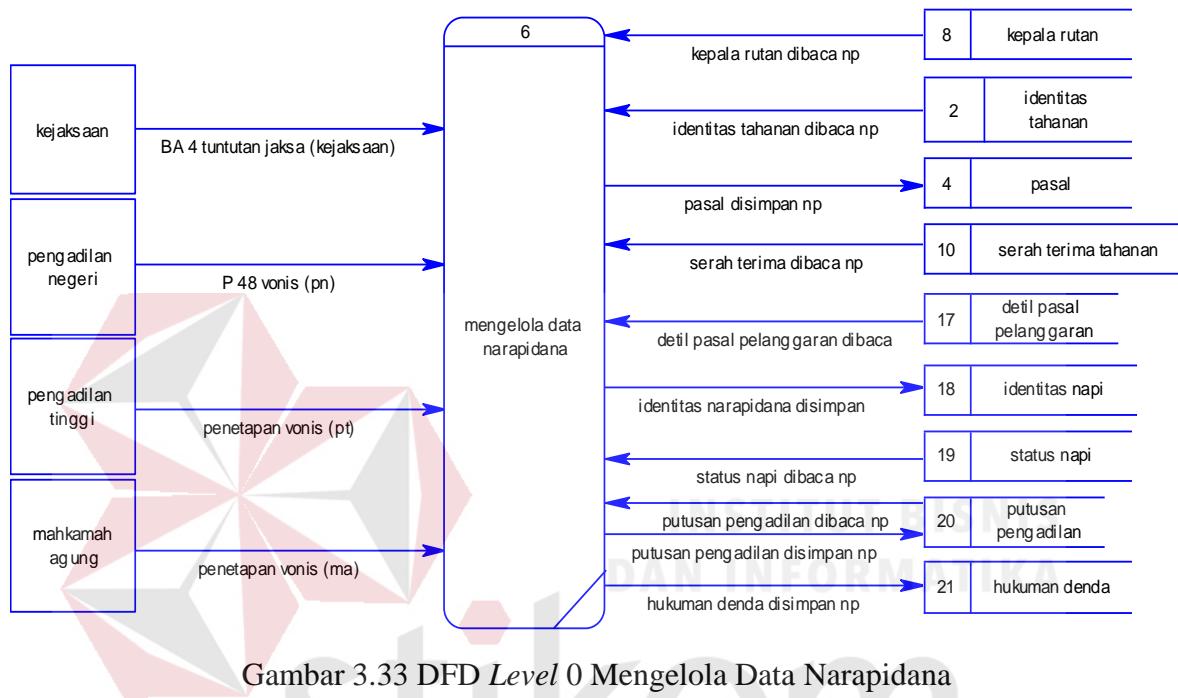
Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data tahanan Mahkamah Agung. Yang melibatkan 3 *entity* yaitu kepala Rutan, kepala pengamanan dan Mahkamah Agung. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.32.



Gambar 3.32 DFD *Level 0* Mengelola Data Tahanan Kejaksaan

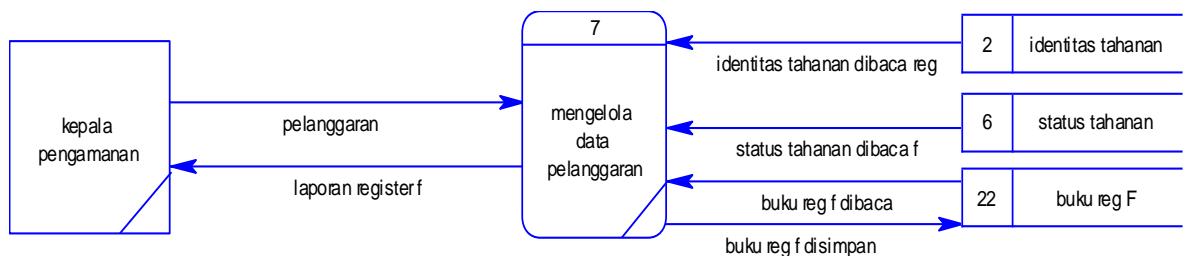
## F. DFD level 0 (Mengelola data narapidana)

Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data narapidana. Yang melibatkan 4 *entity* yaitu Kejaksaan, Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.33.



## G. DFD level 0 (Mengelola data pelanggaran)

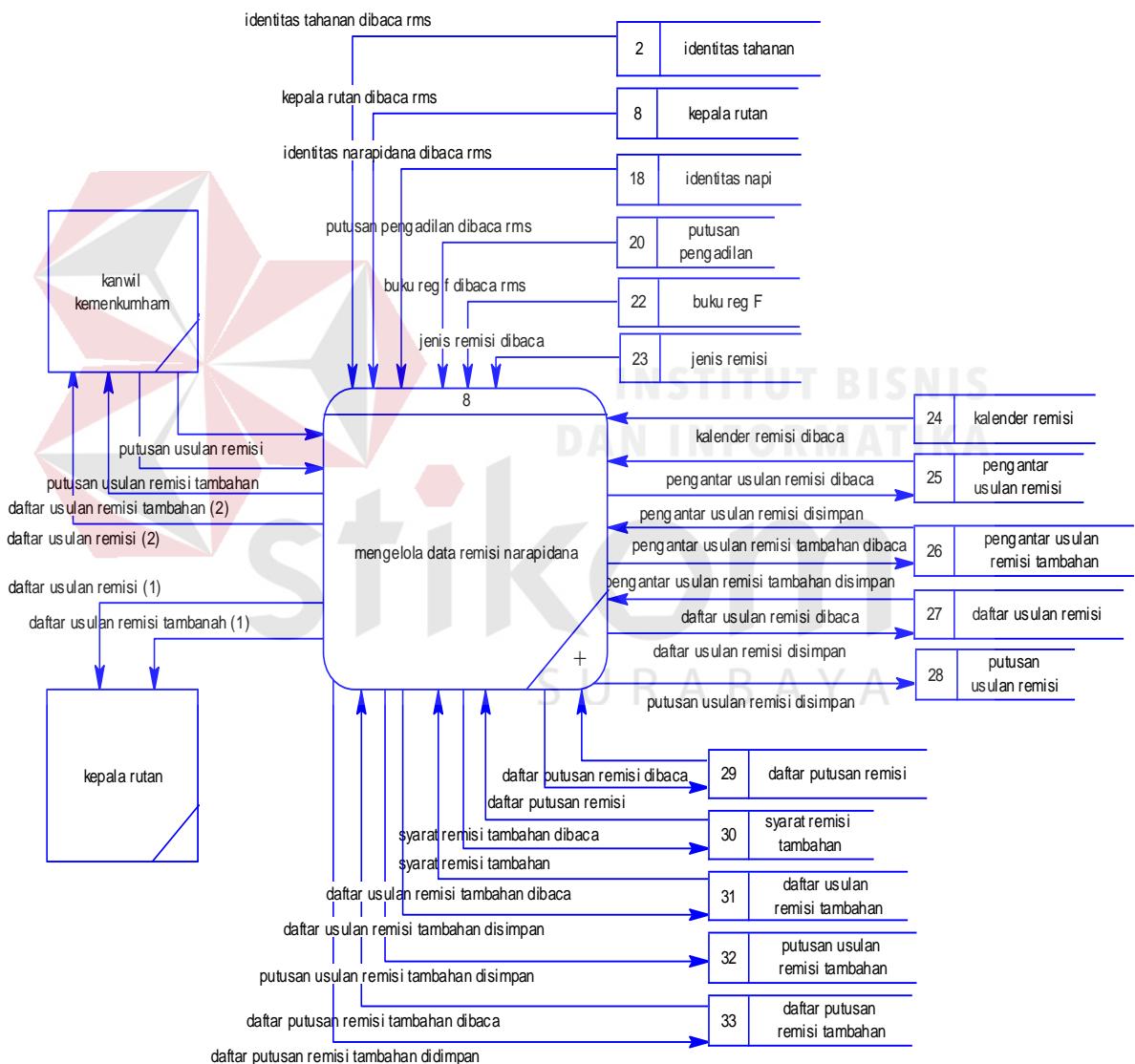
Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola pelanggaran. Yang melibatkan 1 *entity* yaitu kepala pengamanan. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.34.



Gambar 3.34 DFD Level 0 Mengelola Data Pelanggaran

## H. DFD level 0 (Mengelola data remisi)

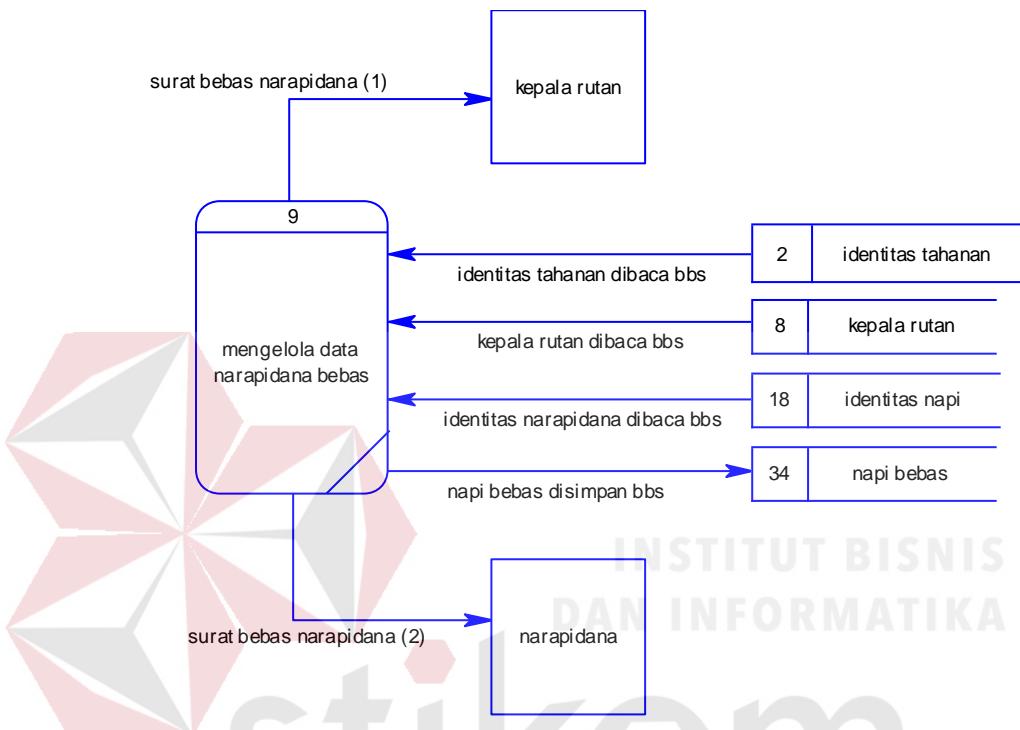
Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data remisi. Yang melibatkan 2 *entity* yaitu kepala Rutan, kanwil kemenkumham (kantor wilayah kementerian hukum dan hak asasi manusia). Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.35.



Gambar 3.35 DFD Level 0 Mengelola Data Remisi

### I. DFD level 0 (Mengelola data napi bebas)

Pada DFD *level 0* ini terdapat proses mengelola data napi bebas. Yang melibatkan 2 *entity* yaitu Kepala Rutan, narapidana. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.36.



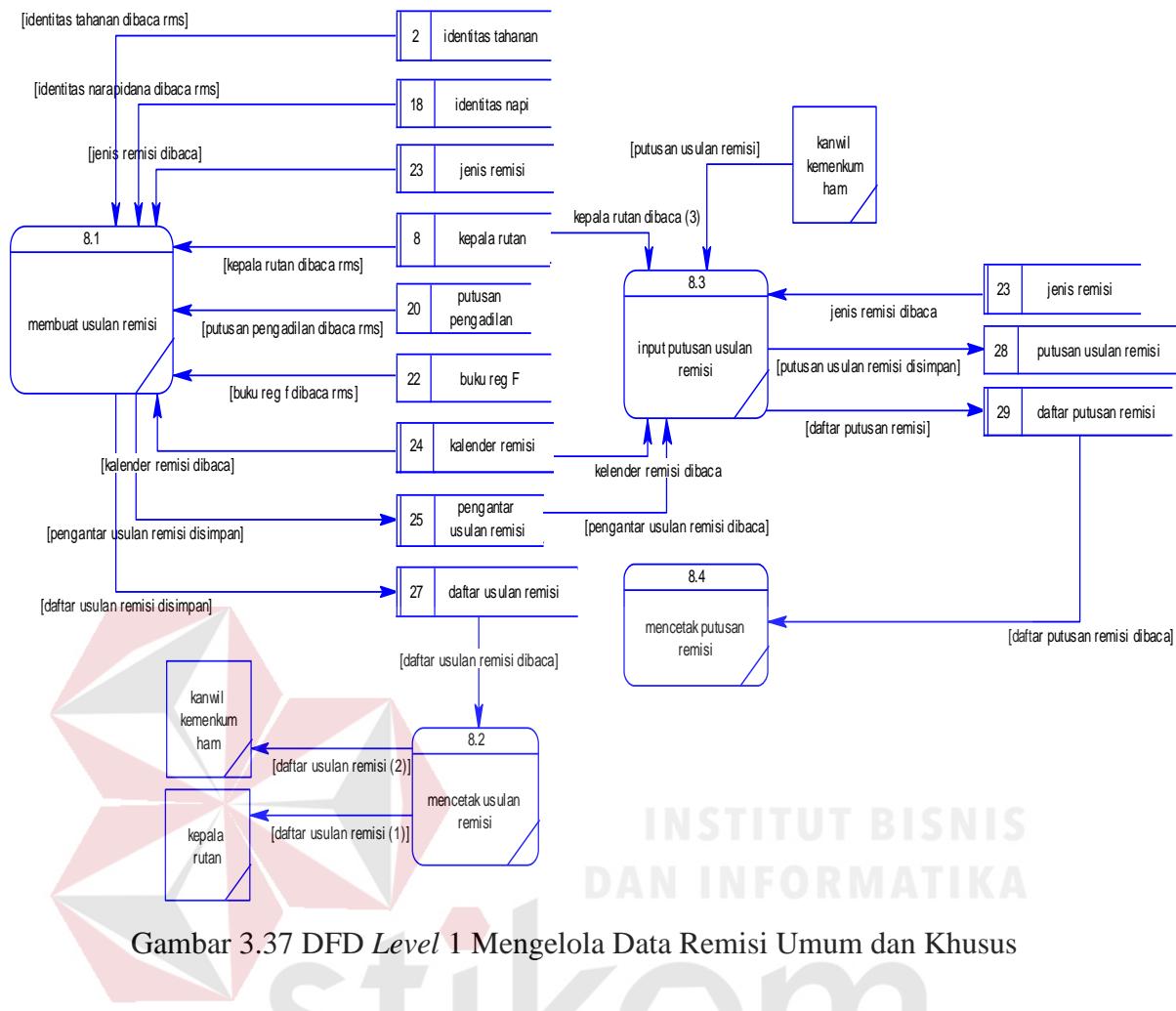
Gambar 3.36 DFD *Level 0* Mengelola Data Napi Bebas

#### 3.2.5 DFD *level 1*

Rancang Bangun Aplikasi Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil di DFD *level 1* mempunyai 10 proses yang akan dijelaskan pada sub bab berikut :

##### A. DFD *level 1* (Mengelola data remisi umum dan khusus)

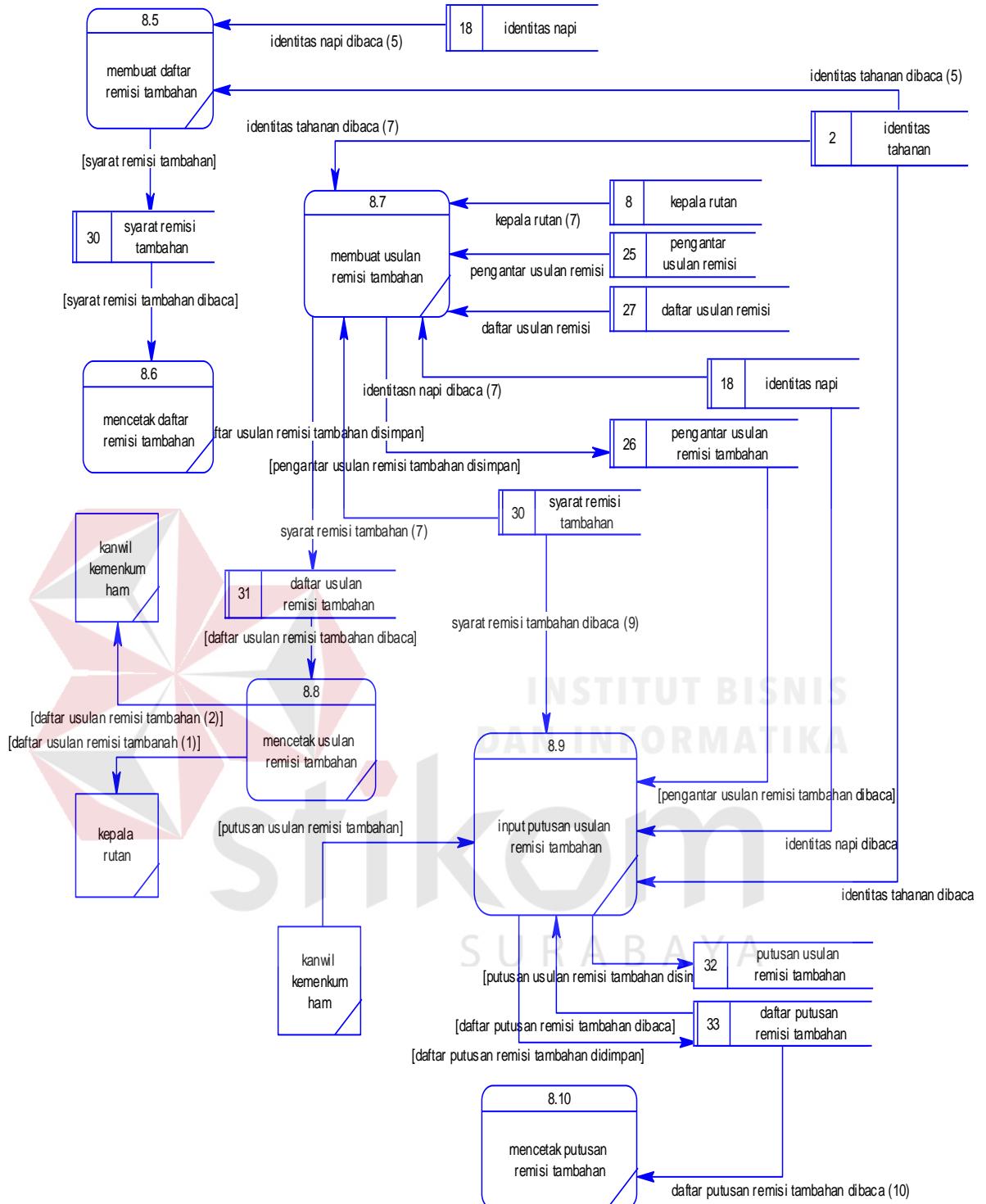
Pada DFD *level 1* mengelola data remisi ini terbagi dari 4 proses yaitu proses membuat usulan remisi, mencetak usulan remisi, *input* putusan remisi, dan mencetak putusan remisi. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.37.



Gambar 3.37 DFD Level 1 Mengelola Data Remisi Umum dan Khusus

### B. DFD level 1 (Mengelola data remisi tambahan)

Pada DFD *level 1* mengelola data remisi ini terbagi dari 6 proses yaitu proses membuat daftar remisi tambahan, mencetak daftar remisi tambahan, membuat usulan remisi tambahan, mencetak usulan remisi tambahan, *input* putusan remisi tambahan, dan mencetak putusan remisi. Adapun proses sistem dapat dilihat di Gambar 3.38.



Gambar 3.38 DFD Level 1 Mengelola Data Remisi Tambahan

### 3.2.6 Entity Relationship Diagram

*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu desain sistem yang digunakan untuk merepresentasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan *database*. Pada gambar berikut akan dijelaskan relasi-relasi atau hubungan antar tabel rancang bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil dalam bentuk *conceptual data model* (CDM) dan *physical data model* (PDM).

#### A. Conceptual Data Model (CDM)

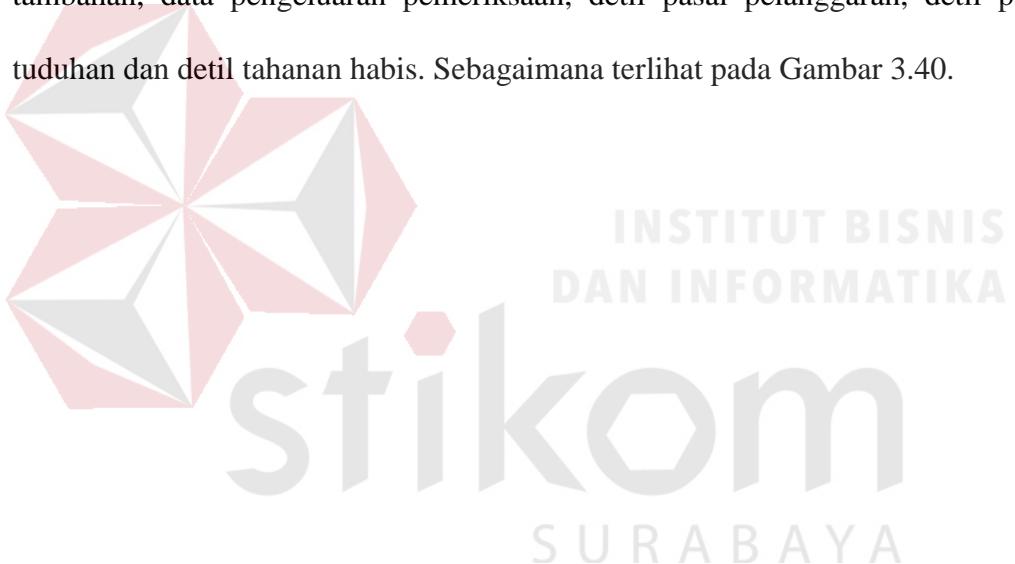
Sebuah *Conceptual Data Model* (CDM) menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang dirancang untuk suatu aplikasi. Pada *Conceptual Data Model* (CDM) yang telah dirancang terdapat 26 tabel yang saling terhubung, seperti terlihat pada Gambar 3.39.



Gambar 3.39 *Conceptual Data Model*

## B. *Physical Data Model (PDM)*

Sebuah *Physical Data Model* (PDM) menggambarkan secara detail konsep rancangan struktur basis data yang dircancang untuk suatu program aplikasi. PDM merupakan hasil *generate* dari CDM. Pada PDM tergambar jelas tabel-tabel penyusun basis data beserta kolom-kolom yang terdapat pada setiap tabel. Pada *Physical Data Model* (PDM) setelah *degenerate* dari *Conceptual Data Model* (CDM) menghasilkan 8 tabel baru dari relasi, yaitu daftar putusan remisi, daftar putusan remisi tambahan, daftar usulan remisi, daftar usulan remisi tambahan, data pengeluaran pemeriksaan, detil pasal pelanggaran, detil pasan tuduhan dan detil tahanan habis. Sebagaimana terlihat pada Gambar 3.40.





Gambar 3.40 *Physical Data Model*

### 3.2.7 Struktur Tabel

Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil ini terdapat 34 (tiga puluh empat) tabel. Tabel-tabel tersebut memiliki struktur tabel yang saling terintegrasi dan memberikan informasi yang cukup lengkap bagi pengguna *system*. Berikut penjelasan struktur tabel dari tiap tabel :

#### 1. Tabel LOGIN

Primary Key : KODE\_USER

Foreign Key :-

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data admin

Tabel 3.1 Login

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_USER	varchar	4	primary key
NIP	varchar	25	-
NAMA_PEGAWAI	varchar	200	-
PANGKAT	varchar	100	-
JABATAN	varchar	200	-
ALAMAT	varchar	200	-
PASSWORD	varchar	25	-
HAK_AKSES	varchar	100	-

#### 2. Tabel BUKU\_REG\_F

Primary Key : NO\_PELANGGARAN

Foreign Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pelanggaran

Tabel 3.2 Buku Reg F

Field	Type Data	Length	Constraint
NO_PELANGGARAN	varchar	20	primary key
NO_TAHANAN	varchar	20	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
TGL_PELANGGARAN	datetime	-	-
NAMA_PELANGGARAN	text	-	-
KETERANGAN	text	-	-

### 3. Tabel DAFTAR\_PUTUSAN\_Remisi\_TAMBAHAN

Primary Key : KODE\_SYARAT

Foreign Key : KODE\_PUTUSAN\_Remisi\_TAMBAHAN

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data daftar putusan remisi tambahan

Tabel 3.3 Daftar Putusan Remisi Tambahan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_SYARAT	varchar	20	primary key
KODE_PUTUSAN_Remisi_TAMBAHAN	varchar	20	foreign key
REMISI_KE	integer	-	-
JML_Remisi_BULAN	integer	-	-
JML_Remisi_HARI	integer	-	-
TGL_BEBAS_PRA_Remisi	datetime	Null	-
TGL_BEBAS_PASCA_Remisi	datetime	Null	-
TAHUN_Remisi	datetime	Null	-

### 4. Tabel DAFTAR\_PUTUSAN\_Remisi

Primary Key : NO\_NAPI

Foreign Key : KODE\_PUTUSAN\_Remisi

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data daftar putusan remisi

Tabel 3.4 Daftar Putusan Remisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
NO_NAPI	varchar	20	primary key
KODE_PUTUSAN_REMISI	varchar	20	foreign key
REMISI_KE	integer	-	-
JML_REMISI_BULAN	integer	-	-
JML_REMISI_HARI	integer	-	-
TGL_BEBAS_PRA_REMISI	datetime	Null	-
TGL_BEBAS_PASCA_REMISI	datetime	Null	-
TAHUN_REMISI	datetime	Null	-

## 5. Tabel DAFTAR\_USULAN\_REMISI

Primary Key : NO\_NAPI

Foreign Key : KODE\_PENGANTAR

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data daftar usulan remisi

Tabel 3.5 Daftar Usulan Remisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
NO_NAPI	varchar	20	primary key
KODE_PENGANTAR	varchar	20	foreign key
REMISI_KE	integer	-	-
JML_REMISI_BULAN	integer	-	-
JML_REMISI_HARI	integer	-	-
TGL_BEBAS_PRA_REMISI	integer	-	-
TGL_BEBAS_PASCA_REMISI	datetime	-	-
TAHUN_REMISI	datetime	-	-

## 6. Tabel DAFTAR\_USULAN\_Remisi\_TAMBAHAN

Primary Key : KODE\_SYARAT

Foreign Key : KODE\_PENGANTAR\_TAMBAHAN

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data daftar usulan remisi tambahan

Tabel 3.6 Daftar Usulan Remisi Tambahan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_SYARAT	varchar	20	primary key
KODE_PENGANTAR_TAMBAHAN	varchar	20	foreign key
REMISI_KE	integer	-	-
JML_Remisi_BULAN	integer	-	-
JML_Remisi_HARI	integer	-	-
TGL_BEBAS_PRA_Remisi	datetime	-	-
TGL_BEBAS_PASCA_Remisi	datetime	-	-
TAHUN_Remisi	datetime	-	-

## 7. Tabel DATA\_PENGELUARAN\_PEMERIKSAAN

Primary Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_PENGELUARAN\_PEMERIKSAAN

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pengeluaran pemeriksaan

Tabel 3.7 Data Pengeluaran Pemeriksaan

Field	Type Data	Length	Constraint
NO_TAHANAN	varchar	20	primary key
KODE_PENGELUARAN_PEMERIKSAAN	varchar	20	foreign key
PEJABAT_PENAHAN	varchar	100	-
KETERANGAN	text	-	-

### 8. Tabel DETIL\_PASAL\_PELANGGARAN

Primary Key : KODE\_PUTUSAN

Foreign Key : KODE\_PASAL

Fungsi : Untuk melihat data detil pasal pelanggaran

Tabel 3.8 Detil Pasal Pelanggaran

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_PUTUSAN	varchar	20	primary key
KODE_PASAL	integer	-	foreign key

### 9. Tabel DETIL\_PASAL\_TUDUHAN

Primary Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_PASAL

Fungsi : Untuk melihat data detil pasal tuduhan

Tabel 3.9 Detil Pasal Tuduhan

Field	Type Data	Length	Constraint
NO_TAHANAN	varchar	20	primary key
KODE_PASAL	integer	-	foreign key

### 10. Tabel DETIL\_TAHANAN\_HABIS

Primary Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_PEMBERITAHUAN

Fungsi : Untuk melihat data detil tahanan habis

Tabel 3.10 Detil Tahanan Habis

Field	Type Data	Length	Constraint
NO_TAHANAN	varchar	20	primary key
KODE_PEMBERITAHUAN	varchar	20	foreign key

### 11. Tabel HISTORI\_STATUS\_TAHANAN

Primary Key : NO\_HISTORI\_TAHANAN

Foreign Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_STS\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk melihat data histori status tahanan

Tabel 3.11 Histori Status Tahanan

Field	Type Data	Length	Constraint
NO_HISTORI_TAHANAN	varchar	20	primary key
NO_TAHANAN	varchar	20	foreign key
KODE_STS_TAHANAN	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
TGL_PERUBAHAN	datetime	-	-
NO_SURAT	varchar	50	-
LAMA_PENAHANAN	integer	-	-

### 12. Tabel HUKUMAN\_DENDA

Primary Key : KODE\_HUKUMAN\_DENDA

Foreign Key : NO\_NAPI

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data hukuman denda

Tabel 3.12 Hukuman Denda

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_HUKUMAN_DENDA	varchar	20	primary key
NO_NAPI	varchar	20	foreign key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_USER	varchar	4	foreign key
NO_BA	varchar	50	-
TANGGAL	datetime	-	-
TAHUN_KURUNGAN	integer	-	-
BULAN_KURUNGAN	integer	-	-
TGL_BEBAS_PRA_DENDA	datetime	-	-
TGL_BEBAS_PASCA_DENDA	datetime	-	-
HARI_KURUNGAN	integer	-	-

### 13. Tabel IDENTITAS\_NAPI

Primary Key : NO\_NAPI

Foreign Key : NO\_TAHANAN

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data identitas napi

Tabel 3.13 Identitas Napi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
NO_NAPI	varchar	20	primary key
NO_TAHANAN	varchar	20	foreign key
KODE_STS_NAPI	integer	-	-
KODE_PUTUSAN	varchar	20	-
KODE_USER	varchar	4	-
NO_REGISTER_NAPI	varchar	20	-
TGL_BEBAS	datetime	-	-
TANGGAL_BEBAS_USULAN	datetime	-	-

### 14. Tabel IDENTITAS\_TAHANAN

Primary Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_STS\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data identitas tahanan

Tabel 3.14 Identitas Tahanan

Field	Type Data	Length	Constraint
NO_TAHANAN	varchar	20	primary key
KODE_STS_TAHANAN	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
NO_REGISTER_TAHANAN	varchar	20	-
NAMA	varchar	200	-
TEMPAT_LAHIR	varchar	100	-
TGL_LAHIR	datetime	-	-
J_KEL	varchar	10	-
KEBANGSAAN	varchar	100	-
AGAMA	varchar	25	-
SUKU	varchar	25	-
STS_NIKAH	varchar	25	-
ALAMAT	varchar	200	-
NAMA_ORTU	varchar	100	-
ALAMAT_KELUARGA	varchar	200	-
TGL_MULAI_DITAHAN	datetime	-	-
BERAT_BADAN	varchar	-	-
TANDA_ISTIMEWA	varchar	100	-
PERNAH_DIHUKUM	varchar	15	-
KAKI	varchar	100	-
HIDUNG	varchar	100	-
MULUT	varchar	100	-
TANGAN	varchar	100	-
RAUT_MUKA	varchar	100	-
WARNA_RAMBUT	varchar	100	-
WARNA_KULIT	varchar	100	-
TINGGI_BADAN	integer	-	-

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
ASAL_PENAHANAN	varchar	100	-
MINAT	text	-	-
BAKAT	text	-	-
KET_PENDIDIKAN	varchar	100	-
PENDIDIKAN	varchar	50	-
NAMA_ISTRI	varchar	100	-
PEKERJAAN	varchar	200	-
STATUS	varchar	50	-
ASAL_LAPAS	varchar	100	-
STATUS_KEBEbasan	varchar	15	-

#### 15. Tabel JENIS\_REMISI

Primary Key : KODE\_REMISI

Foreign Key : NAMA\_REMISI

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data jenis remisi

Tabel 3.15 Jenis Remisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_REMISI	integer	-	primary key
NAMA_REMISI	varchar	20	foreign key

#### 16. Tabel Tabel KALENDER\_HARI\_REMISI

Primary Key : KODE\_KALENDER

Foreign Key : KODE\_REMISI

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data kalender hari remisi

Tabel 3.16 Kalender Hari Remisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_KALENDER	integer	-	primary key
KODE_REMISI	integer	-	foreign key
NAMA_HARI	varchar	200	-
TGL_HARI_REMISI	datetime	-	-

## 17. Tabel KEPALA\_RUTAN

Primary Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data kepala Rutan

Tabel 3.17 Kepala Rutan

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_KEPALA	integer	-	primary key
NIP_KEPALA	varchar	25	-
NAMA_KEPALA	varchar	200	-
PANGKAT_KEPALA	varchar	100	-
JABATAN_KEPALA	varchar	100	-

## 18. Tabel NAPI\_BEBAS

Primary Key : KODE\_BEBAS

Foreign Key : NO\_NAPI

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data napi bebas

Tabel 3.18 Napi Bebas

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_BEBAS	varchar	20	primary key
NO_NAPI	varchar	20	foreign key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
TGL_BEBAS	datetime	-	-
NO_REG_D	varchar	100	-
NO_TERDAFTAR	varchar	100	-
NO_DAKTIL	varchar	100	-
NO_SURAT_BEBAS	varchar	100	-
UANG_TITIPAN	decimal	18,0	-
UANG_SIMPANAN	decimal	18,0	-
UANG_TABUNGAN	decimal	18,0	-
UANG_PESANGON	decimal	18,0	-

## 19. Tabel PASAL

Primary Key : KODE\_PASAL

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pasal

Tabel 3.19 Pasal

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_PASAL	integer	-	primary key
NO_PASAL	varchar	200	-
JENIS_KEJAHATAN	varchar	200	-
KETERANGAN	text	-	-

## 20. Tabel PEMBERITAHUAN\_MASA\_HABIS

Primary Key : KODE\_PEMBERITAHUAN

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pemberitahuan masa habis

Tabel 3.20 Pemberitahuan Masa Habis

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_PEMBERITAHUAN	varchar	20	primary key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
JENIS_PEMBERITAHUAN	integer	-	-
NO_SURAT_PEMBERITAHUAN	varchar	100	-
TGL_SURAT_PEMBERITAHUAN	datetime	-	-

#### 21. Tabel PENGANTAR\_USULAN\_REMISI

Primary Key : KODE\_PENGANTAR

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_REMISI

Foreign Key : KODE\_KALENDER

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pengantar usulan remisi

Tabel 3.21 Pengantar Usulan Remisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_PENGANTAR	varchar	20	primary key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key
KODE_REMISI	integer	-	foreign key
KODE_KALENDER	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
NO_PENGANTAR	varchar	100	-
TGL_PENGANTAR	datetime	-	-

## 22. Tabel PENGANTAR\_USULAN\_REMISI\_TAMBAHAN

Primary Key : KODE\_PENGANTAR\_TAMBAHAN

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_REMISI

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pengantar usulan remisi tambahan

Tabel 3.22 Pengantar Usulan Remisi Tambahan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_PENGANTAR_TAMBAHAN	varchar	20	primary key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key
KODE_REMISI	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
JENIS_REMISI_TAMBAHAN	varchar	100	-
NO_PENGANTAR	varchar	100	-
TGL_PENGANTAR	datetime	-	-

## 23. Tabel PENGAWAL

Primary Key : KODE\_PENGAWAL

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pegawai

Tabel 3.23 Pengawal

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_PENGAWAL	integer	-	primary key
NIP_PENGAWAL	varchar	25	-
NAMA_PENGAWAL	varchar	100	-
PANGKAT_PENGAWAL	varchar	100	-
JABATAN_PENGAWAL	varchar	100	-
ALAMAT_KEPOLISIAN	varchar	100	-

#### 24. Tabel PENGELUARAN\_PEMERIKSAAN

Primary Key : KODE\_PENGELUARAN\_PEMERIKSAAN

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_PENGAWAL

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pengeluaran pemeriksaan

Tabel 3.24 Pengeluaran Pemeriksaan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_PENGELUARAN_PEMERIKSAAN	varchar	-	primary key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key
KODE_PENGAWAL	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
NO_BA_PENGELUARAN_PEMERIKSAAN	varchar	100	-
TGL_PENGELUARAN	datetime	-	-
JAM_PENGELUARAN	datetime	-	-
NO_SKK	varchar	100	-
TGL_SKK	datetime	-	-

#### 25. Tabel PENGELUARAN\_SIDANG

Primary Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data pengeluaran sidang

Tabel 3.25 Pengeluaran Sidang

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_PENGELUARAN_SIDANG	varchar	20	primary key
NO_TAHANAN	varchar	20	foreign key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
KODE_PENGAWAL	integer	-	-
NO_BA_PENGELUARAN_SIDANG	varchar	100	-
TGL_PENGELUARAN	datetime	-	-
HARI	varchar	-	-
JAM	datetime	-	-
KEPERLUAN	varchar	200	-

## 26. Tabel PERPANJANGAN\_PENAHAANAN

Primary Key : KODE\_PENGELUARAN\_SIDANG

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data perpanjanagan penahanan

Tabel 3.26 Perpanjangan Penahanan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_PENGELUARAN_SIDANG	varchar	20	primary key
NO_TAHANAN	varchar	20	-
KODE_STS_TAHANAN	integer	-	-
KODE_USER	varchar	4	-
LAMA_PENAHAANAN	integer	-	-
NO_PERPANJANGAN	varchar	100	-
TGL_PENGELUARAN	datetime	-	-
LAMA_PERPANJANGAN	varchar	200	-

### 27. Tabel PUTUSAN\_PENGADILAN

Primary Key : KODE\_PUTUSAN

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data putusan pengadilan

Tabel 3.27 Putusan Pengadilan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_PUTUSAN	varchar	20	primary key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
TGL_PUTUSAN	datetime	-	-
HASIL_PUTUSAN	text	-	-
TAHUN_MASA_HUKUMAN	integer	-	-
BULAN_MASA_HUKUMAN	varchar	100	
DENDA	decimal	18,0	-
TAHUN_KURUNGAN_PIDANA	integer	200	-
BULAN_KURUNGAN_PIDANA	integer	50	-
NO_PUTUSAN_KEJAKSAAN	varchar	50	-
NO_PETIKAN_PUTUSAN_PN	varchar	50	-
NO_PUTUSAN_PT	varchar	50	-
NO_PENETAPAN_MA	varchar	50	-
HARI_MASA_HUKUMAN	integer	-	-
HARI_KURUNGAN_PIDANA	integer	-	-

### 28. Tabel PUTUSAN\_USULAN\_REMISI

Primary Key : KODE\_PUTUSAN

Foreign Key : KODE\_PENGANTAR

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data putusan usulan remisi

Tabel 3.28 Putusan Usulan Remisi

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_PUTUSAN	varchar	20	primary key
KODE_PENGANTAR	varchar	20	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
NO_PUTUSAN_REMISI	varchar	100	-
TGL_PUTUSAN_REMISI	datetime	-	-

## 29. Tabel PUTUSAN\_USULAN\_REMISI\_TAMBAHAN

Primary Key : KODE\_PUTUSAN\_REMISI\_TAMBAHAN

Foreign Key : KODE\_PENGANTAR\_TAMBAHAN

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi tambahan : Untuk menyimpan dan melihat data putusan usulan remisi tambahan

Tabel 3.29 Putusan Usulan Remisi Tambahan

<i>Field</i>	<i>Type Data</i>	<i>Length</i>	<i>Constraint</i>
KODE_PUTUSAN_REMISI_TAMBAHAN	varchar	20	primary key
KODE_PENGANTAR_TAMBAHAN	varchar	20	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
NO_PUTUSAN	varchar	100	-
TGL_PUTUSAN	datetime	-	-

## 30. Tabel SERAH\_TERIMA\_TAHANAN

Primary Key : KODE\_SERAH\_TERIMA

Foreign Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_PENGAWAL

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data serah terima tahanan

Tabel 3.30 Serah Terima Tahanan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_SERAH_TERIMA	varchar	20	primary key
NO_TAHANAN	varchar	20	foreign key
KODE_KEPALA	integer	-	foreign key
KODE_PENGAWAL	integer	-	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
NO_BERITA_ACARA	varchar	100	-
TGL_SERAH_TERIMA	datetime	-	-
HARI	varchar	50	-
JAM	datetime	-	-
NO_SPP	varchar	100	-
TGL_SPP	datetime	-	-
LAMA_PENAHANAN	integer	-	-
KEADAAN_TAHANAN	text	-	-
PEMERIKSAAN_KESEHATAN	text	-	-
DASAR_PENAHANAN_SEBELUMNYA	varchar	100	-
TEMPAT_DITAHAN_SEBELUMNYA	varchar	100	-
LAMA_PENAHANAN_SEBELUMNYA	integer	-	-
KETERANGAN_SERAH_TERIMA	text	-	-

## 31. Tabel STATUS\_NAPI

Primary Key : KODE\_STS\_NAPI

Foreign Key :-

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data status napi

Tabel 3.31 Status Napi

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_STS_NAPI	integer	-	primary key
NAMA_STS_NAPI	varchar	50	-
KETERANGAN	text	-	-

### 32. Tabel STATUS\_TAHANAN

Primary Key : KODE\_STS\_TAHANAN

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data status tahanan

Tabel 3.32 Status Tahanan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_STS_TAHANAN	integer	-	primary key
NAMA_STS_TAHANAN	varchar	50	-
KETERANGAN	text	-	-

### 33. Tabel SYARAT\_REMISI\_TAMBAHAN

Primary Key : KODE\_SYARAT

Foreign Key : NO\_NAPI

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data syarat remisi tambahan

Tabel 3.33 Syarat Remisi Tambahan

Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_SYARAT	varchar	20	primary key
NO_NAPI	varchar	20	foreign key
KODE_USER	varchar	4	foreign key
JENIS_REMISI_TAMBAHAN	varchar	100	-
NO_SK_BERBUAT_JASA	varchar	100	-
NO_SERTIFIKAT_PATEN	varchar	100	-
NO_SK_PERBUATAN_MANFAAT	varchar	100	-
NO_BA_DONOR	varchar	100	-
NO_SK PEMBINAAN	varchar	100	-
KETERANGAN	text	-	-
TGL_SURAT	datetime	-	-

#### 34. Tabel TAHANAN\_BEBAS

Primary Key : KODE\_TAHANAN\_BEBAS

Foreign Key : NO\_TAHANAN

Foreign Key : KODE\_KEPALA

Foreign Key : KODE\_USER

Fungsi : Untuk menyimpan dan melihat data tahanan bebas

Tabel 3.34 Tahanan Bebas

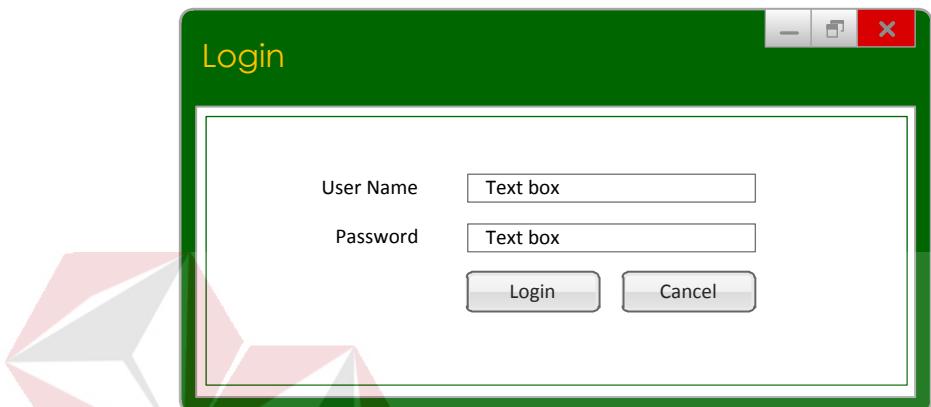
Field	Type Data	Length	Constraint
KODE_TAHANAN_BEBAS	varchar	20	primary key
NO_TAHANAN	varchar	20	foreign key
KODE_KEPALA	varchar	4	foreign key
KODE_USER	varchar	100	foreign key
JENIS_BEBAS	varchar	100	-
TGL_BEBAS	datetime	-	-
NO_BA_BEBAS	varchar	100	-
NO_PETIKAN	varchar	100	-
NO_PENETAPAN	varchar	100	-
NO_SPPP	text	-	-
TGL_SURAT	datetime	-	-
KETERANGAN	text	-	-

#### 3.2.8 Desain I/O

Pada Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil. Pembuatan desain I/O merupakan rancangan desain *input* dan *output* yang akan digunakan sebagai gambaran sistem. Adapun desain I/O yang ada sebagai berikut :

### A. Desain I/O Tampilan Login

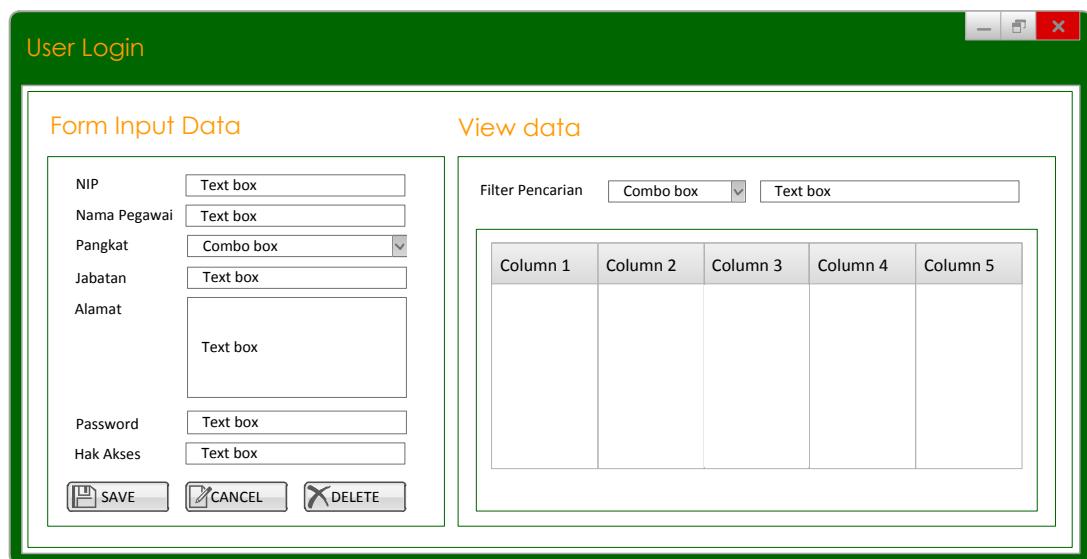
Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *login* dari aplikasi. Pada tampilan *login* berisi *text box user name* dan *password* yang harus diisi oleh calon pengguna dimana pengguna disini yaitu admin Rutan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.41.



Gambar 3.41 Desain I/O Tampilan Login

### B. Desain I/O Tampilan Input Data User Login

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *input* data *user login*. Pada tampilan *input* data *user login* ini berisi NIP, nama pegawai, pangkat, jabatan, alamat, *password* dan hak akses yang nantinya digunakan oleh admin untuk *login* sebelum menggunakan aplikasi tersebut. Selain *text box* pada tampilan *input* data *user login* juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar pegawai yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.42.

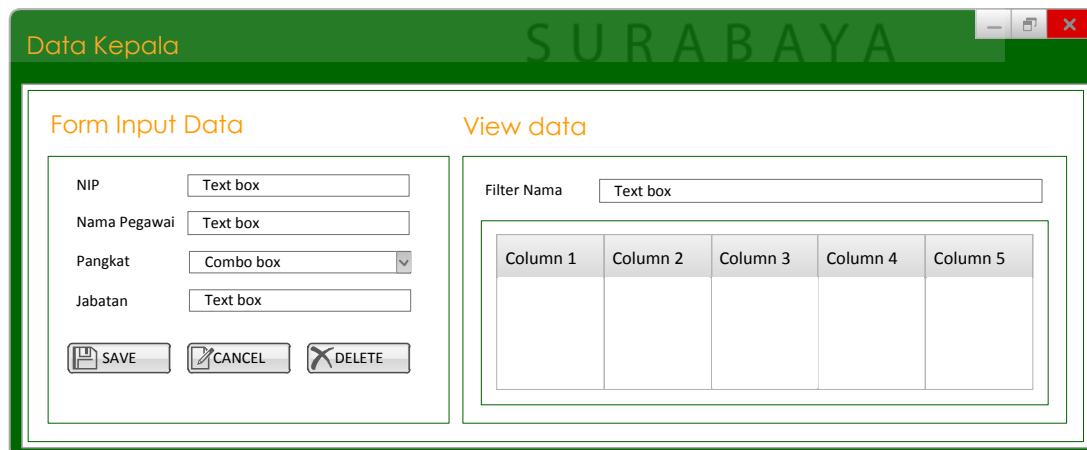


The screenshot shows a window titled "User Login". On the left, under "Form Input Data", there are fields for NIP (Text box), Name (Text box), Rank (Combo box), Position (Text box), Address (Text box), Password (Text box), and Access Rights (Text box). Below these are three buttons: "SAVE" (with a disk icon), "CANCEL" (with a cross icon), and "DELETE" (with a delete icon). On the right, under "View data", there is a search bar with "Filter Pencarian" (Combo box) and "Text box". Below it is a grid table with columns labeled "Column 1" through "Column 5".

Gambar 3.42 Desain I/O Tampilan *Input Data User Login*

### C. Desain I/O Tampilan *Input Data Kepala Rutan*

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *input* data kepala Rutan. Pada tampilan *input* data kepala Rutan ini berisi *text box* NIP, nama pegawai, pangkat jabatan. Selain *text box* pada tampilan *input* data pelanggan juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar kepala Rutan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.43.



The screenshot shows a window titled "Data Kepala". On the left, under "Form Input Data", there are fields for NIP (Text box), Name (Text box), Rank (Combo box), Position (Text box), and Address (Text box). Below these are three buttons: "SAVE" (with a disk icon), "CANCEL" (with a cross icon), and "DELETE" (with a delete icon). On the right, under "View data", there is a search bar with "Filter Nama" (Text box). Below it is a grid table with columns labeled "Column 1" through "Column 5".

Gambar 3.43 Desain I/O Tampilan *Input Data Kepala Rutan*

#### D. Desain I/O Tampilan *Input* Data Pengawal

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *input* data pengawal. Pada tampilan *input* data pengawal ini berisi *text box* NIP, nama pegawai, pangkat, jabatan dan alamat. Selain *text box* pada tampilan *input* data pelanggan juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar pengawal yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.44.

Gambar 3.44 Desain I/O Tampilan *Input* Data Pengawal

#### D. Desain I/O Tampilan *Input* Data Pasal

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *input* data pasal. Pada tampilan *input* data pasal ini berisi *text box* nomor pasal, jenis kejadian dan keterangan. Selain *text box* pada tampilan *input* data pelanggan juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar data pasal yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.45.

Gambar 3.45 Desain I/O Tampilan *Input* Data Pasal

### E. Desain I/O Tampilan *Input* Data Status Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *input* status tahanan.

Pada tampilan *input* data status tahanan ini berisi *text box* nama status. Selain *text box* pada tampilan *input* data pelanggan juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar status tahanan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.46.

Gambar 3.46 Desain I/O Tampilan *Input* Data status tahanan

### F. Desain I/O Tampilan *Input* Data Status Napi

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *input* status napi. Pada tampilan *input* data pegawai ini berisi *text* nama status dan keterangan. Selain *text box* pada tampilan *input* data status napi juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar status napi yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.47.

Gambar 3.47 Desain I/O Tampilan *Input Data Status Napi*

#### G. Desain I/O Tampilan *Input Data Kalender Remisi*

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan *input* kalender remisi. Pada tampilan *input* data kalender remisi ini berisi *text box* jenis remisi, nama remisi, dan tanggal remisi. Selain *text box* pada tampilan *input* data kalender remisi juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar kalender remisi yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.48.

Gambar 3.48 Desain I/O Tampilan *Input Data Kalender Remisi*

#### H. Desain I/O Tampilan Transaksi Identitas Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi identitas tahanan. Pada *form input* identitas tahanan ini berisi *text box* seluruh identitas tahanan, *form* ini juga terdapat *text box* data penahanan diantaranya status tahanan,

nomor tahanan, tanggal mulai ditahan (wajib diisi oleh admin karena sebagai acuan mendapat remisi), status penahanan, asal lapas, pernah dihukum, asal penahanan, kemudian juga ada data *gridview* detil pasal yang dituduhkan dan *text box* ciri-ciri fisik tahanan. Sedangkan pada *form view* data tahanan terdapat data *gridview* untuk melihat daftar identitas tahanan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.49 dan Gambar 3.50.

Gambar 3.49 Desain I/O Tampilan Transaksi Identitas Tahanan Pada *Tabview Input Data Identitas Tahanan*.

Gambar 3.50 Desain I/O Tampilan Transaksi Identitas Tahanan Pada *TabView Data*

## I. Desain I/O Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi serah terima tahanan. Pada *form input* data berisi *text box* data serah terima tahanan diantaranya kode serah terima tahanan, tanggal, jam, no, berita acara, no. spp, tanggal spp dan lama penahanan yang wajib diisi karena digunakan untuk menentukan hari bebas tahanan, *input* data disetujui oleh yang di dalamnya terdapat data kepala Rutan, *input* data pihak ke 1 merupakan pengawal dari tahanan tersebut, *input* data pihak kedua merupakan tahanan yang dibuatkan serah terima tahanannya. Sedangkan pada *form view* data terdapat data *gridview* untuk melihat daftar serah terima yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.51 dan Gambar 3.52.

Gambar 3.51 Desain I/O Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan Pada Tabview Input Data

Gambar 3.52 Desain I/O Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan Pada Tabview Data

### J. Desain I/O Tampilan Transaksi Pelanggaran

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi pelanggaran. Pada *form* data pelanggaran ini berisi *text box* no. register F, tanggal, nama, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, nama pelanggaran, keterangan. Selain *text box* pada tampilan *form* data pelanggaran juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar pelanggaran yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.53.

Gambar 3.53 Desain I/O Tampilan Transaksi Pelanggaran

### K. Desain I/O Tampilan Transaksi Perubahan Status Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi perubahan status tahanan. Pada *form* data perubahan status tahanan ini berisi *text box* kode perubahan, tanggal, no. Surat, nama, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, status tahanan dan lama penahanan. Selain *text box* pada tampilan *form* data perubahan status tahanan juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar perubahan status tahanan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.54.

Gambar 3.54 Desain I/O Tampilan Transaksi Perubahan Status Tahanan

#### L. Desain I/O Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi pemberitahuan masa habis. Pada *form input* data berisi *text box* data pemberitahuan yaitu kode pemberitahuan, jam pemberitahuan, tanggal, no. Surat kemudian *text box* di setujui diisi dengan data kepala Rutan, data *gridview* pada *form input* data digunakan untuk menampilkan data tahanan yang akan habis masa penahanannya. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar pemberitahuan masa habis yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.55 dan Gambar 3.56.

Gambar 3.55 Desain I/O Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada Tabview Input Data

Gambar 3.56 Desain I/O Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada Tabview Data

#### M. Desain I/O Tampilan Transaksi Pengeluaran Sidang

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi pengeluaran sidang. Pada *form input* data berisi *text box* data pengeluaran sidang yaitu kode pengeluaran, tanggal, jam, no. berita acara dan keperluan. kemudian *text box* lainnya diisi dengan data pegawai, data kepala Rutan dan data tahanan yang akan di keluarkan sidang. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar pengeluaran sidang yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.57 dan Gambar 3.58.

Gambar 3.57 Desain I/O Tampilan Transaksi Pada Tabview input Data

Gambar 3.58 Desain I/O Tampilan Transaksi Pada Tabview Data

## N. Desain I/O Tampilan Transaksi Perpanjangan Penahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi perpanjangan penahanan. Pada *form* data perpanjangan penahanan ini berisi *text box* kode perpanjangan, nama, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, status tahanan, lama penahanan, no. perpanjangan, tanggal perpanjangan, lama perpanjangan. Selain *text box* pada tampilan *form* data perpanjangan penahanan juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar perubahan status tahanan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.59.

The screenshot shows a Windows application window titled "Perpanjangan Penahanan". On the left side, there is a form with various input fields. The fields include "Jode Perpanjangan" (with a dropdown arrow), "Nama" (with a browse button "..."), "No. Tahanan", "Tempat Lahir", "Tanggal Lahir" (with a date picker icon), "Pekerjaan", "Alamat", "Status Tahanan", "Lama Penahanan" (with a unit "Hari"), "No. Perpanjangan", "Tgl Perpanjangan" (with a date picker icon), and "Lama Perpanjangan" (with a unit "Hari"). At the bottom of the form are three buttons: "SAVE" (with a disk icon), "CANCEL" (with a cross icon), and "DELETE" (with a delete icon). On the right side, there is a "Filter Pencarian" field with a dropdown arrow and a "gridview" table with several columns. The entire window has a green border.

Gambar 3.59 Desain I/O Tampilan Transaksi Perpanjangan Penahanan

#### O. Desain I/O Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi pengeluaran pemeriksaan. Pada *form input* data berisi *text box* data pengeluaran yaitu kode pengeluaran, nomor berita acara, tanggal pengeluaran, jam, nomor sk, tanggal sk. Inputan lainnya yaitu data pengawal, data kepala Rutan dan data tahanan, kemudian pada *form* ini juga terdapat data *gridview* yang digunakan untuk menampilkan data pengeluaran pemeriksaan. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar pengeluaran pemeriksaan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.60 dan Gambar 3.61.

Gambar 3.60 Desain I/O Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada Tabview input Data

Gambar 3.61 Desain I/O Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada Tabview Data

## P. Desain I/O Tampilan Transaksi pembebasan tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi pembebasan tahanan. Pada *form input* data berisi *text box* data tahanan bebas yaitu kode bebas, nama, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat. Inputan lainnya yaitu kepala Rutan dan data tahanan. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar pembebasan tahanan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.62 dan Gambar 3.63.

Gambar 3.62 Desain I/O Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada Tabview Input Data

Gambar 3.63 Desain I/O Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada Tabview Data

#### **Q. Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi putusan pengadilan. Pada *form input data* berisi *text box* data identitas tersangka dan kepala Rutan, serta ada data *gridview* yang menampilkan detil pasal yang dilanggar. Sedangkan pada *form view data* juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar putusan pengadilan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.64 dan Gambar 3.65.

Gambar 3.64 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan Pada Tabview Input Data

Gambar 3.65 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan Pada Tabview Data

## R. Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi usulan remisi.

Pada *form input* data berisi *text box* data pengantar usulan remisi diantaranya kode pengantaran, no. pengantaran, tanggal, jenis remisi, kalender remisi, tanggal remisi, nrp, nama kepala, pangkat, jabatan. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar usulan remisi yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.66 dan Gambar 3.67.

Gambar 3.66 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada *Tabview Input Data*

Gambar 3.67 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada *Tabview Data*

### S. Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi putusan remisi.

Pada *form input* data berisi *text box* terdapat kode putusan, no. putusan, tanggal, kode usulan, no. usulan, jenis remisi, kalender remisi, tanggal remisi. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar putusan remisi yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.68 dan

Gambar 3.69.

Gambar 3.68 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada Tabview Input Data

Gambar 3.69 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada Tabview Data

### T. Desain I/O Tampilan Transaksi Daftar Remisi Tambahan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi daftar remisi tambahan. Pada *form* data daftar remisi tambahan ini berisi *text box* data remisi yaitu kode syarat, jenis remisi tambahan, nama, no. napi, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, sedangkan data bukti pendukung yaitu, tanggal surat, no. sk. berbuat jasa, no. sertifikat paten, no. perbuatan baik, no. donor, no. sk. Pembinaan, dan keterangan. Selain *text box* pada tampilan *form* data daftar remisi tambahan juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar remisi tambahan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.70.

Gambar 3.70 Desain I/O Tampilan Transaksi Daftar Remisi Tambahan

#### **U. Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi usulan remisi tambahan. Pada *form input* data berisi *text box* terdapat kode pengantaran, no. pengantaran, tanggal, jenis remisi, nrp, nama kepala, pangkat, jabatan. Data *gridview* pada *form input* data digunakan untuk menampilkan narapidana yang berhak mendapatkan remisi. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar usulan remisi tambahan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.71 dan Gambar 3.72.

Gambar 3.71 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada Tabview Input Data

Gambar 3.72 Desain I/O Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada Tabview Data

## V. Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi putusan remisi tambahan. Pada *form input* data berisi *text box* terdapat kode putusan, no. putusan, tanggal, kode usulan, no. usulan, jenis remisi. Data *gridview* pada *form input* data digunakan untuk menampilkan narapidana yang telah mendapatkan remisi. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar

putusan remisi tambahan yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.73 dan Gambar 3.74.

Gambar 3.73 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada Tabview Input Data

Gambar 3.74 Desain I/O Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada Tabview Data

#### **W. Desain I/O Tampilan Transaksi Hukuman Denda**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi hukuman denda. Pada *form input* data berisi *text box* terdapat kode denda, no. berita acara, tanggal, data identitas tahanan, data kepala Rutan. Sedangkan pada *form view* data

juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar hukuman denda yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.75.

Gambar 3.75 Desain I/O Tampilan Transaksi Hukuman Denda

## X. Desain I/O Tampilan Transaksi Narapidana Bebas

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan transaksi narapidana bebas. Pada *form input* data berisi *text box* terdapat data napi, kepala Rutan dan data pembebasan. Sedangkan pada *form view* data juga terdapat data *gridview* untuk melihat daftar narapidana bebas yang telah dimasukkan. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.76 dan Gambar 3.77.

Gambar 3.76 Desain I/O Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada Tabview Input Data

Gambar 3.77 Desain I/O Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada Tabview Data

## Y. Desain I/O Laporan Identitas Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan identitas tahanan seperti pada lampiran 1. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.78.

Gambar 3.78 Desain I/O Laporan Identitas Tahanan

## Z. Desain I/O Laporan Berita Acara Penerimaan Tahanan baru

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan berita acara penerimaan tahanan baru seperti pada lampiran 3. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.79.

Gambar 3.79 Desain I/O Laporan Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru

## AA. Desain I/O Laporan Berita Acara Serah Terima Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan berita acara serah terima tahanan seperti pada lampiran 2. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.80.

Gambar 3.80 Desain I/O Laporan Berita Acara Serah Terima Tahanan

## AB. Desain I/O Laporan Pelanggaran

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan pelanggaran seperti pada lampiran 15. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pelanggaran. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.81.

Gambar 3.81 Desain I/O Laporan Pelanggaran

### AC. Desain I/O Laporan Masa Habis Penahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan masa habis penahanan seperti pada lampiran 13. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.82.

Gambar 3.82 Desain I/O Laporan Masa Habis Penahanan

#### **AD. Desain I/O Laporan Pengeluaran Sidang**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan pengeluaran sidang seperti pada lampiran 4. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.83.



Gambar 3.83 Desain I/O Laporan Pengeluaran Sidang

#### **AE. Desain I/O Laporan Pengeluaran Pemeriksaan**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan Pengeluaran Pemeriksaan seperti pada lampiran 7. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.84.

Gambar 3.84 Desain I/O Laporan Pengeluaran Pemeriksaan

#### AF. Desain I/O Laporan Perpanjangan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan perpanjangan.

Pada tampilan *form* laporan ini berisi filter - filter pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.85.

Gambar 3.85 Desain I/O Laporan Perpanjangan

#### **AG. Desain I/O Laporan Tahanan Bebas**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan tahanan bebas seperti pada lampiran 5, 6, 8 dan 9. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, jenis kelamin, pasal, status, jenis remisi tambahan. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.86.

Gambar 3.86 Desain I/O Laporan Tahanan Bebas

#### **AH. Desain I/O Laporan Putusan Pengadilan**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan putusan pengadilan. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.87.

Gambar 3.87 Desain I/O Laporan Putusan Pengadilan

#### **A.I. Desain I/O Laporan Usulan Remisi**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan usulan remisi seperti pada lampiran 10, 11, 12. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, remisi, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.88.

Gambar 3.88 Desain I/O Laporan Usulan Remisi

#### AJ. Desain I/O Laporan Putusan Remisi

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan putusan remisi. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, remisi ke, agama, status, remisi, jenis kelamin, pasal. Pada form ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.89.

Gambar 3.89 Desain I/O Laporan Putusan Remisi

## AK. Desain I/O Laporan Daftar Remisi Tambahan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan Daftar Remisi Tambahan. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.90.

Gambar 3.90 Desain I/O Laporan Daftar Remisi Tambahan

## AL. Desain I/O Laporan Usulan Remisi Tamabahan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan usulan remisi tambahan. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, remisi ke, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.91.

Gambar 3.91 Desain I/O Laporan Usulan Remisi Tambahan

#### AM. Desain I/O Laporan Putusan Remisi Tambahan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan putusan pengadilan. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, remisi ke, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.92.

Gambar 3.92 Desain I/O Laporan Putusan Remisi Tambahan

### **AN. Desain I/O Laporan Hukuman Denda**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan hukuman denda.

Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada gambar 3.93.

Gambar 3.93 Desain I/O Laporan Hukuman Denda

### **AO. Desain I/O Laporan Narapidana Bebas**

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan Narapidana Bebas seperti pada lampiran 14. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.94.

Gambar 3.94 Desain I/O Laporan Narapidana Bebas

#### AP. Desain I/O Laporan Histori Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan histori tahanan. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, status bebas. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada gambar 3.95.

Gambar 3.95 Desain I/O Laporan Histori Tahanan

### AQ. Desain I/O Laporan Histori Remisi

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan histori remisi.

Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.96.

Gambar 3.96 Desain I/O Laporan Histori Remisi

### AR. Desain I/O Laporan Daftar Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan daftar tahanan.

Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.97.

Gambar 3.97 Desain I/O Laporan Daftar Tahanan

### AS. Desain I/O Laporan Daftar Narapidana

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan daftar narapidana. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.98.

Gambar 3.98 Desain I/O Laporan Daftar Narapidana

### A.T. Desain I/O Laporan Rekap Tahanan

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan rekap tahanan.

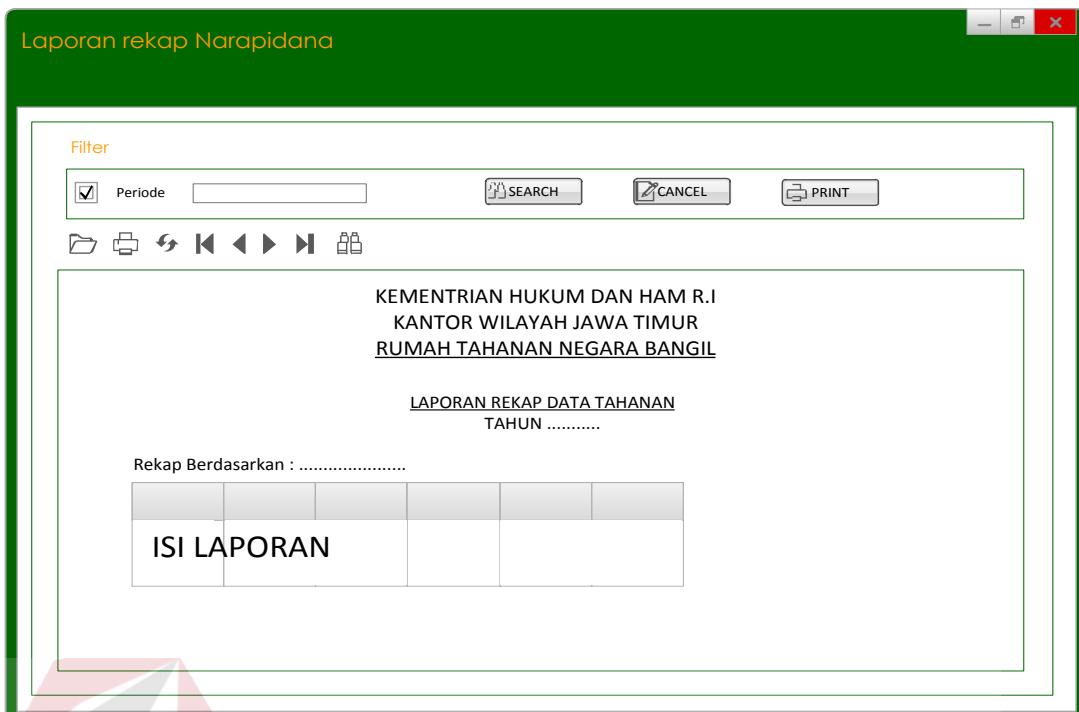
Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan periode. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.99.



Gambar 3.99 Desain I/O Laporan Rekap Tahanan

### A.U. Desain I/O Laporan Rekap Narapidana

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan laporan rekap narapidana. Pada tampilan *form* laporan ini berisi *filter* pencarian berdasarkan periode. Pada *form* ini juga dapat mencetak laporan-laporan yang tersedia. Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.100.



Gambar 3.100 Desain I/O Laporan Rekap Narapidana

#### AV. Desain I/O Tampilan Halaman Utama

Rancangan desain I/O berikut merupakan tampilan halaman utama. Pada tampilan halaman utama ini berisi menu-menu yang digunakan oleh admin dalam menjalankan proses pada Rutan terutama pada proses perhitungan usulan remisi, Adapun desain I/O dapat dilihat pada Gambar 3.101.



Gambar 3.101 Desain I/O Tampilan Halaman Utama

## BAB IV

### IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

#### 4.1 Implementasi

Implementasi program merupakan implementasi dari hasil analisis dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya implementasi ini, diharapkan dapat membantu Rutan dalam melakukan analisis kebutuhan, sehingga proses pencatatan dan perhitungan usulan remisi nantinya dapat berjalan dengan baik. Sebelum melakukan implementasi, pengguna harus mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dari program yang akan diimplementasikan.

Aplikasi pemberian usulan remisi narapidana pada Rutan Kelas IIB Bangil ini dibuat dan akan dijalankan sesuai dengan kebutuhan Rutan. Penjelasan berikut ini difokuskan pada fungsi-fungsi utama aplikasi sesuai dengan yang telah dispesifikasikan. Namun sebelumnya akan dijelaskan *form* yang digunakan oleh pengguna. Adapun *form* tersebut adalah sebagai berikut:

#### 4.1.1 Tampilan Login Admin

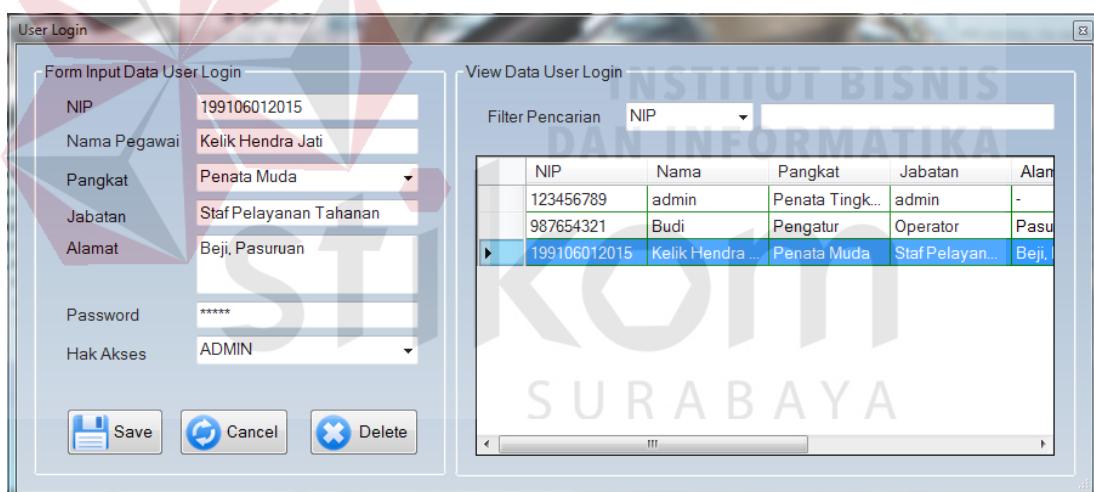
Tampilan *login* admin merupakan tampilan yang berguna untuk membawa admin masuk ke halaman utama admin. Didalam tampilan *login*, admin harus mengisikan data *username* dan *password*, tetapi sebelumnya admin harus terdaftar terlebih dahulu melalui *form* mengelola data *user login*. Seperti terlihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tampilan *Login Admin*

#### 4.1.2 Tampilan Mengelola Data User Login

Tampilan *form* master data *user login* berguna untuk mengelola data *user login*. Dari *form* data *user login* menghasilkan informasi nip, nama pegawai, pangkat, jabatan, alamat, *password* dan hak akses. Untuk menyimpan data *user login* yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Seperti terlihat pada Gambar 4.2.



NIP	Nama	Pangkat	Jabatan	Alamat
123456789	admin	Penata Tingk...	admin	-
987654321	Budi	Pengatur	Operator	Pasu
199106012015	Kekik Hendra Jati	Penata Muda	Staf Pelayanan...	Beji, Pasuruan

Gambar 4.2 Tampilan Mengelola Data *User Login*

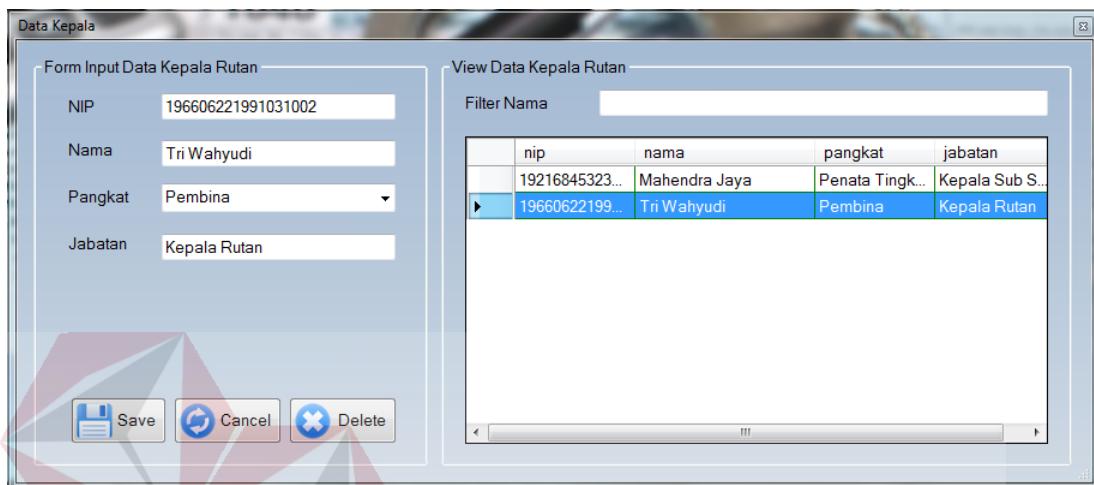
#### 4.1.3 Tampilan Mengelola Data Kepala Rutan

Tampilan *form* master data kepala Rutan berguna untuk admin dalam mengelola data kepala Rutan. Dari *form* data kepala Rutan menghasilkan informasi bagi admin mengenai data-data pelanggan yaitu nip, nama pegawai, pangkat, jabatan. Untuk menyimpan data kepala Rutan yang sudah diisi dengan menekan

tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol 

digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian

tekan tombol  untuk menghapus. seperti terlihat pada Gambar 4.3.



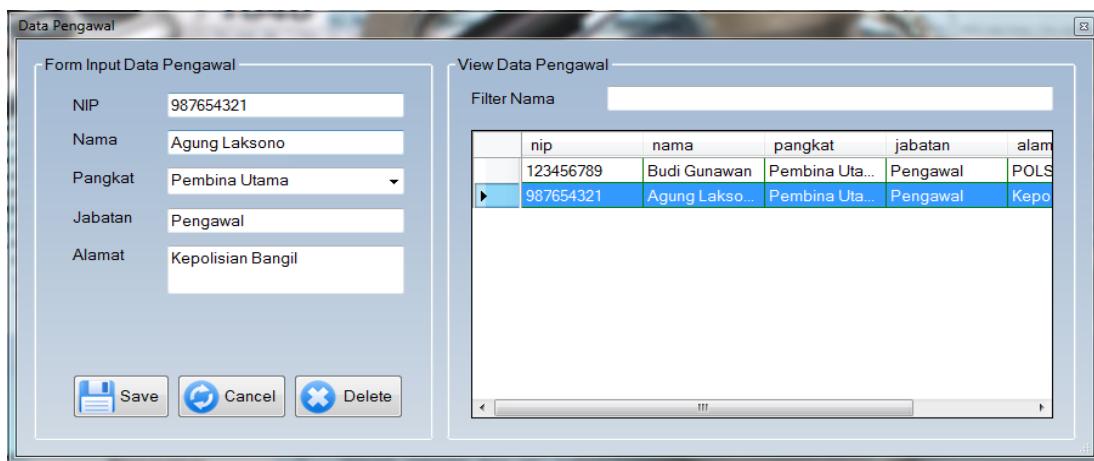
Gambar 4.3 Tampilan Mengelola Data Kepala Rutan

#### 4.1.4 Tampilan Mengelola Data Pengawal

Tampilan *form* master data pengawal berguna untuk admin dalam mengelola data pengawal. Dari *form* data pengawal menghasilkan sebuah informasi bagi admin mengenai nip, nama pegawai, pangkat, jabatan, alamat. Untuk menyimpan data pengawal yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian

data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol

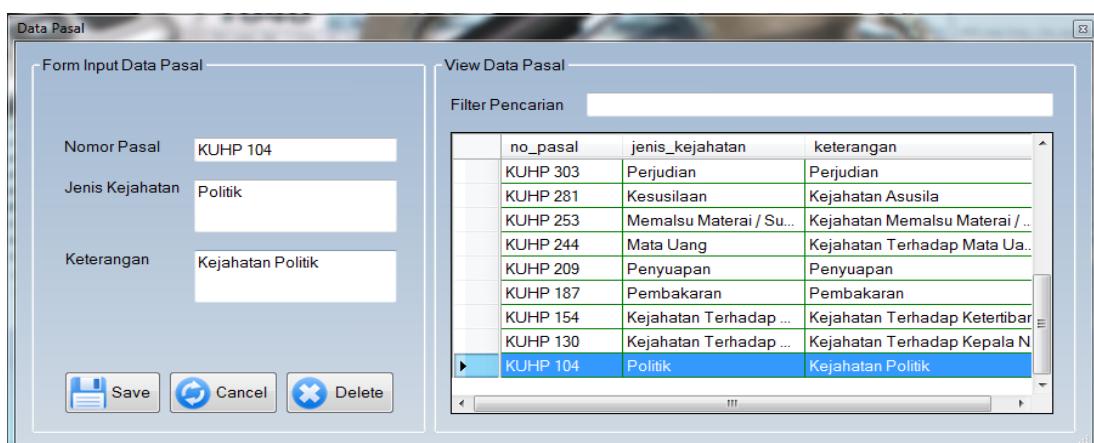
 untuk menghapus. seperti terlihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Tampilan Mengelola Data Pengawal

#### 4.1.5 Tampilan Mengelola Data Pasal

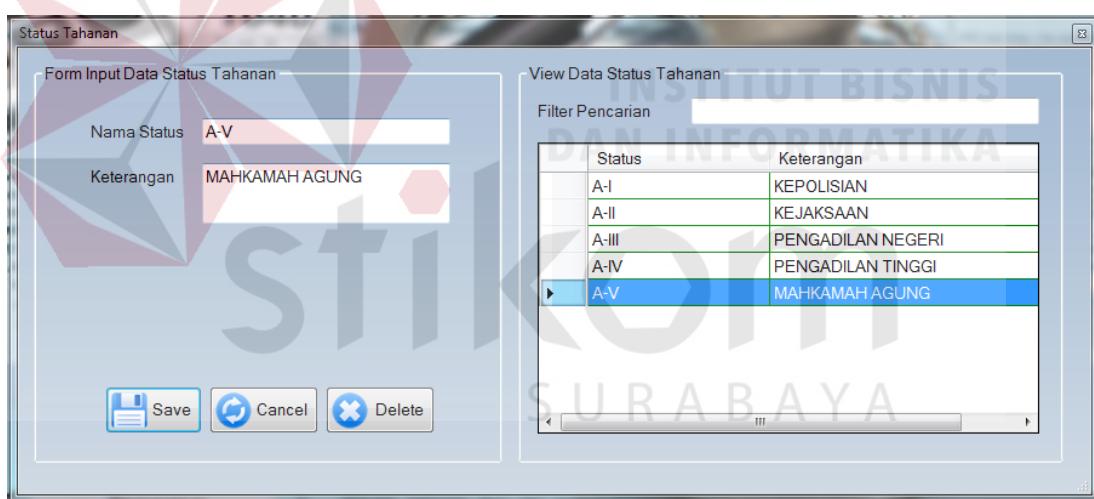
Tampilan *form* master data pasal berguna untuk admin dalam mengelola data pasal. Dari *form* data pasal menghasilkan sebuah informasi bagi admin mengenai nomor pasal, jenis kejahatan, keterangan. Untuk menyimpan data pasal yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. seperti terlihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tampilan Mengelola Data Pasal

#### 4.1.6 Tampilan Mengelola Data Status Tahanan

Tampilan *form* master status tahanan berguna untuk admin dalam mengelola data status tahanan. Dari *form* data status tahanan menghasilkan sebuah informasi bagi admin mengenai nama status, keterangan. Untuk menyimpan data status tahanan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. seperti terlihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Tampilan Mengelola Data Status Tahanan

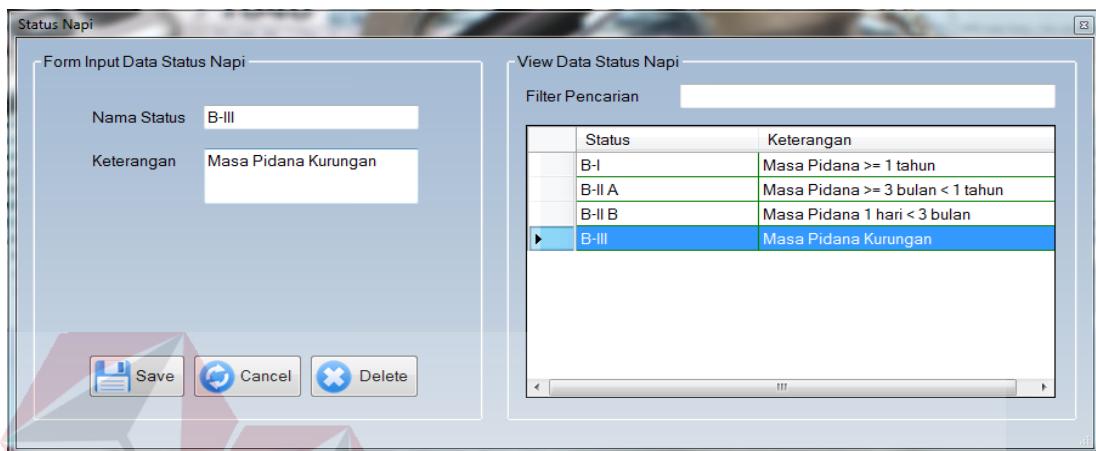
#### 4.1.7 Tampilan Mengelola Data Status Napi

Tampilan *form* master data status narapidana berguna untuk admin dalam mengelola data status narapidana. Dari *form* data status narapidana menghasilkan sebuah informasi bagi admin mengenai nama status, keterangan. Untuk menyimpan data status narapidana yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan

*textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu

data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus.

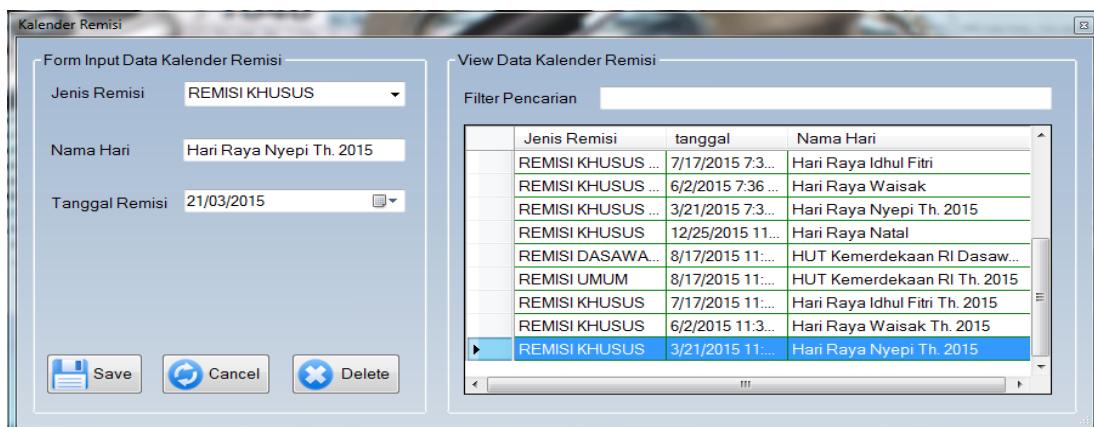
seperti terlihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Tampilan Mengelola Data Status Napi

#### 4.1.8 Tampilan Mengelola Data Kalender Remisi

Tampilan *form* master data kalender remisi berguna untuk admin dalam mengelola data kalender remisi. Dari *form* data kalender remisi menghasilkan sebuah informasi bagi admin mengenai jenis remisi, nama hari, tanggal remisi. Untuk menyimpan data kalender remisi yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. seperti terlihat pada Gambar 4.8.



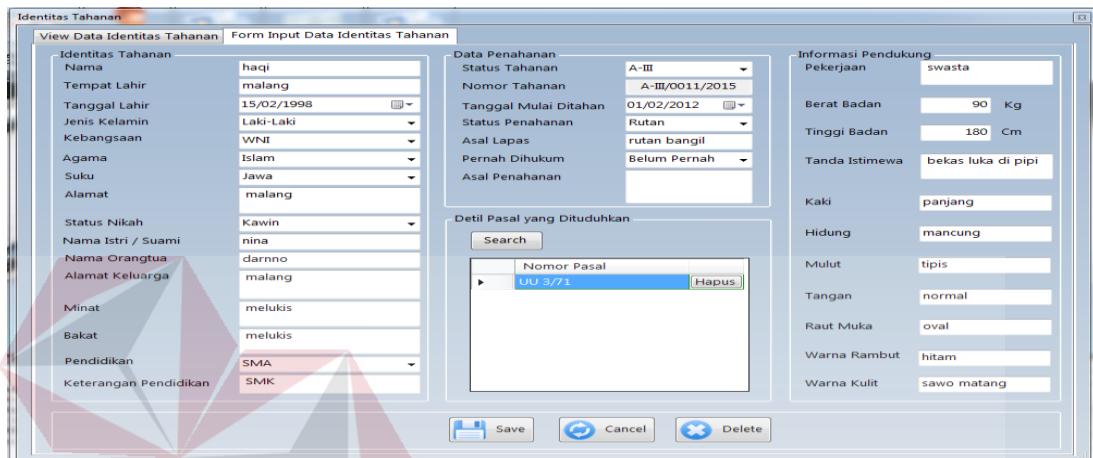
Gambar 4.8 Tampilan Mengelola Data Kalender Remisi

#### 4.1.9 Tampilan Transaksi Identitas Tahanan

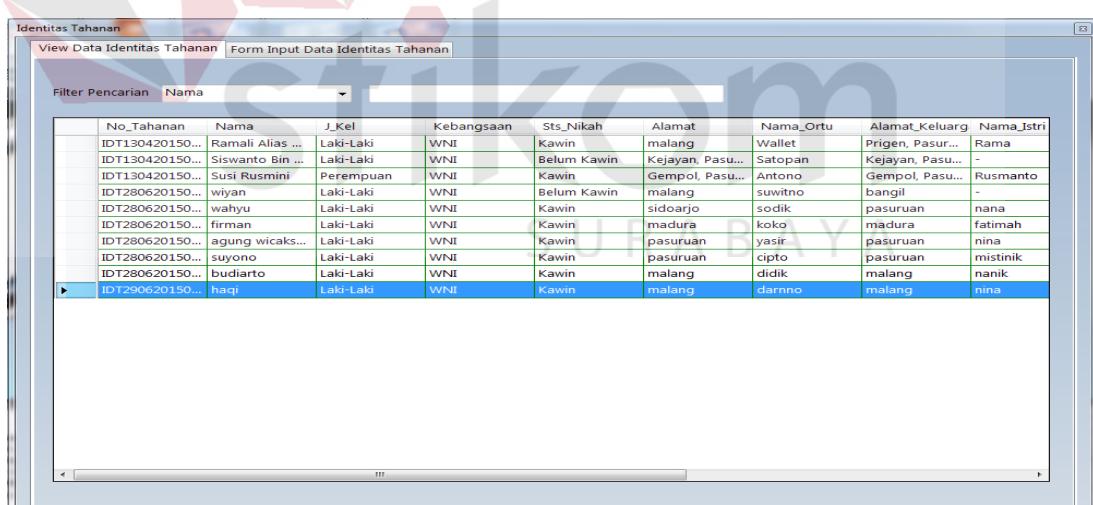
Tampilan *form* transaksi identitas tahanan berguna untuk admin dalam melakukan transaksi berkaitan dengan pendaftaran tahanan baru. *Form* transaksi identitas tahanan ini berisi informasi identitas tahanan yang berisi nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, keterangan, agama, suku, alamat, status nikah, nama istri/suami, nama orang tua, alamat keluarga, minat, bakat, pendidikan, keterangan pendidikan.

Pada *form* transaksi identitas tahanan juga terdapat data penahanan yang berisi status tahanan, nomor tahanan, tanggal mulai ditahan, status penahanan, asal lapas, pernah dihukum, asal penahanan, dan ciri-ciri fisik tahanan yang berisi berat badan, tinggi badan, tanda istimewa, kaki, hidung, mulut, tangan, raut muka, warna rambut, warna kulit dan pekerjaan. Tombol  digunakan untuk mencari jenis pasal yang dituduhkan dan setelah pasal dipilih akan tampil pada *listview*. Sedangkan tombol  digunakan untuk menghapus data pasal yang terdapat pada *listview*. Untuk menyimpan data transaksi identitas tahanan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada form, sedangkan untuk

menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.9 dan Gambar 4.10.



Gambar 4.9 Tampilan Transaksi Identitas Tahanan Pada Tabview Input Data



No_Tahanan	Nama	J_Kel	Kebangsaan	Sts_Nikah	Alamat	Nama_Ortu	Alamat_Keluarg	Nama_Istri
IDT130420150...	Ramali Alias ...	Laki-Laki	WNI	Kawin	malang	Wallet	Prigen, Pasur...	Rama
IDT130420150...	Siswanto Bin ...	Laki-Laki	WNI	Belum Kawin	Kejayan, Pasu...	Satopan	Kejayan, Pasu...	-
IDT130420150...	Susi Rusmini'	Perempuan	WNI	Kawin	Gempol, Pasu...	Antono	Gempol, Pasu...	Rusmanto
IDT280620150...	wiyan	Laki-Laki	WNI	Belum Kawin	malang	suwitinno	bangil	-
IDT280620150...	wahyu	Laki-Laki	WNI	Kawin	sidoarjo	sodik	pasuruan	nana
IDT280620150...	firman	Laki-Laki	WNI	Kawin	madura	koko	madura	fatimah
IDT280620150...	agung vicaks...	Laki-Laki	WNI	Kawin	pasuruan	yasir	pasuruan	nina
IDT280620150...	suyono	Laki-Laki	WNI	Kawin	pasuruan	cipto	pasuruan	mistinik
IDT280620150...	budiarto	Laki-Laki	WNI	Kawin	malang	didik	malang	nanik
IDT290620150...	haqi	Laki-Laki	WNI	Kawin	malang	darnno	malang	nina

Gambar 4.10 Tampilan Transaksi Identitas Tahanan pada Tabview Data

#### 4.1.10 Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan

Tampilan *form* transaksi serah terima tahanan berguna untuk admin dalam melakukan transaksi berkaitan dengan pembuatan berita acara serah terima tahanan. *Form* transaksi serah terima tahanan ini berisi informasi tentang data serah terima

tahanan yang berisi kode serah terima, tanggal, jam, no. berita acara, no. spp, tanggal spp, lama penahanan.

Pada *form* transaksi serah terima tahanan juga terdapat data kepala Rutan yang menyetujui yang berisi nama kepala, nrp, pangkat, jabatan, pihak pertama berisi data pengawal yaitu nama pengawal, nrp, pangkat, jabatan, alamat Kepolisian, pihak kedua berisi data yang tahanan yang dibuatkan serah terima berisi nama, umur, pekerjaan, alamat, keadaan tahanan, pemeriksaan kesehatan, ket. Serah terima, lama penahanan, tempat ditahan, dasar penahanan. Tombol  digunakan untuk mencari data yang akan dipanggil untuk ditampilkan pada *form* yaitu data kepala Rutan, data pengawal dan data tahanan. Untuk menyimpan data transaksi serah terima yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. Seperti terlihat pada Gambar 4.11 dan Gambar 4.12.

Serah Terima Tahanan

**View Data Serah Terima | Form Input Data Serah Terima**

<b>Data Serah Terima</b>	<b>Pihak Ke I</b>	<b>Keadaan Tahanan</b>
Kode Serah Terima : STT290620150004	Pengawal : Agung Lak...	Keadaan Tahanan : baik
Tanggal : 29/06/2015	NRP : 987654321	Pemeriksaan Kesehatan : sehat
Jam : 6:01:42 PM	Pangkat : Pembina Utama	Keterangan Serah Terima : -
No Berita Acara : xasxase22	Jabatan : Pengawal	
Nomor SPP : 23232dsdad	Alamat Kepolisian : Kepolisian Bangil	
Tanggal SPP : 29/06/2015		
Lama Penahanan : 30 Hari		
<b>Disetujui Oleh:</b>	<b>Pihak Ke II</b>	<b>Pernah Ditahan Sebelumnya</b>
Nama Kepala : Mahendra Jaya...	Nama : wahyu...	Lama Penahanan : Hari
NRP : 19216845323656	Umur : 17 Tahun	Tempat Ditahan :
Pangkat : Penata Tingkat I	Pekerjaan : tukang mebel	
Jabatan : Kepala Sub Seksi Pel	Alamat : sidoarjo	

Save Cancel Delete

Gambar 4.11 Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan pada Tabview Input Data

Serah Terima Tahanan

**View Data Serah Terima | Form Input Data Serah Terima**

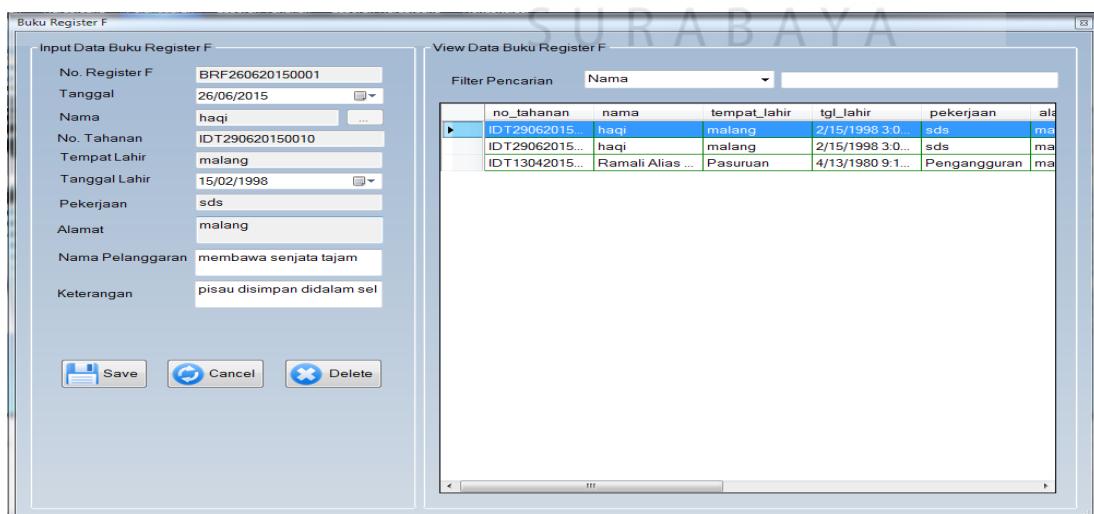
Filter Pencarian : Nama

no_tahanan	nama	umur	pekerjaan	alamat	no_berita_acar	tgl_serah_terim	no_spp	pemeriksa
IDT28062015...	budiarto	33	swasta	malang	gcf	7/1/2015 11:3...	jg	f
IDT28062015...	firmansyah	33	wirausaha	madura	BA-001	4/13/2013 9:3...	SPP-001	SEHAT
IDT13042015...	Siswanto Bin ...	35	Pengamen	Kejayan, Pas...	BA-002	4/13/2014 9:3...	SPP-002	SEHAT
IDT13042015...	Susi Rusmini	30	Pedagang	Gempol, Pas...	BA-003	4/13/2015 9:3...	SPP-003	SEHAT
IDT28062015...	wahyu	17	tukang mebel	sidoarjo	xasxase22	6/29/2015 6:0...	23232dsdad	fewfew

Gambar 4.12 Tampilan Transaksi Serah Terima Tahanan Pada Tabview Data

#### 4.1.11 Tampilan Transaksi Pelanggaran

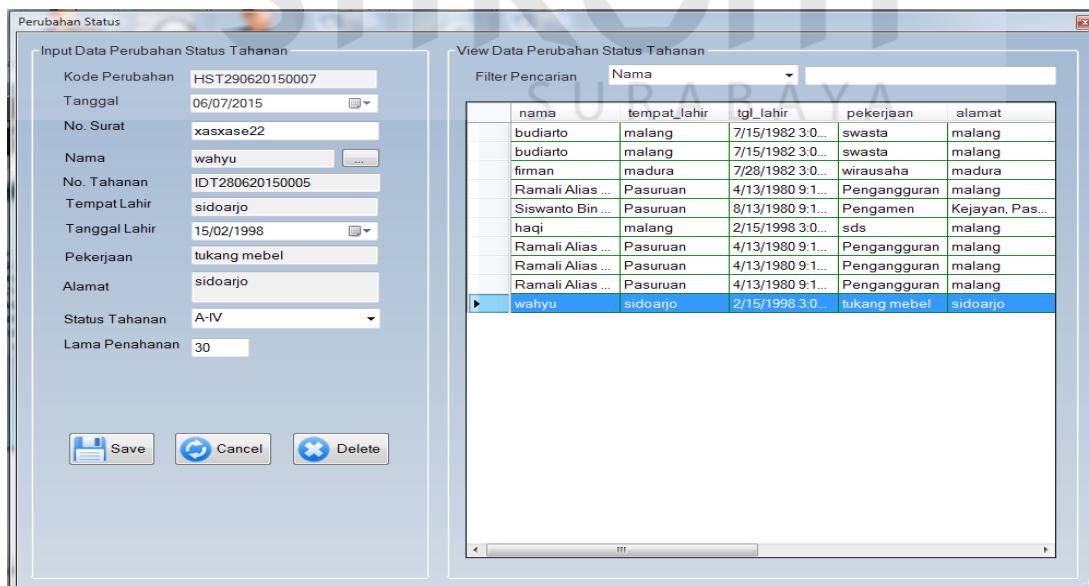
Tampilan *form* transaksi pelanggaran merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi dengan tahanan atau narapidana yang melakukan pelanggaran. *Form* transaksi pelanggaran ini berisi informasi tentang pelanggaran tahanan maupun narapidana yaitu terdapat no register F, tanggal, nama, no tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, nama pelanggaran, keterangan. Tombol  digunakan untuk memanggil data tahanan yang akan dimasukkan identitasnya. Untuk menyimpan data transaksi pelanggaran yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Tampilan Transaksi Pelanggaran

#### 4.1.12 Tampilan Transaksi Perubahan Status Tahanan

Tampilan *form* transaksi perubahan status tahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan perubahan status tahanan beserta lama penahanan terbaru. *Form* transaksi perubahan status tahanan ini berisi informasi tentang perubahana status tahanan yaitu kode perubahan, tanggal, no surat, nama, no tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, status tahanan, lama penahanan. Untuk menyimpan data transaksi perubahan status tahanan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.14.



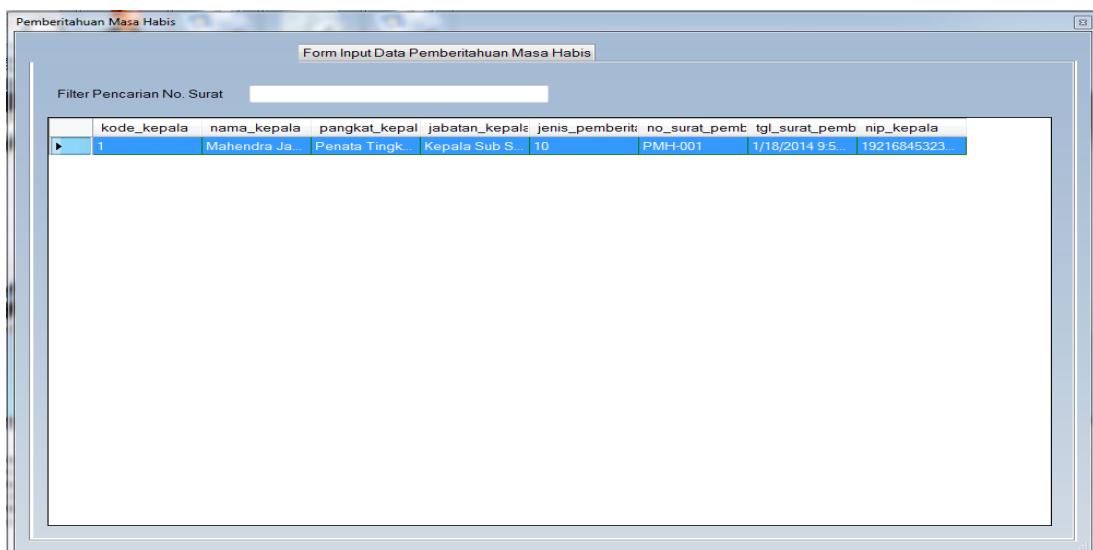
Gambar 4.14 Tampilan Transaksi Perubahan Status Tahanan

#### 4.1.13 Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis

Tampilan *form* transaksi pemberitahuan masa habis merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam mengelola pemberitahuan masa habis penahanan tahanan. *Form* transaksi pemberitahuan masa habis ini berisi informasi tentang kode pemberitahuan, jenis pemberitahuan, tanggal, no surat dan disetujui oleh kepala Rutan yaitu berisi informasi nama kepala nip, pangkat, jabatan. Tombol **Tampilkan Data Tahanan** digunakan untuk menampilkan tahanan yang sudah hampir habis masa penahanannya. Untuk menyimpan data transaksi pemberitahuan masa habis yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.15 dan Gambar 4.16.

No. Tahanan	Nama	Tanggal Ditahan
IDT130420150002	Siswanto Bin Satopan	1/1/2014 9:11:41 AM

Gambar 4.15 Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada *Tabview Input Data*



Gambar 4.16 Tampilan Transaksi Pemberitahuan Masa Habis Pada *Tabview* data

#### 4.1.14 Tampilan Transaksi Pengeluaran Sidang

Tampilan *form* transaksi pengeluaran sidang merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi untuk membuat berita acara pengeluaran sidang untuk tahanan. *Form* transaksi pengeluaran sidang ini berisi informasi tentang data pengeluaran sidang diantaranya kode pengeluaran, tanggal, jam, no. berita acara, keperluan, kemudian data pegawai yaitu nama pegawai, npn, pangkat, jabatan, data tahanan yaitu nama, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat dan data kepala Rutan yaitu nama kepala, npn, pangkat, jabatan.

Tombol digunakan untuk menampilkan data pengawal, data tersangan dan data kepala Rutan. Untuk menyimpan data transaksi pengeluaran sidang yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang

terdapat *listview*, tombol digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk

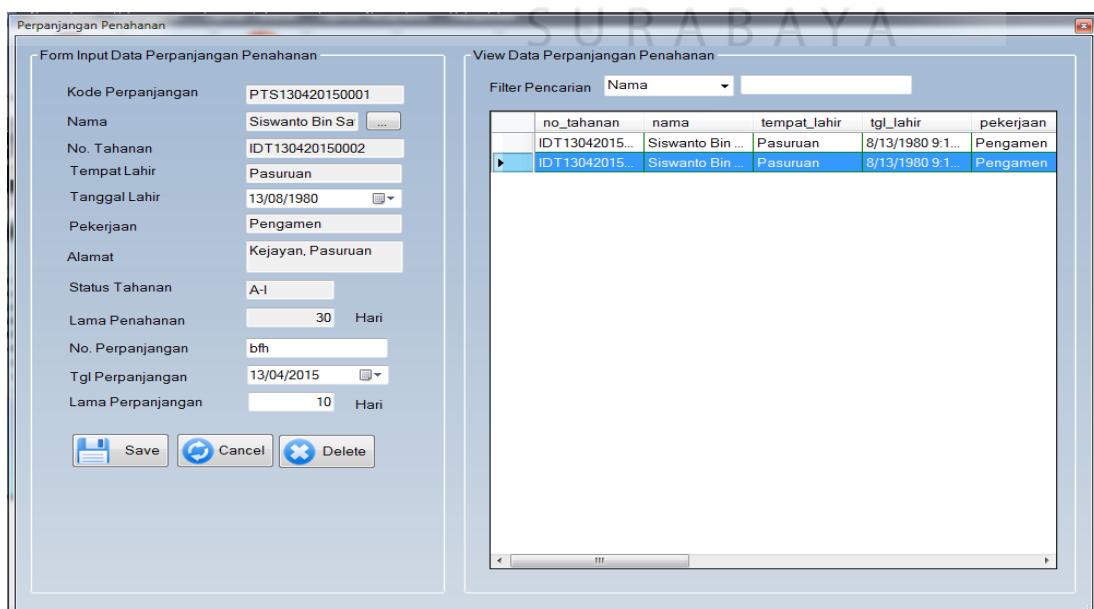
mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.17 dan Gambar 4.18.

Gambar 4.17 Tampilan Transaksi Pengeluaran Sidang Pada Tabview Input Data

Gambar 4.18 Tampilan Transaksi Pengeluaran Sidang Pada Tabview Data

#### 4.1.15 Tampilan Transaksi Perpanjangan Penahanan

Tampilan *form* transaksi perpanjangan penahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi perpanjangan penahanan bagi tahanan yang melakukan perpanjangan masa pidana. *Form* transaksi perpanjangan penahanan ini berisi informasi tentang kode perpanjangan, nama, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, status tahanan, lama penahanan, no. perpanjangan, tanggal perpanjangan, lama perpanjangan. Tombol  digunakan untuk menampilkan data tersangka. Untuk menyimpan data transaksi perpanjangan penahanan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Tampilan Transaksi Perpanjangan Penahanan

#### 4.1.16 Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan

Tampilan *form* transaksi pengeluaran pemeriksaan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam pembuatan berita acara pengeluaran pemeriksaan tahanan. *Form* transaksi pengeluaran pemeriksaan ini berisi informasi-informasi tentang data pengeluaran yaitu kode pengeluaran, nomor ba, tanggal pengeluaran, jam, nomor sk, tanggal sk, data pegawai yaitu nama pegawai, npn, pangkat, jabatan, data kepala Rutan yaitu nama kepala, npn, pangkat, jabatan dan data tahanan yaitu nama, no. tahanan, jenis kelamin, alamat, pejabat penahan, keterangan. Tombol  digunakan untuk memanggil data pengawal, kepala Rutan dan data tahanan. *Listview* yang terdapat pada *form input* data digunakan untuk menampung tahanan mana saja yang akan dikeluarkan untuk kepentingan pemeriksaan dengan cara menekan tombol  untuk memasukkan data dan menekan tombol  untuk menghapus data dari *listview*. Untuk menyimpan data transaksi pengeluaran pemeriksaan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.20 dan Gambar 4.21.

Pengeluaran Pemeriksaan

**View Data** **Form Input Data**

**Data Pengeluaran**

Kode Pengeluaran	PTS130420150001
Nomor BA	BA-001
Tanggal Pengeluaran	13/04/2013
Jam	10:07:14 AM
Nomor SK	SK-001
Tanggal SK	13/04/2013

**Data Pengawal**

Nama Pengawal	Budi Gunawan
NRP	123456789
Pangkat	Pembina Utama
Jabatan	Pengawal

**Disetujui Oleh**

Nama Kepala	Mahendra Jaya
NRP	19216845323656
Pangkat	Penata Tingkat I
Jabatan	Kepala Sub Seksi Pelaya

**Data Tahanan**

Nama	firman
No. Tahanan	IDT280620150006
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	madura
Keterangan	-

**Add** **Clear**

No. Tahanan	Nama	Alamat	
IDT130420150001	Ramali Alias...	malang	Hapus

**Save** **Cancel** **Delete**

Gambar 4.20 Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada Tabview Input Data

Pengeluaran Pemeriksaan

**View Data** **Form Input Data**

**Filter Pencarian Nomo Barita Acara**

no_ba_pengel	tgl_pengeluara	jam_pengelu	no_skk	tgl_skk	nama_pengawa	kode_pengawa	pangkat_pengaw	jabatan_p
bhcgd	7/1/2015 11:0...	7/1/2015 11:0...	jfh	7/1/2015 11:0...	Budi Gunawan	1	Pembina Ut...	Pengawal
hjyf	7/2/2015 12:1...	7/2/2015 12:1...	gdh	7/2/2015 12:1...	Agung Lakso...	2	Pembina Ut...	Pengawal
fdgdfg	7/7/2015 3:03 ...	7/7/2015 3:03 ...	dfgdfg	7/7/2015 3:03 ...	Agung Lakso...	2	Pembina Ut...	Pengawal
dfgdfgf	7/7/2015 3:26 ...	7/7/2015 3:26 ...	gdfg	7/7/2015 3:26 ...	Agung Lakso...	2	Pembina Ut...	Pengawal
BA002	6/9/2013 10:3...	6/9/2013 10:3...	SK001	6/9/2013 10:3...	Agung Lakso...	2	Pembina Ut...	Pengawal
BA006	6/9/2013 11:2...	6/9/2013 11:2...	lalala	6/9/2013 11:2...	Agung Lakso...	2	Pembina Ut...	Pengawal
BA-001	4/13/2013 10...	4/13/2015 10...	SK-001	4/13/2013 10...	Budi Gunawan	1	Pembina Ut...	Pengawal

Gambar 4.21 Tampilan Transaksi Pengeluaran Pemeriksaan Pada Tabview Data

#### 4.1.17 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan

Tampilan *form* transaksi pembebasan tahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin untuk membuat berita acara pembebasan tahanan. *Form* transaksi pembebasan tahanan ini berisi informasi tentang data tahanan yaitu kode bebas, nama, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, data kepala Rutan yaitu nama kepala, nrp, pangkat, jabatan, dan data pembebasan yaitu tanggal bebas, no. berita acara, no. petikan, no. penetapan, keterangan. Tombol  digunakan untuk memanggil data kepala Rutan dan data tahanan yang akan dibebaskan. Untuk menyimpan data transaksi pembebasan tahanan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. *Form* transaksi pembebasan tahanan juga terdapat *tabview* yang memberikan informasi tentang data pembebasan tahanan, seperti terlihat pada Gambar 4.22 dan Gambar 4.23.

Gambar 4.22 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada Tabview Input Data

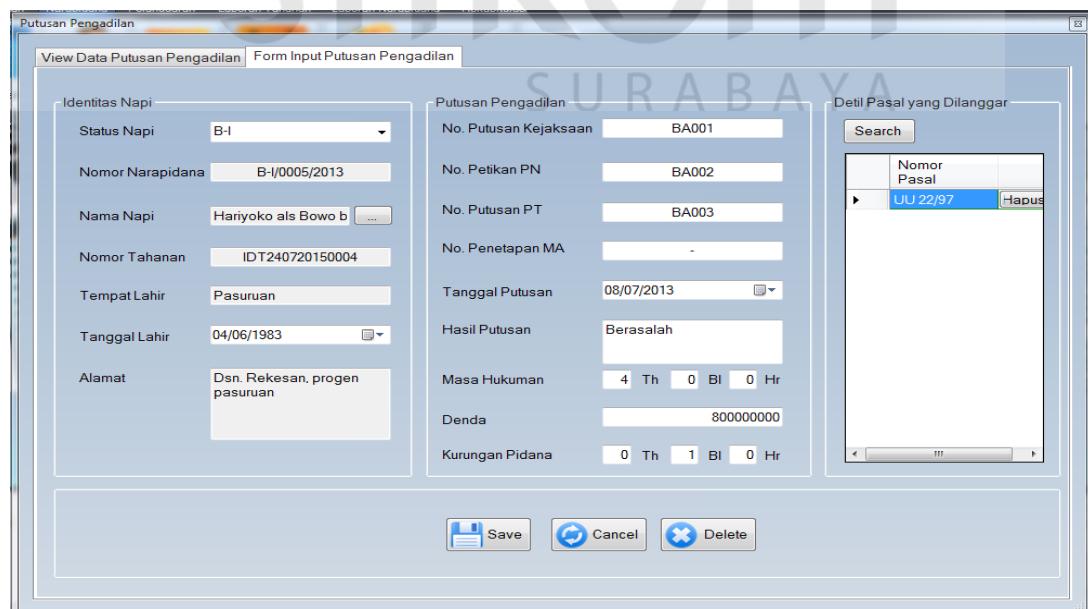
	nama	tempat_lahir	tgl_lahir	pekerjaan	alamat	kode_kepala	nama_kepala	nip_kepala	pangkat_kepala
▶	Ramali Alias ...	Pasuruan	4/13/1980 9:1...	Pengangguran	malang	1	Mahendra Ja...	19216845323...	Penata Ting...
▶	wiyan	jakarta	2/15/1998 3:0...	ngamen	malang	1	Mahendra Ja...	19216845323...	Penata Ting...

Gambar 4.23 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada Tabview Data

#### 4.1.18 Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan

Tampilan *form* transaksi putusan pengadilan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi pemberian status narapidana berdasarkan putusan pengadilan. *Form* transaksi kredit ini berisi informasi tentang identitas tahanan yaitu, status napi, no. narapidana, nama napi, no. tahanan, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, dari data pengadilan yaitu no. putusan Kejaksaan, no.

petikan putusan pn, no. putusan pt, no. penetapan ma, tanggal putusan, hasil putusan, masa hukuman, denda dan kurungan pidana, tombol [...] digunakan untuk mencari data tahanan yang hendak dipindah statusnya menjadi narapidana, tombol [ Search ] digunakan untuk mencari data pasal yang dilanggar dan akan ditampilkan didalam *listview*. Untuk menyimpan data transaksi putusan pengadilan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. *Form* transaksi pembebasan tahanan juga terdapat *tabview* yang memberikan informasi tentang data pembebasan tahanan. seperti terlihat pada Gambar 4.24 dan Gambar 4.25.



Gambar 4.24 Tampilan Transaksi Pembebasan Tahanan Pada *Tabview Input Data*

no_tahanan	nama	tempat_lahir	tgl_lahir	alamat	kode_sts_napi	nama_sts_napi	kode_putusan	tgl_putusan
IDT24072015...	Muhammad ...	Pasuruan	10/22/1988 9:...	Jalan, mangg...	1	B-I	PTP0907201...	7/8/2013 3:16
IDT24072015...	Mansyur Syu...	Pasuruan	12/14/1965 1:...	Dsn. Pandea...	1	B-I	PTP0907201...	7/8/2013 3:16
IDT24072015...	Suroso Mulyo.	Pasuruan	2/3/1975 103 ...	Pasuruan	1	B-I	PTP0907201...	7/8/2013 3:16
IDT24072015...	Handi Setia E...	Pasuruan	8/21/1982 1:0...	Dsn. besang...	1	B-I	PTP0907201...	7/8/2013 3:16
IDT24072015...	Hariyoko als...	Pasuruan	6/4/1983 103 ...	Dsn. Rekesa...	1	B-I	PTP0907201...	7/8/2013 3:16

Gambar 4.25 Tampilan Transaksi Putusan Pengadilan Pada Tabview Data

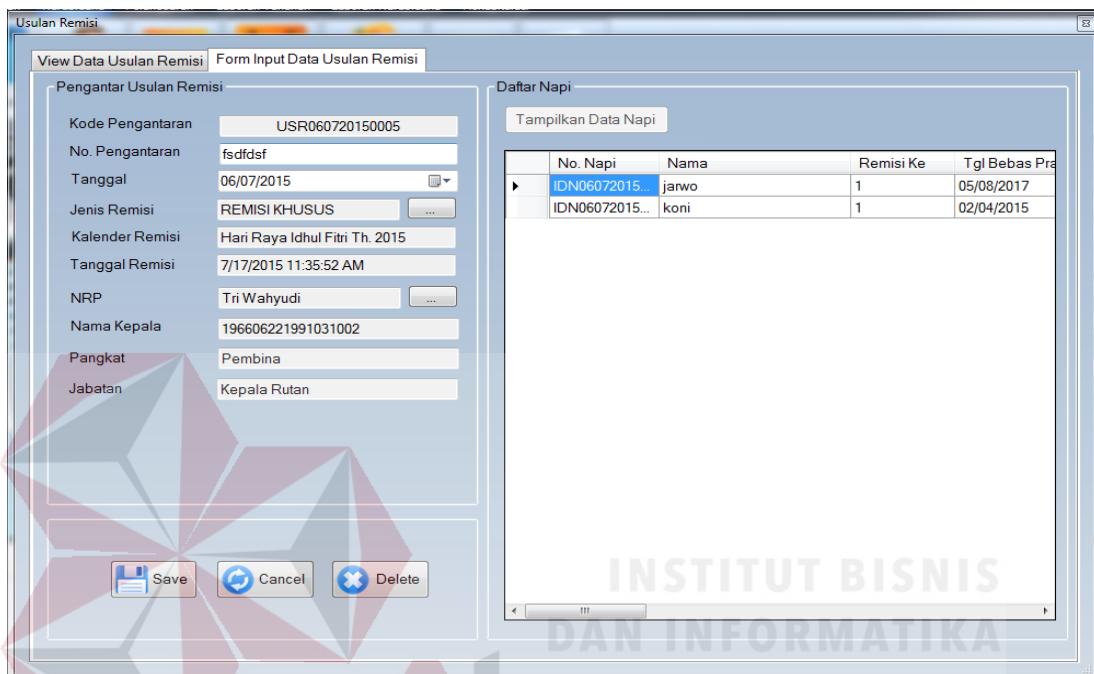
#### 4.1.19 Tampilan Transaksi Usulan Remisi

Tampilan *form* transaksi usulan remisi merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi pembuatan usulan remisi narapidana. *Form* transaksi usulan remisi ini berisi informasi tentang daftar usulan remisi yaitu kode pengantaran, no pengantaran, tanggal, jenis remisi, kalender remisi, tanggal remisi, nrp, nama kepala, pangkat, jabatan. Tombol digunakan untuk memasukkan jenis remisi dan data kepala Rutan. Tombol Tampilkan Data Napi

digunakan untuk menampilkan data napi yang berhak mendapatkan remisi. Untuk menyimpan data transaksi usulan remisi yang sudah diisi dengan menekan tombol

, kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* yang kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang

sudah masuk. *Form* transaksi pembebasan tahanan juga terdapat *tabview* yang memberikan informasi tentang data pembebasan tahanan. seperti terlihat pada Gambar 4.26 dan Gambar 4.27.



Gambar 4.26 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada *Tabview Input Data*

kode_pengantar	kode_kepala	nama_kepala	pangkat_kepal	jabatan_kepal	kode_remisi	nama_remisi
USR020720150003	1	Mahendra Jaya	Penata Tingk...	Kepala Sub S...	2	REMISI KHU...
USR060720150004	2	Tri Wahyudi	Pembina	Kepala Rutan	1	REMISI UMUM
USR060720150005	2	Tri Wahyudi	Pembina	Kepala Rutan	2	REMISI KHU...
USR130420150001	1	Mahendra Jaya	Penata Tingk...	Kepala Sub S...	1	REMISI UMUM
USR130420150002	1	Mahendra Jaya	Penata Tingk...	Kepala Sub S...	1	REMISI UMUM

Gambar 4.27 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Pada *Tabview Data*

#### 4.1.20 Tampilan Transaksi Putusan Remisi

Tampilan *form* transaksi putusan remisi merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi putusan remisi dari kanwil. *Form* transaksi putusan remisi ini berisi informasi tentang kode putusan, no. putusan, tanggal, kode usulan, no. usulan, jenis remisi, kalender remisi, tanggal remisi.

Tombol  digunakan untuk memasukkan daftar usulan yang disetujui oleh kanwil. Setelah memilih daftar usulan maka daftar napi akan muncul pada *listview* di samping. Untuk menyimpan data transaksi putusan remisi yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *form listview* daftar per kode putusan kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.28 dan Gambar 4.29.

**Putusan Remisi**

**View Data Putusan Remisi** | **Form Input Data Putusan Remisi**

Putusan Usulan Remisi		Daftar Napi			
Kode Putusan	PUR060720150004	No. Napi	Nama	Remisi Ke	Tgl Bebas Pra
No. Putusan	1234	IDN06072015...	jarwo	1	05/08/2017
Tanggal	06/07/2015	IDN06072015...	koni	1	02/04/2015
Kode Usulan	fsfdfsf				
No. Usulan	USR060720150005				
Jenis Remisi	REMISI KHUSUS				
Kalender Remisi	Hari Raya Idul Fitri Th. 2015				
Tanggal Remisi	7/17/2015 11:35:52 AM				

**Save** | **Cancel** | **Delete**

Gambar 4.28 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada Tabview Input Data

**Putusan Remisi**

**View Data Putusan Remisi** | **Form Input Data Putusan Remisi**

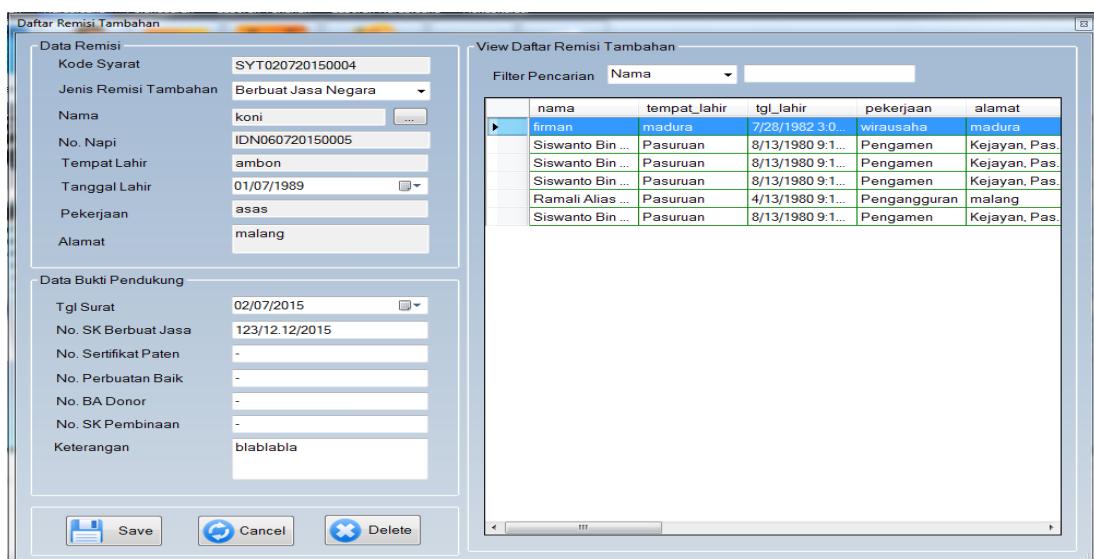
Filter Pencarian : No. Surat :

kode_putusan_rem	kode_remisi	nama_remisi	kode_kalender	nama_hari	tgl_hari_remisi	no_putusan_re
PUR060720150003	1	REMISI UMUM	4	HUT Kemerdekaan	8/17/2015 11:35:52 AM	12345
PUR060720150004	2	REMISI KHUSUS	3	Hari Raya Idul Fitri	7/17/2015 11:35:52 AM	1234
PUR130420150001	1	REMISI UMUM	16	Kemerdekaan	8/7/2013 9:38:45 AM	PTR-001
PUR130420150002	1	REMISI UMUM	17	Kemerdekaan	8/7/2014 9:38:45 AM	PTR-002

Gambar 4.29 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Pada Tabview Data

#### 4.1.21 Tampilan Transaksi Daftar Remisi Tambahan

Tampilan *form* transaksi daftar remisi tambahan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi pembuatan usulan remisi tambahan. *Form* transaksi daftar remisi tambahan ini berisi informasi tentang data remisi tambahan yaitu kode syarat, jenis remisi tambahan, nama, no. napi, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, dan data bukti pendukung yaitu tanggal surat, no. sk berbuat jasa, no. sertifikat paten, no. perbuatan baik, no. donor darah, no. sk pembinaan, keterangan. Tombol  digunakan untuk mencari data narapidana yang akan diberi remisi tambahan. Untuk menyimpan data transaksi daftar remisi tambahan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *listview* disamping, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.30.



Gambar 4.30 Tampilan Transaksi Daftar Remisi Tambahan

#### 4.1.22 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan

Tampilan *form* transaksi usulan remisi tambahan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi pembuatan usulan remisi tambahan dari jenis remisi tambahan. *Form* transaksi usulan remisi tambahan ini berisi informasi tentang kode pengantaran, no. pengantaran, tanggal, jenis remisi, nrp, nama kepala, pangkat, jabatan. Tombol  digunakan untuk memasukkan data kepala Rutan. Untuk menyimpan data transaksi usulan remisi tambahan yang sudah diisi dengan memilih jenis remisi yang akan dibuatkan usulan remisinya dan tekan tombol  untuk menampilkan data napi pada *listview* disamping kemudian menekan tombol  untuk menyimpan dan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, kemudian, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *listview* kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. dan juga terdapat *listview* yang digunakan untuk menampilkan data napi yang berhak mendapat remisi tambahan. *Form* transaksi usulan remisi tambahan juga terdapat *tabview* yang memberikan informasi pengantar usulan remisi tambahan, seperti terlihat pada Gambar 4.31 dan Gambar 4.32.

Pengantar Usulan Remisi

Kode Pengantar	UST13042015001
No. Pengantar	UST-001
Tanggal	13/04/2013
Jenis Remisi	Berbuat Jasa Negara
NRP	Mahendra Jaya
Nama Kepala	19216845323656
Pangkat	Penata Tingkat I
Jabatan	Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahar

Daftar Napi

No. Napi	Nama	Remisi Ke	Tgl Bebas Pra
IDN13042015...	Ramali Alias Walet	1	03/10/2013

Save Cancel Delete

Gambar 4.31 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada Tabview Input Data

Filter Pencarian No. Surat

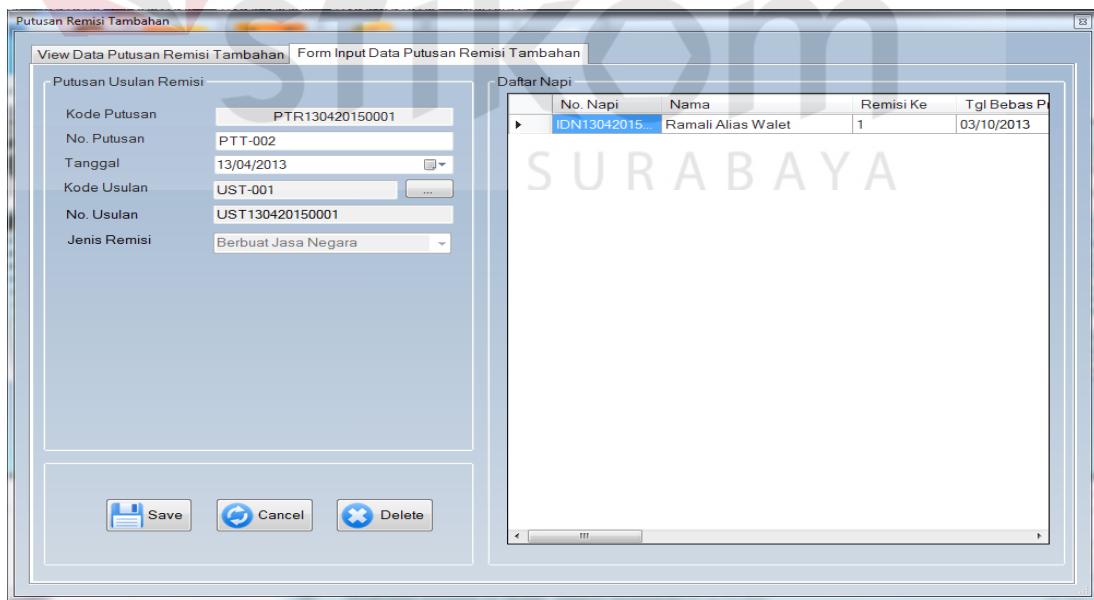
kode_pengantar_ta	kode_kepala	nama_kepala	pangkat_kepal	jabatan_kepal	kode_remisi	jenis_remisi_ta
UST13042015001	1	Mahendra Jaya	Penata Tingk...	Kepala Sub S...	5	Berbuat Jasa...

Gambar 4.32 Tampilan Transaksi Usulan Remisi Tambahan Pada Tabview Data

#### 4.1.23 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan

Tampilan *form* transaksi putusan remisi tambahan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi putusan remisi tambahan dari

kanwil. *Form* transaksi putusan remisi tambahan ini berisi informasi-informasi tentang kode putusan, no. putusan, tanggal, kode usulan, no. usulan, jenis remisi. Tombol  digunakan untuk memasukkan daftar usulan yang disetujui oleh kanwil. Setelah memilih daftar usulan maka daftar napi akan muncul pada *listview* disamping. Untuk menyimpan data transaksi putusan remisi tambahan yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat *listview*, tombol  digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *form listview* daftar per kode putusan kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol  untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.33 dan Gambar 4.34.



Gambar 4.33 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada *Tabview Input Data*

kode_putusan_rem	kode_remisi	jenis_remisi_tambahan	no_putusan	tgl_putusan	kode_pengant	no_pengantar
PTR130420150001	5	Berbuat Jasa Negara	PTT-002	4/13/2013 10:00:00	UST1304201...	UST-001

Gambar 4.34 Tampilan Transaksi Putusan Remisi Tambahan Pada Tabview Data

#### 4.1.24 Tampilan Transaksi Hukuman Denda

Tampilan *form* transaksi hukuman denda merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi pemberian hukuman denda bagi narapidana. *Form* transaksi hukuman denda ini berisi informasi tentang kode denda, no. berita acara, tanggal, nama, no. narapidana, tempat lahir, tanggal lahir, pekerjaan, alamat, tahun kurungan, bulan kurungan, nama kepala, npn, pangkat, jabatan. Tombol digunakan untuk memasukkan data tahanan dan data kepala Rutan.

Untuk menyimpan data transaksi hukuman denda yang sudah diisi dengan menekan

tombol , kemudian data akan tampil pada *listview*. Tombol digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *form listview* daftar per kode putusan kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk mempermudah pencarian data yang sudah masuk. seperti terlihat pada Gambar 4.35.

Gambar 4.35 Tampilan Transaksi Hukuman Denda

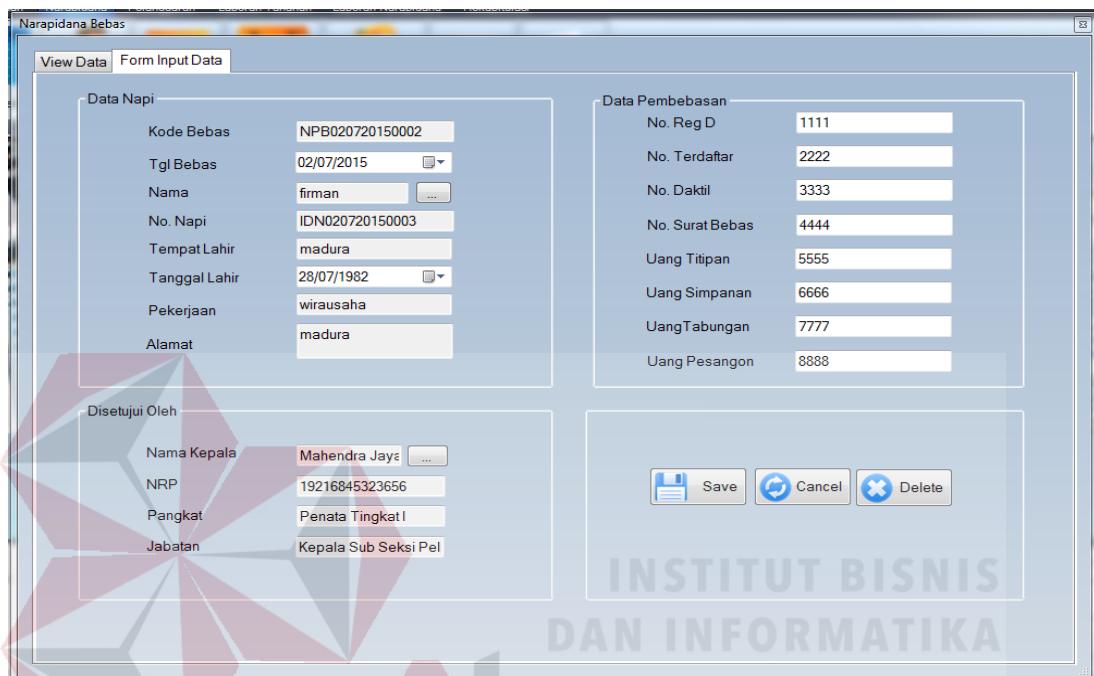
#### 4.1.25 Tampilan Transaksi Narapidana Bebas

Tampilan *form* transaksi narapidana bebas merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam melakukan transaksi pembuatan surat bebas narapidana.

*Form* transaksi narapidana bebas ini berisi informasi tentang data napi yaitu kode bebas, tanggal bebas, nama, no. napi, tempat lahir, pekerjaan, alamat, data kepala yaitu, nama kepala, nrp, pangkat, jabatan, dan data pembebasan yaitu no. register F, no. terdaftar, no. daktil, no. surat bebas, uang titipan, uang simpanan, uang tabungan, uang pesangon. Tombol digunakan untuk memasukkan data napi dan data kepala Rutan. Untuk menyimpan data transaksi narapidana bebas yang sudah diisi dengan menekan tombol , kemudian data akan tampil pada *tabview* yang terdapat

*listview*, tombol digunakan untuk mengkosongkan *textbox* dari isian pada *form*, sedangkan untuk menghapus data dari tabel dengan cara pilih satu data yang ingin dihapus pada *form* *listview* daftar per kode putusan kemudian akan tampil pada *form* isian kemudian tekan tombol untuk menghapus. Terdapat juga *filter* untuk

mempermudah pencarian data yang sudah masuk. *Form* transaksi narapidana bebas juga terdapat *tabview* yang memberikan informasi tentang narapidana yang bebas, seperti terlihat pada Gambar 4.36 dan Gambar 4.37.



Gambar 4.36 Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada *Tabview Input Data*

Filter Pencarian									
	NAMA	TEMPAT_LAHIR	TGL_LAHIR	PEKERJAAN	ALAMAT	KODE_KEPALA	NAMA_KEPALA	NIP_KEPALA	PANGKAT
▶	firmam	madura	7/28/1982 3:0...	wirausaha	madura	1	Mahendra Ja...	19216845323...	Penata Tingkat I
▶	Ramali Alias ...	Pasuruan	4/13/1980 9:1...	Pengangguran	malang	1	Mahendra Ja...	19216845323...	Penata Tingkat I

Gambar 4.37 Tampilan Transaksi Narapidana Bebas Pada *Tabview Data*

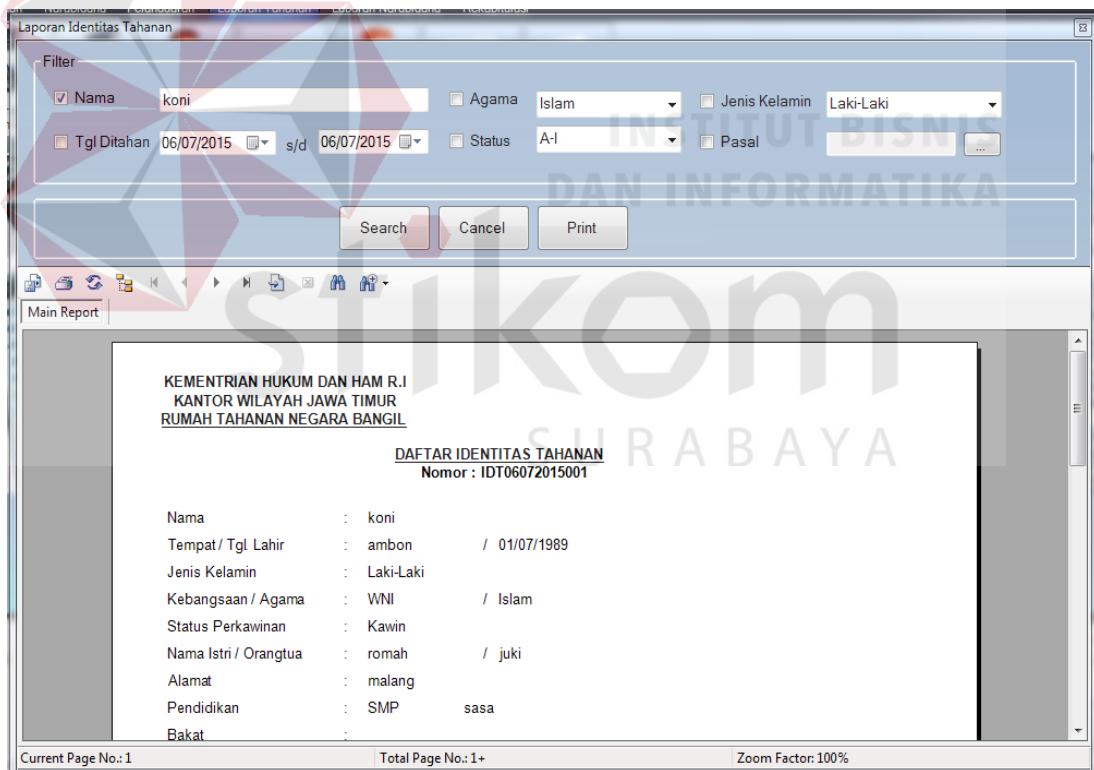
#### 4.1.26 Tampilan Laporan Identitas Tahanan

Tampilan *form* laporan identitas tahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan identitas tahanan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan identitas tahanan juga terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol

 digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*,

tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan

 digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.38.

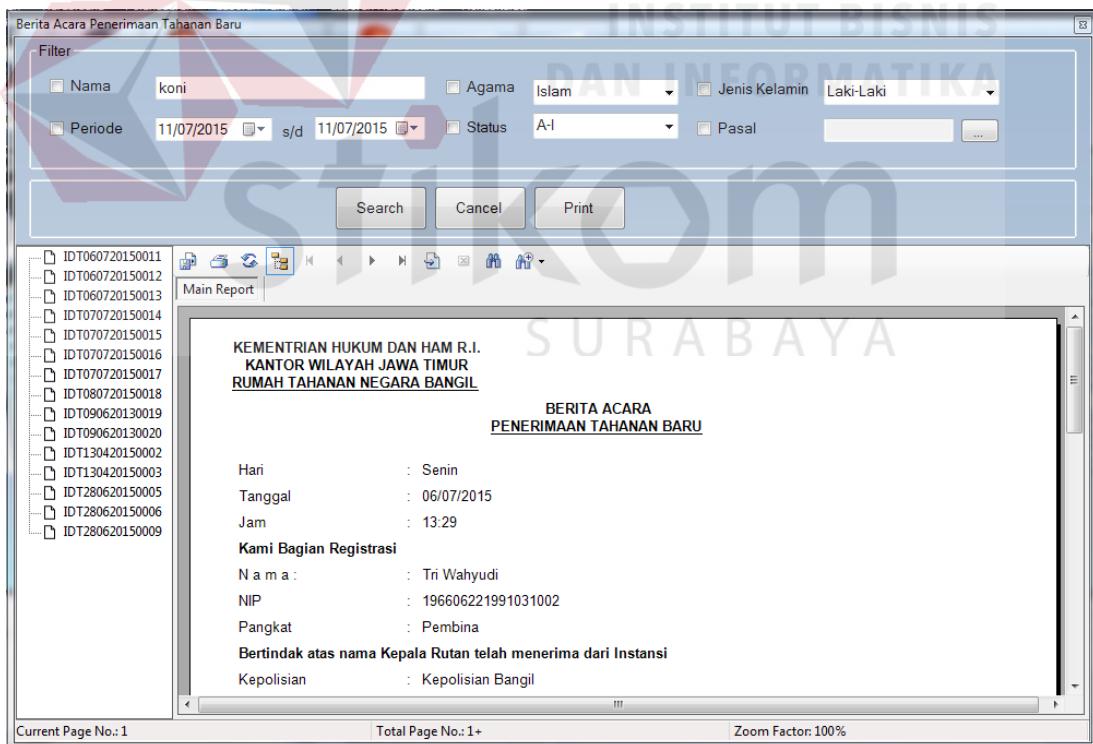


Gambar 4.38 Tampilan Laporan Identitas Tahanan

#### 4.1.27 Tampilan Laporan Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru

Tampilan *form* laporan berita acara penerimaan tahanan baru merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin untuk menampilkan laporan berita acara penerimaan tahanan baru yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini juga terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan

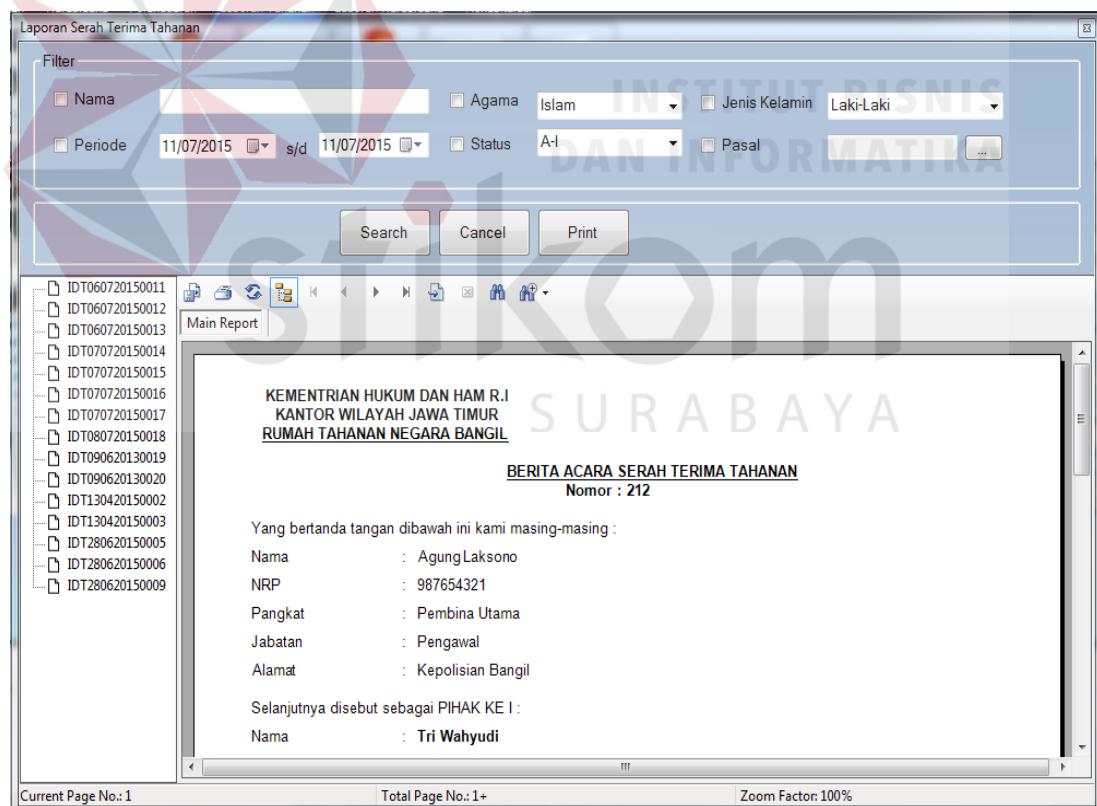
pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.39.



Gambar 4.39 Tampilan Laporan Berita Acara Penerimaan Tahanan Baru

#### 4.1.28 Tampilan Laporan Berita Acara Serah Terima Tahanan

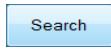
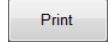
Tampilan *form* laporan berita acara serah terima tahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan berita acara serah terima tahanan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.40.

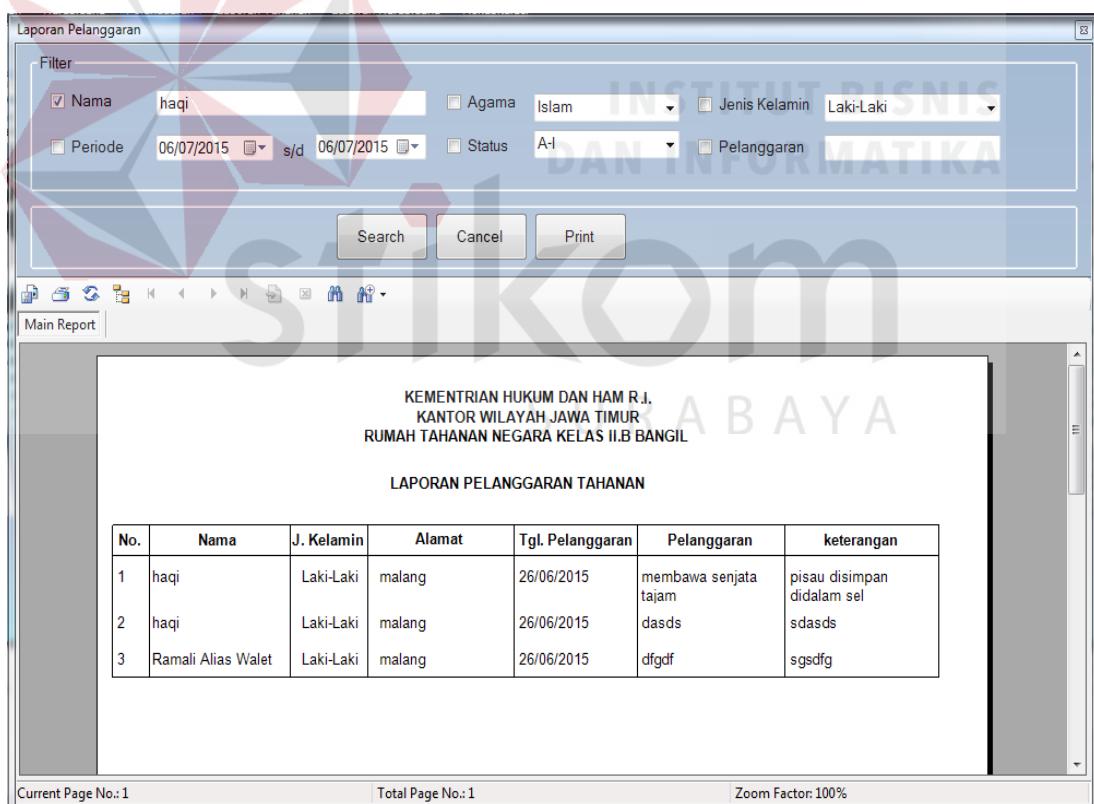


Gambar 4.40 Tampilan Laporan Berita Acara Serah Terima Tahanan

#### 4.1.29 Tampilan Laporan Pelanggaran

Tampilan *form* laporan pelanggaran merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan pelanggaran yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal.

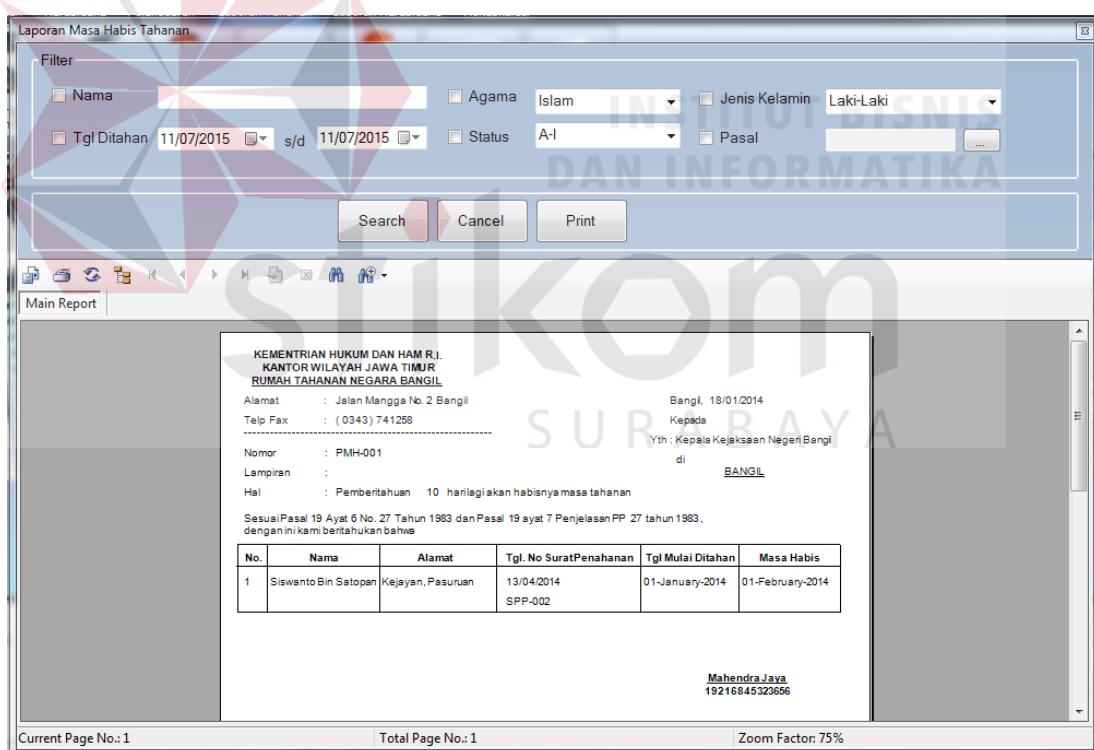
Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.41.



Gambar 4.41 Tampilan Laporan Pelanggaran

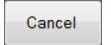
#### 4.1.30 Tampilan laporan Masa Habis Penahanan

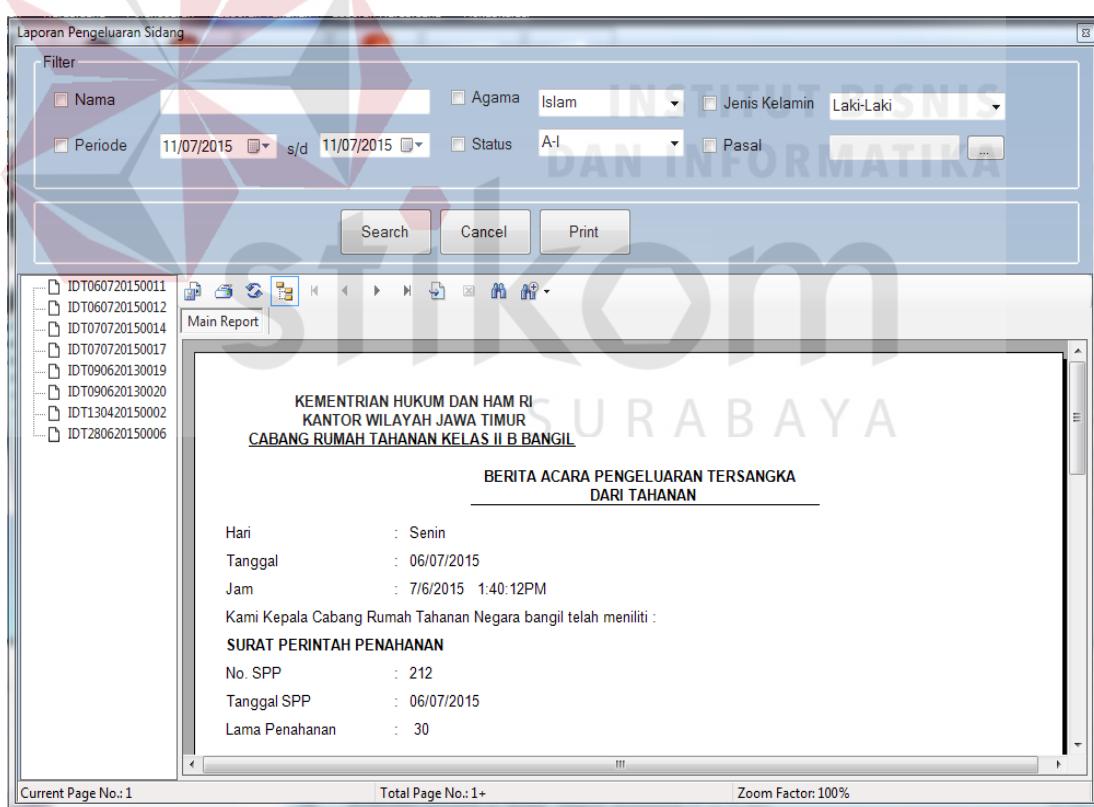
Tampilan *form* laporan masa habis penahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan masa habis penahanan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol Search digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol Cancel digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan Print digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.42.



Gambar 4.42 Tampilan Laporan Masa Habis Penahanan

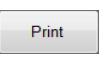
#### 4.1.31 Tampilan Laporan Pengeluaran Sidang

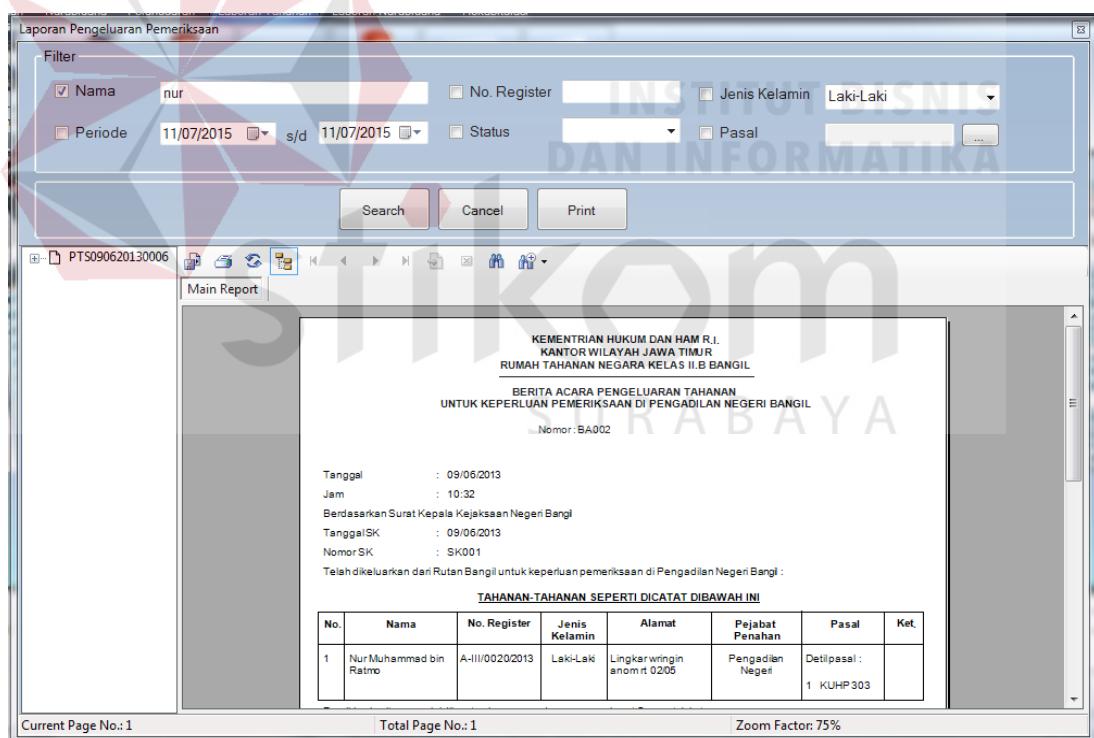
Tampilan *form* laporan pengeluaran sidang merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan pengeluaran sidang yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.43.



Gambar 4.43 Tampilan Laporan Pengeluaran Sidang

#### 4.1.32 Tampilan Laporan Pengeluaran Pemeriksaan

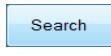
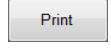
Tampilan *form* laporan pengeluaran pemeriksaan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan pengeluaran pemeriksaan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.44.

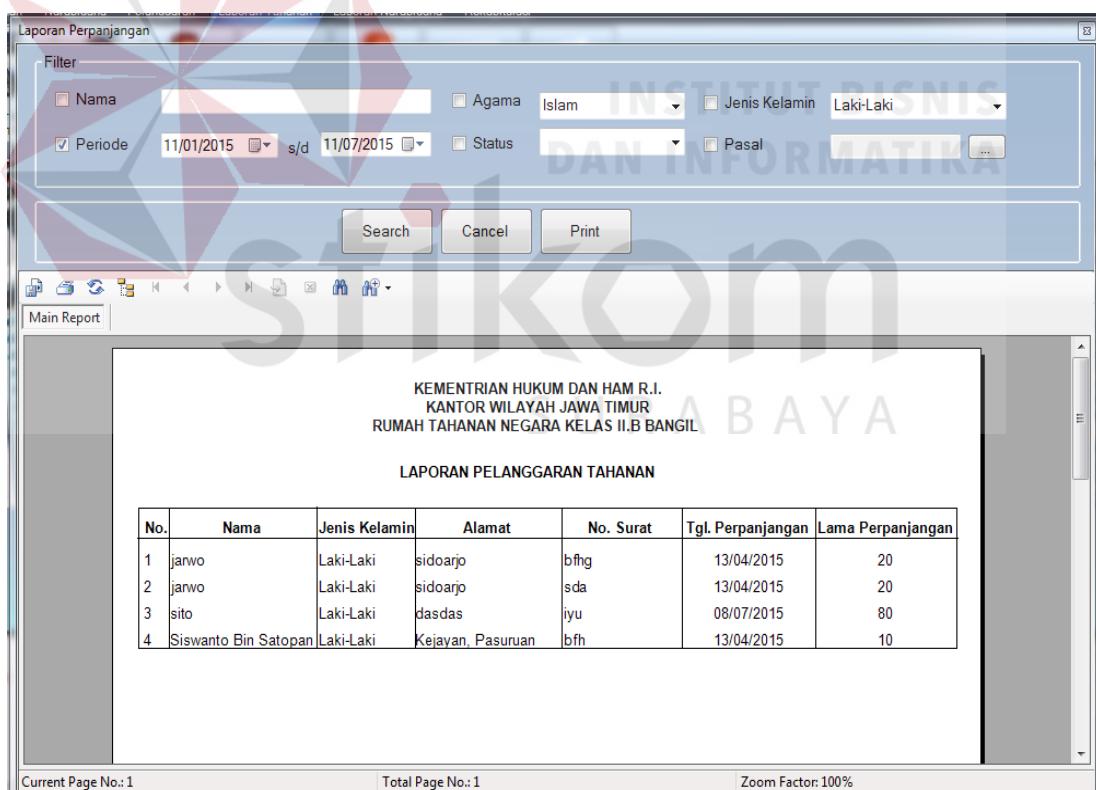


Gambar 4.44 Tampilan Laporan Pengeluaran Pemeriksaan

#### 4.1.33 Tampilan Laporan Perpanjangan

Tampilan *form* laporan perpanjangan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan perpanjangan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal.

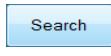
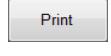
Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.45.

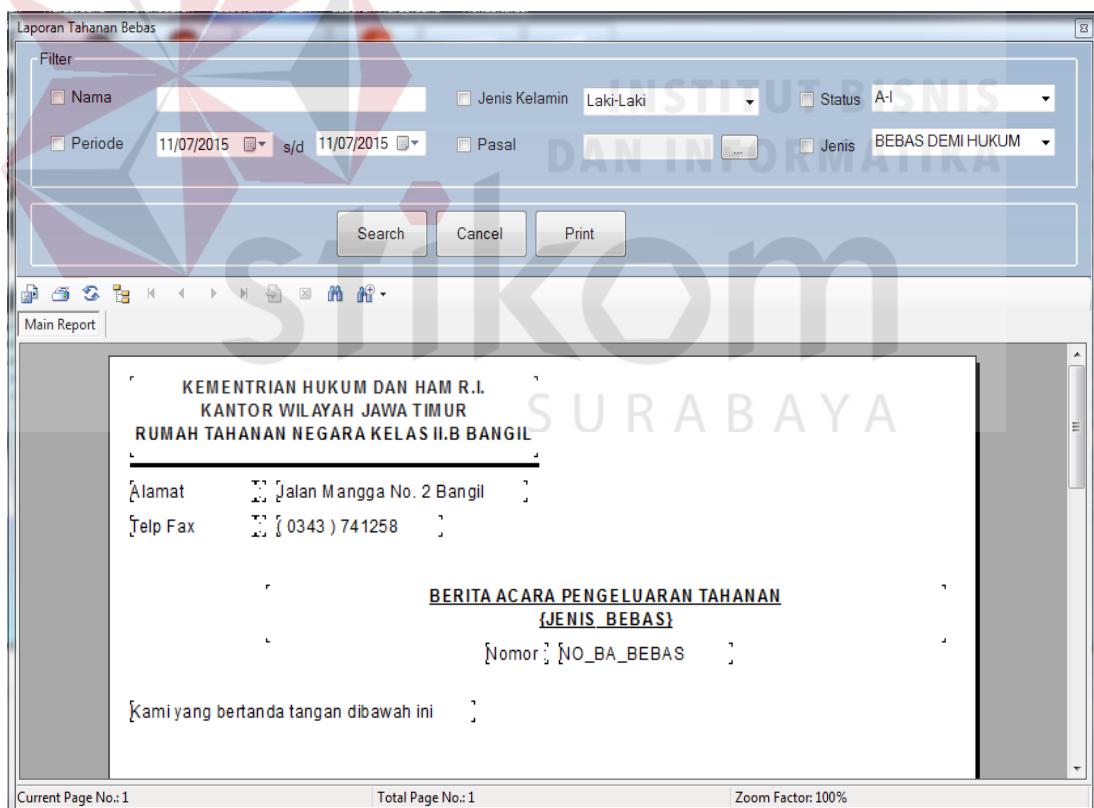


Gambar 4.45 Tampilan Laporan Perpanjangan

#### 4.1.34 Tampilan Laporan Tahanan Bebas

Tampilan *form* laporan tahanan bebas merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan tahanan bebas yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal.

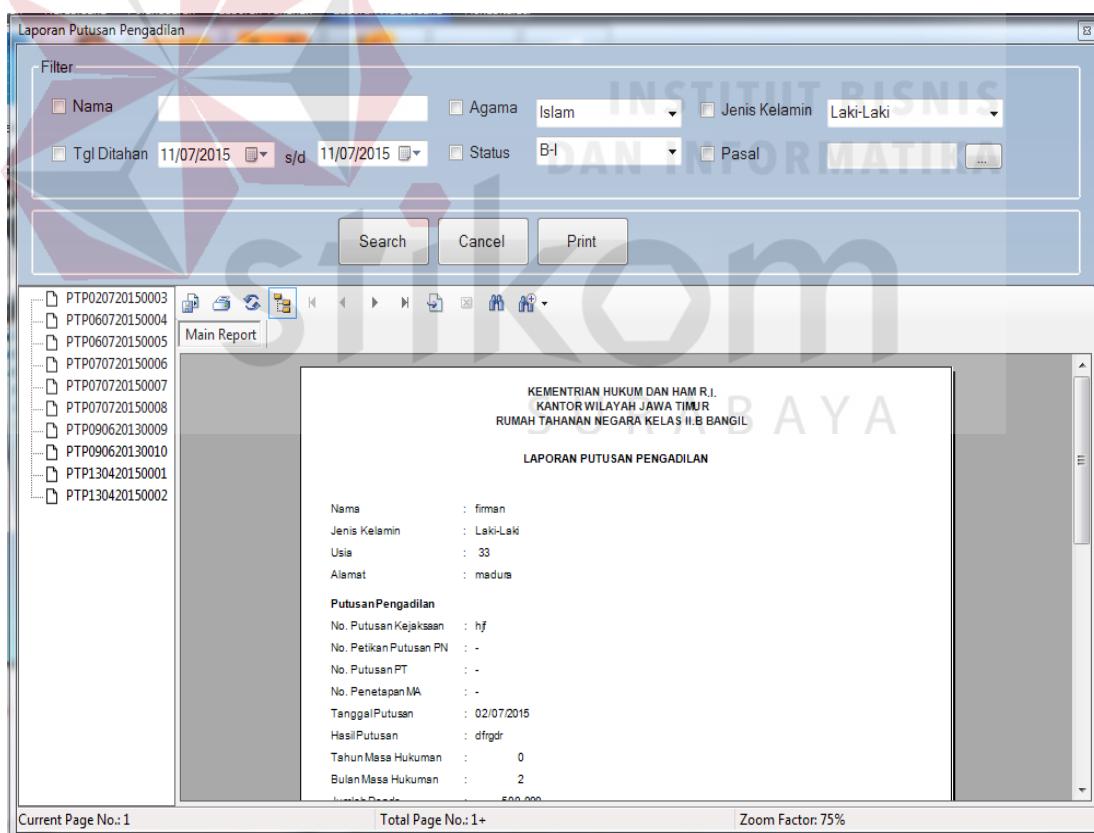
Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.46.



Gambar 4.46 Tampilan Laporan Tahanan Bebas

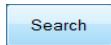
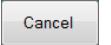
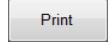
#### 4.1.35 Tampilan Laporan Putusan Pengadilan

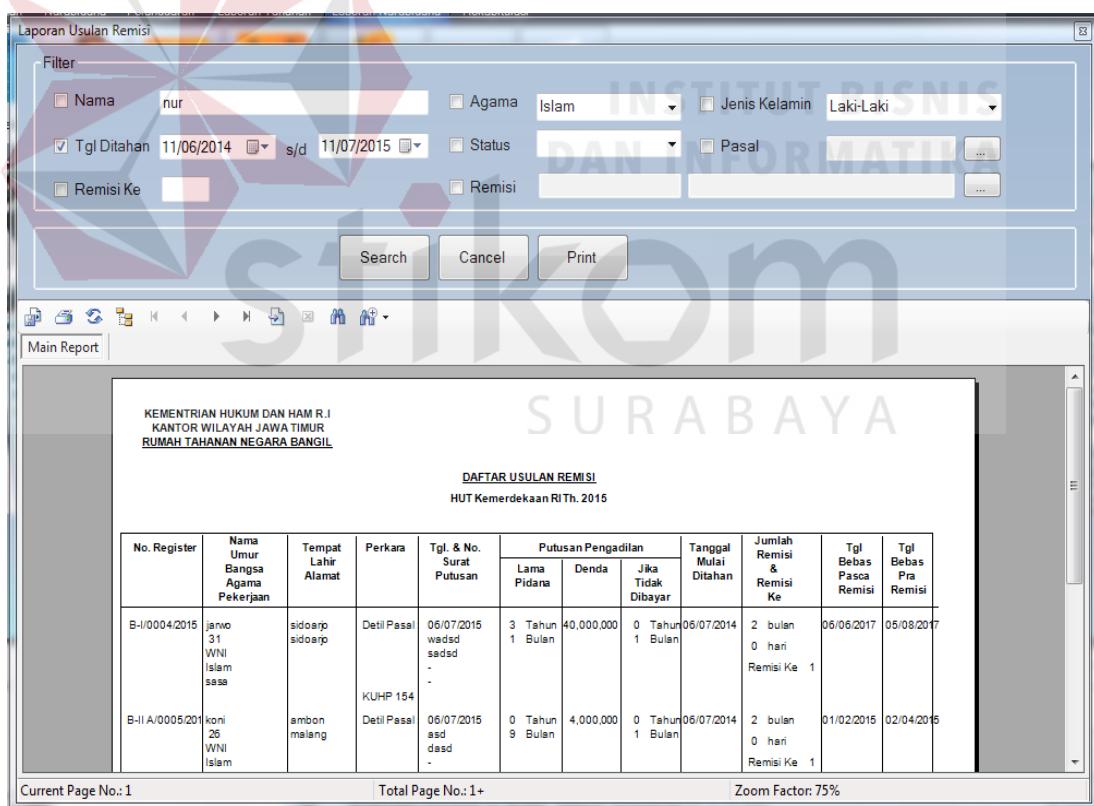
Tampilan *form* laporan putusan pengadilan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan putusan pengadilan. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.47.



Gambar 4.47 Tampilan Laporan Putusan Pengadilan

#### 4.1.36 Tampilan Laporan Usulan Remisi

Tampilan *form* laporan usulan remisi merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan usulan remisi yang sudah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat filter yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.48.



Gambar 4.48 Tampilan Laporan Usulan Remisi

#### **4.1.37 Tampilan Laporan Putusan Remisi**

Tampilan *form* laporan putusan pengadilan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan putusan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal.

Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan, seperti terlihat pada Gambar 4.49.

Laporan Putusan Remisi

**Filter**

<input type="checkbox"/> <b>Nama</b>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <b>Agama</b>	<input type="text"/> Islam	<input type="checkbox"/> <b>Jenis Kelamin</b>	<input type="text"/> Laki-Laki
<input type="checkbox"/> <b>Tgl Ditahan</b>	<input type="text"/> 11/07/2015	<input type="button"/> s/d	<input type="text"/> 11/07/2015	<input type="checkbox"/> <b>Status</b>	<input type="text"/> B-1
<input type="checkbox"/> <b>Remisi Ke</b>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <b>Remisi</b>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <b>Pasal</b>	<input type="text"/>

**Search** **Cancel** **Print**

**Main Report**

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM R.I.  
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR  
RUMAH TAHANAN NEGARA BANGIL

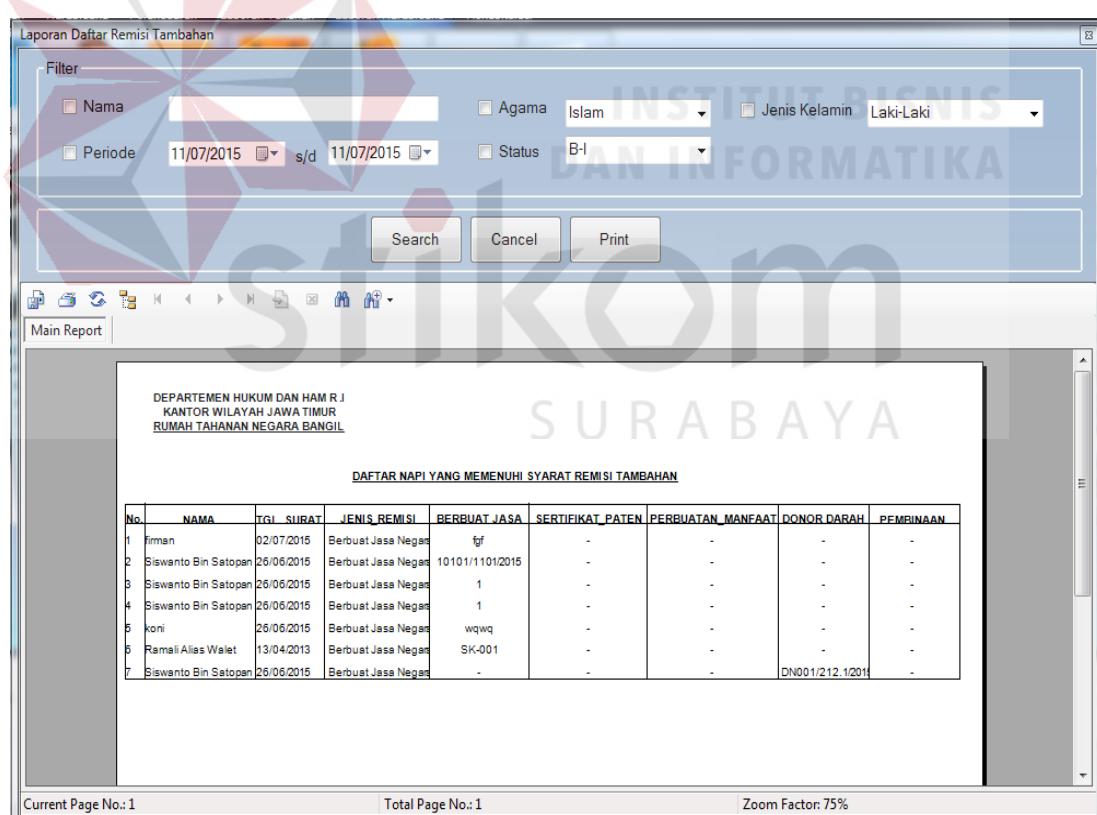
DAFTAR PUTUSAN REMISI  
HUT Kemerdekaan RI Th. 2015

No. Register	Nama Umur Bangsa Agama Pekerjaan	Tempat Lahir Alamat	Perkara	Tgl. & No. Surat Putusan	Putusan Pengadilan			Tanggal Mulai Ditahan	Jumlah Remisi & Remisi Ke	Tgl Bebas Pasca Remisi	Tgl Bebas Pra Remisi
					Lama Pidana	Denda	Jika Tidak Dibayar				
B-I/0004/2015	janwo 31 WNI Islam sase	sidoarjo sidoarjo	Detil Pasal:	06/07/2015 wadsd sadsd - -	3 Tahun 1 Bulan	40,000,000	0 Tahun 1 Bulan	06/07/2014	2 bulan 0 hari Remisi Ke 1	6/6/17	5/8/17
B-II A/0005/2015	koni 26 WNI Islam	ambon malang	Detil Pasal:	06/07/2015 asd asd	0 Tahun 9 Bulan	4,000,000	0 Tahun 1 Bulan	06/07/2014	2 bulan 0 hari	1/2/15	2/4/15

Gambar 4.49 Tampilan Laporan Putusan Remisi

#### 4.1.38 Tampilan Laporan Daftar Remisi Tambahan

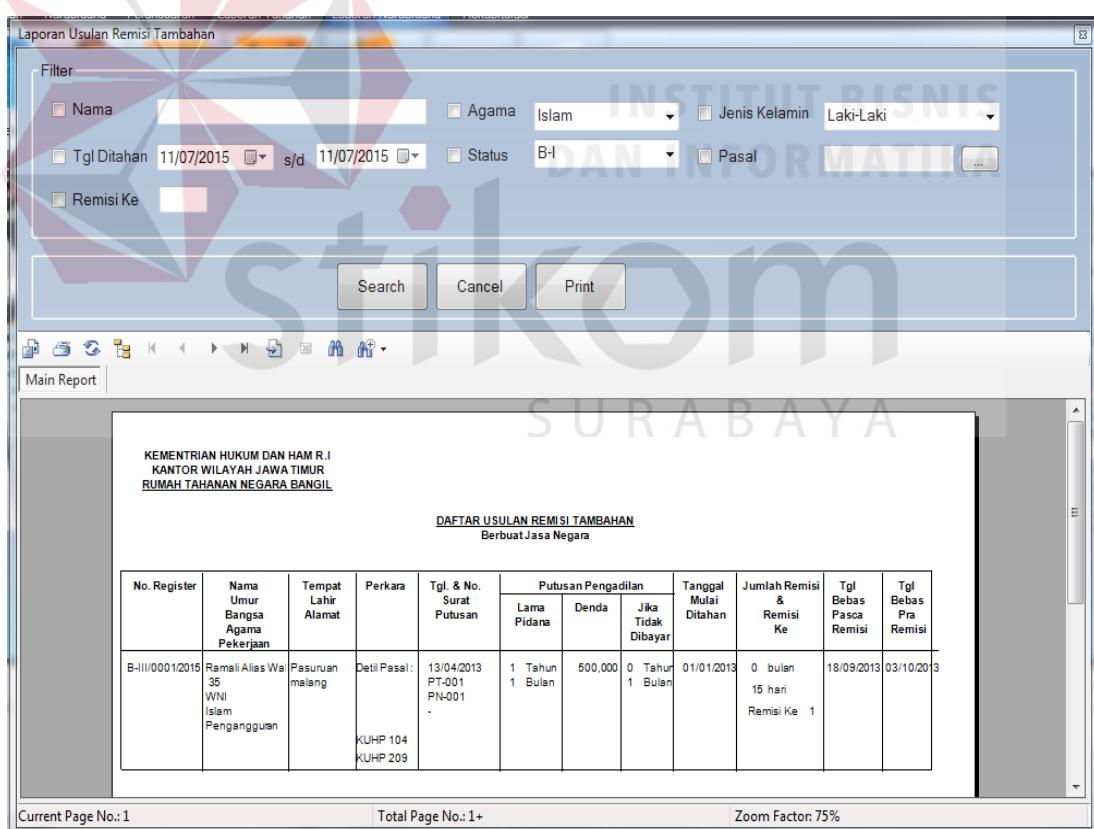
Tampilan *form* laporan daftar remisi tambahan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan daftar remisi tambahan. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.50.



Gambar 4.50 Tampilan Laporan Daftar Remisi Tambahan

#### 4.1.39 Tampilan Laporan Usulan Remisi Tambahan

Tampilan *form* laporan usulan remisi tambahan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan usulan remisi tambahan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal dan remisi ke. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.51.

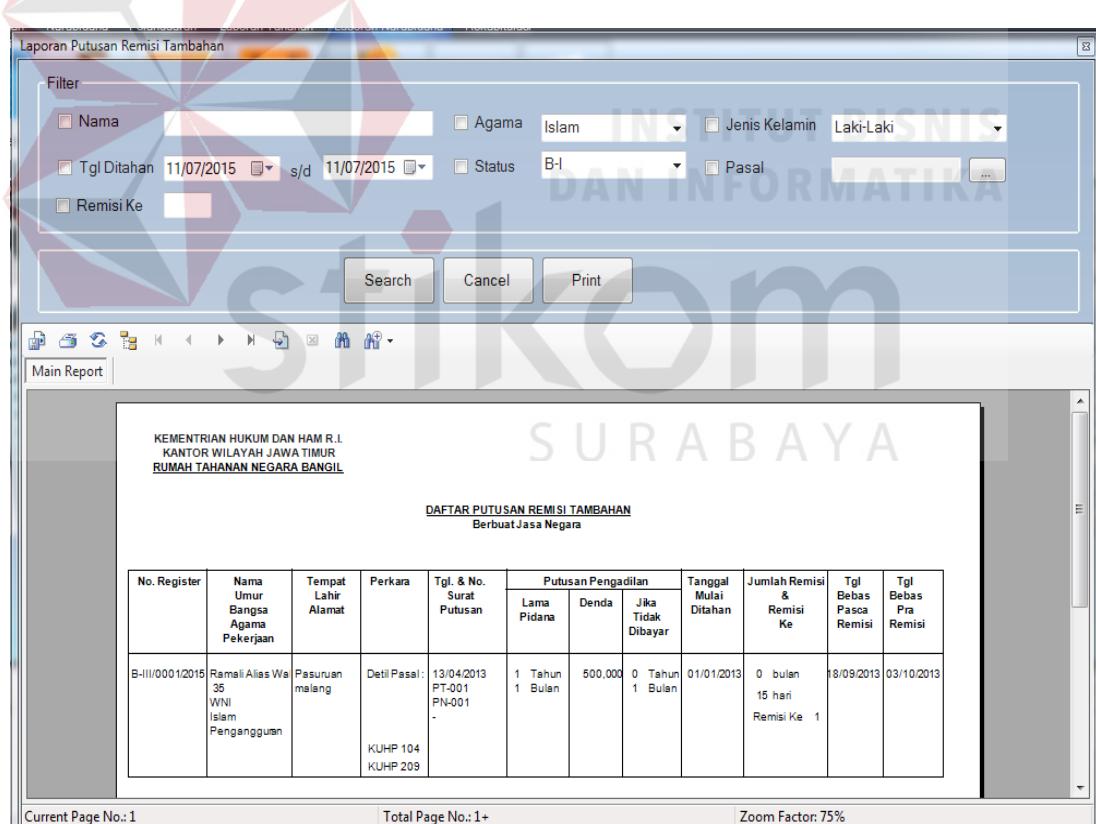


Gambar 4.51 Tampilan Laporan Usulan Remisi Tambahan

#### 4.1.40 Tampilan Laporan Putusan Remisi Tambahan

Tampilan *form* laporan putusan remisi tambahan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan putusan remisi tambahan yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol Search digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol Cancel digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan Print

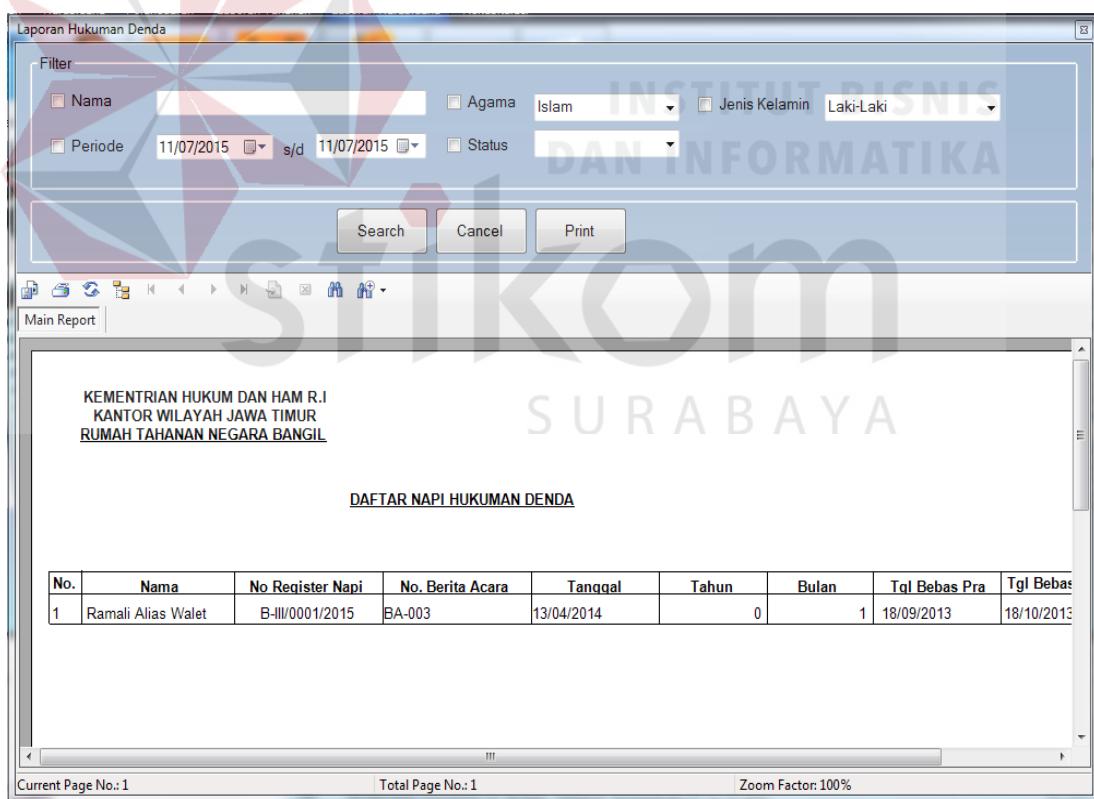
digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.52.



Gambar 4.52 Tampilan Laporan Putusan Remisi Tambahan

#### 4.1.41 Tampilan Laporan Hukuman Denda

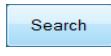
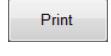
Tampilan *form* laporan hukuman denda merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan hukuman denda yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.53.

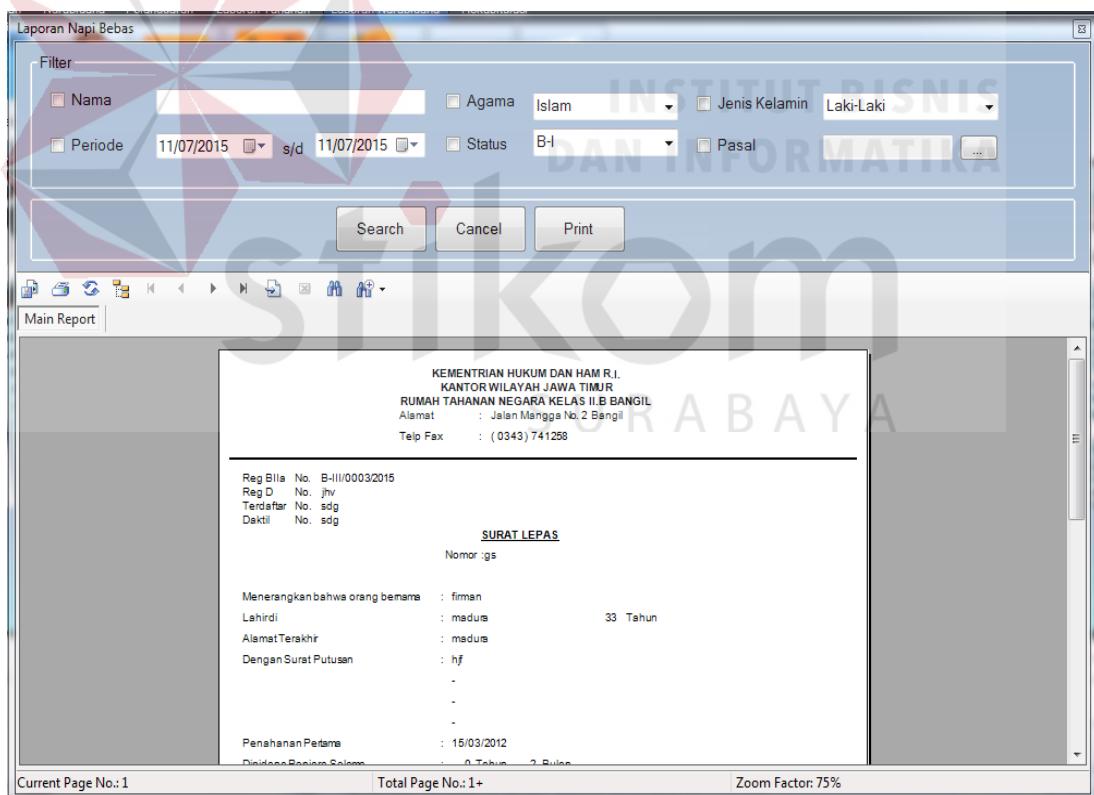


Gambar 4.53 Tampilan Laporan Hukuman Denda

#### 4.1.42 Tampilan Laporan Narapidana Bebas

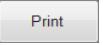
Tampilan *form* laporan narapidana bebas merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan narapidana bebas yang telah dibuat sebelumnya. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal.

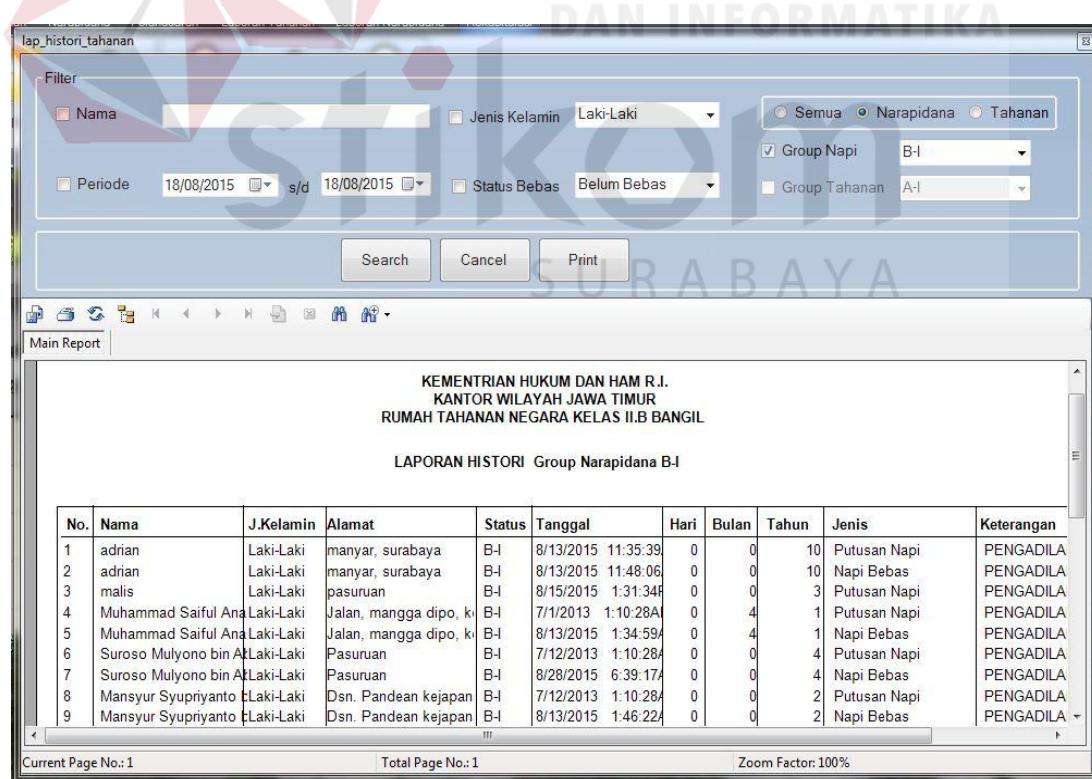
Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.54.



Gambar 4.54 Tampilan Laporan Narapidana Bebas

#### 4.1.43 Tampilan Laporan Histori Tahanan dan Narapidana

Tampilan *form* laporan histori tahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan laporan histori tahanan penghuni Rutan. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, jenis kelamin, status bebas, *group* tahanan, *group* napi, dan *radio button* semua, narapidana dan tahanan, melalui *filter* tersebut membantu petugas dalam melakukan pengelompokan sesuai *filter* yang sudah disediakan. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.55.



The screenshot shows the 'lap\_histori\_tahanan' application window. At the top, there is a 'Filter' section with various search criteria:

- Nama:** A text input field.
- Jenis Kelamin:** A dropdown menu set to 'Laki-Laki'.
- Periode:** A date range selector from '18/08/2015' to '18/08/2015'.
- Status Bebas:** A dropdown menu set to 'Belum Bebas'.
- Group Napi:** A dropdown menu set to 'B-I'.
- Group Tahanan:** A dropdown menu set to 'A-I'.
- Radio Buttons:** Options for 'Semua', 'Narapidana' (selected), and 'Tahanan'.

Below the filter section are three buttons: 'Search' (highlighted in blue), 'Cancel', and 'Print'.

The main report area displays the following header:

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM R.J.  
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR  
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II.B BANGIL

LAPORAN HISTORI Group Narapidana B-I

The report table has the following columns:

No.	Nama	J.Kelamin	Alamat	Status	Tanggal	Hari	Bulan	Tahun	Jenis	Keterangan
1	adrian	Laki-Laki	manyar, surabaya	B-I	8/13/2015 11:35:39	0	0	10	Putusan Napi	PENGADILA
2	adrian	Laki-Laki	manyar, surabaya	B-I	8/13/2015 11:48:06	0	0	10	Napi Bebas	PENGADILA
3	malis	Laki-Laki	pasuruan	B-I	8/15/2015 1:31:34	0	0	3	Putusan Napi	PENGADILA
4	Muhammad Saiful Ana	Laki-Laki	Jalan, mangga dipo, k	B-I	7/1/2013 1:10:28A	0	4	1	Putusan Napi	PENGADILA
5	Muhammad Saiful Ana	Laki-Laki	Jalan, mangga dipo, k	B-I	8/13/2015 1:34:59A	0	4	1	Napi Bebas	PENGADILA
6	Suroso Mulyono bin A	Laki-Laki	Pasuruan	B-I	7/12/2013 1:10:28A	0	0	4	Putusan Napi	PENGADILA
7	Suroso Mulyono bin A	Laki-Laki	Pasuruan	B-I	8/28/2015 6:39:17A	0	0	4	Napi Bebas	PENGADILA
8	Mansyur Syupriyanto	Laki-Laki	Dsn. Pandean kejapan	B-I	7/12/2013 1:10:28A	0	0	2	Putusan Napi	PENGADILA
9	Mansyur Syupriyanto	Laki-Laki	Dsn. Pandean kejapan	B-I	8/13/2015 1:46:22A	0	0	2	Napi Bebas	PENGADILA

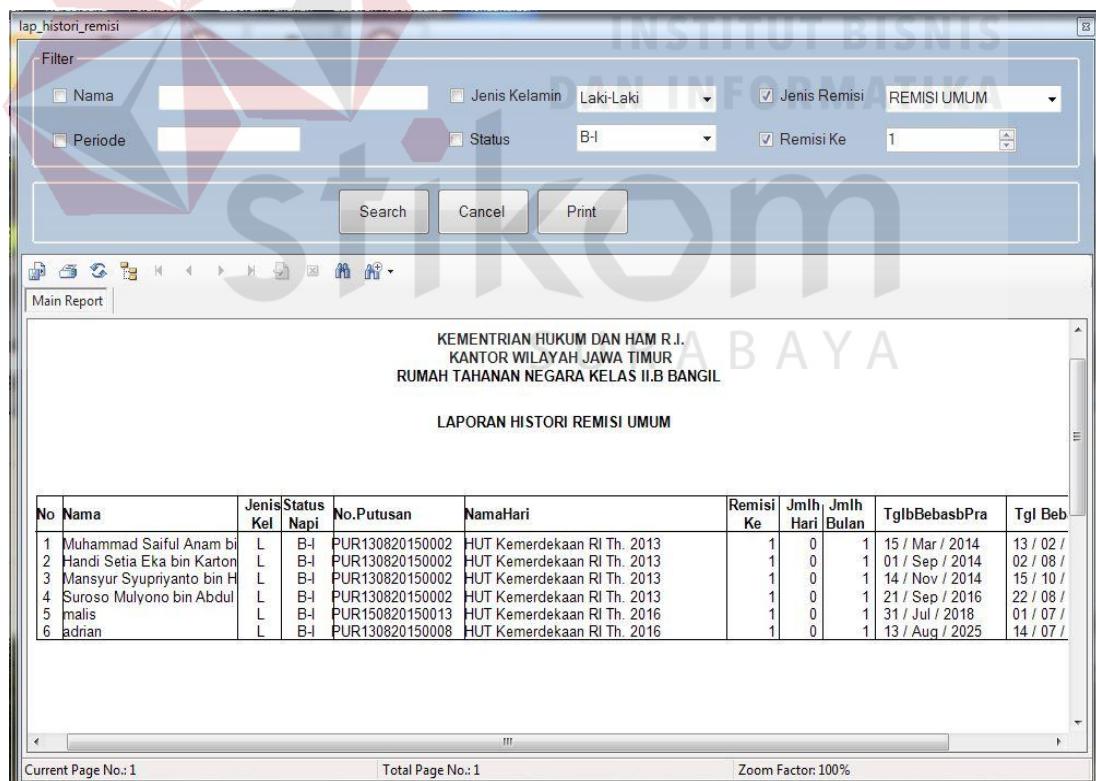
At the bottom of the report area, there are three status indicators: 'Current Page No.: 1', 'Total Page No.: 1', and 'Zoom Factor: 100%'. The entire application window has a watermark in the background.

Gambar 4.55 Tampilan Laporan Histori Tahanan

#### 4.1.44 Tampilan Laporan Histori Remisi

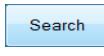
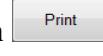
Tampilan *form* laporan histori remisi merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan histori remisi dari setiap narapidana. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan berdasarkan per nama narapidana maupun secara kolektif sesuai dengan *filter* yang sudah disediakan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, jenis kelamin, status, jenis remisi dan remisi ke. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol

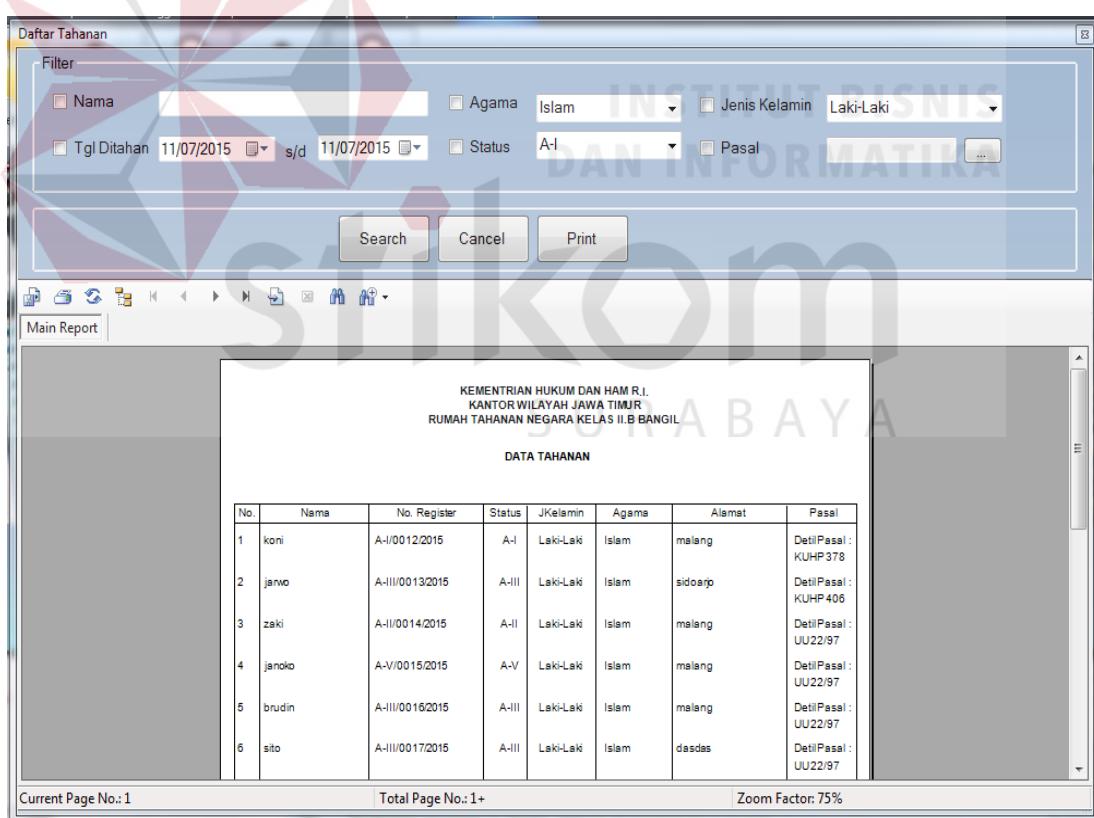
 digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.56.



Gambar 4.56 Tampilan Laporan Histori Remisi

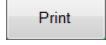
#### 4.1.45 Tampilan Laporan Daftar Tahanan

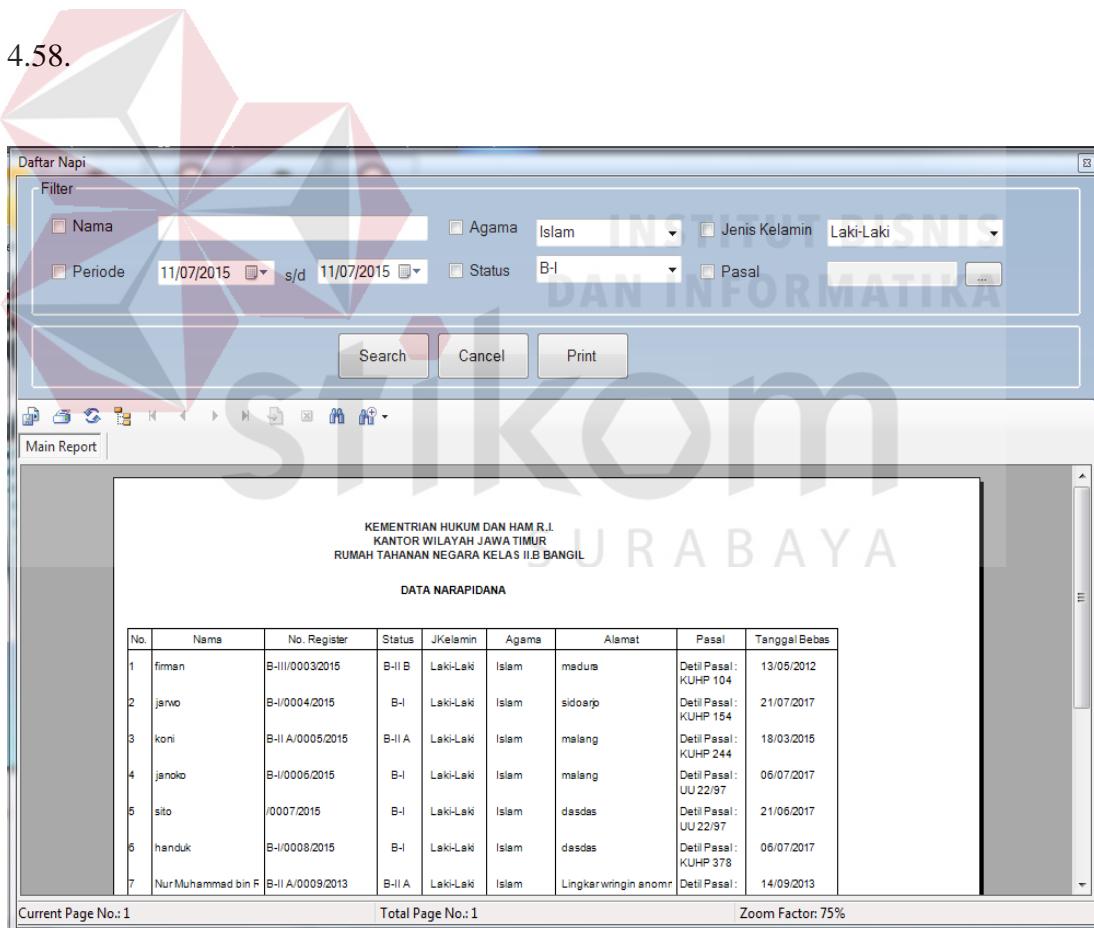
Tampilan *form* laporan daftar tahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan seluruh data tahanan. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, tanggal ditahan, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.57.



Gambar 4.57 Tampilan Laporan Daftar Tahanan

#### 4.1.46 Tampilan Laporan Daftar Narapidana

Tampilan *form* laporan daftar narapidana merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan seluruh data narapidana. *Form* laporan ini terdapat *filter* yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Ada *filter* berdasarkan nama, periode, agama, status, jenis kelamin, pasal. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.58.

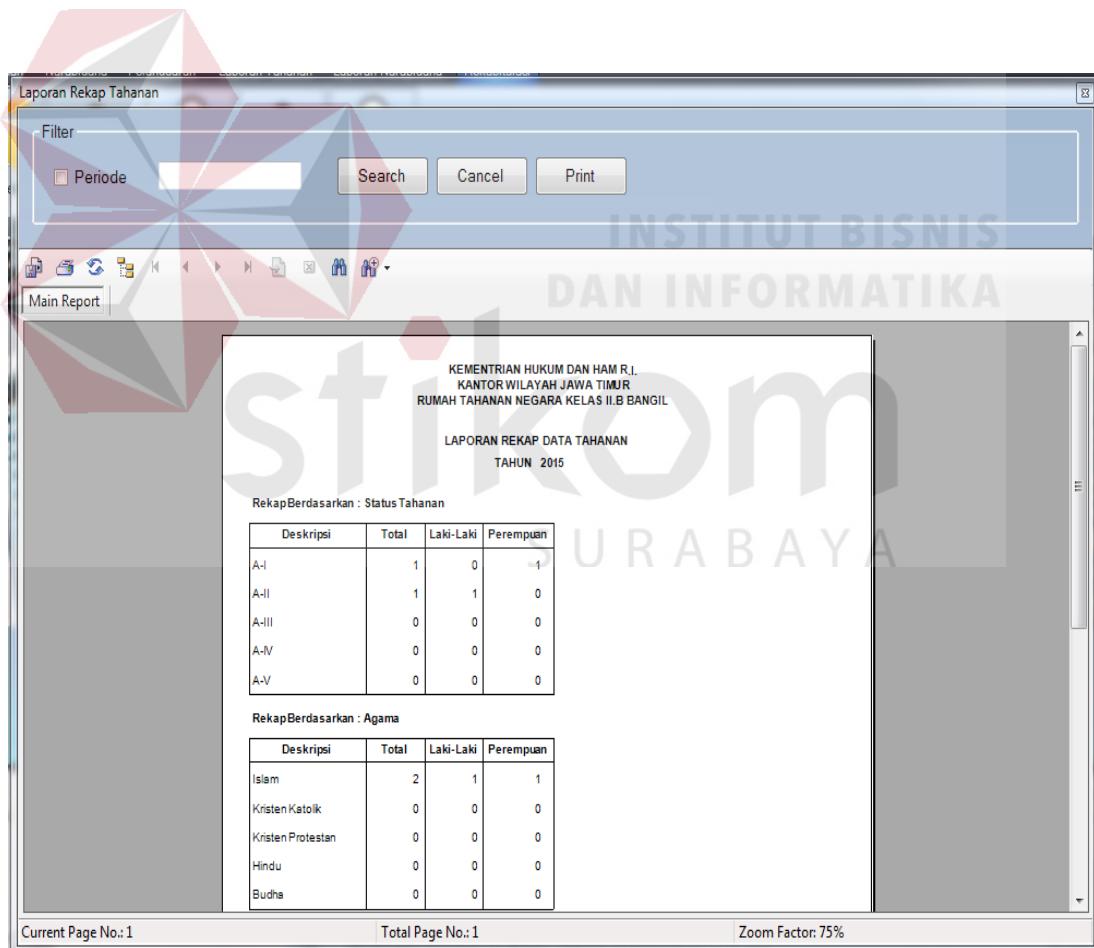


Gambar 4.58 Tampilan Laporan Daftar Narapidana

#### 4.1.47 Tampilan Laporan Rekap Tahanan

Tampilan *form* laporan rekap tahanan merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan data rekap tahanan berdasarkan status tahanan, agama dan pasal. *Form* laporan ini terdapat *filter* periode yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol

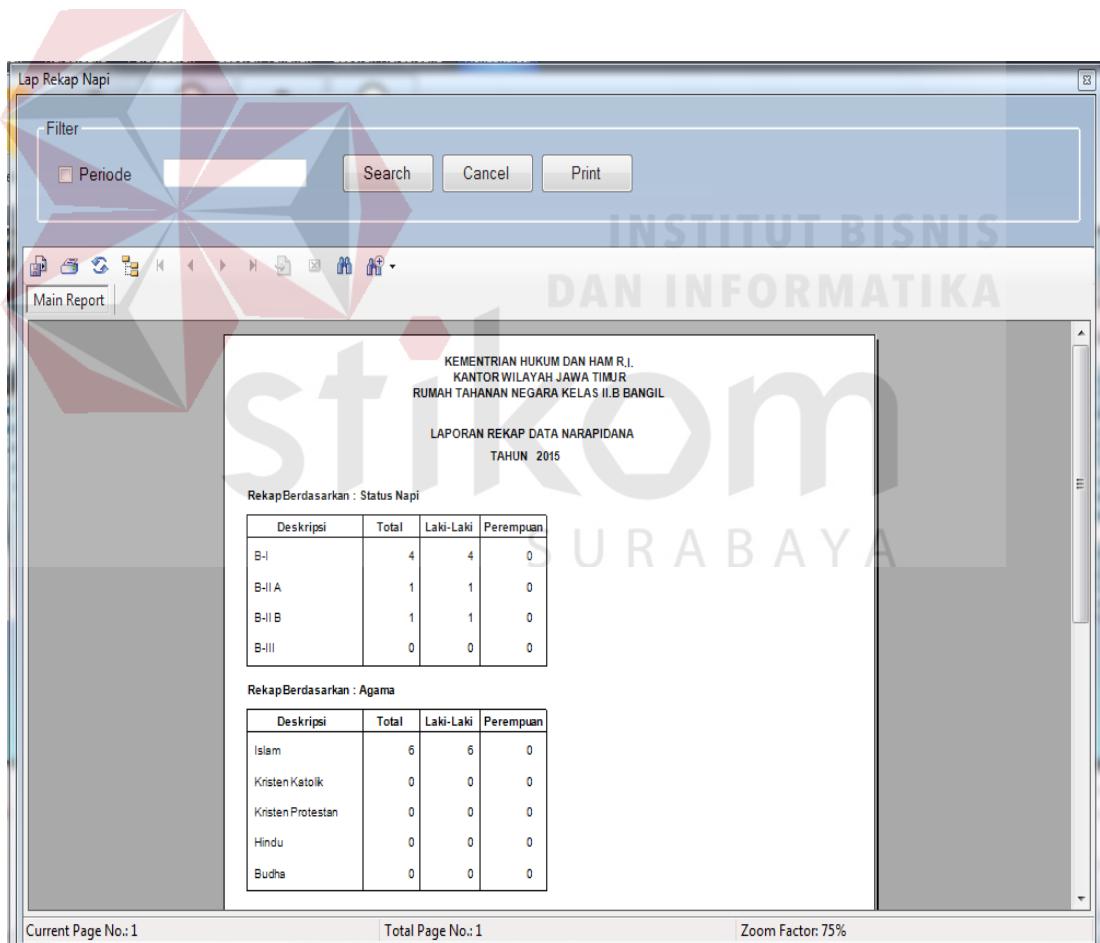
 digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.59.



Gambar 4.59 Tampilan Laporan Rekap Tahanan

#### 4.1.48 Tampilan Laporan Rekap Narapidana

Tampilan *form* laporan rekap narapidana merupakan tampilan *form* yang dipergunakan admin dalam menampilkan data rekap narapidana berdasarkan status napi, agama dan pasal. *Form* laporan ini terdapat *filter* periode yang dapat membantu dalam pencarian laporan. Setelah memilih data berdasarkan *filter*, tombol  digunakan untuk menampilkan data laporan sesuai dengan pilihan *filter*, tombol  digunakan untuk mengembalikan ke halaman awal, sedangkan  digunakan untuk mencetak laporan. seperti terlihat pada Gambar 4.60.



Gambar 4.60 Tampilan Laporan Rekap Narapidana

## 4.2 Uji Coba dan Evaluasi

Uji coba dan evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi telah dibuat dengan benar sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diharapkan. Kekurangan atau kelebihan aplikasi pada tahap ini akan dievaluasi sebelum diimplementasikan secara nyata.

### 4.2.1 Uji Coba Fitur Dasar Sistem

Uji coba sistem ini bertujuan untuk mengecek apakah semua fitur yang ada dalam aplikasi telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Berikut ini adalah uji coba fitur dasar sistem yang telah dilakukan.

#### 1. Uji Coba Fitur *Login*

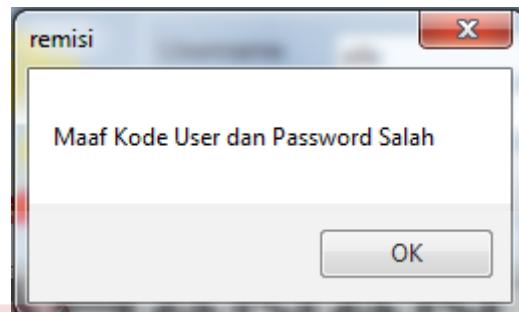
Proses *login* dilakukan dengan cara memasukkan *username* dan *password* pada *form login* kemudian sistem akan menampilkan menu utama aplikasi.

Tabel 4.1 Hasil Dari *Test Case Login*

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi <i>username</i> dan <i>password</i> valid	Memasukkan data <i>login</i> , <i>username</i> 123456789 dan 123456	Sistem akan menampilkan menu yang semula mati	Sukses	Sistem berhasil menampilkan menu pada halaman utama (Gambar 4.61)
2.	Deskripsi <i>username</i> dan <i>password</i> tidak valid	Memasukkan data login <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah	Sistem akan menampilkan deskripsi maaf kede <i>user</i> dan <i>password</i> salah	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi <i>login</i> tidak valid (Gambar 4.62)



Gambar 4.61 Berhasil Login



Gambar 4.62 Pesan Username dan Password Valid

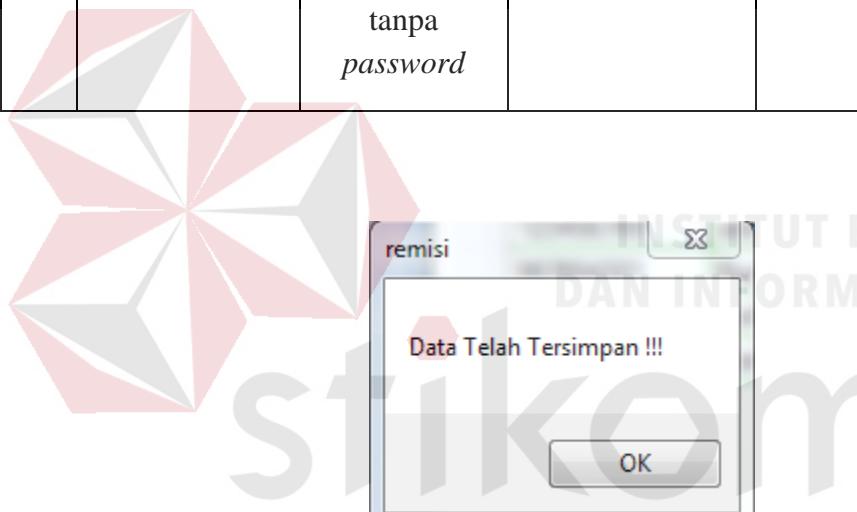
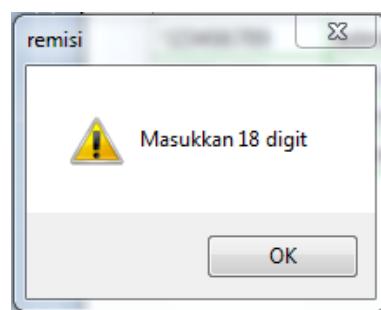
## 2. Uji coba Fitur *User Login*

Proses *user login* digunakan untuk mengelola data *login* petugas yang dilakukan dengan cara memasukkan NIP, nama, pangkat, *password* dan hak akses pada *form user login*.

Tabel 4.2 Hasil Dari Test Case *User Login*

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data <i>user login</i> yang valid	Memasukkan data 12345678910 1112130, data pegawai, <i>password</i> dan hak akses	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah terimpa	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi <i>user login</i> yang valid (Gambar 4.63)

2.	Deskripsi data NIP pada <i>user login</i> tidak <i>valid</i>	Memasukkan data 12345, data pegawai, <i>password</i> dan hak akses	Sistem akan menampilkan deskripsi masukan 18 digit angka	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi <i>user login</i> tidak <i>valid</i> pada NIP  (Gambar 4.64)
3.	Deskripsi data <i>password</i> pada <i>user login</i> tidak <i>valid</i>	Memasukkan data 12345678910 1112130, data pegawai dan hak akses tanpa <i>password</i>	Sistem akan menampilkan deskripsi isi <i>password</i>	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi <i>user login</i> tidak <i>valid</i> pada <i>password</i>  (Gambar 4.65)

Gambar 4.63 Pesan Data *User Login Valid*Gambar 4.64 Pesan Data Nip User Login Tidak *Valid*



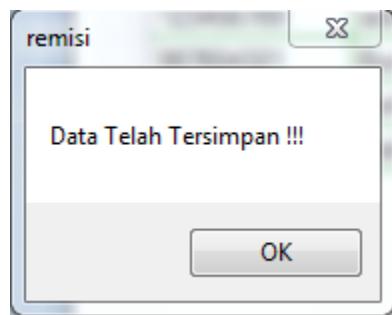
Gambar 4.65 Pesan Data Password User Login Tidak Valid

### 3. Uji Coba Fitur Kepala Rutan

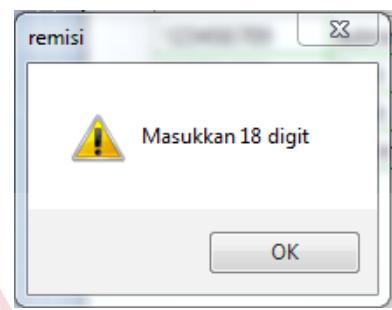
Proses mendata kepala Rutan dilakukan dengan cara memasukkan identitas kepala Rutan pada *form* kepala Rutan.

Tabel 4.3 Hasil Dari *Test Case* Kepala Rutan

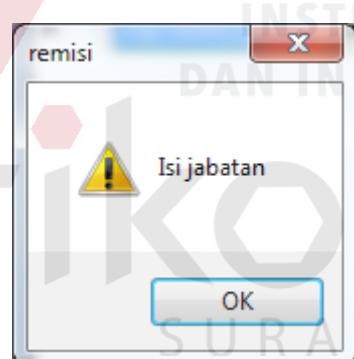
No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data kepala Rutan yang <i>valid</i>	Memasukkan data 12345678910 1112131 dan data kepala rutan	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah terimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi kepala Rutan yang <i>valid</i> (Gambar 4.66)
2.	Deskripsi data NIP kepala Rutan tidak <i>valid</i>	Memasukkan data 123456 dan data kepala Rutan	Sistem akan menampilkan deskripsi masukan 18 digit angka	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi tidak <i>valid</i> pada NIP kepala Rutan (Gambar 4.67)
3.	Deskripsi data jabatan kepala Rutan tidak <i>valid</i>	Memasukkan data 12345678910 1112131 dan data kepala Rutan tanpa jabatan	Sistem akan menampilkan deskripsi isi jabatan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi kepala Rutan tidak <i>valid</i> pada jabatan (Gambar 4.68)



Gambar 4.66 Pesan Data Kepala Rutan *Valid*



Gambar 4.67 Pesan Data Nip Kepala Rutan Tidak *Valid*



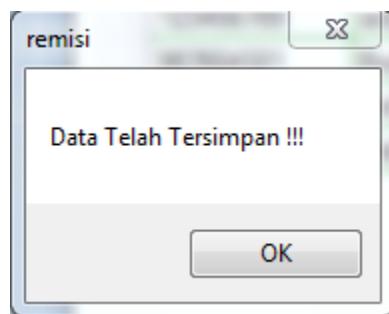
Gambar 4.68 Pesan Data Jabatan Kepala Rutan Tidak *Valid*

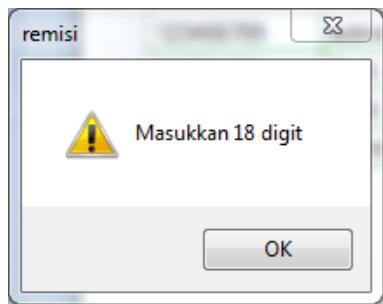
#### 4. Uji Coba Fitur Pengawal

Proses mendata pengawal dilakukan dengan cara memasukkan data identitas pengawal pada *form* pengawal.

Tabel 4.4 Hasil Dari *Test Case Pengawal*

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data pengawal yang <i>valid</i>	Memasukkan data 12345678910 1112132 dan data pengawal	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah terimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi pengawal yang <i>valid</i> (Gambar 4.69)
2.	Deskripsi data NIP pengawal tidak <i>valid</i>	Memasukkan data 1234567 dan data pengawal	Sistem akan menampilkan deskripsi masukan 18 digit angka	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi tidak <i>valid</i> pada NIP pengawal (Gambar 4.70)
3.	Deskripsi data jabatan pengawal tidak <i>valid</i>	Memasukkan data 12345678910 1112132 dan data pengawal tanpa alamat	Sistem akan menampilkan deskripsi isi alamat	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi kepala Rutan tidak <i>valid</i> pada jabatan (Gambar 4.71)

Gambar 4.69 Pesan Data Pengawal *Valid*



Gambar 4.70 Pesan Data Nip Pengawal Tidak *Valid*



Gambar 4.71 Pesan Data Alamat Pengawal Tidak *Valid*

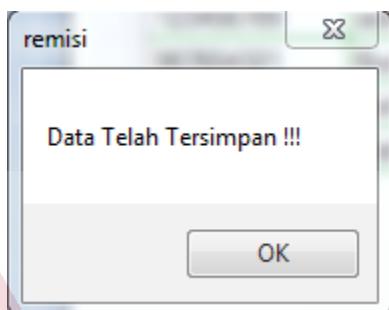
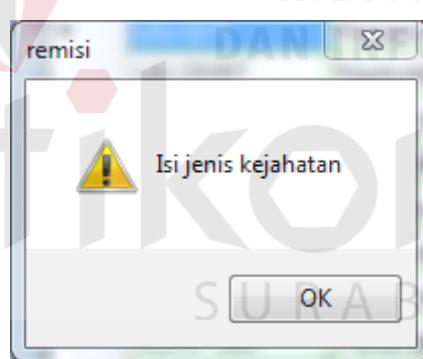
#### 5. Uji Coba Fitur Pasal

Proses memasukkan pasal dilakukan dengan cara memasukkan data pasal pada *form* pasal.

Tabel 4.5 Hasil Dari *Test Case* Pasal

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data pasal yang <i>valid</i>	Memasukkan data KUHP 378, jenis kejahatan penipuan dan keterangan	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah terimpa	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi pasal yang <i>valid</i> (Gambar 4.72)

2.	Deskripsi data jenis kejahatan tidak <i>valid</i>	Memasukkan data KUHP 378 dan keterangan tanpa jenis kejahatan	Sistem akan menampilkan deskripsi isi jenis kejahatan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi tidak <i>valid</i> pada jenis kejahatan pasal (Gambar 4.73)
----	---	---	---	--------	---

Gambar 4.72 Pesan Data Pasal *Valid*Gambar 4.73 Pesan Data Pasal *Valid*

## 6. Uji Coba Fitur Status Tahanan

Proses menambah status tahanan dilakukan dengan cara memasukkan data status tahanan pada *form* status tahanan.

Tabel 4.6 Hasil Dari *Test Case Status Tahanan*

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi status tahanan yang <i>valid</i>	Memasukkan data A-I dan Kepolisian	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah terimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi status tahanan yang <i>valid</i> (Gambar 4.74)
2.	Deskripsi data stutus tahanan tidak <i>valid</i>	Memasukkan A-I tanpa Keterangan	Sistem akan menampilkan deskripsi isi keterangan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi tidak <i>valid</i> pada status tahanan pasal (Gambar 4.75)

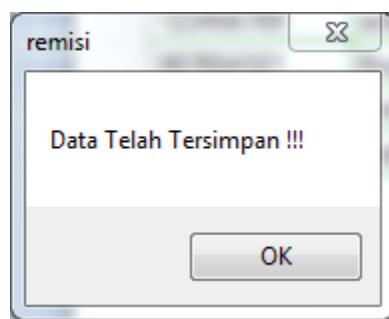
Gambar 4.74 Pesan Data Status Tahanan *Valid*Gambar 4.75 Pesan Data Status Tahanan *Valid*

## 7. Uji Coba Fitur Status Napi

Proses menambah status napi dilakukan dengan cara memasukkan data status tahanan pada *form* status napi.

Tabel 4.7 Hasil Dari *Test Case* Status Napi

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi status napi yang <i>valid</i>	Memasukkan data B-1 dan keterangan	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah terimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi status napi yang <i>valid</i>  (Gambar 4.76)
2.	Deskripsi data stutus napi tidak <i>valid</i>	Memasukkan B-I tanpa Keterangan	Sistem akan menampilkan deskripsi isi keterangan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi tidak <i>valid</i> pada status tahanan pasal  (Gambar 4.77)



Gambar 4.76 Pesan Data Status Napi *Valid*

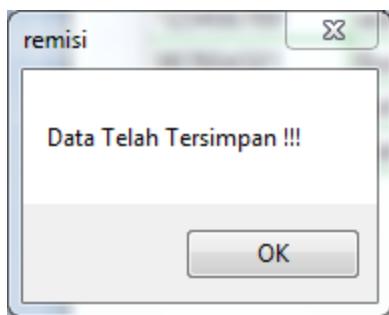
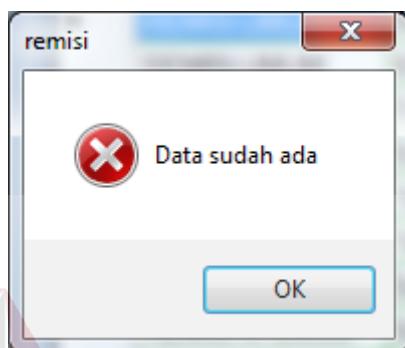
Gambar 4.77 Pesan Data Status Napi *Valid*

#### 8. Uji Coba Fitur Kalender Remisi

Proses memasukkan data kalender remisi dilakukan dengan cara memasukkan data kalender remisi pada *form* kalender remisi.

Tabel 4.8 Hasil Dari *Test Case* Kalender Remisi

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data kalender remisi yang <i>valid</i>	Memasukkan data jenis remisi umum dan keterangan HUT RI 2015 dan tanggal 17/08/2015	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah terimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi kalender remisi yang <i>valid</i> (Gambar 4.78)
2.	Deskripsi data kalender remisi yang tidak <i>valid</i>	Memasukkan data jenis remisi umum dan keterangan HUT RI 2015 dan tanggal 17/08/2015	Sistem akan menampilkan deskripsi data sudah ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi kalender remisi yang tidak <i>valid</i> (Gambar 4.79)

Gambar 4.78 Pesan Data Kalender Remisi *Valid*Gambar 4.79 Pesan Data Kalender Remisi Tidak *Valid*

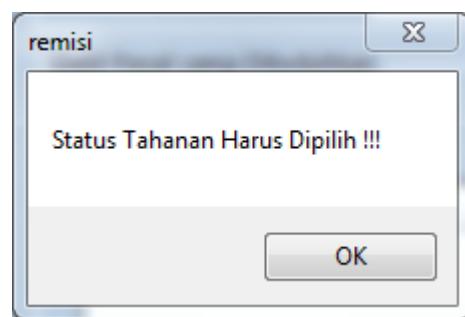
#### 9. Uji Coba Fitur Identitas Tahanan

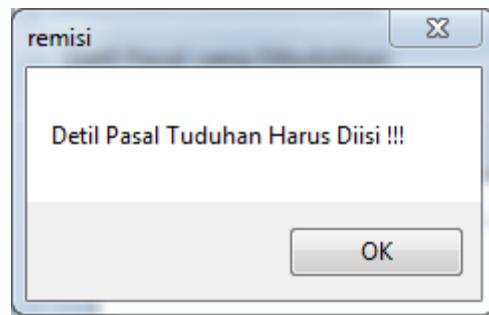
Fitur identitas tahanan digunakan untuk mendata identitas setiap tahanan, dan dilakukan dengan cara memasukkan data identitas tahanan pada *form* identitas tahanan, kemudian sistem akan menyimpan data identitas tahanan.

Tabel 4.9 Hasil Dari *Test Case* Kepala Rutan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data identitas tahanan yang <i>valid</i>	Memasukkan data identitas tahanan, status tahanan, tanggal mulai ditahan, pasal tuduhan, dan informasi pendukung	Sistem akan menampilkan deskripsi data sudah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data identitas tahanan yang <i>valid</i> (Gambar 4.80)

2.	Deskripsi data identitas tahanan yang tidak valid	Memasukkan data identitas tahanan, tanggal mulai ditahan, pasal tuduhan, dan informasi pendukung tanpa status tahanan	Sistem akan menampilkan deskripsi data status tahanan harus di isi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data identitas tahanan yang <i>valid</i>  (Gambar 4.81)
3.	Deskripsi data identitas tahanan tidak valid	Memasukkan data identitas tahanan, tanggal mulai ditahan, status tahanan, dan informasi pendukung tanpa pasal tuduhan	Sistem akan menampilkan deskripsi data status tahanan harus di isi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data identitas tahanan yang <i>valid</i>  (Gambar 4.82)

Gambar 4.80 Pesan Data Identitas Tahanan *Valid*Gambar 4.81 Pesan Data Identitas Remisi Tidak *Valid*



Gambar 4.82 Pesan Data Identitas Tahanan Tidak *Valid*

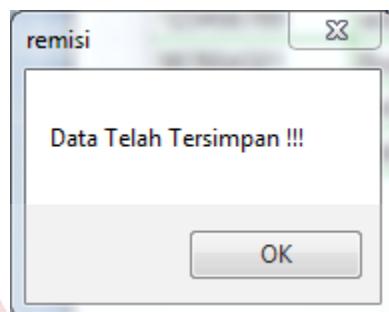
#### 10. Uji Coba Fitur Serah Terima Tahanan

Fitur serah terima tahanan dilakukan dengan cara memasukkan data serah terima, kepala Rutan, pengawal dan tahanan pada *form* serah terima, kemudian sistem akan menampilkan laporan serah terima dari data yang sudah di inputkan.

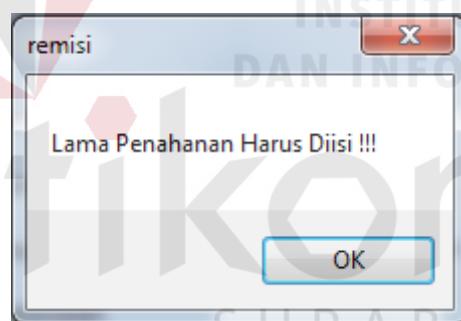
Tabel 4.10 Hasil Dari *Test Case* Serah Terima Tahanan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data serah terima yang <i>valid</i>	Memasukkan data lama penahanan, data kepala rutan, pengawal dan tahanan	Sistem akan menampilkan deskripsi data sudah terismpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data serah terima yang <i>valid</i> (Gambar 4.83)
2.	Deskripsi data serah terima tidak <i>valid</i>	Memasukkan, data kepala rutan, pengawal dan tahanan tanpa data lama penahanan	Sistem akan menampilkan deskripsi data lama penahana harus di isi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data serah terima tidak <i>valid</i> (Gambar 4.84)

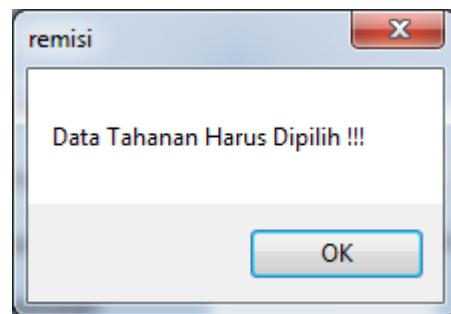
3.	Deskripsi data serah terima tidak valid	Memasukkan, data lama penahanan, data kepala rutan dan pengawal tanpa data tahanan	Sistem akan menampilkan deskripsi data tahanan harus diisi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data serah terima yang tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.85)
----	---	--	--	--------	--



Gambar 4.83 Pesan Data Serah Terima *Valid*



Gambar 4.84 Pesan Data Lama Penahanan serah terima tidak *Valid*



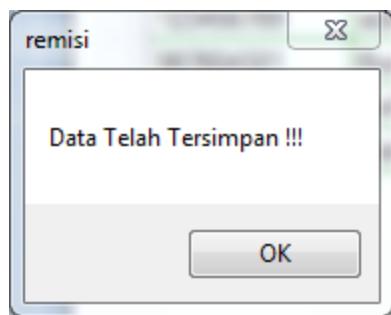
Gambar 4.85 Pesan Data Tahanan Serah Terima Tidak *Valid*

## 11. Uji Coba Fitur Bon Tahanan

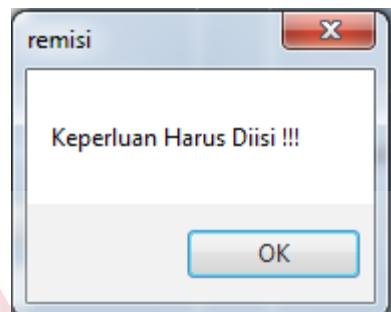
Fitur bon tahanan digunakan untuk mengeluarkan tahanan untuk pemeriksaan oleh kepolisian dan dilakukan dengan cara memasukkan data pengawal, data tahanan dan data kepala Rutan pada *form* bon tahanan, kemudian sistem akan menampilkan menu utama aplikasi.

Tabel 4.11 Hasil Dari *Test Case* Kepala Rutan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data bon tahanan yang <i>valid</i>	Memasukkan data keperluan, data pengawal, tahanan dan kepala Rutan	Sistem akan menampilkan deskripsi data data sudah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data bon tahanan yang <i>valid</i> (Gambar 4.86)
2.	Deskripsi data keperluan bon tahanan yang tidak <i>valid</i>	Memasukkan data pengawal, tahanan dan kepala rutan tanpa memasukkan keperluan pengeluaran	Sistem akan menampilkan deskripsi data keperluan harus di isi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data bon tahanan tidak valid pada <i>textbox</i> keperluan (Gambar 4.87)
3.	Deskripsi data pilih tahanan yang tidak <i>valid</i>	Memasukkan data keperluan, pengawal, kepala Rutan tanpa memasukkan data keperluan pengeluaran	Sistem akan menampilkan deskripsi data tahanan harus dipilih	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data bon tahanan tidak valid pada pilih tahanan (Gambar 4.88)



Gambar 4.86 Pesan Data Bon Tahanan *Valid*



Gambar 4.87 Pesan Data Keperluan Bon Tahanan *Valid*



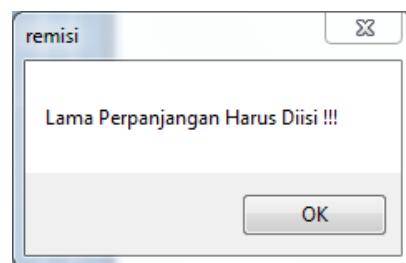
Gambar 4.88 Pesan Data Tahanan Pada Bon Tahanan *Valid*

## 12. Uji Coba Fitur Perpanjangan Penahanan

Fitur perpanjangan penahanan digunakan untuk menambah lama penahanan tahanan yang dilakukan dengan cara memilih data tahanan dan lama perpanjangan pada *form* perpanjangan penahanan.

Tabel 4.12 Hasil Dari *Test Case* Perpanjangan Penahanan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data perpanjangan penahanan yang <i>valid</i>	Memasukkan data tahanan dan lama penahanan yang baru	Sistem akan menampilkan deskripsi data sudah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data perpanjangan penahanan yang <i>valid</i>  (Gambar 4.89)
2.	Deskripsi data lama penahanan pada perpanjangan penahanan yang tidak <i>valid</i>	Memasukkan data tahanan tanpa memasukkan lama penahanan yang baru	Sistem akan menampilkan deskripsi data lama penahanan harus di isi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data perpanjangan penahanan tidak <i>valid</i> pada lama penahanan  (Gambar 4.90)

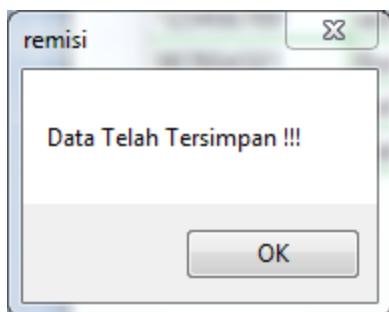
Gambar 4.89 Pesan Data Perpanjangan Penahanan *Valid*Gambar 4.90 Pesan Data Perpanjangan Penahanan Tidak *Valid*

### 13. Uji Coba Fitur Pengeluaran Pemeriksaan

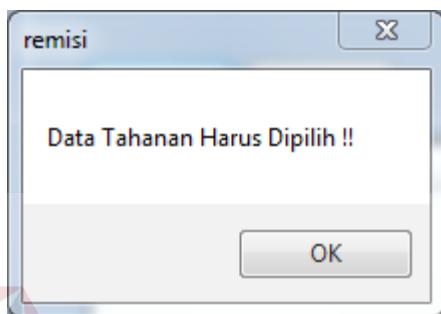
Fitur Pengeluaran Pemeriksaan digunakan untuk mengeluarkan tahanan untuk sidang di Pengadilan Negeri, dilakukan dengan cara memasukkan no. berita acara, no. sk, data pengawal, kepala Rutan dan data tahanan yang ingin di keluarkan untuk persidangan pada *form* pengeluaran pemeriksaan. kemudian sistem akan menampilkan menampilkan daftar tahanan yang akan dikeluarkan.

Tabel 4.13 Hasil Dari *Test Case* Pengeluaran Pemeriksaan

No.	Tujuan yang ingin dicapai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data pengeluaran pemeriksaan yang <i>valid</i>	Memasukkan data pengawal, data kepala Rutan dan data tahanan yang mau dikeluarkan	Sistem akan menampilkan deskripsi data sudah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data pengeluaran pemeriksaan yang <i>valid</i>  (Gambar 4.91)
2.	Deskripsi pilih data tahanan pada pengeluaran pemeriksaan tidak <i>valid</i>	Memasukkan data pengawal, data kepala Rutan tanpa memasukkan data tahanan yang harus dipilih	Sistem akan menampilkan deskripsi data tahanan harus dipilih	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data pengeluaran pemeriksaan tidak valid pada pilih tahanan  (Gambar 4.92)



Gambar 4.91 Pesan Data Pengeluaran Pemeriksaan *Valid*



Gambar 4.92 Pesan Data Pengeluaran Pemeriksaan *Valid*

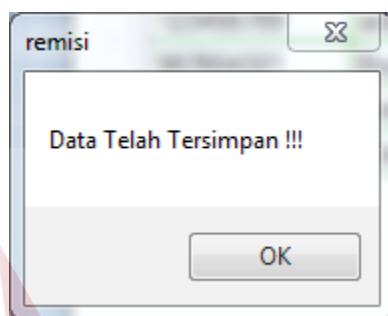
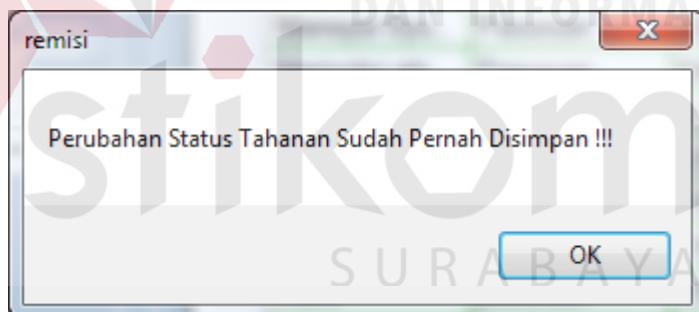
#### 14. Uji Coba Fitur Perubahan Status

Fitur perubahan status digunakan untuk merubah status tahanan, dilakukan dengan cara memilih data tahanan dan lama penahanan pada *form* perubahan status.

Tabel 4.14 Hasil Dari *Test Case* Perubahan Status

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data perubahan status yang <i>valid</i>	Memasukkan data tahanan dan lama penahanan	Sistem akan menampilkan deskripsi data sudah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data perubahan status yang <i>valid</i> (Gambar 4.93)

2.	Deskripsi data status tahanan pada perubahan status tidak <i>valid</i>	Memasukkan data tahanan tanpa mengganti jenis tahanan sebelumnya	Sistem akan menampilkan deskripsi perubahan status tahanan sudah pernah disimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data perubahan status tidak valid pada status tahanan  (Gambar 4.94)
----	--	--	--	--------	--

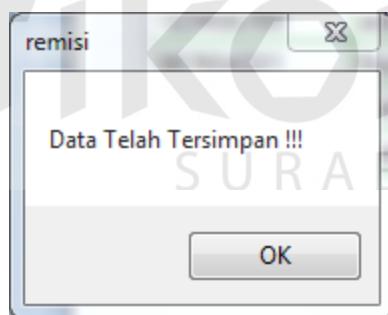
Gambar 4.93 Pesan Data Perubahan Status *Valid*Gambar 4.94 Pesan Status Tahanan Pada Data Perubahan Status Tidak *Valid*

### 15. Uji Coba Fitur Pemberitahuan Masa Habis

Fitur pemberitahuan masa habis penahanan digunakan untuk membuat surat pemberitahuan kepada instansi terkait, dilakukan dengan cara memasukkan data jenis pemberitahuan, data kepala Rutan dan data tahanan pada *form* pemberitahuan masa habis.

Tabel 4.15 Hasil Dari *Test Case* Pemberitahuan Masa Habis

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data pemberitahuan masa habis penahanan yang <i>valid</i>	Memasukkan data jenis pemberitahuan 3 hari, data kepala Rutan, dan Data tahanan	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data pemberitahuan masa habis yang <i>valid</i> (Gambar 4.95)
2.	Deskripsi data tahanan pada pemberitahuan masa habis tidak <i>valid</i>	Memasukkan data jenis pemberitahuan 3 hari, dan data kepala Rutan, tanpa data tahanan	Sistem akan menampilkan deskripsi data tahanan harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data pemberitahuan masa habis tidak <i>valid</i> (Gambar 4.96)

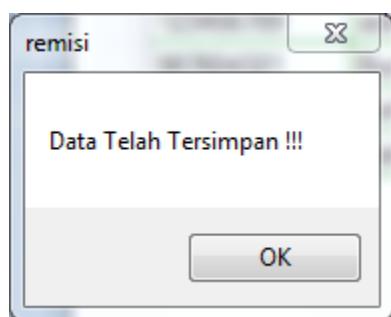
Gambar 4.95 Pesan Data Pemberitahuan Masa Habis *Valid*Gambar 4.96 Pesan Data Tahanan Pada Pemberitahuan Masa Habis *Valid*

## 16. Uji Coba Fitur Pembebasan Tahanan

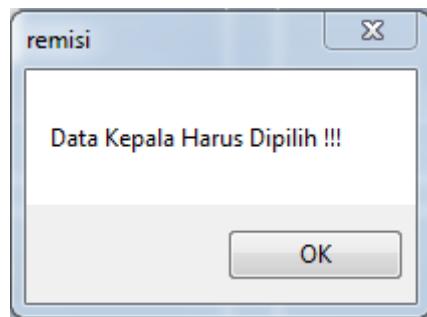
Fitur pembebasan tahanan digunakan untuk membebaskan tahanan, dilakukan dengan cara memasukkan data tahanan pada *form* pembebasan tahanan.

Tabel 4.16 Hasil Dari *Test Case* Pembebasan Tahanan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data pembebasan tahanan yang <i>valid</i>	Memasukkan data tahanan, kepala Rutan dan nomor nomor surat	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data pembebasan tahanan yang <i>valid</i>  (Gambar 4.97)
2.	Deskripsi data kepala Rutan pada pembebasan tahanan tidak <i>valid</i>	Memasukkan data tahanan, dan nomor-nomor tanpa data kepala Rutan	Sistem akan menampilkan deskripsi data isi kepala Rutan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data pembebasan tahanan tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.98)



Gambar 4.97 Pesan Data Pembebasan Tahanan *Valid*

Gambar 4.98 Pesan Data Pembebasan Tahanan Tidak *Valid*

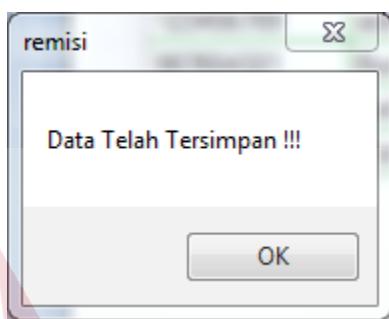
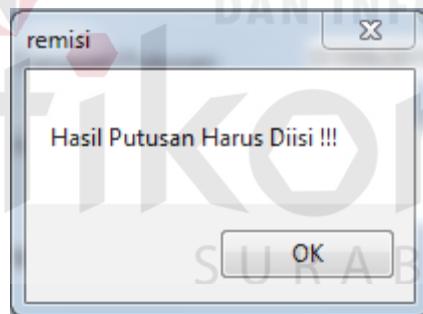
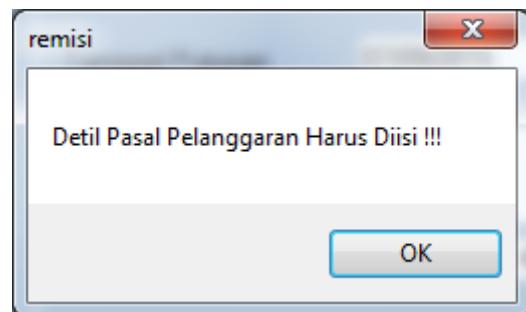
### 17. Uji Coba Fitur Putusan Pengadilan

Fitur putusan pengadilan digunakan untuk memindah status tahanan menjadi narapidana, dilakukan dengan cara memasukkan status narapidana, data tahanan dan surat-surat pada *form* putusan pengadilan.

Tabel 4.17 Hasil Dari *Test Case* Putusan Pengadilan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data putusan pengadilan yang <i>valid</i>	Memasukkan status narapidana, data tahanan, detil pasal, hasil putusan dan surat penunjang	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data putusan pengadilan yang <i>valid</i> (Gambar 4.99)
2.	Deskripsi data hasil putusan dari putusan pengadilan tidak <i>valid</i>	Memasukkan status narapidana, data tahanan, detil pasal dan surat penunjang	Sistem akan menampilkan deskripsi hasil putusan harus di isi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data putusan pengadilan untuk hasil putusan tidak <i>valid</i> (Gambar 4.100)

3.	Deskripsi detil pasal pelanggaran dari putusan pengadilan tidak <i>valid</i>	Memasukkan status narapidana, data tahanan, dan surat penunjang tanpa detil pasal	Sistem akan menampilkan deskripsi detil pasal pelanggaran harus diisi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data putusan pengadilan tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.101)
----	--	---	---	--------	--

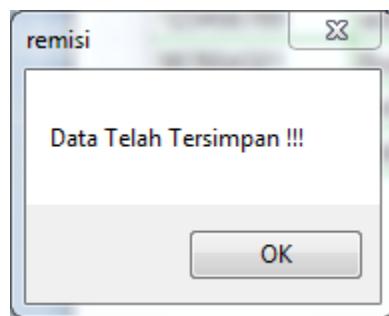
Gambar 4.99 Pesan Data Putusan Pengadilan *Valid*Gambar 4.100 Pesan Hasil Putusan Tidak *Valid*Gambar 4.101 Pesan Data Pembebasan Tahanan Tidak *Valid*

## 18. Uji Coba Fitur Usulan Remisi

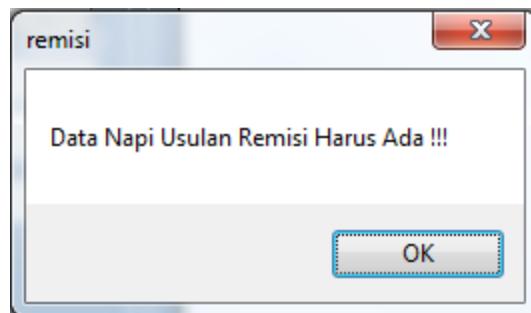
Fitur usulan remisi digunakan untuk membuat usulan narapidana, dilakukan dengan cara memasukkan jenis remisi, data kepala Rutan, dan daftar naprapidana yang berhak mendapat remisi pada *form* usulan remisi.

Tabel 4.18 Hasil Dari *Test Case* Usulan Remisi

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data usulan remisi yang <i>valid</i>	Memasukkan jenis remisi umum HUT RI tahun 2013, data kepala Rutan dan daftar narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data usulan remisi yang <i>valid</i>  (Gambar 4.102)
2.	Deskripsi data narapidana pada usulan remisi tidak <i>valid</i>	Memasukkan jenis remisi umum HUT RI tahun 2013, data kepala Rutan tanpa daftar narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data napi usulan remisi harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data napi usulan remisi pada usulan remisi tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.103)



Gambar 4.102 Pesan Data Usulan Remisi *Valid*



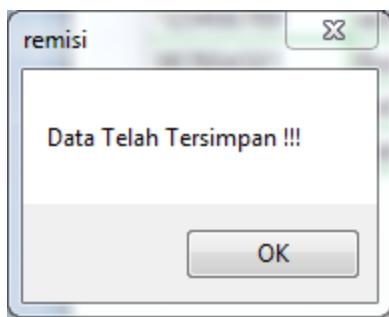
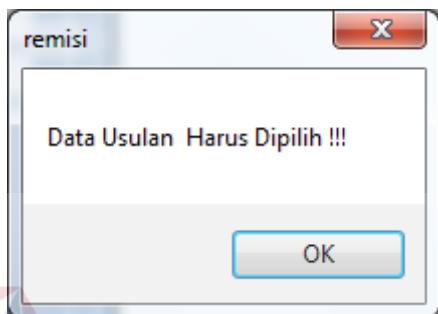
Gambar 4.103 Pesan Data Napi Usulan Remisi Tidak *Valid*

#### 19. Uji Coba Fitur Putusan Remisi

Fitur putusan remisi dilakukan dengan cara memasukkan data usulan remisi yang kemudian bertujuan untuk mengurangi masa pidana napi yang mendapatkan remisi tersebut pada *form* putusan remisi.

Tabel 4.19 Hasil Dari *Test Case* Putusan Remisi

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data putusan remisi yang <i>valid</i>	Memasukkan data berdasarkan kode usulan remisi sebelumnya	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data usulan remisi yang <i>valid</i> (Gambar 4.104)
2.	Deskripsi data narapidana pada usulan remisi tidak <i>valid</i>	Memasukkan jenis remisi umum HUT RI tahun 2013, data kepala Rutan tanpa daftar narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data napi usulan remisi harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data napi usulan remisi pada usulan remisi tidak <i>valid</i> (Gambar 4.105)

Gambar 4.104 Pesan Data Putusan Remisi *Valid*Gambar 4.105 Pesan Data Usulan Remisi Dipilih Tidak *Valid*

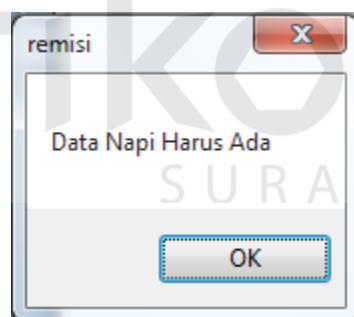
#### 20. Uji Coba Fitur Daftar Remisi Tambahan

Fitur daftar remisi tambahan digunakan untuk menampung data berdasarkan syarat mendapatkan remisi tambahan, yang dilakukan dengan cara memasukkan data narapidana dilengkapi dengan berkas yang akan di masukan nomer surat nya pada *form* daftar usulan remisi tambahan.

Tabel 4.20 Hasil Dari *Test Case* Daftar Remisi Tambahan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data daftar usulan remisi tambahan yang <i>valid</i>	Memasukkan data napapidana dengan memasukkan nomor surat	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi daftar usulan remisi tambahan yang <i>valid</i>  (Gambar 4.106)

2.	Deskripsi data narapidana pada daftar usulan remisi tambahan tidak <i>valid</i>	Memasukkan no surat tanpa memasukkan data narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data napi harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data napi usulan remisi tambahan pada daftar usulan remisi tambahan tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.107)
----	---	--	---	--------	--

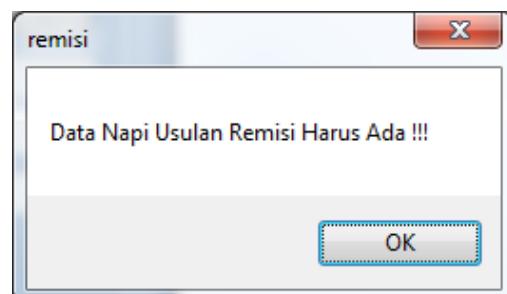


## 21. Uji Coba Fitur Usulan Remisi Tambahan

Fitur usulan remisi tambahan dilakukan dengan cara memasukkan pada *form* kemudian sistem akan menampilkan menu utama aplikasi.

Tabel 4.21 Hasil Dari *Test Case* Usulan Remisi Tambahan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data usulan remisi tambahan yang <i>valid</i>	Memasukkan jenis usulan remisi tambahan, data kepala Rutan dan data narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data usulan remisi tambahan yang <i>valid</i>  (Gambar 4.108)
2.	Deskripsi data narapidana pada usulan remisi tambahan tidak <i>valid</i>	Memasukkan jenis usulan remisi tambahan, data kepala rutan tanpa daftar narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data napi usulan remisi harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data napi usulan remisi pada usulan remisi tambahan tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.109)

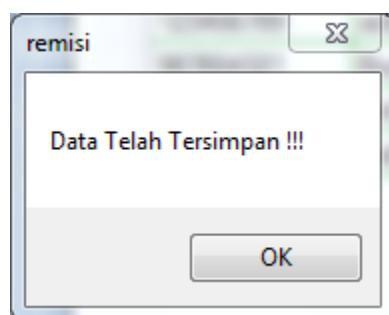
Gambar 4.108 Pesan Data Usulan Remisi *Valid*Gambar 4.109 Pesan Data Napi Usulan Remisi Tidak *Valid*

## 22. Uji Coba Fitur Putusan Remisi Tambahan

Fitur putusan remisi tambahan dilakukan dengan cara memasukkan pada *form login* kemudian sistem akan menampilkan menu utama aplikasi.

Tabel 4.22 Hasil Dari *Test Case* Putusan Remisi Tambahan

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data putusan remisi yang <i>valid</i>	Memasukkan data berdasarkan kode usulan remisi sebelumnya	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data usulan remisi yang <i>valid</i>  (Gambar 4.110)
2.	Deskripsi data narapidana pada usulan remisi tidak <i>valid</i>	Memasukkan jenis remisi umum HUT RI tahun 2013, data kepala Rutan tanpa daftar narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data napi usulan remisi harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data napi usulan remisi pada usulan remisi tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.111)



Gambar 4.110 Pesan Data Putusan Remisi Tambahan *Valid*



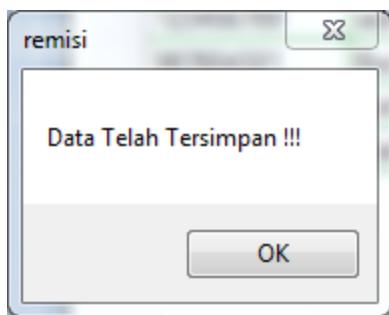
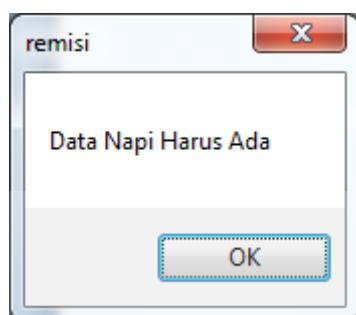
Gambar 4.111 Pesan Data Usulan Remisi Tambahan Dipilih Tidak *Valid*

### 23. Uji Coba Fitur Hukuman Denda

Fitur hukuman denda dilakukan dengan cara memasukkan data narapidana dan kepala Rutan pada *form* hukuman denda.

Tabel 4.23 Hasil Dari *Test Case* Hukuman Denda

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data hukuman denda yang <i>valid</i>	Memasukkan data narapidana dan data kepala Rutan	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi hukuman denda yang <i>valid</i> (Gambar 4.112)
2.	Deskripsi data narapidana pada hukuman denda tidak <i>valid</i>	Memasukkan data kepala Rutan tanpa data narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data napi harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data narapidana pada hukuman denda tidak <i>valid</i> (Gambar 4.113)

Gambar 4.112 Pesan Data Hukuman Denda *Valid*Gambar 4.113 Pesan Data Narapidana Pada Hukuman Denda Tidak *Valid*

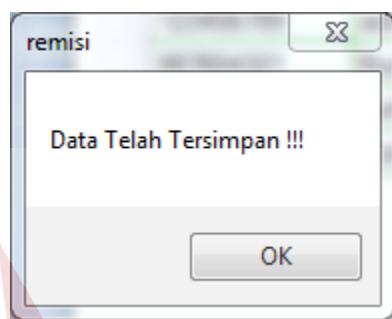
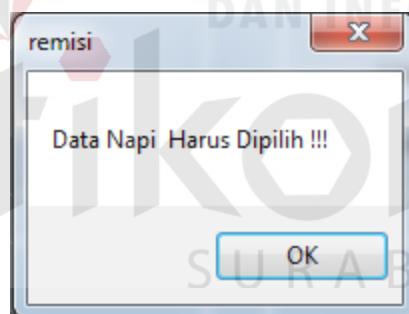
#### 24. Uji Coba Fitur Pembebasan Narapidana

Fitur pembebasan narapidana digunakan untuk membebaskan narapidana yang sudah habis masa pidananya, dan dilakukan dengan cara memasukkan data narapidana, data kepala Rutan dan data pembebasan lainnya pada *form* pembebasan narapidana, kemudian sistem akan menampilkan surat bebas narapidana.

Tabel 4.24 Hasil Dari *Test Case* Pembebasan Narapidana

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data pembebasan narapidana yang <i>valid</i>	Memasukkan data naprapidan, data kepala Rutan dan data pembebasan.	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi pembebasan narapidana yang <i>valid</i> (Gambar 4.114)

2.	Deskripsi data narapidana pada pembebasan narapidana tidak <i>valid</i>	Memasukkan data kepala Rutan, data pembebasan, dan tanpa data narapidana	Sistem akan menampilkan deskripsi data napi harus ada	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data narapidana pada hukuman denda tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.115)
----	---	--	---	--------	---

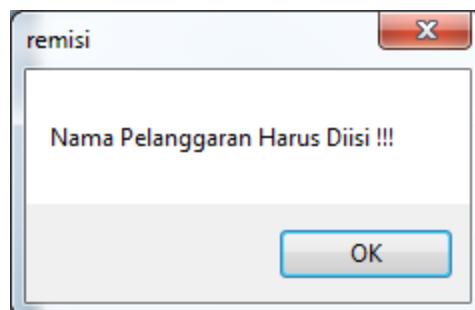
Gambar 4.114 Pesan Data Pembebasan Narapidana *Valid*Gambar 4.115 Pesan Data Napi Pembebasan Narapidana Tidak *Valid*

## 25. Uji Coba Fitur Register F

Fitur register F dilakukan dengan cara memasukkan data tahanan atau narapidana dan diberikan nama pelanggaran serta keterangan pelanggaran pada *form* register F.

Tabel 4.25 Hasil Dari *Test Case Register F*

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi data register F yang <i>valid</i>	Memasukkan data naprapidan, dan jenis pelanggaran serta keterangan	Sistem akan menampilkan deskripsi data telah tersimpan	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi data register F yang <i>valid</i> (Gambar 4.116)
2.	Deskripsi nama pelanggaran pada register F tidak <i>valid</i>	Memasukkan data narapidana, tanpa nama pelanggaran	Sistem akan menampilkan deskripsi data nama pelanggaran harus diisi	Sukses	Sistem berhasil menampilkan deskripsi nama pelanggaran pada register F tidak <i>valid</i> (Gambar 4.117)

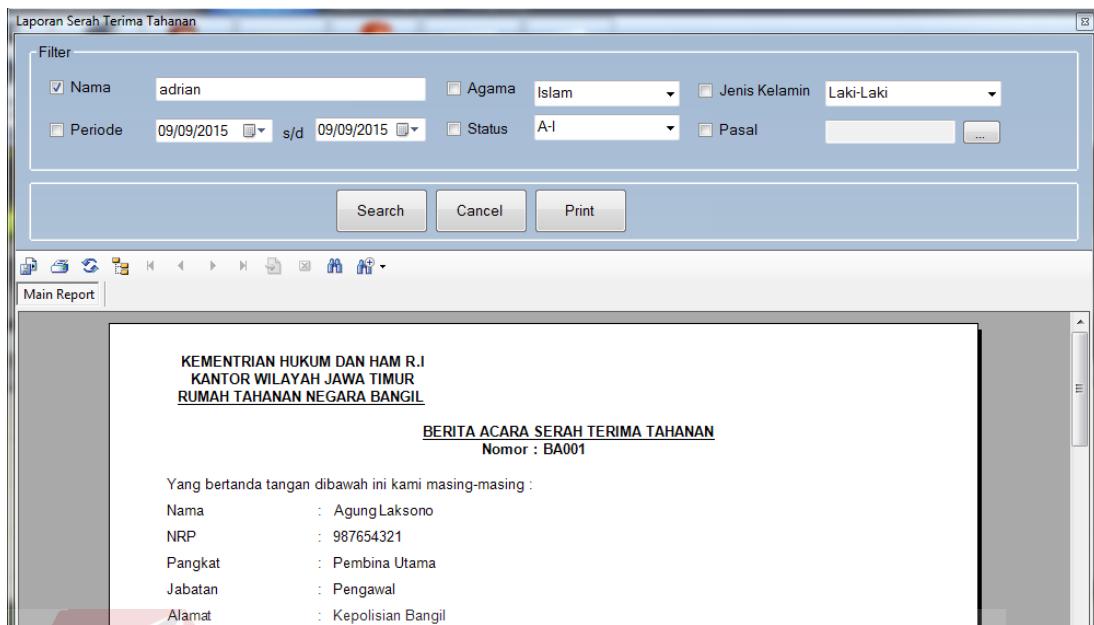
Gambar 4.116 Pesan Data Register F *Valid*Gambar 4.117 Pesan Data Nama Pelanggaran Pada Register F Tidak *Valid*

## 26. Uji Coba Fitur Berita Acara Serah Terima

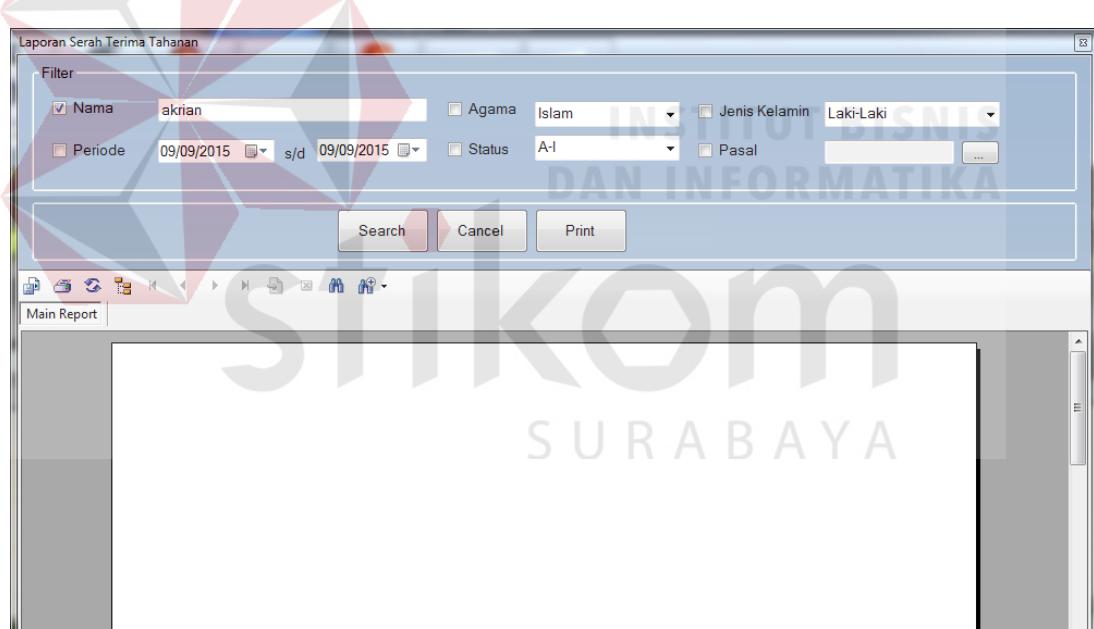
Fitur berita acara serah terima digunakan untuk mencari laporan serah terima yang sudah dibuat sebelumnya yang dilakukan dengan cara memasukkan data melalui folter yang tersedia pada *form* laporan berita acara serah terima, kemudian sistem akan menampilkan data laporan pada *form*.

Tabel 4.26 Hasil Dari *Test Case* Berita Acara Serah Terima

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi laporan berita acara serah terima yang <i>valid</i>	Memasukkan data berdasarkan nama “adrian”	Sistem akan menampilkan laporan berita acara serah terima tahanan berdasarkan nama yang dipanggil	Sukses	Sistem berhasil menampilkan laporan berita acara serah terima tahanan yang <i>valid</i> (Gambar 4.118)
2.	Deskripsi laporan berita acara serah terima tidak valid	Memasukkan data yang salah berdasarkan nama “akrian”	Sistem akan menampilkan tampilan <i>form</i> kosong tanpa data	sukses	Sistem berhasil menampilkan <i>form</i> kosong pada berita acara serah terima tahanan tidak <i>valid</i> (Gambar 4.119)



Gambar 4.118 Pesan Data Berita Acara Serah Terima Tahanan *Valid*



Gambar 4.119 Pesan Data Berita Acara Serah Terima Tahanan *Tidak Valid*

## 27. Uji Coba Fitur Laporan Laporan Usulan Remisi

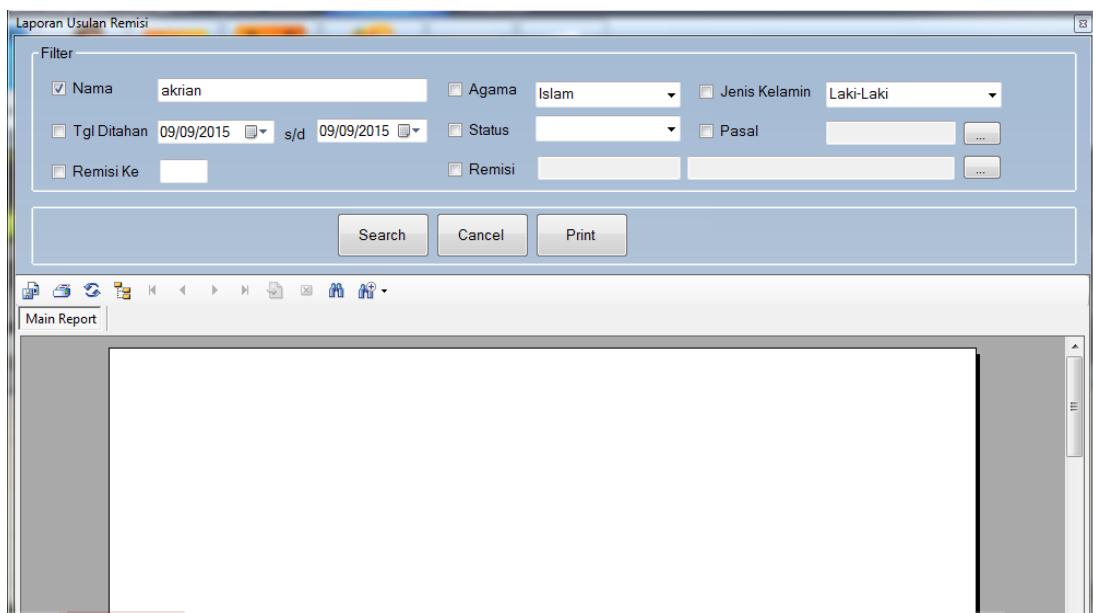
Fitur laporan usulan remisi digunakan untuk menampilkan laporan usulan remisi yang telah dibuat sebelumnya yang dilakukan dengan cara memasukkan data berdasarkan filter yang tersedia pada *form* laporan usulan remisi, kemudian sistem akan menampilkan laporan usulan remisi pada *form*.

Tabel 4.27 Hasil Dari *Test Case* Laporan Usulan Remisi

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi laporan usulan remisi terima yang <i>valid</i>	Memasukkan data berdasarkan nama “adrian”	Sistem akan menampilkan laporan usulan remisi berdasarkan nama yang di panggil	Sukses	Sistem berhasil menampilkan laporan usulan remisi yang <i>valid</i> (Gambar 4.120)
2.	Deskripsi usulan remisi tidak <i>valid</i>	Memasukkan data yang salah berdasarkan nama “akrian”	Sistem akan menampilkan tampilan <i>form</i> kosong tanpa data	Sukses	Sistem berhasil menampilkan <i>form</i> kosong pada laporan usulan remisi tidak <i>valid</i> (Gambar 4.121)

DAFTAR USULAN REMISI HUT Kemerdekaan RI Th. 2016												
No. Register	Nama	Umur	Tempat Lahir	Alamat	Perkara	Tgl. & No. Surat Putusan	Putusan Pengadilan			Tanggal Mulai Ditahan	Jumlah Remisi & Remisi Ke	Tgl Bebas Pasca Remisi
							Lama Pidana	Denda	Jika Tidak Dibayar			
B-I/0005/2015	adrian	26	surabaya	manyer, surabaya	Detil Pasal	13/08/2015 BA001 BA002 BA003 KUHP 104	10 Tahun 0 Bulan	0 Tahun 0 Bulan	13/08/2015	1 bulan 0 hari Remisi Ke 1	14/07/2025	13/08/2025

Gambar 4.120 Pesan Laporan Usulan Remisi *Valid*



Gambar 4.121 Pesan Laporan Usulan Remisi Tidak Valid

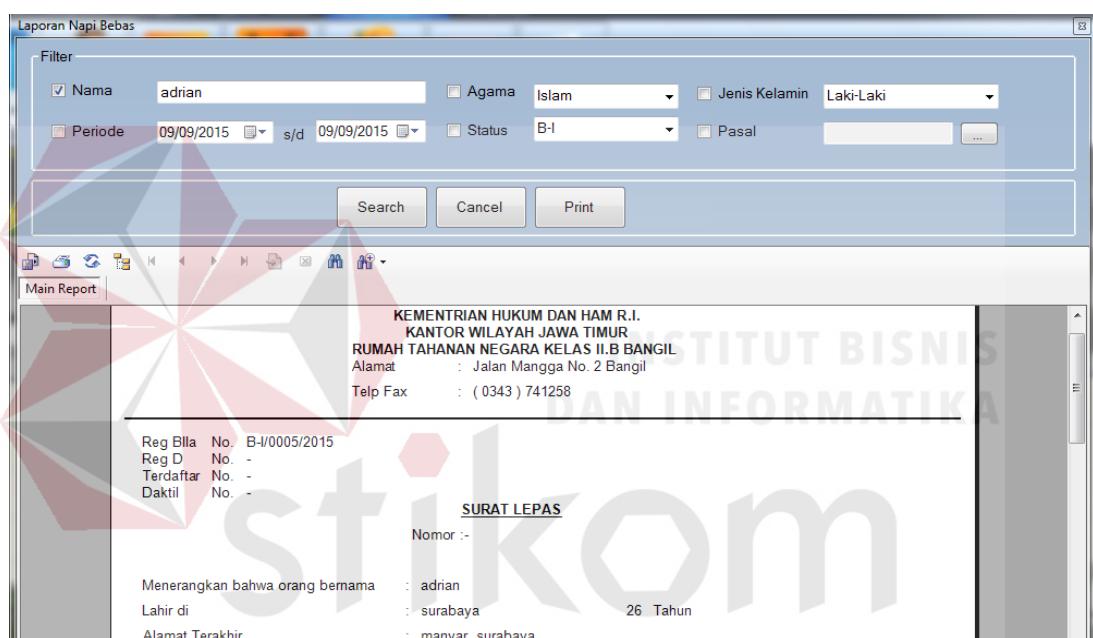
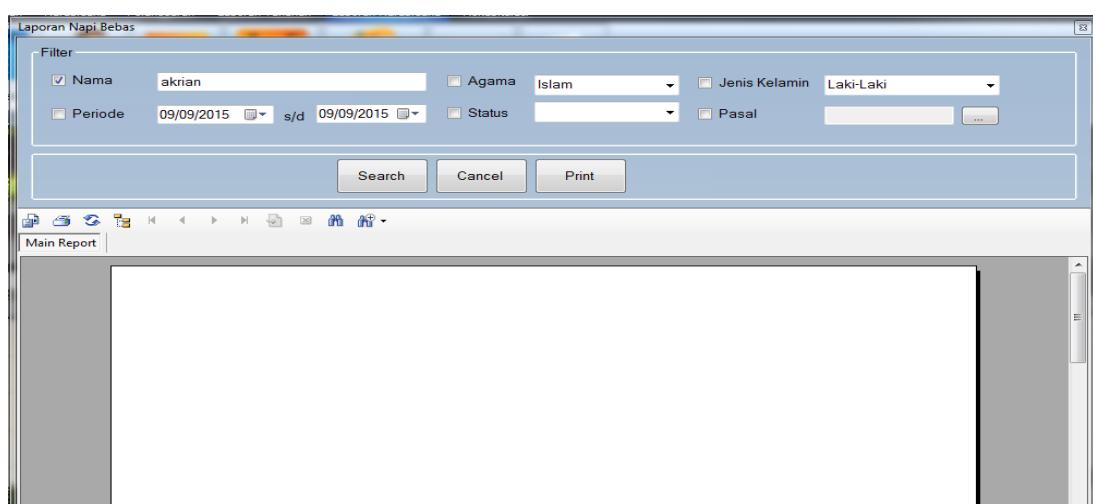
#### 28. Uji Coba Fitur Laporan Pembebasan Narapidana

Fitur laporan pembebasan narapidana digunakan untuk menampilkan data laporan bebas narapidana yang telah dibuat sebelumnya yang dilakukan dengan cara memasukkan data berdasarkan filter yang telah disediakan pada *form* laporan pembebasan narapidana, kemudian sistem akan menampilkan laporan pembebasan pada *form*.

Tabel 4.28 Hasil Dari *Test Case* Laporan Pembebasan Narapidana

No.	Tujuan yang ingin di capai	Input	Output yang diharapkan	Hasil	Output
1.	Deskripsi laporan pembebasan narapidana yang <i>valid</i>	Memasukkan data berdasarkan nama "adrian"	Sistem akan menampilkan laporan pembebasan narapidana berdasarkan nama yang dipanggil	Sukses	Sistem berhasil menampilkan laporan pembebasan narapidana yang <i>valid</i> (Gambar 4.122)

2.	Deskripsi pembebasan narapidana tidak <i>valid</i>	Memasukkan data yang salah berdasarkan nama “akrian”	Sistem akan menampilkan tampilan <i>form</i> kosong tanpa data	Sukses	Sistem berhasil menampilkan <i>form</i> kosong pada laporan pembebasan narapidana tidak <i>valid</i>  (Gambar 4.123)
----	--	--	--	--------	--

Gambar 4.122 Pesan Laporan Pembebasan Narapidana *Valid*Gambar 4.123 Pesan Laporan Pembebasan Narapidana Tidak *Valid*

#### 4.2.2 Uji Coba Aplikasi

Uji coba aplikasi remisi ini di bandingkan dengan perhitungan manual yang dihitung oleh pihak Rutan, perbandingan dilakukan untuk mengecek apakah perhitungan yang diimplementasikan pada sistem sudah benar.

Pada proses perhitungan usulan remisi sebelumnya petugas dalam membuat daftar remisi dengan cara satu persatu memasukkan data narapidana yang berhak mendapatkan usulan remisi dalam bentuk tabel yang sebelumnya sudah dihitung secara manual. Dari daftar usulan yang berisi jumlah potongan per remisi yang telah dibuat, maka dari setiap napi akan dihitung dan dicatat tanggal bebas terbaru setelah mendapatkan potongan remisi pada lembar daftar perubahan, berdasarkan kalender remisi seperti pada Lampiran 20.

Dengan adanya sistem yang baru yaitu Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil ini dapat membantu Rutan untuk menghitung usulan remisi narapidana sehingga dapat memudahkan petugas dalam pembuatan daftar usulan remisi yang ada pada Rutan. Berikut tampilan aplikasi yang membantu Rutan dalam pembuatan usulan remisi khusus atau remisi hari raya keagamaan dengan data simulai, remisi di masukkan berdasarkan jenis remisi, dari data simulasi yang didapat terdapat empat narapidana ber agama Islam yang akan mendapatkan remisi pertama Hari Raya Idul Fitri di tanggal 8 Agustus 2013, data yang digunakan untuk simulasi dapat di lihat pada lampiran 16, 17, 18, 19, dan bentuk *form* aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.124.

No. Napi	Nama	Remisi Ke	Tgl Bebas Pra
IDN13082015...	Mansyur Syupriyanto bin ...	1	29/11/2014
IDN13082015...	Muhammad Saiful Anam b...	1	30/03/2014
IDN13082015...	Suroso Mulyono bin Abdul...	1	06/10/2016
IDN13082015...	Handi Setia Eka bin Kart...	1	16/09/2014

Gambar 4.124 Tampilan Perhitungan Usulan Remisi Khusus 2013

Setelah mendapat remisi Hari Raya Idul Fitri di tanggal 8 Agustus 2013 maka berdasarkan data simulasi empat narapidana akan mendapatkan remisi umum atau remisi Hari Kemerdekaan RI pertama kali pada tanggal 17 Agustus 2013. dan bentuk form aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.125.

No. Napi	Nama	Remisi Ke	Tgl Bebas Pra
IDN13082015...	Mansyur Syupriyanto bin ...	1	14/11/2014
IDN13082015...	Muhammad Saiful Anam b...	1	15/03/2014
IDN13082015...	Suroso Mulyono bin Abdul...	1	21/09/2016
IDN13082015...	Handi Setia Eka bin Kart...	1	01/09/2014

Gambar 4.125 Tampilan Perhitungan Usulan Remisi Umum 2013

Selain tampilan perhitungan usulan remisi umum dan khusus, untuk membantu petugas dalam pembuatan laporan daftar usulan remisi sistem memberikan *form* tampilan yang digunakan untuk mencetak hasil perhitungan usulan remisi. Berikut tampilan laporan usulan remisi umum dan khusus sejumlah empat narapidana yang sudah dibuat melalui *form* usulan remisi. Seperti terlihat pada Gambar 4.126.

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM R.I  
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR  
RUMAH TAHANAN NEGARA BANGIL**

**DAFTAR USULAN REMISI**

Usulan RU - I Tgl 17 Agustus 2013 DAN RK - I Tgl 8 Agustus

No	No. Register	Nama / Umur	Remisi yang di usulkan			Keterangan
			R. Khusus	R. Pemuka	R. Umum	
1	B-I/0001/2013	Mansyur Syupriyanto 50 th	15 hari		1 bulan	
2	B-I/0002/2013	Muhammad Saiful 27 th	15 hari		1 bulan	
3	B-I/0003/2013	Suroso Mulyono bin 40 th	15 hari		1 bulan	
4	B-I/0004/2013	Handi Setia Eka bin 33 th	15 hari		1 bulan	

INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA  
**STIKOM**  
SURABAYA

Bangil, Tgl 1 Juli 2013  
KEPALA  
Tri Wahyu Bc., IP., SH.  
NIP. 196606221991031002

Gambar 4.126 Tampilan Laporan Usulan Remisi Umum dan Khusus 2013

Setelah usulan remisi dan laporan daftar usulan remisi dibuat maka akan ada surat putusan dari kanwil, dan surat putusan dari kanwil akan dijadikan acuan untuk sistem sebagai putusan remisi. Empat narapidana berhak mendapat remisi sesuai yang di usulkan yaitu usulan remisi Hari Raya Keagamaan. Usulan remisi di masukkan per nomor berita acaraa, bentuk *form* aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.127.

No. Napi	Nama	Remisi Ke	Tgl Bebas Pra
IDN13082015...	Mansyur Syupriyanto bin ...	1	29/11/2014
IDN13082015...	Muhammad Saiful Anam b...	1	30/03/2014
IDN13082015...	Suroso Mulyono bin Abdul...	1	06/10/2016
IDN13082015...	Handi Setia Eka bin Kart...	1	16/09/2014

Gambar 4.127 Tampilan Putusan Remisi Umum da Khusus 2013

Setelah melalukan masukan untuk remisi khusus maka selanjutnya memasukkan data usulan remisi Hari Kemerdekaan RI berdasarkan kode putusannya. bentuk *form* aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4.128.

No. Napi	Nama	Remisi Ke	Tgl Bebas Pra
IDN13082015...	Mansyur Syupriyanto bin ...	1	14/11/2014
IDN13082015...	Muhammad Saiful Anam b...	1	15/03/2014
IDN13082015...	Suroso Mulyono bin Abdul...	1	21/09/2016
IDN13082015...	Handi Setia Eka bin Kart...	1	01/09/2014

Gambar 4.128 Tampilan Putusan Remisi Umum da Khusus 2013

Setelah putusan remisi umum dan khusus di masukkan, maka untuk membantu petugas dalam membuat daftar putusan usulan remisi sistem memberikan *form* tampilan yang digunakan untuk mencetak hasil putusan remisi. Berikut tampilan laporan putusan remisi umum dan khusus sejumlah empat narapidana yang sudah dibuat melalui *form* putusan remisi. Seperti terlihat pada Gambar 4.129.

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI  
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR  
RUMAH TAHANAN NEGARA BANGIL**

**DAFTAR PUTUSAN REMISI**

Usulan RU - I Tgl 17 Agustus 2013 DAN RK - I Tgl 8 Agustus

No	No. Register	Nama / Umur	Remisi yang di putuskan			Keterangan
			R. Khusus	R. Pemuka	R. Umum	
1	B-I/0001/2013	Mansyur Syupriyanto 50 th	15 hari		1 bulan	
2	B-I/0002/2013	Muhammad Saiful 27 th	15 hari		1 bulan	
3	B-I/0003/2013	Suroso Mulyono 40 th	15 hari		1 bulan	
4	B-I/0004/2013	Handi Setia Eka bn 33 th	15 hari		1 bulan	

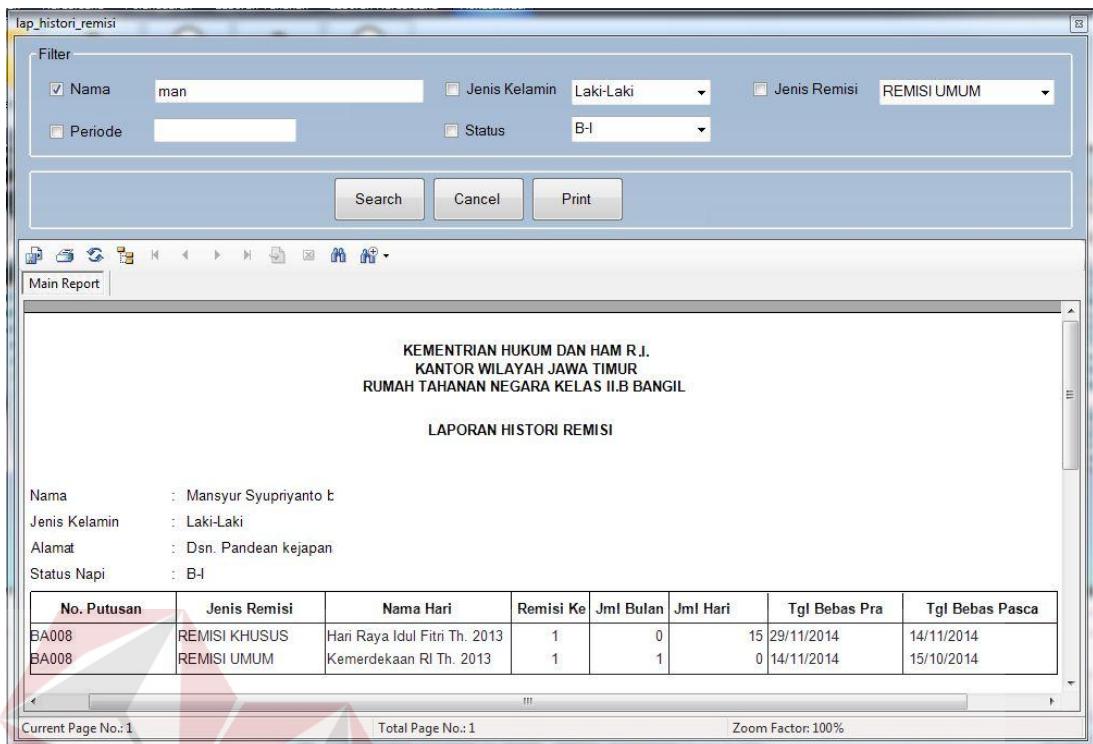
INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA  
**STIKOM**  
SURABAYA

Bangil, Tgl 11 Juli 2013  
KEPALA

Tri Wahyu Bc., IP., SH.  
NIP. 196606221991031002

Gambar 4.129 Tampilan laporan Putusan Remisi Umum da Khusus 2013

Aplikasi yang dibuat juga membantu Rutan dalam memantau setiap remisi yang didapat oleh narapidana selama ditahan. Didalam laporan ini berisi informasi histori per narapidana dengan jenis remisi yang telah didapat. Berikut tampilan laporan histori remisi dapat dilihat pada Gambar 4.130.



Gambar 4.130 Tampilan Laporan Histori Remisi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa aplikasi yang telah dibuat dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan, pada sistem dapat memberikan informasi deskripsi *valid* maupun deskripsi tidak *valid* pada suatu aktifitas dalam menjalankan aplikasi. Hal ini memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengetahui apakah aplikasi sudah berjalan sesuai dengan prosedur pada setiap *form* yang dijalankan.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

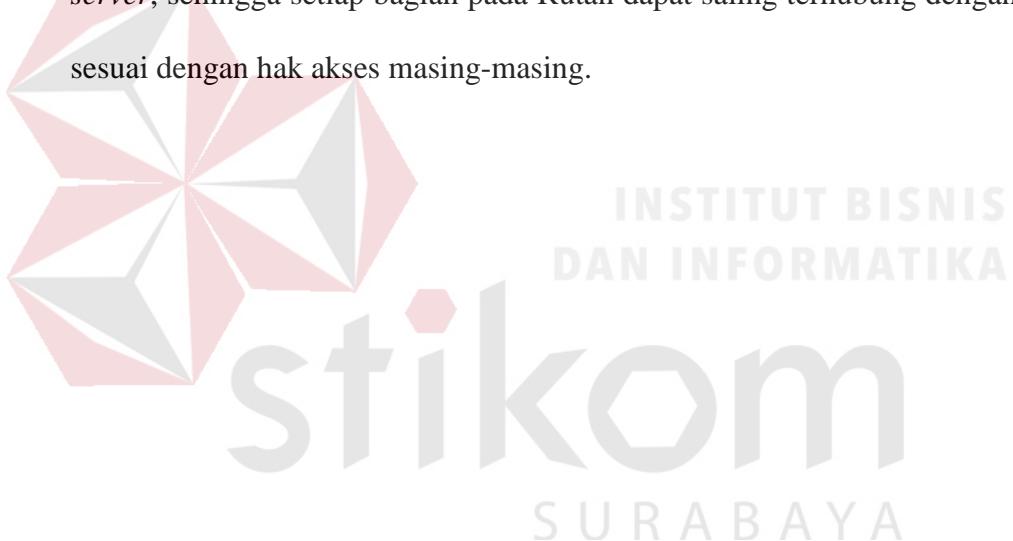
Berdasarkan hasil dari analisis, perancangan, uji coba dan evaluasi sistem, maka kesimpulan yang dapat diambil dari Rancang Bangun Aplikasi Pemberian Usulan Remisi Narapidana Pada Rumah Tahanan Kelas IIB Bangil yaitu:

1. Aplikasi ini dapat memberikan informasi histori tahanan dan narapidana.
2. Aplikasi ini dapat membantu bagian pelayanan tahanan dan memberikan informasi perhitungan usulan remisi narapidana setiap tahun, yaitu remisi umum, remisi umum susulan, remisi khusus, remisi khusus susulan, remisi tambahan dan remisi dasawarsa.
3. Aplikasi ini dapat membantu bagian pelayanan tahanan dan dapat menghasilkan laporan-laporan berkaitan dengan tahanan yaitu surat identitas tahanan, berita acara penerimaan tahanan baru, berita acara serah terima, surat bon tahanan, surat pengeluaran pemeriksaan dan surat pembebasan tahanan
4. Aplikasi ini dapat membantu bagian pelayanan tahanan dan dapat menghasilkan laporan- laporan berkaitan dengan narapidana yaitu usulan remisi dan surat narapidana bebas.
5. Aplikasi ini dapat memberikan informasi tentang histori tahanan dan narapidana, histori remisi, daftar tahanan dan narapidana, serta rekap tahanan dan rekap narapidana.

## 5.2 Saran

Berdasarkan aplikasi yang sudah dibuat, saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk pengembangan aplikasi pemberian usulan remisi narapidana di Rutan Kelas II Bangil adalah:

1. Aplikasi dapat dikembangkan dengan memberikan proses berkaitan dengan asimilasi, cuti mengunjungi keluarga, pembebasan bersyarat, cuti menjelang bebas dan cuti bersyarat.
2. Aplikasi yang telah ada pada saat ini dapat dikembangkan dengan sistem *client server*, sehingga setiap bagian pada Rutan dapat saling terhubung dengan *server* sesuai dengan hak akses masing-masing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Hartono, J. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hartono, J. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ibrahim, R. dan Yen, S.Y. 2010. Formalization Of The Data Flow Diagram Rules For Consistency Check. *International Journal of Software Engineering & Application (IJSEA)*, I(4):95-111.
- Insap Santoso, Ir. M.Sc, *Interaksi Manusia dan Komputer : Teori dan Praktek Edisi 2*, Yogyakarta : Andi Offset, 2009
- Jogiyanto HM., 1999. *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Kendall, K.E. dan Kendall, J.E. 2002. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Terjemahan oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, B.Sc., M.Sc. 2003. Jakarta: Pearson Education Asia Pte. Ltd. dan PT. Prenhallindo.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- McLeod, Raymond. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviansyah, Eka, 2008, *Aplikasi Website Museum Nasional Menggunakan Macromedia Dreamweaver MX*, STIK, Jakarta.
- Pressman, R.(2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach Seventh Edition*. New York: McGraw Hill.
- Raymond dan George. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romeo, S.T, 2003. Testing dan Implementasi Sistem. STIKOM, Surabaya.
- Shneiderman, Ben (2010). *Design the user interface : strategies for effective humancomputer interaction*. 5 rd edition.Addision- Wesley.
- Republik Indonesia. 1981. *Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tanggal 31 Desember 1981 tentang Hukum Acara Pidana*
- Republik Indonesia. 1983. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1983 Tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana*

Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan*

Republik Indonesia. 1999. *Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 174 Tahun 1999 Tentang Remisi*

Republik Indonesia. 2000. *Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. M.04-HN.02.01 Tahun 2000 Tentang Remisi Tambahan Bagi Narapidana dan Anak Pidana*

Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. M.HH-01.PK.02.02 Tahun 2010 Tentang Remisi Susulan*

Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. 21 Tahun 2013 tentang tata cara remisi*

